

New Step For National Pride

LANGKAH BARU UNTUK KEBANGGAAN NASIONAL



New Step For National Pride

LANGKAH BARU UNTUK KEBANGGAAN NASIONAL

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasional, proyeksi, rencana, strategi, dan kebijakan PT PAL Indonesia (Persero), yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan yang terdapat pada Laporan Tahunan ini memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perbedaan ke depan secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana perusahaan menjalankan bisnis. PT PAL Indonesia (Persero) tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Pada Laporan Tahunan ini, dimuat kata "PT PAL Indonesia (Persero)", "PT PAL", "Perseroan", dan "Perusahaan" yang merujuk kepada PT PAL Indonesia (Persero) yang merupakan perusahaan konstruksi di bidang industri kemaritiman dan energi berkelas dunia

This Annual Report contains a statement of the financial condition, operational results, projections, plans, strategies and policies of PT PAL Indonesia (Persero), which are classified as forward statements in the implementation of the applicable legislation, except for historical matters.

The statements contained in this Annual Report have the prospect of risk, uncertainty, and can lead to material differences that are different from those reported.

Prospective statements in this annual report are based upon various assumptions regarding the current conditions and future conditions of the Company and the business environment in which the company conducts business. PT PAL Indonesia (Persero) does not guarantee that documents that have been ensured of their validity will bring certain results as expected.

In this Annual Report, it includes "PT PAL Indonesia (Persero)", "PT PAL", "Corporate" and "Company" which refers to PT PAL Indonesia (Persero) which is a construction company in the field of world class maritime and energy industries

TENTANG LAPORAN TAHUNAN PT PAL INDONESIA (PERSERO) 2018

REGARDING THE ANNUAL REPORT OF PT PAL INDONESIA (PERSERO) 2018



Selamat datang pada Laporan Tahunan 2018 PT PAL Indonesia (Persero). Pada Laporan Tahunan ini, tema yang dipilih adalah

Welcome to the 2018 Annual Report of PT PAL Indonesia (Persero). In this Annual Report, the theme chosen is

"NEW STEP FOR NATIONAL PRIDE" **"LANGKAH BARU UNTUK KEBANGGAN NASIONAL"**

Tema tersebut dipilih setelah melalui analisis berbasis fakta, perkembangan usaha, dan proyeksi bisnis Perusahaan pada masa mendatang.

The theme was chosen after going through fact-based analysis, business development, and the Company's business projections in the future.

Di dalam Laporan Tahunan ini, mata uang yang digunakan adalah "Rupiah" atau "Rp", kecuali disebutkan lain. Informasi keuangan yang tersaji di dalam Laporan Tahunan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

In this Annual Report, the currencies used are "Rupiah" or "Rp", unless stated otherwise. The financial information presented in this Annual Report has been audited by the Office of Public Accountants based on the Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Semua informasi yang terdapat di dalam Laporan Tahunan ini dapat diunduh di website resmi PT PAL Indonesia (Persero), yaitu www.pal.co.id.

This Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English, using types and font sizes that are easy to read and print in good quality. All information contained in this Annual Report can be downloaded on the official website of PT PAL Indonesia, namely www.pal.co.id.

NEW STEP FOR NATIONAL PRIDE

LANGKAH BARU UNTUK KEBANGGAN NASIONAL

PT PAL Indonesia (Persero) terus bertransformasi menjadi galangan kapal nasional dan konstruksi sektor energi berdaya saing global. Langkah transformatif dilakukan Perusahaan untuk mengharumkan nama bangsa di kancah global sekaligus menambah kekuatan industri pertahanan nasional sebagaimana peran Perusahaan sebagai *lead integrator* pembangunan alat utama sistem persenjataan (alutsista) pada matra laut.

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan berbagai potensi sumber daya alamnya membutuhkan strategi pertahanan, keamanan, kemandirian industri maritim serta industri energi yang solid dan integral. PT PAL Indonesia (Persero) telah, sedang, dan akan terus meningkatkan daya saingnya dalam menjalankan peran sebagai *lead integrator* matra laut yang menjalankan fungsi desain, membangun, mengintegrasikan, memodernisasi dan memelihara kapal kombatan yang berhubungan dengan *Combat Management System (Integrated Weapon)*.

Perusahaan telah mampu menguasai teknologi kapal selam setelah menjalani proses produksi bersama dan alih teknologi bersama para ahli global dari Korea Selatan. Sebanyak 206 putera-puteri terbaik bangsa yang mengabdikan diri di PT PAL didedikasikan khusus untuk mempelajari teknologi pembangunan kapal selam. Kapal selam produksi PT PAL sudah diluncurkan sekaligus menjadikan PT PAL Indonesia (Persero) sebagai satu-satunya perusahaan di Asia Tenggara yang mampu mengembangkan dan membangun teknologi kapal selam dari hulu ke hilir, termasuk melakukan pemeliharaan pada seluruh bagian kapal selam.

Komitmen PT PAL Indonesia (Persero) untuk terus melanjutkan langkah agar terus bisa menjadi kebanggaan nasional tidak akan berhenti di sini. Kepercayaan pasar dari dalam dan luar negeri, termasuk dari militer sejumlah negara, akan terus dijaga demi peningkatan kinerja usaha dan sekaligus mendukung perwujudan Indonesia sebagai poros maritim dunia.

PT PAL Indonesia (Persero) continues to transform into a national shipyard and the construction of the global competitive energy sector. Transformative steps are taken by the Company to raise the name of the nation in the global arena while increasing the strength of the national defense industry as well as the role of the Company as the lead integrator for the development of the main weapons systems in the sea.

Indonesia as the largest archipelagic country in the world with its various natural resource potential needs a strategy of defense, security, independence of the maritime industry and a solid and integral energy industry. PT PAL Indonesia (Persero) has, is currently, and will continue to improve its competitiveness in carrying out its role as the lead integrator of the maritime affairs that performs the functions of design, build, integrate, modernize and maintain combatant ships associated with *Combat Management System (Integrated Weapon)*.

The company has been able to master submarine technology after undergoing a joint production process and technology transfer with global experts from South Korea. As many as 206 of the nation's best sons serving at PT PAL are dedicated to studying submarine construction technology. Submarine production by PT PAL has been launched and make PT PAL Indonesia (Persero) the only company in Southeast Asia that is able to develop and build submarine technology from upstream to downstream, including maintenance of all submarines.

PT PAL Indonesia's commitment to continue its steps to continue to be a national pride will not stop here. The domestic and foreign market trust, including from the military of a number of countries, will continue to be maintained in order to improve business performance and at the same time support the realization of Indonesia as the world's maritime axis.



“

Sebagai *lead integrator* pertahanan matra laut, PT PAL Indonesia (Persero) antara lain menjalankan fungsi desain, membangun, mengintegrasikan, memodernisasi dan memelihara kapal kombatan yang berhubungan dengan *Combat Management System (Integrated Weapon)*.

“

As the lead integrator of marine defense, PT PAL Indonesia (Persero), namely, performs the functions of design, build, integrate, modernize and maintain combatant ships associated with *Combat Management System (Integrated Weapon)*.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT



PENDAHULUAN

PREFACE

- | | |
|---|--|
| <p>4 Tema dan Penjelasan
<i>Theme and Details</i></p> <p>6 Daftar Isi
<i>Table of Contents</i></p> <p>12 Produk Inovasi
<i>Innovation Product</i></p> <p>16 Kinerja 2018
<i>2018 Highlights</i></p> | <p>20 Ikhtisar Keuangan
<i>Financial Summary</i></p> <p>23 Ikhtisar Operasional
<i>Operational Summary</i></p> <p>24 Ikhtisar Obligasi/ Sukuk/Obligasi Konversi
<i>Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Highlights</i></p> |
|---|--|



LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

REPORT TO THE STAKEHOLDERS

- | | |
|---|--|
| <p>28 Laporan Dewan Komisaris
<i>Board of Commissioners Report</i></p> <p>36 Profil Dewan Komisaris
<i>Board of Commissioners Profile</i></p> <p>41 Laporan Direksi
<i>Board of Directors Report</i></p> | <p>50 Profil Direksi
<i>Profile of The Board of Directors</i></p> <p>56 Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018
<i>Responsibility of Annual Report 2018</i></p> |
|---|--|



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- | | |
|---|--|
| 60 Identitas Perusahaan
<i>Corporate Identity</i> | 73 Penghargaan
<i>Awards</i> |
| 60 Bidang Usaha Perusahaan
<i>Corporate Field of Business</i> | 74 Produk Perusahaan
<i>Company Product</i> |
| 62 Riwayat Singkat Perusahaan
<i>Corporate Brief History</i> | 88 Struktur Organisasi
<i>Organizational Structure</i> |
| 66 Jejak Langkah Perusahaan
<i>Corporate Milestone</i> | 90 Daftar Nama Pejabat Senior
<i>Senior Executive Name List</i> |
| 70 Visi dan Misi Perusahaan
<i>Corporate Vision and Mission</i> | 94 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
<i>Structure and Composition of Shareholders</i> |
| 70 Logo Perusahaan
<i>Corporate Logo</i> | 95 Entitas Anak, Asosiasi, dan Ventura Bersama
<i>Subsidiary, Associated, and Joint Venture Entities</i> |
| 71 Tata Nilai Perusahaan
<i>Corporate Value</i> | 100 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
<i>Corporate's Supporting Professional Agency</i> |
| 72 Jaminan Kualitas
<i>Quality Assurance</i> | 101 Peristiwa Penting
<i>Event Highlight</i> |



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

- | | |
|---|---|
| 108 Kebijakan Pengembangan SDM
<i>HR Development Policy</i> | 115 Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
<i>Composition of Employee based on Gender</i> |
| 110 Pengelola SDM
<i>HR Management</i> | 116 Komposisi Karyawan Berdasarkan Disiplin Ilmu
<i>Composition of Employee based on Educational Degree</i> |
| 111 Statistik SDM
<i>Human Resources Profile</i> | 117 Rekrutmen dan Seleksi
<i>Recruitment and Selection</i> |
| 112 Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
<i>Composition of Employee based on Educational Level</i> | 119 Program Pelatihan dan Pengembangan SDM
<i>HR Training and Development</i> |
| 114 Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
<i>Composition of Employee based on Age</i> | 122 Peningkatan Pendidikan Melalui Jalur Tugas Belajar
<i>Education Improvement through Learning Duty</i> |



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

- | | |
|---|---|
| <p>122 Persamaan Kesempatan dalam Pengembangan Jenjang Karir
<i>Equal Opportunity In Career Path Development</i></p> <p>123 Penghargaan kepada Karyawan
<i>Employee Award</i></p> | <p>126 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
<i>Health and Safety</i></p> <p>127 Hubungan Industrial
<i>Industrial Affairs</i></p> <p>127 Kepuasan dan Keterikatan Karyawan
<i>Employee Satisfaction and Engagement</i></p> |
|---|---|



ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- | | |
|--|---|
| <p>132 Tinjauan Kondisi Eksternal
<i>External Condition Review</i></p> <p>135 Tinjauan Kondisi Internal Perusahaan
<i>Internal Condition Review</i></p> <p>141 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
<i>Operational Review per Business Segment</i></p> <p>147 Tinjauan Kinerja Keuangan
<i>Financial Performance Review</i></p> <p>147 Aset
<i>Assets</i></p> <p>151 Liabilitas
<i>Liabilities</i></p> <p>153 Ekuitas
<i>Equity</i></p> <p>154 Laba (Rugi) Komprehensif
<i>Comprehensive Loss and Profit</i></p> <p>161 Arus Kas
<i>Cashflow</i></p> <p>162 Rasio Keuangan
<i>Financial Ratio</i></p> <p>162 Struktur Modal
<i>Capital Structure</i></p> | <p>163 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
<i>Material Bonding for Capital Goods Investment</i></p> <p>163 Investasi
<i>Investment</i></p> <p>167 Perbandingan antara Target Awal Tahun, Realisasi Tahun 2018, serta Proyeksi Tahun 2019
<i>Comparison between Early Year Target, 2018 Realization and 2019 Projection</i></p> <p>169 Tingkat Kesehatan Perusahaan
<i>Corporate Soundness Level</i></p> <p>169 Indikator Pengukuran Kinerja
<i>Measurement of Performance Indicator</i></p> <p>170 Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Pelaporan
<i>Material Informations and Facts after Reporting Date</i></p> <p>171 Prospek Usaha Perusahaan
<i>Corporate Business Prospect</i></p> <p>176 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
<i>Material Information regarding Investment, Expansion, Merger, Acquisition, and Debt/Restructuring Capital</i></p> |
|--|---|



ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- | | |
|---|--|
| <p>177 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/EMSOP)
<i>Share Ownership Program by the Employee and/or Management</i></p> <p>177 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan
<i>Legislation Change that Significantly Impact the Corporate</i></p> <p>177 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi
<i>Material Transaction Information that contains Conflict of Interest with Affiliate Parties.</i></p> | <p>181 Aspek Pemasaran
<i>Marketing Aspects</i></p> <p>183 Kebijakan Dividen
<i>Dividend Policy</i></p> <p>183 Kebijakan dan Standar Akuntansi
<i>Policy and Accounting Standard</i></p> <p>184 Kontribusi kepada Negara
<i>Contribution for the Country</i></p> |
|---|--|



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|---|---|
| <p>188 Pendahuluan
<i>Preface</i></p> <p>189 Komitmen dan Kebijakan Penerapan GCG
<i>Commitment and Policy on GCG Implementation</i></p> <p>191 Prinsip Penerapan GCG
<i>Principles on GCG Implementation</i></p> <p>191 Tujuan dan Manfaat Penerapan GCG
<i>Goals on GCG Implementation</i></p> <p>192 Kinerja Penerapan GCG
<i>Performance of GCG Implementation</i></p> <p>196 Infrastruktur Penerapan GCG
<i>Infrastructure on GCG Implementation</i></p> <p>197 Board Manual
<i>Board Manual</i></p> <p>197 Code of Conduct
<i>Code of Conduct</i></p> <p>200 Sistem Teknologi Informasi
<i>Information Technology System</i></p> | <p>201 Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)
<i>Whistle Blowing System</i></p> <p>213 Piagam Komite Audit
<i>Audit Committee Charter</i></p> <p>213 Pakta Integritas
<i>Integrity Pact</i></p> <p>214 Kebijakan Lainnya.
<i>Others Policy</i></p> <p>214 Struktur Tata Kelola
<i>Governance Structure</i></p> <p>214 Rapat Umum Pemegang Saham
<i>Shareholders Meeting</i></p> <p>218 Dewan Komisaris
<i>Board of Commissioners</i></p> <p>231 Direksi
<i>Board of Directors</i></p> <p>251 Komite Audit
<i>Audit Committee</i></p> |
|---|---|



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|---|---|
| <p>256 Sekretaris Perusahaan
<i>Corporate Secretary</i></p> <p>260 Satuan Pengawasan Intern
<i>Internal Supervisory Unit</i></p> <p>269 Akuntan Perusahaan
<i>Corporate Accountant</i></p> <p>270 Manajemen Risiko
<i>Risk Management</i></p> | <p>287 Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris, dan/atau Direksi
<i>Law Cases Currently Faced by the Corporate, Board of Commissioners and/or Directors</i></p> <p>287 Sanksi-Sanksi
<i>Sanctions</i></p> <p>287 Evaluasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)
<i>Evaluasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul</i></p> |
|---|---|



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- | | |
|---|---|
| <p>294 Pendahuluan
<i>Preface</i></p> <p>296 Tujuan Implementasi CSR
<i>CSR Implementation Objectives</i></p> <p>297 Metode Program CSR
<i>Program Method of CSR</i></p> <p>298 Struktur Pengelolaan CSR
<i>CSR Management Structure</i></p> <p>299 Tugas dan Tanggung Jawab CSR
<i>Duties and Responsibilities of CSR</i></p> <p>300 Anggaran dan Program CSR
<i>CSR Budget and Program</i></p> <p>301 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan
<i>Corporate Social Responsibility on Environment</i></p> | <p>302 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan dan K3
<i>Corporate Social Responsibility on Employment, Health and Safety</i></p> <p>306 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Kemitraan dan Pengembangan Sosial
<i>Corporate Social Responsibility on Social Partnership and Development</i></p> <p>308 Kisah Sukses Mitra Binaan
<i>The Success Story Of The Trained Partners</i></p> <p>312 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan
<i>Corporate Social Responsibility on Customer</i></p> |
|---|---|



LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

- 338** Lampiran
Appendix



PRODUK INOVASI & PRODUK BARU



PT PAL Indonesia (Persero) terus bekerja tanpa henti mengembangkan berbagai inovasi agar tetap bisa kompetitif di tengah persaingan pasar yang semakin dinamis. Perusahaan telah berhasil mengembangkan banyak produk inovatif yang bisa menjawab kebutuhan pasar. Berikut adalah sejumlah produk hasil inovasi berkelanjutan yang dilakukan Perusahaan.

A large submarine is being moved by a red crawler transporter at a shipyard. The submarine is dark and has a conning tower with a blue cover. The transporter is red and has "ALE" and "LIFT.COM" written on it. Several workers in hard hats and safety gear are standing around the transporter. The background shows a blue sky with clouds.

INNOVATION PRODUCT & NEW PRODUCT

PT PAL Indonesia (Persero) continues to work relentlessly to develop various innovations in order to remain competitive in the midst of increasingly dynamic market competition. The company has successfully developed many innovative products that can answer market needs. The following are a number of products from the ongoing innovation made by the Company.



Kapal Selam Diesel Elektrik U209/1400 Chang Bogo Class

Ini merupakan kapal selam pertama karya anak bangsa. Kapal selam berjenis *Diesel Elektrik Submarine U209 / 1400 (KSDE U209 Chang Bogo Class)* ini merupakan pesanan TNI Angkatan Laut. Diproduksi atas kerja sama antara PT PAL Indonesia (Persero) dan *Daewoo Shipbuilding & Marine Engineering Co., Ltd (DSME)* Korea Selatan. Kapal selam tersebut memiliki panjang keseluruhan 61,3 meter dengan kecepatan mencapai 21 knot ketika berada di bawah air, mampu membawa 40 kru dengan kemampuan jelajah hingga 50 hari dan didesain dengan life time mencapai 30 tahun. Bobot total kapal selam tersebut sebesar 1.460 ton saat muncul di permukaan dan 1.596 ton ketika menyelam di bawah permukaan.

PT PAL adalah satu-satunya perusahaan di Asia Tenggara yang menguasai pembangunan kapal selam dari hulu ke hilir, termasuk melakukan pemeliharaan pada seluruh bagian kapal selam, baik perlengkapan badan kapal, navigasi, hingga persenjataan. Kompetensi PT PAL Indonesia (Persero) tersebut menjadikan Indonesia sebagai satu dari sembilan negara di dunia yang mampu memproduksi kapal selam.

Diesel Electric Submarine U209/1400 Chang Bogo

Surface Displacement	:	1.464 ton
Submerged Displacement	:	1.596 ton
Maximum Submerged Speed	:	21.0 knot
Length Overall	:	61.3 meter
Hull diameter	:	6.2 meter
Complement	:	up to 40 men
Mission duration	:	50 + 6days
Life Time	:	More than 30 years
Type / Class	:	Chang Bogo

Electric Diesel Submarine U209/1400 Chang Bogo Class

This is the first submarine of the nation's work. Submarine typed Diesel Electric Submarine U209 / 1400 (KSDE U209 Chang Bogo Class) this is the order made by the Indonesia Navy. Produced by cooperation between PT PAL Indonesia (Persero) and Daewoo Shipbuilding & Marine Engineering Co., Ltd (DSME) of South Korea. The length of Submarine is 61.3 meters with speed reaches 21 knots when underwater, capable of carrying 40 crews with cruising capabilities of up to 50 days and are designed with a life time of up to 30 years. The total weight of the submarine is 1,460 tons when it appears on the surface and 1,596 tons when diving below the surface.

PT PAL is the only company in Southeast Asia that has expertise of the construction of submarines from upstream to downstream, including maintenance of all submarines, both shipbuilding equipment, navigation, and weapons. PT PAL's competency makes Indonesia one of the nine countries in the world capable of producing submarines.

Barge Mounted Power Plant (BMPP)

BMPP adalah teknologi pembangkit baru yang telah dikembangkan oleh PT PAL Indonesia sejak 1998 di Borang, Sumatera Selatan, dengan kapasitas 35 Megawatt (MW). Penguasaan PT PAL terhadap teknologi BMPP mulai dari proses modul, permesinan, hingga bangunan kapalnya.

Produk inovatif PT PAL ini dimaksudkan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan listrik nasional. Dengan teknologi BMPP, pemenuhan listrik di daerah-daerah terdepan dan daerah yang sulit dijangkau secara geografis bisa dilakukan. Teknologi ini memungkinkan pembangkit listrik dipindah sesuai kebutuhan. Keunggulan tersebut menjawab sejumlah tantangan dalam pembangunan pembangkit listrik, di antaranya tidak perlu pembebasan lahan dan tidak memerlukan fasilitas pendinginan PLTU karena dijalankan terapung di atas laut.

Saat ini, Perusahaan sedang mengembangkan BMPP berkapasitas hingga 150 MW dengan *dual fuel engine* (gas dan solar) dan *combine cycle*. Melalui kemitraan dengan sejumlah pemain global, Perusahaan siap mengembangkan BMPP untuk teknologi pembangkit listrik tenaga nuklir.

Barge Mounted Power Plant (BMPP)

BMPP is a new generator technology that has been developed by PT PAL Indonesia since 1998 in Borang, South Sumatra, with a capacity of 35 Megawatts (MW). PT PAL's control of BMPP technology starts from the module process, machinery, to the ship building.

This innovative PT PAL product is intended to support the fulfillment of national electricity needs. With BMPP technology, fulfillment of electricity in leading regions and areas that are difficult to reach geographically can be done. This technology allows power plants to be moved as needed. These advantages answer a number of challenges in the construction of power plants, including not needing land acquisition and not requiring PLTU cooling facilities because they are carried floating above the sea.

At present, the Company is developing BMPP with a capacity of up to 150 MW with dual fuel engine (gas and diesel) and combine cycle. Through a partnership with a number of global players, the Company is ready to develop BMPP for nuclear power plant technology.

Barge Mounted Power Plant (BMPP)

Barge	: 60 m x 20 m x 3,8 m
Fuel oil storage cap	: 2,500 K liters
Engine	: Gas Turbine aero derivative LM 6000 GT Engine
Power Output	: Base Load 33710 kW Peak Load 37080 kW
Heat Rate	: 2320 kcal/kW.hr 2290 kcal/kW.hr
Voltage output	: 150 kV, 3 phase, 50 Hz

Owner :
PT PLN (PERSERO)

Kapal Cepat Rudal 60 Meter

Kapal Cepat Rudal (KCR) merupakan produk unggulan dari PT PAL Indonesia (Persero) 100% telah dikembangkan secara maksimal. Dengan komponen utama dalam negeri mencapai 67% dan melibatkan 4 BUMN, serta 54 BUMS lainnya.

Kapal Cepat Rudal didesain dengan anti air warfare, anti surface warfare, electronic warfare, dilengkapi naval gun fire support dengan 1 unit main gun 57 mm, 1 unit secondary gun 20 mm, serta 2 sets surface to surface missile.

60 Meter Fast Attack Craft

Fast Attack Craft (KCR) is a superior product from PT PAL Indonesia (Persero) 100% has been maximally developed. With the main components in the country reaching 67% and involving 4 SOEs, as well as 54 other SOEs.

The Fast Attack Craft is designed with warfare waterproof, anti-surface warfare, electronic warfare, equipped with naval gun fire support with 1 57 mm main gun unit, 1 20 mm secondary gun unit, and 2 sets surface to surface missile.

Kapal Cepat Rudal 60 Meter

PRICIPAL PARTICULARS :

Length Overall (Hull)	: abt 60 m
Length Waterline	: abt 54.82m
Breadth	: abt 8.10m
Depth	: abt 4.85m
Design Draft	: abt 2.60m
Speed (max./cruiser)	: abt 28/20 Knots
Engine Max	: abt 2x2880 kw
Range at 20kn (cruise)	: abt. 2400 Nmile
Endurance Completement	: abt. 5 days : abt 55 persons

- Anti Air Warfare (AAW)
- Anti Surface Warfare (AsuW)
- Electronic Warfare (EW)
- Naval Gun Fire Support (NGFS)
- Ship silhouette designed to minimize the Radar Cross Section (RCS)

Landing Platform Dock (LDP) 124 Meter

PRICIPAL PARTICULARS :

Length Over All	: 125 M
Length Registered	: 112,3 M
Breath	: 22.024 M
Depth Tank Deck	: 6,736 M
Depth Truck Deck	: 11,3 M
Draft: max	: 4,9 M
Displacement	: 7.286 Ton
Speed (Trial Max)	: 12,72 Knot
Endurance days	: 30 Days
Cruising Range	: 10.000 Miles
Output of Main Engine	: 3,000 BHP x 2 Sets

Engine Maker	: STX Engine Co,Ltd
--------------	---------------------

Max Embaraction :

Crew	: 126 Persons
Troops & Guest	: 218 Persons

Carrier Capacities :

Helicopter	: 5 Units
LCVP	: 2 Units
LCU	: 2 Units
Armoured vehicles (Tank)	: 13 Units
Troops Transport Truck	: 20 Units

Landing Platform Dock (LPD)

Landing Platform Dock merupakan salah satu produk unggulan PT PAL Indonesia (Persero) yang memiliki fungsi militer (naval gun fire support, logistics, naval presence and patrol, command and control, helicopter platform, international cooperation, juga naval diplomacy) maupun fungsi non militer (kemanusiaan, logistic serta evakuasi). LPD kelas 124 m didesain untuk mampu menampung 2 units LCVP, 2 units LCU, 2 units helicopter in deck, 1 unit helicopter di hangar.

Dilengkapi dengan secondary gun 20 mm, decoy launcher dan main gun 76 mm.

Landing Platform Dock (LPD)

Landing Platform Dock is one of the superior products of PT PAL Indonesia (Persero) which has military functions (naval gun fire support, logistics, naval presence and patrol, command and control, helicopter platforms, international cooperation, naval diplomacy) and non-military functions (humanity, logistics and evacuation). The 124 m LPD class is designed to be able to accommodate 2 LCVP units, 2 LCU units, 2 units in deck helicopters, 1 unit helicopter in hangar.

Equipped with a 20 mm secondary gun, decoy launcher and 76 mm main gun.

KINERJA 2018

2018 HIGHLIGHTS



PENDAPATAN



REVENUE

Rp 1,58 Triliun

Pendapatan usaha tahun 2018 tersebut meningkat 26,60% dibanding realisasi pendapatan 2017 yang sebesar Rp 1,24 triliun. Perusahaan terus melakukan market penetration dan market development untuk meningkatkan pendapatan pada tahun-tahun mendatang.

The operating income for 2018 increased by 26.60% compared to the realization of 2017 revenues of IDR 1.24 trillion. The company continues to conduct market penetration and market development to increase revenue in the coming years.

ASET



ASSET

Rp 6.118,68 Miliar

Jumlah aset Perusahaan pada 2018 sebesar Rp 6.118,68 miliar, atau mencapai 81,44% dari RKAP 2018. Jika dibandingkan dengan realisasi aset tahun 2017 sebesar Rp 6.087,51 miliar, aset Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,51%. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh peningkatan nilai aset tetap Perusahaan.

The total assets of the Company in 2018 amounted to Rp 6,118.68 billion or 81.44% of the Company's 2018 Budget Plan. When compared to the realization of assets in 2017 of Rp 6,087. 1 billion, the Company's assets increased by 0.51%. The increase was mainly driven by an increase in the value of the Company's fixed assets.

PEROLEHAN KONTRAK



ACQUISITION OF CONTRACTS

Rp 3,15 Triliun

Perusahaan memperoleh order baru pada 2018 sebesar Rp 3,15 triliun yang terdiri atas pekerjaan alutsista, rekayasa umum, serta pemeliharaan dan perbaikan. Besarnya perolehan kontrak baru itu menunjukkan besarnya kepercayaan pasar kepada PT PAL Indonesia (Persero)

The company obtained new orders in 2018 amounting to IDR 3.15 trillion consisting of defense equipment, general engineering, and maintenance and repair. The magnitude of the acquisition of the new contract shows the amount of market confidence in PT PAL Indonesia.

JUMLAH SDM



TOTAL NUMBER OF HUMAN RESOURCES

1.577 Orang

Perusahaan menempatkan SDM sebagai pendorong pengembangan usaha di masa kini dan mendatang. Mengingat peran strategis SDM dalam pengembangan perusahaan, PT PAL Indonesia (Persero) mempunyai kebijakan dan program peningkatan kualitas karyawan untuk menjadi pekerja terbaik dalam sikap, pengetahuan, keahlian, dan keterampilan.

The company places HR as a driver of business development in the present and future. Given the strategic role of HR in the development of the company, PT PAL has policies and programs to improve the quality of employees to be the best workers in attitudes, knowledge, and skills.



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL SUMMARY

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Report

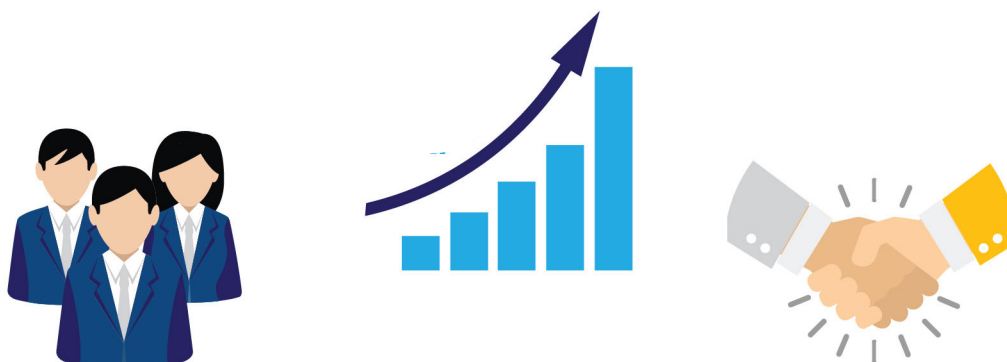
Posisi Keuangan (Juta Rupiah) <i>Financial Position (Million Rupiah)</i>	2018	2017	2016
ASET ASSETS			
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	3.202,27	3.246,79	2.987,40
Aset Tidak Lancar <i>Fixed Assets</i>	2.916,42	2.840,72	2.831,95
Total Aset <i>Total Assets</i>	6.118,68	6.087,51	5.819,35
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITY AND EQUITY			
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-term Liabilities</i>	2.083,12	1.856,10	1.550,58
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-term Liabilities</i>	3.774,54	3.671,63	3.659,30
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	5.857,66	5.527,73	5.209,88
Ekuitas <i>Equity</i>	261,03	559,78	609,47
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	6.118,68	6.087,51	5.819,35



Laporan Laba (Rugi) Komprehensif (Rp Miliar)
Comprehensive Income Statement (Billion Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth
Penjualan Revenue	1.581,83	1.249,51	26,60%
Beban Pokok Penjualan Revenue Cost Expenses	(1.382,39)	(1.018,61)	35,71
Laba (Rugi) Kotor Gross (Loss) Profit	199,44	230,91	(13,63)
Total Beban Usaha Total Business Expenses	(152,89)	(126,28)	21,08
Laba (Rugi) Usaha Business Profits (Loss)	46,54	104,64	(55,52)
Total Pendapatan dan (Beban) Lain-Lain Total Revenue and Other Expenses - Net	(289,09)	(92,77)	211,64
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(242,55)	11,86	(2.144,46)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(61,60)	(57,20)	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Profit (Loss) of Current Year	(304,16)	(45,34)	(570,87)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income			
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Posts that Will Not Be Reclassified to Profit and Loss			

Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja pasti <i>Actuarial Gains (Losses) on Defined Employee Benefits Programs</i>	5,10	(6,34)	-
Pajak penghasilan terkait <i>Related income tax</i>	(1,28)	1,59	-
Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi <i>Posts that Will Be Reclassified to Profit and Loss</i>			
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi <i>Exchange Differences on The Translation Of The Financial Statements of Associates</i>	1,57	0,40	-
Keuntungan (Rugi) yang Belum Direalisasi ke Transaksi Hedging <i>Profit (Loss) That Has Not Been Realized to A Hedging Transaction</i>	-	-	-
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak <i>(Loss) Other Comprehensive Income After Tax</i>	5,40	(4,35)	-
Laba (Rugi) Komprehensif Setelah Pajak <i>Profit (Loss) Comprehensive Income After Tax</i>	(298,75)	(49,69)	(501,24)
Rugi yang Dapat Diatribusikan kepada: <i>Losses that can be attributed to:</i>			
Pemilik entitas induk <i>Owner of the parent entity</i>	(304,15)	(45,34)	(570,87)
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	0,00	0,00	-
Total <i>Total</i>	(304,15)	(45,34)	(570,87)
Laba (rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Comprehensive profit (loss) that can be attributed to:</i>			
Pemilik entitas induk <i>Owner of the parent entity</i>	(298,75)	(49,69)	(501,24)
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	0,00	0,00	-
Total <i>Total</i>	(298,75)	(49,69)	(501,25)



RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Uraian Description	2018	2017	2016
Rasio Kas Cash Ratio	51,18	49,32	28,63
Rasio Lancar Current Ratio	153,72	174,96	192,66
Collection Period Collection Period	181	180	556 hari
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	0,13	0,19	0,40 kali
Total Asset Turn Over Total Asset Turn Over	31,32	24,58	12,82

IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL SUMMARY

ASPEK / ASPECT	Skor / Score		
	2018	2017	2016
Produktivitas Pembangunan Kapal Productivity of Shipbuilding	6,00	3,00	-
Ketepatan Waktu Penyerahan Timeliness of Submission	5,00	3,00	-
Pencapaian Target Order Achivement of Target Orders	3,20	3,00	-
Produktivitas Karyawan Productivity of Employee	-	5,00	-

KINERJA ADMINISTRASI

ADMINISTRATION PERFORMANCE

ASPEK / ASPECT	Skor / Score		
	2018	2017	2016
Laporan Perhitungan Tahunan <i>Annual Calculation Report</i>	3,00	3,00	0,00
Rancangan RKAP <i>Draft of Company Budget Work Plan (RKAP)</i>	3,00	3,00	3,00
Laporan Periodik <i>Periodic Report</i>	0,00	1,00	1,00
Kinerja PKBL: Jumlah Dana yang Disalurkan/Jumlah Dana Tersedia x 100% <i>PKBL Performance : Amount of Funds Distributed / Amount of Funds Available x 100%</i>	3,00	3,00	3,00
Kinerja PKBL: Rata-rata Tertimbang Kolektibilitas Pinjaman PUKK/Jumlah Pinjaman yang Disalurkan x 100% <i>PKBL Performance : Weighted Average PUKK Loan Collectability / Total of Loans Distributed x 100%</i>	3,00	3,00	3,00

IKHTISAR OBLIGASI/ SUKUK/ OBLIGASI KONVERSI

SUMMARY OF BONDS / SUKUK / CONVERSION BONDS



Hingga 31 Desember 2018, PT PAL Indonesia (Persero) belum pernah menerbitkan obligasi/ sukuk/obligasi konversi atau efek dalam bentuk apapun, sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk yang dapat disampaikan pada Laporan Tahunan ini.

As of December 31st, 2018, PT PAL Indonesia (Persero) has never issued bonds / sukuk / convertible bonds or securities in any form, so there is no information about outstanding bonds / sukuk / bonds, interest rates / reward, due dates and bond / sukuk rating that can be submitted in this Annual Report.







**LAPORAN KEPADA
PEMANGKU KEPENTINGAN**
Report to The Stakeholders

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Dewan Komisaris mendukung langkah serta inisiatif strategis yang dijalankan untuk semakin meningkatkan kinerja PT PAL Indonesia (Persero). Dewan Komisaris optimistis strategi bisnis yang telah, sedang, dan akan terus dijalankan oleh manajemen bakal mampu menghadirkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Perusahaan.

Dewan Komisaris mengapresiasi atas pencapaian Perusahaan yang berada pada kategori "Good Performance" sesuai Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dari Kementerian BUMN. Semua langkah perbaikan dan keberhasilan yang telah diraih Perusahaan tentu tidak terlepas dari dukungan semua pihak, terutama Kementerian BUMN sebagai pemegang saham, serta seluruh mitra bisnis dalam dan luar negeri.

The Board of Commissioners support strategic steps and initiatives performed to improve the performance of PT PAL Indonesia (Persero). The Board of Commissioners is optimistic that the business strategy which has been, in the future, and will be applied by the management will be able to bring sustainable business growth for the Company.

The Board of Commissioners appreciates the Company's achievement which is in the category of "Good Performance" according to the Criteria for Performance Excellence (KPKU) of the Ministry of SME. All steps for improvement and successes which have been achieved by the Company are inseparable from the support of all parties, including the Ministry of SOE as a shareholder, along with all national and international business partners.

Dewan Komisaris berharap Direksi dan seluruh karyawan terus meningkatkan kinerja untuk mewujudkan Visi Perusahaan sekaligus memberi manfaat ke ekonomi masyarakat serta memperkuat pertahanan matra laut Republik Indonesia.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji Syukur kami panjatkan kepada hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, khususnya kepada PT PAL Indonesia, sehingga Perusahaan tetap bisa eksis dan ke depan diyakini bisa tumbuh secara berkelanjutan. Satu kesatuan dalam Laporan Tahunan 2018 ini, kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pengawasan selama 2018.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Sesuai fungsinya, Dewan Komisaris menjalankan pengawasan dengan terus mencermati setiap langkah yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan. Dewan Komisaris mendukung penuh upaya yang telah dilakukan Direksi untuk membawa Perusahaan melewati 2018 dengan berbagai tantangan yang ada.

The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors and all employees keep improving their performance to realize the Company's vision and The Company can give the benefit to the economy of the society, and strengthen the naval defense of the Republic Indonesia.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We thank God Almighty for His grace and bounty for us all, especially for PT PAL Indonesia, so that the Company still exists and is believed to grow sustainably in the future. As a whole in this Annual Report 2018, we as the Board of Commissioners submit Accountability Report of supervisory duty implementation for the period of 2018.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

In accordance with its function, the Board of Commissioners carries out supervision by watching every step taken by the Company's Board of Directors. The Board of Commissioners fully support the efforts made by the Board of Directors to carry the Company through 2018 with all its challenges.



Sebagai bentuk pengawasan langkah perusahaan, Wakil Komisaris Utama PT PAL Indonesia (Persero), Laksda TNI (Purn) Rachmad Lubis melakukan kunjungan kerja ke fasilitas produksi PT PAL Indonesia (Persero)

Secara umum, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2018 adalah sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2017 yang sebesar 5,07%. Tingkat pertumbuhan 5,17% tersebut tercatat sebagai yang tertinggi dalam lima tahun terakhir, juga tercatat sebagai level pertumbuhan tertinggi ketiga di antara negara-negara G-20 di bawah China dan India.

PT PAL Indonesia memiliki karakter bisnis yang relatif berbeda dibanding industri lainnya. Pengaruh faktor eksternal terhadap kinerja Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Pembelian produk perkapalan yang selalu bersifat tahun jamak (*multiyear*), sehingga pendapatan selalu diterima secara bertahap.
- Ketidakpastian pasar karena perubahan waktu dan kebijakan tender, mengingat PT PAL mendapatkan sejumlah order utama dari pemerintah.
- Terjadi pergeseran waktu perolehan order beberapa proyek alat utama sistem persenjataan (Alutsista).
- Penjadwalan ulang proyek-proyek infrastruktur kelistrikan.

Menyikapi berbagai tantangan tersebut, Dewan Komisaris mendukung penuh setiap strategi yang dijalankan oleh Direksi. Sesuai strategi yang telah ditetapkan, pada tahap pertumbuhan ini sesuai peta jalan korporasi, manajemen melaksanakan berbagai peningkatan khususnya di dalam kegiatan marketing dan operasional (*marketing and operational excellence*) yang meliputi pengembangan produk, pengembangan pasar, penetrasi pasar, integrasi ke belakang, dan diversifikasi.

Dewan Komisaris mendukung upaya *strategic investment*, yaitu program pengembalian kapasitas dan melaksanakan program Penyiapan Infrastruktur Pembangunan dan Perawatan Proyek Nasional Alih Teknologi Kapal Selam. Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah regenerasi karyawan dan peningkatan *leadership* dan sertifikasi kompetensi untuk menyiapkan sumberdaya manusia yang kompetitif.

In general, Indonesia's economic growth in 2018 is 5.17%, higher than the economic growth in 2017 which was 5.07%. The 5.17% growth is recorded as the highest in the past five years, as well as recorded as the third highest growth among G-20 countries below China and India.

PT PAL Indonesia has a relatively different business character from other industries. Some of the effects of external factors on the Company's performance are as follows:

- The purchase of shipping products by Customers that are always multi-year, so the income usually is received gradually.
- The uncertainty of the Market due to changes of time and tender's policy, considering PT PAL's main orders are from the Government .
- Shift in order acquisition time of several defense system primary tools (Alutsista) projects.
- Rescheduling of electricity infrastructure projects.

To face these challenges, the Board of Commissioners fully support every strategy implemented by the Board of Directors. In accordance with the implemented strategies, at this growth stage consistent with corporate road map, the management carries out various improvements, especially in marketing and operational activities (*marketing and operational excellence*) which include product development, market development, market penetration, backward integration, and diversification.

The Board of Commissioners supports strategic investment effort, which is capacity recovery program and implements Building and Maintenance Infrastructure Preparation program for Submarine Technology Transfer National Project. The Board of Commissioners also appreciates employee regeneration and leadership improvement and competency certification steps to prepare competitive human resources.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap kinerja Direksi. Langkah pengawasan itu dilakukan antara lain melalui telaahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Laporan Kinerja Bulanan, Evaluasi PKPT SPI, Evaluasi/ Telaahan Laporan Triwulanan, Telaahan Laporan Keuangan Audited, Evaluasi Manajemen Risiko, Evaluasi pelaksanaan GCG, Evaluasi Penggunaan Dana PMN, Koordinasi audit KAP dan SPI, Tindak Lanjut Pemantauan Tindak Lanjut hasil pemeriksaan BPK, BPKP atau SPI, Penunjukan KAP, Telaahan usulan penghapusan penjualan asset, Pemantauan kinerja proyek dan perbaikan dock, produksi dan sebagainya. Laporan Kinerja Tahunan, dan berbagai agenda konsultasi dalam pertemuan rutin maupun pada waktu-waktu tertentu jika memang diperlukan. Secara rutin, Dewan Komisaris melakukan pembinaan dan memberikan saran terkait kepengurusan perusahaan.

Padatahun 2018,PTPALIndonesiamembukukan pendapatan sebesar Rp 1,58 triliun, mengalami peningkatan 27% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 1,24 triliun. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk terus kreatif dan bekerja keras menciptakan pertumbuhan berkelanjutan. Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) 2018 sebesar 73,03%.

During 2018, the Board of Commissioners has overseen the performance of the Directors. The monitoring steps which has been taken by BOC are through the review of the Company's budget plan (RKAP), Monthly Performance Reports, PKPT SPI Evaluation, Quarterly Evaluation / Review, Review of Audited Financial Reports, Risk Management Evaluation, Evaluation of GCG Implementation, Evaluation of the use of PMN Funds, Coordination of KAP and SPI audit, Follow-Up Monitoring of Follow-up of BPK, BPKP or SPI examination results, KAP Appointment, Monitoring of the project performance, dock repair, and other prouction and so on. Regularly, the Board of Commissioners carries out coaching and gives suggestions on company management.

In 2018, PT PAL Indonesia records income in the amount of Rp 1.58 trillion, which increases by 27% from the previous year which was Rp 1.24 trillion. The Board of Commissioners asks the Board of Directors to always be creative and work hard to create sustainable growth. The *Key Performance Indicator* (KPI) achievement in 2018 is 73,03%.



Sebagai bentuk sinergi Komisaris dan Direksi PT PAL Indonesia (Persero), Wakil Komisaris Utama, Laksda TNI (Purn) Rachmad Lubis didampingi Direktur Utama, Ir Budiman Saleh, M.S, Ph.D. melakukan pengecekan berkala pada fasilitas produksi PT PAL Indonesia (Persero)

Dewan Komisaris menilai, Direksi Perusahaan telah bekerja keras dalam memperbaiki kinerja Perusahaan, meski masih banyak hal yang perlu terus ditingkatkan. Kami juga mengapresiasi Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, serta memperoleh opini wajar dalam semua hal material.

Penilaian terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) adalah kebutuhan mendasar untuk menghadapi berbagai tantangan bisnis. GCG ikut memastikan tercapainya kondisi perusahaan yang berdaya saing dan mampu tumbuh secara berkelanjutan.

Dari hasil *assessment*, PT PAL Indonesia (Persero) meraih skor "*Good Performance*" dalam Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dari Kementerian BUMN. Penilaian itu merupakan komitmen PT PAL untuk menerapkan GCG secara konsisten. Sejumlah langkah yang telah dijalankan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG antara lain pengembangan *Whistle Blowing System* (WBS) untuk meminimalisasi praktik yang menyalahi GCG, penyiapan Unit Pengendalian Gratifikasi, dan sosialisasi Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Melalui Komite Audit sebagai komite penunjang Dewan Komisaris, kami aktif melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Dewan Komisaris aktif memberi saran dan dorongan kepada Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG melalui berbagai instrumen yang ada.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah peningkatan kualitas penerapan GCG yang terus diupayakan oleh Direksi. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung setiap upaya yang dilakukan Direksi guna membangun praktik GCG secara konsisten demi terwujudnya visi dan target Perusahaan.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has worked hard to improve the Company's performance, although there are still many things to improve. We also appreciate the Company Financial Statement for 2018 fiscal year which has been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners, and has received unqualified opinion in all material matters.

Assessment on Implementation of Corporate Governance

Good corporate Governance (GCG) is a fundamental needs to face various business challenges. GCG also ensures the achievement of company condition which is competitive and able to grow sustainable.

From the assessment result, PT PAL receives the score of "Good Performance" in the Criteria for Performance Excellence (KPKU) of the Ministry of SMO. The result of the assessment is a PT PAL's commitment to implement GCG consistently. Some actions which have been taken in order to improve the quality of GCG's implementation such as the development of Whistle Blowing System (WBS) to minimize practices that violate GCG, preparation of Gratification Control Unit, and socialization of Reports on Assets of State Officials (LHKPN).

Through the Audit Committee as a supporting committee for the Board of Commissioners, we actively perform supervision on GCG implementation in the Company. The Board of Commissioners actively gives suggestions and encouragements to the Board of Directors to continue to improve the quality of GCG implementation through various existing instruments.

Therefore, the Board of Commissioners appreciates the steps of improving the quality of GCG implementation which keep being endeavored by the Board of Directors. The Board of Commissioners fully support every effort made by the Board of Directors to develop GCG practice consistently for the realization of the Company's vision and target.

Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor : PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris PT PAL Indonesia telah membentuk komite yang membantu tugas-tugas Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Komite Audit terdiri atas dua bidang, yaitu Komite Audit Bidang Audit dan Komite Audit Bidang GCG.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern serta optimalisasi penerapan GCG di Perusahaan

Pada 2018, Komite Audit telah melaksanakan sejumlah kegiatan untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat dan pertemuan rutin bulanan sebanyak dua puluh dua agenda untuk membahas berbagai hal terkait. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut cukup baik.
2. Melaksanakan review terhadap hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern.
3. Melaksanakan penugasan yang relevan dari Dewan Komisaris.

Tantangan dan Prospek Usaha Tahun 2019

Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi masih stabil. *Asian Development Bank* (ADB) memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh 5,2% pada 2019, tak berbeda jauh dibanding pertumbuhan 2018.

Adapun Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2019 sekitar 5,2-5,4 persen. Sedangkan lembaga *rating* global, *Moody's Investor Service*, menyebut pertumbuhan ekonomi Indonesia kemungkinan turun di bawah 5% pada periode 2019-2020.

Supporting Committees for the Board of Commissioners

Based on the Decree of the Minister of SME Number : PER-12/MBU/2012 on Supporting Organ for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprise, the Board of Commissioners of PT PAL Indonesia has formed a committee which helps the duties of the Board of Commissioners, which is Audit Committee. Audit Committee consists of two fields, which are Audit Sector of Audit Committee and GCG Sector of Audit Committee.

The Audit Committee helps the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and optimize GCG implementation in the Company.

In 2018, the Audit Committee has performed a number of activities to help the supervisory function of the Board of Commissioners as follows:

1. Conducting monthly meetings and assemblies twenty times to discuss various related matters. The attendance rate of the member of the Audit Committee in the meetings is quite good.
2. Performing review on the result of audit performed by the Internal Control Unit.
3. Performing relevant assignment of the Board of Commissioners.

Challenge and Business Prospect in 2019

In 2019, Indonesia's economic growth is predicted to still be stable. *Asian Development Bank* (ADB) predicts Indonesia's economy will grow by 5.2% in 2019, no too different from the growth in 2018.

Meanwhile, Indonesian Institute of Sciences (LIPI) predicts that Indonesia's economic growth in 2019 will be around 5.2-5.4 percent. Global rating agency, *Moody's Investor Service*, mentions that Indonesia's economic growth will probably lower below 5% in 2019-2020 period.

Tekanan global antara lain datang karena negara mengikuti kebijakan Amerika Serikat untuk melakukan proteksionisme. Kebijakan kontroversial itu bisa memperlambat laju ekspor Indonesia.

Harga batu bara dan *Crude Palm Oil (CPO)* juga diprediksi akan mengalami dinamika pada 2019-2020. Padahal dua komoditas itu termasuk sandaran penting ekonomi bangsa ini. Jika perekonomian negara terhambat karena hal tersebut, yang kemudian berimbas ke penerimaan negara, hal tersebut bisa berpengaruh pada rencana-rencana belanja pemerintah, termasuk belanja pada kebutuhan yang bisa dilayani oleh PT PAL Indonesia (Persero).

Dewan Komisaris tetap optimistis, di tengah berbagai tantangan tersebut, Perusahaan tetap bisa meningkatkan kinerja. Berikut adalah sejumlah alasan yang mendasari prospek bagus usaha Perusahaan:

- Tersedianya pasar yang cukup besar sebagai perwujudan dari kebijakan pemerintah tentang Indonesia sebagai Poros Maritim dunia.
- Tersedianya pasar dengan karakter proyek yang memiliki nilai tambah yang cukup baik, khususnya untuk produk alutsista dan pemeliharaan/perbaikan baik kapal maupun non-kapal.
- Tersedianya kapasitas usaha yang cukup besar melalui sinergi BUMN.
- Meningkatnya tren produktivitas perusahaan sebagai hasil dari pembenahan internal yang sudah berjalan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris di PT PAL Indonesia (Persero), di mana Ade Supandi sebagai Komisaris Utama digantikan oleh Siwi Sukma Adji sesuai Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-211/MBU/07/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT PAL Indonesia. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

Some global pressure happens because the country follows United States' policy for protectionism. The controversial policy may slow Indonesia's export rate.

The prices of coal and *Crude Palm Oil (CPO)* are also predicted to experience some dynamics in 2019-2020. These two commodities are important supports for the country's economy. If the country's economic is hindered because of this, it will impact the state income. It could affect government expenditure plan, including expenditure on needs which can be served by PT PAL.

The Board of Commissioners remains optimistic that in the midst of the challenges, the Company will still be able to improve its performance. Here are some reasons that underlie the good prospects of the company's business:

- The availability of rather large market as a realization of the government policy on Indonesia as the Global Maritime Nexus.
- The availability of market the availability with the character of the project that have quite good added value, especially for defense system primary tool products and maintenance/repairs of vessel product and non vessel-product.
- The availability of rather large business capacity through SOE synergy.
- The increasing trend in the Company's productivity as a result of internal improvements which have been running as a result of internal improvements which have been running as a result of internal improvement which is already running.

Change of Composition of the Board of Commissioners

In 2018, there was change in the composition of the Board of Commissioners in PT PAL Indonesia (Persero), Ade Supandi as President Commissioner replaced by Siwi Sukma Adji according to the SOE minister's decree Number : SK-211/MBU/07/2018 on dismissal and appointment of President Commissioner of PT PAL Indonesia. The composition of the Board of Commissioners of the Company is below :

Komisaris Utama
President Commissioner
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner
Komisaris
Commissioner
Komisaris
Commissioner
Komisaris Independen
Independent Commissioner

: Siwi Sukma Adji
: Rachmad Lubis
: Anne Kusmayati
: Eko Setiawan
: Yoska Oktaviano

Penutup dan Apresiasi

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung semua langkah PT PAL Indonesia (Persero). Kepada seluruh pemangku kepentingan, kami sampaikan kembali komitmen untuk bekerja keras mendorong PT PAL Indonesia (Persero) agar dapat terus berkontribusi bagi bangsa dan negara dengan menjadi Perusahaan konstruksi di bidang industri maritim dan energi berkelas dunia.

Kami menyampaikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Perusahaan. Semoga pada tahun-tahun mendatang pencapaian PT PAL Indonesia (Persero) bisa semakin meningkat dan mampu memberi nilai tambah optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Kiranya Tuhan Yang Maha Esa memudahkan setiap langkah kita memajukan PT PAL Indonesia, dan mencatatnya sebagai amalan baik bagi kita semua.

Closing and Appreciation

We'd like to thank all stakeholders for supporting every step of PT PAL Indonesia. To all stakeholders, we reaffirm our commitment to work hard to encourage PT PAL Indonesia (Persero) in order to continue to contribute to the nation by becoming a construction company in the world-class maritime and energy industry.

We give our appreciation to the hard work and dedication of the Board of Directors, management, and all employees of the Company. We hope will ease. We pray that God Almighty ease our every step to advance PT PAL Indonesia, and record it as our good deed.

Atas Nama Dewan Komisaris
On the behalf of the Board of Commissioners

PT PAL Indonesia (Persero)

Surabaya, Mei 2019



Siwi Sukma Adji
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Siwi Sukma Adji

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Cimahi, 14 Mei 1962. Perwira Tinggi Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan Laut (AL) berpangkat Laksamana yang kini menjabat sebagai Kepala Staf TNI AL sejak 23 Mei 2018.

Lulus dari Akademi Angkatan Laut pada 1985. Mengabdikan kepada negara melalui TNI dengan beragam amanah, di antaranya perwira bahari di Kapal Perang Republik Indonesia (KRI) OWA-354, Kepala Departemen Operasi KRI Untung Suropati-372, Komandan KRI Nala, Asisten Operasi Panglima Komando Armada RI Kawasan Barat, Komandan Jenderal Akademi TNI, Asisten Perencanaan Umum Panglima TNI, hingga Panglima Komando Armada RI Kawasan Barat (Koarmabar).

Berkat jasa-jasanya kepada bangsa dan negara, menerima berbagai tanda jasa bintang dan satya lencana, antara lain, Bintang Yudha Dharma Pratama, Satya Lencana Kesetiaan XXIV, Satya Lencana Kesetiaan XXXII, Satya Lencana Komandan Kapal Perang Republik Indonesia, Satya Lencana Dharma Nusa, dan Satya Lencana Dharma Samudera.

Dasar pengangkatan sebagai Komisaris Utama adalah Surat Menteri BUMN Nomor SK-211/MBU/07/2018 Tanggal 20 Juli 2018

Indonesian Citizen, born in Cimahi, 14 May 1962. General Officer of the Navy (AL) of Indonesian National Army (TNI) with the rank of Admiral who is currently serving as the Naval Chief of Staff of TNI since 23 May 2018.

Graduated from the Naval Academy in 1985. Serves the state TNI with various mandates, including nautical officer in Naval Vessel of the Republic of Indonesia (KRI) OWA-354, Head of Operation Department of KRI Untung Suropati-372, Commander of KRI Nala, Operation Assistant of Commander in Chief of the Western Region of RI Armada, Commander General of TNI Academy, General Planning Assistant of TNI Commander, to Commander in Chief of the Western Region of RI Armada (Koarmabar).

Due to his services to the nation and country, he is awarded various stars and medals, including, Grand Meritorious Military Order Star, Military Long Service Medal XXIV, Military Long Service Medal XXXII, Medal of Commander of Naval Vessel of the Republic of Indonesia, National Defense Service Medal, and Navy Service Medal.

The basis for appointment as the president commissioner is Decree of the Minister of SOE Number SK-211/MBU/072018, on July 20, 2018



Rachmad Lubis

Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar, 7 Januari 1957. Berkarir di TNI Angkatan Laut dengan pangkat terakhir Laksamana Muda TNI dan purna bakti pada 2015.

Pendidikan militer yang pernah ditempuh antara lain Akademi Angkatan Laut XXVII (1982), Pendidikan Spesialisasi Perwira TNI AL - IV (1990), Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut/ SESKOAL (1999), Sekolah Staf dan Komando TNI (2002), dan Lembaga Ketahanan Nasional (2008). Menyelesaikan pendidikan umum strata 1 di Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut pada 1995.

Pengabdian di TNI antara lain sebagai Staf Ahli Panglima Komando Armada RI Kawasan Barat, Asisten Logislitik Komando Armada RI Kawasan Barat, Kepala Dinas Material Angkatan Laut, dan Staf Khusus Kepala Staf TNI Angkatan Laut. Selain itu, pernah menjabat sebagai Kepala Badan Sarana Pertahanan pada Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

Tanda jasa yang pernah didapatkan antara lain Satya Lencana Kesetiaan XXIV, Bintang Jalasena Pratama, Satya Lencana Dharma Samudera, dan Satya Lencana Dharma Nusa. Pernah ditugaskan ke berbagai negara untuk keperluan yang berkaitan dengan penguatan sarana pertahanan RI, antara lain, ke Belanda, Australia, Filipina, Kanada, Spanyol, Yunani, Turki, Inggris, dan Korea Selatan.

Dasar pengangkatan sebagai Wakil Komisaris Utama adalah Surat Menteri BUMN Nomor SK-170/MBU/09/2015 Tanggal 9 September 2015

Indonesian Citizen, born in Pematang Siantar, 7 January 1957. Worked in Indonesian Navy with the final rank of Vice Admiral of TNI and retired in 2015.

Some of his military education are Naval Academy XXVII (1982), Indonesian Naval Officer Specialization Education - IV (1990), Naval Staff and Commander School/SESKOAL (1999), TNI Staff and Commander School (2002), and National Resilience Institute (2008). Completed undergraduate general education in Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut in 1995.

His services in TNI include Expert Staff of Commander in Chief of the Eastern Region of RI Armada, Logistic Assistant of Commander in Chief of the Western Region of RI Armada, Head of Naval Material Department, and Special Staff of Naval Chief of Staff of TNI. Moreover, he served as the Head of Defense Facility Agency in the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia.

Decorations which have been awarded to him include Military Long Service Medal XXIV, Navy Meritorious Service Star, Navy Service Medal, and National Defense Service Medal. He was assigned in various countries for affairs related to strengthening Indonesian defense facilities, including to the Netherlands, Australia, Philippines, Canada, Spain, Greece, Turkey, UK, and South Korea.

The basis for appointment as the deputy president commissioner is Decree of the Minister of SOE Number SK-170/MBU/09/2015 on September, 2015



Anne Kusmayati

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Tasikmalaya, 7 September 1961. Menyelesaikan pendidikan strata 1 di Institut Pertanian Bogor (1983), strata 2 di Naval Postgraduate School pada bidang Resources Planning and Management for International Defence (1994), dan strata 3 di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) IPB (2011).

Berkarir di Kementerian Pertahanan, antara lain sebagai Kabag Fora Set Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang), Kapuslitbang Iptekhan Balitbang, Staf Ahli Bidang Teknologi Industri, dan Kepala Balitbang sejak 2015 sampai sekarang.

Selain itu, menjadi Sekretaris Dewan Komisaris PT Dahana (Persero) (2006-2012), Anggota Dewan Riset Nasional Bidang Komtekhan (2013-sekarang), dan Direktur Program Pengembangan Pesawat Tempur KF-X/IF-X (2014-sekarang).

Dasar pengangkatan sebagai Komisaris adalah Surat Menteri BUMN Nomor SK-170/MBU/09/2015 Tanggal 9 September 2015

Indonesian Citizen, born in Tasikmalaya, 7 September 1961. Completed undergraduate education in Institut Pertanian Bogor (1983), graduate education in Naval Postgraduate School in Resources Planning and Management for International Defense (1994), and postgraduate education in the Faculty of Mathematics and Natural Sciences (MIPA) of IPB (2011).

Works in the Ministry of Defense, including as the Head of Cooperation Forum Department of Research and Development Agency (Balitbang) Set, Kapuslitbang Iptekhan of Balitbang, Expert Staff of Industrial Technology, and Head of Balitbang since 2015 to the present.

Moreover, she was the Secretary of the Board of Commissioners of PT Dahana (Persero) (2006-2012), Member of Defense Technology Communication Department of the National Research Board (2013-present), and Director of KF-X/IF-X Fighter Development Program (2014-present).

The basis for the appointment as a Commissioner is the Minister of SOE Letter Number SK-170 / MBU / 09/2015 September 9, 2015



Eko Setiawan

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 30 April 1972. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) Surakarta (1996), dan gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia (2005).

Mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan di dalam dan luar negeri, antara lain, *workshop* Arbitrase Hukum Internasional (Singapura), Legal Forum (Korea Selatan), dan *workshop* Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal pada BUMN (Jakarta).

Mengawali karir di Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai staf Biro Hukum hingga dipercaya sebagai Kepala Sub Bagian Pelayanan dan Bantuan Hukum serta Kepala Bidang Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Menjadi Tim Penyusunan Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang (RUU) BUMN dan Tim Penyusunan Peraturan Menteri BUMN. Menjadi tim kuasa hukum dalam perkara-perkara Kementerian BUMN.

Dasar pengangkatan sebagai Komisaris adalah Surat Menteri BUMN Nomor SK-170/MBU/09/2015 Tanggal 9 September 2015

Indonesian Citizen, born in Jakarta, 30 April 1972. Obtains the titles of Bachelor in Law from Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) Surakarta (1996), and Master of Law Universitas Indonesia (2005).

Joined various education and training nationally and internationally, including International Legal Arbitration workshop (Singapore), Legal Forum (South Korea), and Risk Management an Internal Control in SOE workshop (Jakarta).

He started his career in the Ministry of State-Owned Enterprise (SOE) as a staff of Legal Bureau until he was entrusted to be the Head of Legal Service and Assistant Sub Department and Head of Social and Environmental Responsibility Policy Department. He joins SME Bill (RUU) Academic Manuscript Preparation Team and Regulation of Minister of SOE Preparation Team. He joins the legal team in the cases of the Ministry of SOE.

The basis for appointment as commissioner is Decree of the Minister of SME SK-170/MBU/09/2019 on September 9, 2015



Yoska Oktaviano

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, 24 Oktober 1971. Menyelesaikan pendidikan strata 1 Jurusan Teknik Mesin pada Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti, serta merampungkan pendidikan Magister Teknik Mesin di universitas yang sama.

Menjadi pendidik di Universitas Trisakti Jakarta serta mengemban amanah sebagai Asisten Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan (2014-sekarang), Sekretaris Jurusan Teknik Mesin (2002-2010), dan Asisten Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan di FTI (2010-2014).

Aktif dalam sejumlah kegiatan sosial kemasyarakatan antara lain sebagai Kepala Pos Penanggulangan Banjir di Jakarta Barat dan aktif pada sebuah organisasi non-pemerintah yang bergerak di bidang penanggulangan bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang.

Dasar pengangkatan sebagai Komisaris adalah Surat Menteri BUMN Nomor SK-170/MBU/09/2015 Tanggal 9 September 2015

Indonesian Citizen, born in Surabaya, 24 October 1971. Completed undergraduate education in Machine Engineering in the Faculty of Industrial Technology of Universitas Trisakti, and completed Master of Machine Engineering education in the same university.

He is a lecturer in Universitas Trisakti Jakarta and is mandated to be the Deputy Rector Assistant III in Student Affairs (2014-present), Secretary of Machine Engineering Department (2002-2010), and Deputy Dean Assistant in Student Affairs in FTI (2010-2014).

He is active in social-community activities, including Head of Flood Mitigation Post in West Jakarta and active in a non-governmental organization in mitigating the dangers of narcotics and illicit drugs.

The basis for appointment as commissioner is Decree of the Minister of SME Number SK-170/MBU/09/2015 on September 9, 2015

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

PENDAHULUAN

LAPORAN KEPADA
PEMANGKU KEPENTINGAN

PROFIL
PERUSAHAAN

SUMBER DAYA
MANUSIA

ANALISIS
PEMBAHASAN MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN



1 **Direktur Utama**
President Director

: Budiman Saleh

2 **Direktur Pembangunan Kapal**
Director of Shipbuilding

: Turitan Indaryo

3 **Direktur Rekayasa Umum,
Pemeliharaan, dan Perbaikan**
*Director of General Engineering,
Maintenance, Repair, and Overhaul*

: Sutrisno

4 **Direktur Keuangan**
Director of Finance

: Irianto

5 **Direktur SDM dan Umum**
Director of HR and General Affairs

: Etty Soewardani

Kami memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah mencurahkan rahmat-Nya sehingga Perusahaan terus bisa menjalankan strategi-strategi dalam upaya meningkatkan kinerja selama tahun 2018.

Di tengah berbagai tantangan bisnis, PT PAL Indonesia (Persero) senantiasa berupaya memberi nilai tambah yang optimal yang berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan. Berbagai strategi dan langkah telah dijalankan selama tahun 2018 demi tujuan tersebut.

Melalui kesempatan ini, perkenalkan kami menyampaikan Laporan Tahunan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, serta memperoleh opini wajar dalam semua hal material.

We thank God Almighty for His grace to allow to Company to continue to implement strategies in order to improve performance throughout 2018.

Amid various business challenges, PT PAL Indonesia (Persero) always endeavors to give continuous optimal value added to all stakeholders. Various strategies and steps have been implemented in 2018 for that purpose.

On this occasion, allow us to present Annual Report 2018 which has been audited by Public Accounting Firm Amar Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners, and has received unqualified opinion in all material matters.

Kinerja Tahun 2018

Perekonomian Indonesia pada tahun 2018 tumbuh sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan capaian 2017 yang sebesar 5,07%. Dibandingkan negara-negara anggota G-20 lainnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia termasuk yang tertinggi, tercatat hanya berada di bawah pertumbuhan China dan India.

Tahun 2018 merupakan tahun yang dinamis bagi PTPAL Indonesia. Sesuai peta jalan korporasi tahun 2012-2020, tahun 2018 adalah tahun keempat dari fase pertumbuhan (growth) sekaligus tahun kedua dalam tahap pengelolaan Perusahaan menuju performa ekselen. Pada tahun 2018, PT Perusahaan menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1,58 triliun, tumbuh sekitar 27% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 1,24 triliun.

Usaha-usaha yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kinerja pada tahun 2018 antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi pembangunan kapal selam secara *joint section* yang telah dimulai pelaksanaannya sejak Mei 2017, dan melalui program *Transfer of Technology/ On The Job Training* (TOT/OJT) bersama mitra.

Performance in 2018

Indonesia's economic growth in 2018 is 5.17%, higher than the economic growth in 2017 which was 5.07%. Compare with other G-20 countries, Indonesia's economic growth is one of the highest, only below the growth of China and India.

2018 is a dynamic year for PT PAL Indonesia. According to the corporate roadmap 2012-2020, 2018 is the fourth year of the growth phase and the second year in the Company's stage of management toward excellent performance. In 2018, the Company produces income in the amount of Rp 1.58 trillion, around 27% higher than the previous year which was Rp 1.24 trillion.

The efforts made by the Company to improve the performance in 2018 include:

1. Improving submarine building technology mastery through joint section which has started on May 2017, and through Transfer of Technology/On the Job Training (TOT/OJT) program with partner from South Korea.



Dalam mendukung peningkatan kemampuan penguasaan teknologi pembangunan kapal selam, Deputy CNO Planning and Management Angkatan Laut Korea Selatan melakukan kunjungan langsung ke PT PAL Indonesia (Persero)

2. Mengoptimalkan implementasi metode produksiterkini dalam rangka memperkuat posisi sebagai *Lead Integrator*, antara lain penerapan *modular construction* untuk pembangunan kapal perang.
3. Meningkatkan kapasitas dan kemampuan SDM untuk menunjang pelaksanaan proses bisnis perusahaan.
4. Penerapan program teknologi informasi (TI) untuk menunjang pencapaian *maturity level* III.
5. Melakukan *refocusing* bisnis untuk mendukung pertumbuhan perusahaan antara lain:
 - Peningkatan profitabilitas dan penguatan *cashflow*
 - Pengembangan kerjasama yang bernilai tambah (*strategic collaboration*)
 - Restrukturisasi keuangan dalam upaya mencapai laba bersih positif
 - Memperkuat proses bisnis perusahaan khususnya di bidang Alutsista
 - Penguatan kompetensi dalam rangka memasuki bisnissektor energi (kelistrikan)

Selama tahun 2018, Perusahaan telah membukukan kinerja proyek antara lain sebagai berikut:

1. Produk Alutsista
 - a. Diserahkannya Sewaco KCR 60M ke-1 dan ke-2 pesanan Kemhan pada bulan Juni 2018.
 - b. Diserahkannya 1 (satu) unit LPD pesanan TNI-AL pada bulan Desember 2018.
 - c. Diserahkannya 1 (satu) unit Platform KCR 60M ke-4 di bulan Juli 2018
 - d. Dicapainya proyek Pengembangan KCR 60M ke-4 dengan *progress* s/d Desember 2018 80,04%. Rencana *delivery* Juni 2019.
 - e. Dicapainya pembangunan kapal selam ke-3 secara *Joint Section* dengan rencana *progress* s/d Desember 2018 71,25%.
 - f. Dicapainya rogres s/d Desember 2018 overhaul KRI Cakra dengan rencana *progress* 45,13%.
 - g. Dicapainya progres proyek MLM KRI Malahayati s/d Desember 2018 45,13%

2. Optimizing the implementation of the latest production method in order to strengthen the position as the Lead Integrator, including implementing modular construction to build warship.
3. Improving HR capacity and ability to support company business process.
4. Implementing information technology (IT) program to support the achievement of maturity level III.
5. Performing business refocusing to support company growth, including:
 - *Increasing profitability and strengthening cash flow*
 - Developing cooperation that has added value in it (strategic collaboration)
 - Restructuring finance in order to achieve positive net profit
 - Strengthening company business process, especially in defense system primary tools
 - Strengthening competency in order to enter energy (electricity) business sector

During 2018, the Company has recorded the following project performances:

1. Defense System Primary Tools Products
 - a. Handing over the 1st and 2nd Sewaco KCR 60M ordered by the Ministry of Defense on June 2018.
 - b. Handing over 1 (one) unit of LPD ordere by Indonesian Navy on December 2018.
 - c. Submission of 1 (one) unit of 4th KCR Platform in July 2018
 - d. Reaching the 4th KCR 60M Development Project with 93.56% progress plan. Delivery plan on July 2018.
 - e. Achievement of the construction of the 3rd submarine in a Joint Section with a progress plan until December 2018 71.25%.
 - f. Reaching overhaul KRI Cakra with 45,13% progress plan until December 2018.
 - g. Achievement of MLM KRI Malahayati project progress until December 2018 45.13%

2. Produk Pemeliharaan dan Perbaikan (Harkan)

- Diselesaikan dan diserahkan produk Harkan Non KRI sebanyak 47 kapal.
- Diselesaikan dan diserahkan produk Harkan KRI sebanyak 12 kapal.
- Diselesaikan dan diserahkan produk Harkan Non Kapal sebanyak 6 unit.

Adapun kinerja operasional yang telah dicapai pada tahun 2018 antara lain sebagai berikut:

- Telah terealisasinya pembangunan Infrastruktur Fasilitas Produksi Kapal Selam untuk Fasilitas dan Peralatan mencapai progress 100%. Sedangkan untuk program SDM, telah mencapai progress sebesar 92,51%.
- Diperolehnya kontrak proyek Sewaco KCR 60M ke-3 dan ke-4.
- Diperolehnya kontrak proyek KCR 60M ke-5 dan ke-6 dengan Sewaco.
- Diperolehnya kontrak proyek FFBNW PKR ke-1 dan ke-2.
- Diraihnya sertifikasi Sistem Manajemen Terpadu (migrasi dari versi terdahulu) ISO 9001:2015 dan ISO 14001: 2015, dan dipertahankannya OHSAS 18001: 2007 serta SMK3 GOLD.

Untuk terus mengendalikan kinerja perusahaan, PT PAL Indonesia (Persero) senantiasa melakukan identifikasi, analisa, dan evaluasi atas permasalahan-permasalahan yang terjadi yang berpengaruh pada pencapaian kinerja. Secara umum, masih terdapat penundaan atau pembatalan proyek-proyek oleh *customer* pada tahun 2018. Di antaranya adalah belum adanya kepastian permintaan proyek migas karena belum menentunya harga minyak dunia.

Perusahaan juga telah menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) manual baik untuk korporasi maupun divisi, serta penyusunan KPI berbasis KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul). Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) 2018 sebesar 73,03%.

2. Maintenance and Repair (Harkan) Products

- Finishing and handing over of Non KRI Harkan products in the forms of 47 ships.
- Finishing and handing over of KRI Harkan products in the forms of 12 ships.
- Finishing and handing over of Non-ship Harkan products in the forms of 6 units.

The operational performance which has been reached in 2018 are :

- Realizing Submarine Production Facility Infrastructure construction for Facility and Equipment which has reached 100% progress. Meanwhile, HR program has reached 92.51% progress.
- Has obtained the 3rd and 4th Sewaco KCR 60M project contract.
- Has obtained the 5th and 6th KCR 60M project contract with Sewaco.
- Has obtained the 1st and 2nd FFBNW PKR project contract.
- Has obtained Integrated Management System certification (migrated from previous version) ISO 9001:2015 and ISO 14001: 2015, and maintaining OHSAS 18001: 2007 and SMK3 GOLD.

In order to keeping control the Company's perormance, PT PAL Indonesia always identifies, analyzes, and evaluates occurring problems which affect performance achievement. Generally, there are delays or cancelations of projects by customers in 2018, including uncertainty of oil and gas project request due to uncertain world oil price.

The Company has also prepared *Key Performance Indicator* (KPI) manual for corporation and division, as well as preparing KPI based on KPKU (Criteria for Performance Excellence). The *Key Performance Indicator* (KPI) achievement in 2018 is 74.30%.

Prospek Usaha Tahun 2019

Sesuai peta jalan Perusahaan 2012-2020, tahun 2019 adalah merupakan tahun kelima dari fase pertumbuhan (*growth*). Pada 2019, asumsi dasar makro ekonomi yang telah ditetapkan oleh pemerintah adalah sebagai berikut:

- Pertumbuhan ekonomi 5,3%
- Inflasi 3,5%
- Nilai tukar Rp15.000,00/USD
- Suku Bunga Surat Perbendaharaan Negara (SPN) bertenor tiga bulan 5,3%

Dalam lima tahun ke depan, perusahaan menetapkan lima strategi korporasi untuk mencapai performa ekselen, yaitu *Market Penetration, Market Development, Product Development, Horizontal Integration, dan Backward Integration*.

Sejumlah faktor yang akan mendorong kinerja Perusahaan menuju level ekselen secara berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut:

- Terbukanya potensi pasar internasional khususnya untuk produk kapal perang, sebagai dampak dari keberhasilan proyek ekspor perdana produk alutsista Perusahaan ke Filipina, dan dijalankannya strategi pengembangan pasar ke luar negeri.
- Tersedianya pasar yang cukup besar sebagai wujud kebijakan pemerintah menjadikan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia
- Tersedianya pasar yang cukup besar di bidang kelistrikan nasional sesuai program 35.000 MW.
- Tersedianya pasar dengan karakter proyek-proyek yang memiliki nilai tambah yang cukup baik, khususnya untuk produk alutsista dan pemeliharaan/perbaikan baik kapal maupun non-kapal.
- Tersedianya kapasitas usaha dan peluang pasar yang cukup besar melalui sinergi BUMN.
- Meningkatnya tren produktivitas Perusahaan sebagai hasil dari pembenahan internal yang sudah dan akan terus berjalan.

Business Prospect in 2019

In accordance to the Company's roadmap 2012-2020, 2019 is the fifth year of the growth phase. In 2019, basic macroeconomic assumptions which are applied by the government are:

- 5,3% economic growth
- 3,5% inflation
- Rp15.000,00/USD exchange rate
- 5.3% Interest Rate of Treasury Bills (SPN) with three months tenor

In the next five years, the company implements five corporate strategies to reach excellent performance, which are *Market Penetration, Market Development, Product Development, Horizontal Integration, and Backward Integration*.

Some several factors which will encourage the Company's performance to excellent level sustainably in the future are:

- Open international market potential, especially warship products, as a result of successful inaugural export project of the Company's defense system primary tools products to the Philippines, and the implementation of market development strategy internationally.
- The availability large market as a form of government policy to make Indonesia the Global Maritime Nexus
- The availability rather large market in national electricity in accordance with 35.000 MW program.
- The availability market with projects which have rather good value added, especially for defense system primary tools products and maintenance/repair of ship and non-ship.
- Available rather large business capacity and market opportunity through SME synergy.
- Raising trend of the Company's productivity as a result of internal improvement which has and will continue to run.

- Telah terealisasinya program *strategic investment* yang bersifat prioritas sehingga berdampak pada kesiapan fasilitas produksi dan SDM Perusahaan.

Pada tahun 2019, mengacu kepada Renstra Kementerian BUMN 2015-2019 dan Aspirasi Pemegang Saham untuk penyusunan RKAP tahun 2019, Perusahaan menetapkan sasaran usaha sebagai berikut:

- a. Tercapainya target pendapatan sebesar Rp2.610,83 miliar dengan portofolio produk sebagai berikut: Rekayasa Umum 61,01%, Alutsista 21,42%; Harkan 16,41%; dan PT. PALMARS 1,43%.
- b. Tercapainya laba usaha sebesar Rp148,50 miliar.
- c. Tercapainya Kinerja Perusahaan: Kategori "Sehat-A" dan opini auditor "Wajar Tanpa Pengecualian".
- d. Berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, dan SMK 3.

Pengembangan Sumberdaya Manusia

Manajemen menaruh perhatian besar pada upaya peningkatan sumberdaya manusia. Sejumlah langkah yang telah ditempuh antara lain:

- Melakukan penyusunan *Human Capital Roadmap*
- Melakukan penataan organisasi berbasis kinerja.
- Melakukan perbaikan sistem pengelolaan *Human Capital* dengan cara penyusunan manajemen kinerja dan perbaikan remunerasi serta benefit.
- Melakukan pengembangan perangkat Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan *upgrading and training* pengembangan asesor.
- Melakukan seleksi dan penempatan untuk promosi ke jabatan struktural dan fungsional untuk operasional unit kerja baru.
- Memfasilitasi karyawan untuk mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan.
- Melaksanakan rekrutmen karyawan baru.

- Realized strategic investment program which is a priority, thus impacting the readiness of production facility and HR of the Company.

In 2019, referring to the Strategic Plan of the Ministry of SME 2015-2019 and Shareholders' Aspiration to prepare RKAP 2019, the Company sets the following business targets:

- a. Reaching income target in the amount of Rp2,610.83 billion with the following product portfolios: 61.01% General Engineering, 21.42% defense system primary tools; 16.41% Harkan; and 1.43% PT. PALMARS.
- b. Reaching business profit in the amount of Rp148.50 billion.
- c. Reaching Company Performance: "Healthy-A" Category and "Unqualified Opinion".
- d. Successfully maintaining ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, and SMK 3 certifications.

Human Resources Development

The management gives a great attention to the improvement of human resources' efforts, Some of the steps which have been taken are:

- Preparing Human Capital Roadmap
- Organization's arrangement based on the performance.
- Improving Human Capital management system by preparing performance management and improving remuneration and benefit.
- Developing Professional Certification Institution (LSP) personnel and upgrading and training assessor development.
- Selecting and assigning employees for promotion to structural and functional positions for the operations of new work units.
- Facilitating employees to join education and training programs.
- Recruiting new employees.

Untuk meningkatkan kemampuan karyawan, Perusahaan juga telah menjalankan program Penyiapan Infrastruktur Pembangunan dan Perawatan Proyek Nasional Alih Teknologi Kapal Selam yang memungkinkan SDM Perusahaan memperoleh akselerasi kompetensi di bidang teknologi kapal selam yang dikerjakan bersama pihak Korea Selatan.

To improve the employees' ability, the Company has also performed Building and Maintenance Infrastructure Preparation program for Submarine Technology Transfer National Project which enables the Company's HR to have accelerated competency in submarine technology which is worked on with South Korea.



Kepercayaan Negara Terhadap Kemampuan PT PAL Indonesia (Persero) Dengan Kehadiran Menteri Pertahanan Republik Indonesia Jenderal TNI (Purn) Ryamizard Ryacudu Dalam Acara Serah Terima KRI Kerambit-627

Tata Kelola Perusahaan

PT PAL Indonesia (Persero) menempatkan tata kelola perusahaan sebagai kebutuhan mendasar guna mendorong peningkatan kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten melakukan upaya-upaya peningkatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Komitmen tersebut dilaksanakan antara lain melalui penyempurnaan kebijakan GCG, evaluasi dan penilaian terhadap penerapan GCG di lingkungan perusahaan, serta menegakkan kepatuhan setiap karyawan terhadap hal-hal yang berpotensi melanggar GCG.

Penerapan GCG di lingkungan PT PAL Indonesia (Persero) berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara

Corporate Governance

PT PAL Indonesia puts corporate governance as basic needs to encourage the improvement of the Company's performance. Therefore, the Company consistently makes efforts to improve the quality of the implementation of good corporate governance (GCG). The commitment is implemented including through improvement of GCG policy, evaluation and assessment of GCG implementation in the company, and enforcement of compliance of every employee to matters which potentially violate GCG.

GCG implementation in PT PAL is guided by the Regulation of the Minister of SME Number: PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 on Good Corporate Governance Implementation in SME, and Decision of Secretary of Ministry of SME Number : SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise.

Penerapan GCG dilaksanakan sebagai dasar dalam membangun organisasi yang berkelanjutan diawali dengan penandatanganan pernyataan komitmen oleh Dewan Komisaris dan Direksi. PT PAL Indonesia (Persero) juga telah ikut dalam evaluasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) sebagai pedoman dalam peningkatan kinerja BUMN maupun dalam pengukuran kinerja BUMN, yang diadakan oleh Kementerian BUMN sejak 2012. Capaian skor KPKU PT PAL adalah sebesar 545,5 (*Good Performance*).

Untuk mendukung peningkatan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan, PT PAL Indonesia (Persero) senantiasa melakukan langkah-langkah penguatan, termasuk di antaranya mendorong fungsi pengendalian, seperti meningkatkan kepatuhan LHKPN, menyiapkan Unit Pengendalian Gratifikasi, dan pengembangan *Whistle Blowing System* (WBS).

Perusahaan juga terus memutakhirkan berbagai infrastruktur penerapan GCG, di antaranya *Code of Conduct*, *Board Manual*, peningkatan kualitas pengelolaan organisasi berbasis sistem teknologi informasi, dan berbagai kebijakan pendukung lainnya. Sosialisasi terhadap prinsip-prinsip GCG juga senantiasa dilakukan, bukan hanya kepada internal Perusahaan, tetapi juga kepada pemangku kepentingan lainnya agar setiap hubungan kelembagaan yang berlangsung tidak menyalahi prinsip GCG.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai perusahaan yang tumbuh dan berkembang bersama masyarakat, PT PAL Indonesia mempunyai komitmen kuat untuk memberi manfaat kepada masyarakat. Hal tersebut adalah bagian dari upaya Perusahaan untuk memberi nilai tambah optimal kepada seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itulah, Perusahaan menjalankan tanggung jawab sosial melalui sejumlah langkah, di antaranya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Program Kemitraan ditujukan untuk membina dan mendampingi usaha kecil agar semakin berdaya saing. Perusahaan hingga akhir 2018 memiliki 240 usaha kecil yang menjadi mitra binaan, meningkat sebanyak 88 mitra binaan dibanding tahun 2017 yang terdiri atas 62 mitra binaan lama (berkelanjutan) dan 26 mitra binaan baru. Bentuk usaha

GCG implementation is performed as a basis in developing a sustainable organization, starting from the signing of statement of commitment by the Board of Commissioners and the Board of Directors. PT PAL also has joined the evaluation of Criteria for Performance Excellence (KPKU) as a guideline in improving the performance of SOE and measuring the performance of SOE, which has been held by the Ministry of SOE since 2012. The KPKU score of PT PAL is 545.5 (*Good Performance*).

To support the improvement of the quality of GCG implementation sustainably, PT PAL always carries out strengthening steps, including encouraging control function, such as increasing LHKPN compliance, preparing Gratification Control Unit, and developing whistleblowing system (WBS).

The Company also continues to update various GCG implementation infrastructures, including Code of Conduct, Board Manual, information technology-based organizational management quality improvement, and various other supporting policies. The socialization of GCG Principles is also always be done to not only the Company, ut to the other stakeholders too so that every existing institutional relation doesn't violate the principles of GCG.

Corporate Social Responsibility

As a company which grows and develops along with the society, PT PAL Indonesia has strong commitment to give the benefit to the society. It's a part of the Company's efforts to give added value to all stakeholders optimally. Therefore, the Company implements social responsibility through several steps, including Partnership and Community Development Program (PKBL).

The Partnership Program is aimed to mentor and accompany small enterprises to have greater competitiveness. As of the end of 2018, the Company has 240 small enterprises which becomes mentorship partners, 88 mentorship partners more than 2017, consisting of 62 old mentorship partners (sustainable) and 26 new mentorship partners. The business

mitra binaan tersebut bermacam-macam, di antaranya sektor industri, perdagangan, perikanan, peternakan, pertanian, dan jasa.

Pada 2018, disalurkan pinjaman modal kerja kepada 88 mitra binaan di sejumlah daerah, yaitu Surabaya, Sidoarjo, Bangkalan, Pasuruan, Gresik, Lamongan, Mojokerto, Jombang, Bojonegoro, Pamekasan, Blitar, dan Tulungagung dengan total penyaluran dana Rp 2.694.000.000.

Adapun untuk program Bina Lingkungan per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.153.643 untuk bantuan pembangunan sarana ibadah, dan selanjutnya Rekening Bina Lingkungan ditutup, sesuai arahan dari Asisten Deputi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kementerian BUMN.

Perusahaan pada tahun 2018 telah merealisasikan dana CSR (Corporate Social Responsibility) yang dibebankan dari anggaran Corporate Rp 935.500.000 untuk berbagai program sosial, mulai bantuan sembako dan santunan anak yatim, bantuan pembangunan lapangan olahraga warga, bantuan bencana alam, bantuan pembangunan sarana pendidikan pesantren, dan Program Sinergi BUMN di mana PT PAL bertindak sebagai pelaksana Program Vokasi Las yang diikuti oleh 14 BUMN yang melibatkan masyarakat dalam pelatihan-pelatihan di fasilitas Perusahaan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2018 tidak terdapat perubahan susunan komposisi direksi Perusahaan. Susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama <i>President Director</i>	: Budiman Saleh
Direktur Pembangunan Kapal <i>Director of Shipbuilding</i>	: Turitan Indaryo
Direktur Rekayasa Umum, Pemeliharaan, dan Perbaikan <i>Director of General Engineering, Maintenance, Repair and Overhaul</i>	: Sutrisno
Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	: Irianto
Direktur SDM dan Umum <i>Director of HR and General Affairs</i>	: Etty Soewardani

forms of the mentorship partners vary, including industrial, trade, fishery, livestock, agriculture, and service sectors.

In 2018, working capital loans are distributed to 88 mentorship partners in some regions, which are Surabaya, Sidoarjo, Bangkalan, Pasuruan, Gresik, Lamongan, Mojokerto, Jombang, Bojonegoro, Pamekasan, Blitar, and Tulungagung with total with the total amount of distribution's fund is Rp 2,694,000,000.

Meanwhile, the Community Development program per 31 December 2018 is Rp1,153,643 to assist worship facility constructions, and then the Community Development Account is closed, in accordance with the direction of the Deputy Assistant of Social and Environmental Responsibility of the Ministry of SOE.

In 2018, the company has realized CSR (Corporate Social Responsibility) fund which is charged from Corporate budget in the amount of Rp 935.500.000 for various social programs, from basic food aid and donations for orphans, aid for community sport field construction, aid for natural disaster, aid for Islamic boarding school education facility construction, and SME Synergy Program in which PT PAL acts as the implementer of Welding Vocation Program joined by 14 SME which involves the society in trainings in the Company's facilities.

The Changing of Director's Composition

In 2018, there is no change to the composition of the Board of Directors of the Company. The composition of the Board of Directors of the Company is as follows :

Penutup

Direksi menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami dalam menjalankan Perusahaan.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengarahan yang diberikan kepada kami untuk terus meningkatkan kinerja Perusahaan. Tentu saja apresiasi dan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan pengabdian yang luar biasa dalam mendukung berbagai program Perusahaan.

Ke depan, dengan kepercayaan dan dukungan dari berbagai pihak, Direksi akan terus bekerja optimal untuk membawa Perusahaan ke arah yang lebih baik.

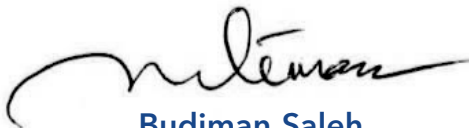
Closing

The Board of Directors gives the greatest gratitude and appreciation to the shareholders, business partners, and all stakeholders for the trust given to us in running the Company.

The Board of Directors also thank the Board of Commissioners for all the directions that has been given in order to improve the Company's performance. We also appreciate and thank all employees for their amazing dedication and service in supporting various programs of the Company.

In the future, with the trust and support from various parties, the Board of Directors will continue to work optimally to improve the Company.

Atas Nama Direksi
On the behalf of the Board of Directors
PT PAL Indonesia (Persero)
Surabaya, Mei 2019



Budiman Saleh
Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Budiman Saleh
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Pekanbaru, 28 September 1964. Menyelesaikan pendidikan strata 1 bidang Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 1988, kemudian melanjutkan studi dan memperoleh gelar *Master of Industrial and Manufacturing Engineering* dari Oregon State University, Amerika Serikat, pada 1991. Gelar PhD bidang Industrial and Manufacturing Engineering didapatkan dari Oregon State University, Amerika Serikat, pada 1999.

Sebelum menjadi Direktur Utama PT PAL Indonesia (Persero) sejak 3 April 2017, menempati sejumlah posisi di PT Dirgantara Indonesia (Persero), mulai dari *GM of Aerostructure, Director of Aircraft Integration, Acting Director of Restructurization and Revitalisation*, hingga *Director of Commerce and Restructurization*.

Dasar pengangkatan sebagai Direktur Utama adalah Surat Menteri BUMN Nomor SK-64/MBU/04/2017 Tanggal 3 April 2017

Indonesian Citizen, born in Pekanbaru, 28 September 1964. Completed undergraduate education in Industrial Engineering in Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1988, then continues his study and obtained the title of Master of Industrial and Manufacturing Engineering from Oregon State University, United States, in 1991. He obtained the title of PhD in Industrial and Manufacturing Engineering from Oregon State University, United States, in 1999.

Before being the President Director of PT PAL Indonesia since 3 April 2017, he has occupied some positions in PT Dirgantara Indonesia (Persero), starting from GM of Aerostructure, Director of Aircraft Integration, Acting Director of Restructuration and Revitalization, to Director of Commerce and Restructuration.

The basis for appointment as the President Director is the Decree Decree of the Minister of SME Number SK-64/MBU/04/2017 on April 3, 2017



Turitan Indaryo

Direktur Pembangunan Kapal
Director of Shipbuilding

Warga Negara Indonesia, lahir di Lamongan, 3 Maret 1962. Menyelesaikan pendidikan sarjana jurusan Teknik Perkapalan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya pada 1998. Kemudian merampungkan pendidikan strata 2 di bidang Teknik Perkapalan-Structural Engineer di Universitas Hiroshima, Jepang pada 1994. Mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan di dalam serta luar negeri, antara lain Master Engineering di Jepang dan During Jetfoil di The Boeing Company (Amerika Serikat)

Berkarir di PT PAL Indonesia (Persero) untuk berbagai posisi, di antaranya Kepala Divisi Pemasaran dan Penjualan, Staf Khusus Pemasaran VIII, Kepala Manajemen Risiko, Kepala Divisi Kapal Perang, Kepala Proyek SSV Philippines, hingga dipercaya menjadi Direktur Pembangunan Kapal sejak 2016. Dasar pengangkatan sebagai Direktur Pembangunan Kapal adalah Surat Menteri BUMN SK-109/MBU/06/2016 Tanggal 2 Juni 2016

Indonesian Citizen, born in Lamongan, 3 March 1962. Completed undergraduate education in Shipping Engineering in Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya in 1998. Then he completed his graduate education in Shipping Engineering-Structural Engineer in Hiroshima University, Japan in 1994. He joined various education and training programs nationally and internationally, including Master Engineering in Japan and During Jetfoil in The Boeing Company (United States).

He has worked in PT PAL Indonesia (Persero) for various positions, including Head of Marketing and Sales Division, Special Marketing Staff VIII, Head of Risk Management, Head of Warship Division, Head of SEV Philippines Project, until he was appointed as the Director of Shipbuilding in 2016. The basis for appointment as the Director of Shipbuilding is the Decree Decree of the Minister of SME Number SK-109/MBU/06/2016 on June 2, 2016



Sutrisno

Direktur Rekayasa Umum, Pemeliharaan dan Perbaikan

Director of General Engineering and MRO

Warga Negara Indonesia, lahir di Lamongan, 4 April 1971. Menyelesaikan pendidikan sarjana di jurusan Teknik Mesin di Universitas Sunan Giri (Unsuri) Surabaya pada 2000 dan pendidikan magister jurusan Teknik Industri di Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS) pada 2012.

Mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan antara lain Kursus Sertifikasi Welding Engineer oleh Japan Welding Engineering Society (JWES), Indonesia Welding Society, dan Shipbuilding Polytechnic ITS; workshop Kodifikasi Material berdasarkan NATO Stock Number (NSN) oleh Kementerian Pertahanan; Program TOT Manajemen Pembangunan Kapal Perang di Damen Schelde Naval Shipbuilding di Belanda; dan Pelatihan Asessor Manajemen Kinerja Perusahaan Berbasis Malcolm Baldrige dari USA.

Berkiprah di PT PAL Indonesia (Persero) dengan berbagai posisi, mulai Quality Engineer dan Kepala Biro Quality Engineering di Departemen QA Shipbuilding, Kepala Departemen QA Engineering dan Commissioning, Kepala Divisi QA dan Standarisasi, Kepala Divisi Logistik, hingga dipercaya sebagai Direktur Rekayasa Umum, Pemeliharaan, dan Perbaikan.

Dasar pengangkatan sebagai Direktur Rekayasa Umum, Pemeliharaan, dan Perbaikan adalah Surat Menteri BUMN SK-109/MBU/06/2016 Tanggal 2 Juni 2016

Indonesian Citizen, born in Lamongan, 4 April 1971. Completed undergraduate education in Machine Engineering in Universitas Sunan Giri (Unsuri) Surabaya in 2000 and graduate education in Industrial Engineering in Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS) in 2012.

He joined various education and training programs, including Welding Engineer Certification Course by Japan Welding Engineering Society (JWES), Indonesia Welding Society, and Shipbuilding Polytechnic ITS; Material Codification based on NATO Stock Number (NSN) workshop by the Ministry of Defense; Warship Building Management TOT program in Damen Schelde Naval Shipbuilding in the Netherlands; and Training of Malcolm Baldrige Based Company Performance Management Assessors from USA.

He has worked in PT PAL Indonesia (Persero) in various positions, starting from Quality Engineer and Head of Quality Engineering in Shipbuilding QA Department, Head of Engineering and Commissioning QA Department, Head of Division of QA and Standardization, Head of Logistics Division, until he was appointed as the Director of General Engineering, Maintenance, and Repair.

The basis for appointment as the Director of General Engineering, Maintenance, and Repair is the Decree of the Minister of SME Number SK-109/MBU/06/2016 on June 2, 2016



Irianto

Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Negara Indonesia, lahir di Surakarta, 1 Juni 1963. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta pada 1987. Gelar Strata 2 Master of Business Administration (MBA) diraih dari Monash University, Australia, pada 1993.

Mengikuti berbagai pendidikan non-formal bidang keuangan di dalam dan luar negeri, antara lain, Sekolah Staf dan Pimpinan Bank di LPPI (Jakarta), Project Finance di Amsterdam Institute of Finance (Belanda), SF International Bank Management Program di Swiss Finance Institute (Swiss), Strategic Management in Banking Program di INSEAD, Fontainebleau (Prancis).

Memulai karir sebagai Siswa Urusan Diklat di Kantor Pusat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) pada 1988, kemudian menempati berbagai posisi di BRI hingga terakhir sebagai Senior Executive Vice President (SEVP) Change Management. Menjadi Direktur Keuangan PT PAL Indonesia (Persero) sejak 2017.

Dasar pengangkatan sebagai Direktur Keuangan PT PAL Indonesia (Persero) adalah Surat Menteri BUMN SK-90/MBU/05/2017 Tanggal 4 Mei 2017

Indonesian Citizen, born in Surakarta, 1 June 1963. Completed undergraduate education in the Faculty of Geography, Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta in 1987. He obtained the title of Master of Business Administration (MBA) from Monash University, Australia, in 1993.

He joined various non-formal financial education programs nationally and internationally, including School of Bank Staff and a Leader in LPPI (Jakarta), Project Finance in Amsterdam Institute of Finance (Netherlands), SF International Bank Management Program in Swiss Finance Institute (Switzerland), Strategic Management in Banking Program in INSEAD, Fontainebleau (France).

He started his career as an Education and Training Student in the Head Office of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) in 1988, then he served various positions in BRI until he became Senior Executive Vice President (SEVP) Change Management. He has become the Director of Finance of PT PAL Indonesia (Persero) since 2017.

The basis for appointment as the Director of Finance of PT PAL Indonesia (Persero) is the Decree of the Minister of SEO Number SK-90/MBU/05/2017 on May, 4 2017



Etty Soewardani

Direktur SDM dan Umum

Director of HCM and General Affairs

Warga Negara Indonesia, lahir di Cirebon, 6 Juni 1959. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga, Surabaya, pada 1983. Memulai karir di PT PAL (Persero) pada 1983 dengan riwayat jabatan di sejumlah bidang, antara lain sebagai Manajer Personalia, Manajer Manajemen SDM, Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI), dan Kepala Divisi Pembinaan Organisasi dan SDM.

Mengikuti berbagai pelatihan dan seminar di dalam dan luar negeri antara lain Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi, Designing Salary Structure, Need Analysis, Basis Treasury (Product, Settlement Process, Accounting), Internal Audit and Risk Management, Good Corporate Governance, dan Project Management Guideline,

Dasar pengangkatan sebagai Direktur SDM dan Umum adalah Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-64/MBU/04/2017 Tanggal 3 April 2017

Indonesian Citizen, born in Cirebon, 6 Juni 1959. Obtained the title Bachelor in Law from Universitas Airlangga, Surabaya, in 1983. She started her career in PT PAL (Persero) in 1983 with office history in several fields, including Manager of Personnel, Manager of HR Management, Head of internal Control Unit (SPI), and Head of Organizational and HR Development Division.

She joined various trainings and seminars nationally and internationally, including Integrated Corporate Risk Management, Designing Salary Structure, Need Analysis, Basis Treasury (Product, Settlement Process, Accounting), Internal Audit and Risk Management, Good Corporate Governance, and Project Management Guideline.

The basis for appointment as the Director of HR and General Affairs is the Decree of the Minister of SME Number SK-64/MBU/04/2017 on April 3, 2017

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

STATEMENT OF MEMBERS OF THE SUPERVISORY BOARD AND THE BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2018

Laporan tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT PAL Indonesia (Persero) dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing sebagai berikut:

This annual report, along with financial statement and other related information, are the responsibility of the Management of PT PAL Indonesia (Persero) and vouched by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by giving their signatures below:

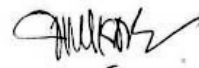
Dewan Komisaris | Board of Commissioner



Siwi Sukma Adji
Komisaris Utama
President Commissioner



Rachmad Lubis
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Anne Kusmayati
Komisaris
Commissioner



Eko Setiawan
Komisaris
Commissioner



Yoska Oktaviano
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Budiman Saleh
Direktur Utama
President Director



Turitan Indaryo
Direktur Pembangunan Kapal
Director of Shipbuilding



Sutrisno
Direktur Rekayasa Umum,
Pemeliharaan dan Perbaikan
Director of General Engineering
and MRO



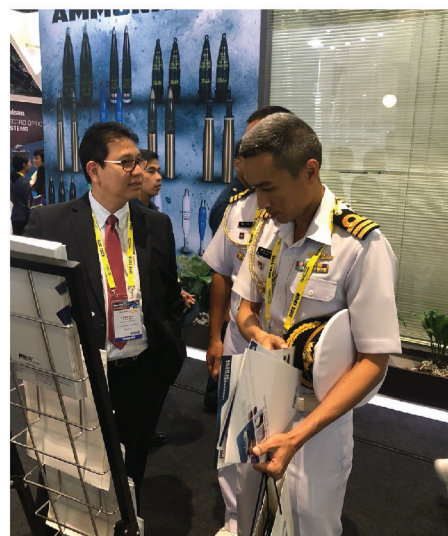
Irianto
Direktur Keuangan
Director of Finance



Etty Soewardani
Direktur SDM dan Umum
Director of HCM and General Affairs



Presiden Filipina Duterte dan Pejabat Pemerintahnya Terkesan Dengan Kemampuan PT PAL Indonesia (Persero) Saat Mengunjungi Booth PT PAL Indonesia (Persero) Dalam Kegiatan Pameran Asian Defense & Security (ADAS) 2018, Manila, Filipina.





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Nama Perusahaan
Company Name
PT PAL Indonesia (Persero)

Status Perusahaan
Company Status

Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
State Owned Enterprise

Bidang Usaha Industri :

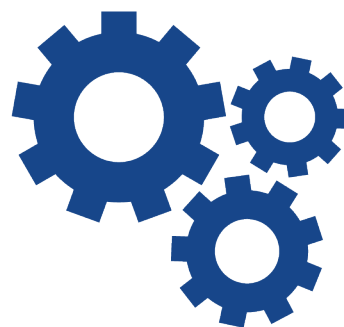
Business Field Industry

- Industri Transportasi
Transportation Industry
- Industri Maritim dan Perkapalan
Maritime and Shipping Industry
- Industri Lepas Pantai
Offshore Industry
- Industri Perikanan
Fishery Industry
- Industri Pariwisata
Tourism Industry
- Industri Pertambangan Minyak Lepas Pantai, Gas Bumi Serta Sumber Daya Mineral Lainnya
Offshore Oil, Natural Gas and Other Mineral Resources Mining Industry

Bidang Usaha Jasa :

Business Field Services

- Pemeliharaan Kapal
Ship Maintenance
- Perbaikan Kapal
Ship Repair



Dasar Hukum Perusahaan :

Company Legal Basis :

- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1980 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum Dok dan Galangan Kapal Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero)

Government Regulation Number 4 of 1980 concerning Transfer of Forms of Public Companies Dock and Shipyard to a Company (Persero)

- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan

Law Number 16 of 2012 concerning the Defense Industry



Kepemilikan Saham :

Shareholding :

Pemerintah Republik Indonesia
Government of The Republik of Indonesia

Modal Dasar:

Authorized capital:

SK : AHU-AH.01.03-0025650.
23 Februari 2016
Rp 7.142.644.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:

Issued and Fully Paid:

Rp 3.885.661.000.000



Pusat Layanan Pelanggan :

Center of Customer Service :

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Phone : 62 31 3292275 Ext. 2022

E-Mail : corporate_secretary@pal.co.id

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

Marketing & Sales Division

Phone : 62 31 3292275 Ext. 4604

E-Mail : iman_sulaiman@pal.co.id



JUMLAH KARYAWAN : 1.058 orang

NUMBER OF EMPLOYEE



Kantor Pusat / Headquarters

Ujung Surabaya, Jawa Timur, Indonesia (60155)

PO BOX 1134

Email : headoffice@pal.co.id

Kantor Perwakilan / Representative Office

Jl. Tanah Abang II No.27 Jakarta Pusat (10160)

Email : jakartabranch@pal.co.id

KANAL RESMI / OFFICIAL CHANNEL

Website : www.pal.co.id

Email : headoffice@pal.co.id

Twitter : [@ptpal_indonesia](https://twitter.com/ptpal_indonesia)

Instagram : [@ptpal_indonesia](https://www.instagram.com/ptpal_indonesia)

Facebook : PT PAL Indonesia





RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT PAL Indonesia (Persero) merupakan salah satu industri strategis yang memiliki peran sangat vital. Baik dalam hal pertahanan nasional maupun dalam pengembangan industri kelautan. Sebab, dengan Indonesia didominasi wilayah perairan, penguatan matra laut menjadi salah satu prioritas utama dalam menjaga kedaulatan negara. Dengan sendirinya, PT PAL menjadi aktor utama dalam memproduksi alat utama sistem pertahanan Indonesia.

PT PAL Indonesia (Persero) sudah menjadi bagian penting dalam hal pertahanan keamanan bahkan sejak zaman Belanda. Sejak diresmikan Pemerintah Belanda pada 1939 dengan nama Marine Establishment

PT PAL Indonesia (persero) is one of the strategic industries with a very vital role in terms of national defense and maritime industry development. Be-cause Indonesian territory is dominated by waters, naval reinforcement is one of the main priorities in maintaining the sovereignty of the state. Therefore, PT becomes the main actor in producing Indonesia's defense system primary tools.

PT PAL has become an important part of defense since the colonial era. Since it was established by the Dutch Government in 1939 with the name Marine Establishment (ME), PT PAL has gone through a number of historic mo-ments.



(ME) beberapa momen sejarah telah dilalui PT PAL. Pada 1942 misalnya, saat Jepang sudah mulai memasuki Indonesia. Belanda berupaya mengungsikan semua karyawan PT PAL sebanyak 6.000 orang yang sebagian besar pribumi itu ke Australia. Tujuannya, agar PT PAL tidak diduduki Jepang.

Ternyata, upaya tersebut gagal. Sebagian besar karyawan masih bertahan di Indonesia, membuat Jepang leluasa untuk menjadikannya industri pertahanan yang lebih besar. Dari perusahaan dengan 6.000 karyawan menjadi 9.000 karyawan. Nama perusahaan pun berubah menjadi Kaigun SE 2124.

For example, in 1942, when Japan started to enter Indonesia, Netherlands tried to evacuate all 6,000 employees of PT PAL, most of whom were indigenous people, to Australia. This was to prevent PT PAL from being taken over by Japan.

However, the effort failed. Most of the employees remained in Indonesia, allowing Japan to make it into a bigger defense industry. From a company with 6,000 employees, it then had 9,000 employees. The company name was then changed into Kaigun SE 2124.

Setelah kemerdekaan, pemerintah menasionalisasi perusahaan dan mengubah namanya menjadi Penataran Angkatan Laut (PAL). Pada 15 April 1980, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1980, status PT PAL Indonesia (Persero) berubah dari perusahaan umum menjadi perseroan terbatas.

Nasionalisasi semakin membuat posisi PT PAL sangat krusial karena tak hanya menjadi perusahaan industri alutsista strategis tapi juga menyokong kebutuhan transportasi negeri kepulauan terbesar seperti Indonesia.

After the independence, the government nationalized the company and re-named it Penataran Angkatan Laut (PAL). On 15 April 1980, based on Government Regulation Number 4 of 1980, the status of PT PAL Indonesia (Persero) changed from a public company into a limited liability company.

Nationalization makes the position of PT PAL increasingly crucial because it's not only a strategic defense system primary tools industry, but also supports the transportation demands of the largest archipelago state,



Karena itu, pada 2012 dikeluarkan UU No. 16 Tahun 2012 tentang industri pertahanan di mana BUMN strategis diberi ruang yang lebih luas.

Berdasarkan UU tersebut, PT PAL Indonesia (Persero) secara profesional mengemban amanah sekaligus kewajiban untuk berperan aktif dalam mendukung pemenuhan kebutuhan alutista matra laut dan berperan sebagai pemandu utama (lead integrator) matra laut

Indonesia. Therefore, in 2012 Law No. 16 of 2012 on defense industry where strategic SMEs are given greater space was issued.

Based on the Law, PT PAL INDONESIA (Persero) professionally carries out the mandate and obligation to actively play a role in supporting the fulfillment of naval defense system primary tools demands and become naval lead integrator.



JEJAK LANGKAH MILESTONE



Pertama diresmikan oleh Pemerintah Belanda dengan nama Marine Establishment (ME) pada tahun 1939.

Initially established by the Dutch Government with the name Marine Establishment (ME) in 1939.



Pada tahun 1983, dengan lisensi dari Frederick Luerssen Werft-Jerman, PT PAL mengawali program pembangunan kapal, dimulai dari Fast Patrol Boat (FPB) 28 meter, FPB 57 meter, dan Kapal Cepat Rudal (KCR) 60 meter.

In 1983, with license from Frederick Luerssen Werft-Jerman, PT PAL started ship construction program, starting from 28 meter Fast Patrol Boat (FPB), 57 meter FPB, and 60 meter Fast Missile Boat (KCR).

1939

1949

1983

27 Desember 1949, ME diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan berubah nama menjadi Penataran Angkatan Laut.

On 27 December 1949, ME was handed over to the Government of the Republic of Indonesia, and was renamed into Penataran Angkatan Laut.





Pada tahun 1985 Presiden Soeharto meresmikan PT PAL Indonesia menjadi persero, dengan Direktur Utama Prof. Dr. Baharuddin Jusuf Habibie.

In 1985, President Soeharto inaugurated PT PAL Indonesia as a persero, with Prof. Dr. Baharuddin Jusuf Habibie as the President Director.

1983

1985

1986

Di tahun yang sama, kapal Tanker 3.500 DWT dan Caraka Jaya 3.000 DWT mulai dibangun sebagai sarana alih teknologi dari Jepang.

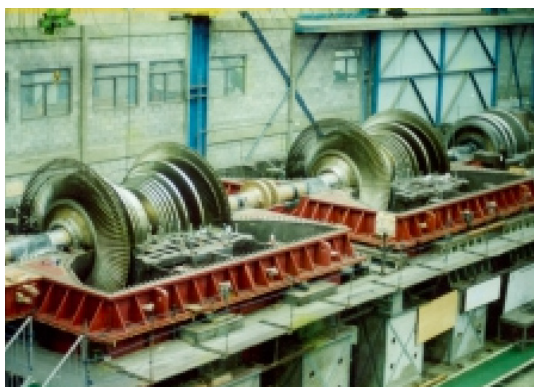
In the same year, 3.500 DWT Tanker and 3.000 DWT Caraka Jaya ships started to be constructed as means of technology transfer from Japan.



Pada tahun 1986 bidang bisnis PT PAL diperluas menjadi 4, yaitu Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan (Harkan), Divisi Kapal Perang, Divisi Kapal Niaga, dan Divisi General Engineering (GE).

In 1986, the business field of PT PAL was expanded into 4, which are Maintenance and Repair Division (Harkan), War Ship Division, Commercial Ship Division, and General Engineering (GE) Division.





Sejak tahun 1986, PT PAL Indonesia juga mengembangkan kompetensinya dalam bidang Rekayasa Umum, yaitu pembuatan peralatan pembangkit tenaga listrik, dan peralatan industry minyak bumi dan gas.

Since 1986, PT PAL Indonesia has developed its competency in General Engineering, which is producing power generation equipment and oil and gas industry equipment.



Pada tahun 1995 diperoleh kontrak 4 unit Open Hatch Bulk Carrier (OHBC) 42.000 DWT dari Reederei F. Laeisz, Jerman, serta diperoleh pula kontrak pembangunan crude/product oil tanker 17.500 DWT dari AVL Maritime SA, Jepang.

In 1995, PT PAL Indonesia received a contract for 4 units of 42.000 DWT Open Hatch Bulk Carrier (OHBC) from Reederei F. Laeisz, Germany, as well as construction contract for 17.500 DWT crude/product oil tanker from AVL Maritime SA, Japan.

1986

1994

1995



Pada tahun 1994, diperoleh kontrak pembangunan 2 unit Dry Cargo Vessel 18.500 DWT dari Stephenson Clarke Ltd, Inggris.

In 1994, PT PAL Indonesia received construction contract for 2 unit of 18.500 DWT Dry Cargo Vessel from Stephenson Clarke Ltd, United Kingdom.



Pada tahun 2012, PT PAL Indonesia (Persero) memperoleh penugasan sebagai Pemadu Utama (Lead Integrator) Alutsista Matra Laut, sesuai dengan Undang-Undang RI nomor 16 tahun 2012 tentang Industri Pertahanan.

In 2012, PT PAL Indonesia (Persero) was assigned as the Lead Integrator of Naval Defense System Primary Tools, consistent with the Law of RI number 16 of 2012 on Defense Industry.

1995

2012

2017

Di tahun yang sama, PT PAL juga berhasil mengembangkan jenis Bulk Carrier hingga 50.000 DWT, yang kemudian dikenal dengan Star 50 sebagai Branded Product PT PAL.

In the same year, PT PAL also successfully developed a Bulk Carrier type up to 50.000 DWT, which is then known as Star 50 as a Branded Product of PT PAL.

Pada tahun 2017, PT PAL mampu membukukan pendapatan sebesar Rp1.249,51 miliar, dimana perolehan sales tersebut merupakan capaian terbesar yang pernah diraih perusahaan.

In 2017, PT PAL was able to record an income in the amount of Rp1,249.51 billion. The sales income is the highest the Company has ever achieved.



VISI VISION

Perusahaan Konstruksi di Bidang Industri Maritim dan Energi Berkelas Dunia.
Construction Company in World Class Maritime and Energy Industry

MISSION **MISI**



Kami adalah Pembangun, Pemelihara dan Penyedia Jasa Rekayasa untuk Kapal Atas dan Bawah Permukaan serta Engineering, Procurement dan Construction Bidang Energi.

We are a Builder, Maintainer and Engineering Service Provider for Surface and Underwater Ships, as well as Engineering Procurement and Construction in Energy.

1

Kami adalah Penyedia Layanan Terpadu yang Ramah Lingkungan untuk Kepuasan Pelanggan.

We are an Environmentally Friendly Integrated Service Provider for Customer Satisfaction.

2

Kami adalah Berkomitmen Membangun Kemandirian Industri Pertahanan dan Keamanan Matra Laut, Maritim dan Energi Kebanggaan Nasional

We are Committed to Developing the Independence of National Pride Naval Defense and Security, Maritime and Energy Industry.

3

LOGO PERUSAHAAN



- Logo PT PAL Indonesia (Persero) bersimbol haluan kapal dengan tulisan PAL INDONESIA
Logo of PT PAL Indonesia (Persero) symbolizes the bow of the ship with the written PAL INDONESIA
- Telah didaftarkan dengan nomor IDM 000002323 tertanggal 6 April 2004
Registered with IDM number 000002323 dated April 6, 2004

4 TATA NILAI CORPORATE CULTURE



SYNERGY

Menciptakan dan Meningkatkan Kerjasama, Mengedepankan Kepercayaan dan Memberikan Nilai Tambah.

Creating and Enhancing Collaboration, Promoting Trust Values and Giving Added Value.



HEART CENTERED

Menjunjung Tinggi Kejujuran Dan Berintegritas Untuk Kepentingan Perusahaan

Upholding Honesty and Integrity For Company Interest



INNOVATIVE

Perubahan Berkesinambungan Untuk Menghasilkan Produk Terbaik.

Continuous Change to Produce the Best Products



PERFORMANCE

Mengedepankan Pencapaian dan Meningkatkan Kinerja yang Berkualitas Tinggi

Promoting Achievements and Enhancing High-Quality Performance

JAMINAN KUALITAS PRODUK

PT PAL Indonesia (Persero) percaya bahwa konsumen harus dilindungi. Caranya dengan memberikan jaminan keamanan dan kualitas produk. Hal ini dilakukan agar pelanggan memiliki kepercayaan bahwa produk-produk PT PAL berkualitas.

Komitmen menjaga kualitas tersebut diwujudkan dengan sertifikat-sertifikat yang telah diperoleh perusahaan.

PRODUCT QUALITY ASSURANCE

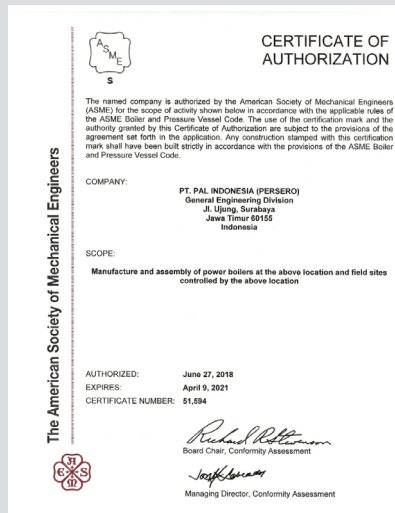
PT PAL Indonesia (Persero) believes that consumers must be protected. This is done by providing product safety and quality assurance. This is performed so that customers trust that PT PAL products are quality products.

The commitment to maintain the quality is realized by certificates which have been obtained by the company.

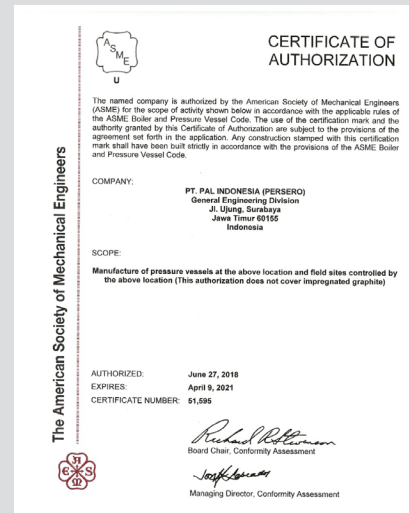
SERTIFIKAT YANG DIPEROLEH OLEH PERUSAHAAN CERTIFICATES OBTAINED BY THE COMPANY



Sertifikat SNI ISO/IEC 17025 : 2008



ASME S Certificate



ASME U Certificate



1. Sertifikat ISO 9001: 2015
2. Sertifikat ISO 14001: 2015
3. Sertifikat OHSAS 18001 : 2007

PENGHARGAAN 2018 AWARD IN 2018

Perusahaan telah mendapat pengakuan dari berbagai pihak atas kinerja selama ini. Perusahaan mendapatkan penghargaan dalam hal inovasi teknologi kelistrikan pada 2018 dari Listrik Indonesia yang bekerja sama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Kemen ESDM) dan Dewan Energi Nasional (DEN). Perusahaan mendapatkan penghargaan dalam bidang Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan catatan rekor 17.369.219 jam kerja tanpa kecelakaan kerja, dari 1 November 2013 hingga 31 Oktober 2018. Penghargaan ini diberikan Gubernur Jawa Timur Soekarwo pada awal 2019.

The company has received recognition from various parties for its performance so far. The company received an award in terms of electrical technology innovation in 2018 from Indonesian Electricity which works together with the Ministry of Energy and Mineral Resources and the National Energy Council (DEN). The company was awarded in the Occupational Safety and Health Program (K3) with a record of 17,369,219 hours of work without work accidents, from 1 November 2013 to 31 October 2018. This award was given by East Java Governor Soekarwo in early 2019.



DAFTAR PENGHARGAAN 2018

- Indonesia Best Electricity Award (IBEA) 2018
- Zero Accident Penerapan SMK3 Tahun 2018 : Penghargaan dari Gubernur Jawa Timur
- Sertifikat SMK3 meraih bendera emas dengan skor 92,77%
- Program Penilaian Kinerja Perusahaan (Proper) 2018 Kementerian Lingkungan Hidup: Peringkat Biru

PRODUK PERUSAHAAN

PRODUCT OF COMPANY

Sebagai sebuah perusahaan galangan kapal dan konstruksi energi dengan pengalaman lebih dari tiga dasawarsa, PT PAL Indonesia (Persero) bersama lebih dari 1.500 karyawan telah menguasai pembangunan beragam produk-produk berkualitas.

KAPAL PERANG

Perusahaan secara berkelanjutan membangun dan mengembangkan produk-produk alat utama sistem persenjataan (alutsista) yang dipasarkan di dalam negeri maupun luar negeri. Produk yang telah dikembangkan Perusahaan antara lain:

Produk Kapal Perang :

1. Kapal Patroli Cepat 14 M Star Naja
2. Kapal FPB 28 M
3. Kapal FPB 38 M Aluminium
4. Kapal FPB 57 M
5. Kapal KCR 60 M
6. Kapal LPD 125 M
7. Kapal PKR
8. Kapal SSV 123 M
9. Kapal LPD 124 M
10. Dan lain - lain

Perusahaan ke depan akan terus berinovasi mengembangkan berbagai tipe kapal perang, termasuk pengembangan lanjutan dari kapal Kapal KCR 60 M, Kapal PKR, Kapal LPD 124 M.

PRODUK KAPAL SELAM

PT PAL Indonesia (Persero) adalah satu-satunya perusahaan di Asia Tenggara yang mampu menguasai, mengembangkan dan membangun teknologi kapal selam dari hulu ke hilir. Produk kapal selam yang telah berhasil dikembangkan adalah Kapal Selam Diesel Elektrik U209/1400 Chang Bogo Class

PRODUK KAPAL NIAGA

Pengembangan produk kapal niaga diarahkan pada pasar di dalam negeri maupun luar negeri. Saat ini fokus pengembangan adalah untuk mendukung model-model industri pelayaran nasional dan pelayaran perintis bagi penumpang dan barang (cargo) serta mengembangkan kemampuan untuk pembangunan kapal LPG/LNG Carrier. Kapasitas produksi saat ini mencapai 1.600 ton/bulan atau setara 3 unit kapal/3 tahun, 2 Kapal Tanker 30.000 DWT dan satu kapal Tanker 17.500 DWT

As a shipyard company with more than three decades of experience PT PAL Indonesia (Persero) along with employees of more than 1300 personnel have mastered the development of a variety of quality products.

BATTLESHIPS

The company continuously builds and develops the main armament system (alutsista) products that are marketed domestically and abroad. Products that have been developed by the Company, among others:

Battleship Product:

1. Vessel Patrol 14 M Star Naja
2. FPB Ship 28 M
3. FPB Ship 38 M Aluminium
4. FPB Ship 57 M
5. KCR Ship 60 M
6. LPD Ship 125 M
7. PKR Ship
8. SSV Ship 123 M
9. LPD Ship 124 M
10. Others

The company will continue to innovate in developing various types of warships, including the continued development of the KCR 60 M Ship, PKR, 124 M LPD.

SUBMARINE PRODUCTS

PT PAL Indonesia (Persero) is the only company in Southeast Asia that is able to cultivate, develop and build submarine technology from upstream to downstream. The submarine product that has been successfully developed is the Electric Diesel Submarine U209 / 1400 Chang Bogo Class.

MERCHANT SHIPBUILDING PRODUCTS

Development of merchant ship products directed at domestic and foreign markets. At present the focus of development is to support models of the national shipping industry and pioneer shipping for passengers and cargo and develop capabilities for the construction of LPG / LNG Carrier vessels. Current production capacity reaches 1,600 tons / month or equivalent to 3 units of ship / 3 years, 2 Tanker ships 30,000 DWT and one Tanker 17,500 DWT

Saat ini PT PAL Indonesia telah menguasai teknologi yang canggih, hingga mampu dan berpengalaman memproduksi kapal *Bulk Carrier (Bulkier)* sampai dengan bobot 50.000 DWT, kapal container sampai dengan 1.600 TEUS, Kapal Tanker sampai dengan 30.000 DWT, serta kapal *Chemical Tanker* sampai dengan 24.000LTDW. Kemudian kapal AHTS sampai dengan 5.400 BHP, Kapal Ikan Tuna Long Line 60 GT, Kapal penumpang sampai dengan 500PAX. Sementara itu produk yang telah dikembangkan antara lain kapal container sampai dengan 2.600 TEUS.

REKAYASA UMUM

PT PAL Indonesia telah menguasai teknologi produksi komponen pendukung industri pembangkit tenaga listrik, paket modular konstruksi *onshore processing plant dan Engineering, Procurement, Construction (EPC)* konstruksi lepas pantai. Kemampuan ini akan terus ditingkatkan sampai pada taraf kemampuan Engineering, Procurement, Construction, Installation & Commissioning (EPCIC), dan pengembangan EPC infrastruktur energi meliputi LNG Carrier, Floating Storage Regasi cation Unit (FSRU) serta pembangkit listrik energi baru terbarukan, energi ombak laut, dan energi nuklir generasi terbaru.

Produk-produk yang telah dikembangkan antara lain : *Steam Turbine Assembly* sampai dengan 600 MW, Komponen *Balance of Plant* dan *Boiler* sampai dengan 600 MW, *Compressor Module* 40 MW, *Barge Mounted Power Plant* 30 MW (saat ini membuat 120 MW), *Pressure Vessels dan Heat Exchangers*, *Generator Stator Frame* s/d 600 MW, dan *Wellhead Platform* sampai dengan 3000 ton.

JASA PEMELIHARAAN & PERBAIKAN

Produk Jasa HARKAN kapal maupun non kapal meliputi jasa pemeliharaan dan perbaikan kapal sampai tingkat depo dengan kapasitas *docking* 894.000 DWT per tahun. Selain itu, jasa yang disediakan adalah *annual/special survey* dan *overhaul* bagi kapal niaga, *overhaul Single Point Mooring (SPM)*, dan kapal perang, pemeliharaan dan perbaikan elektronika dan senjata, serta *overhaul* kapal selam. Peluang pasar jasa perbaikan dan pemeliharaan antara lain berasal dari TNI - AL, swasta, pemerintah, serta kapal-kapal lainnya yang singgah dan berlabuh di Surabaya, dengan jumlah yang mencapai 6.800 kapal per tahun.

Currently PT PAL Indonesia (Persero) has mastered sophisticated technology, capable and experienced in producing Bulk Carrier (Bulkier) vessels up to 50,000 DWT, container ships up to 1,600 TEUs, Tanker ships up to 30,000 DWT, and Chemical Tanker ships up to 24,000LTDW. Then AHTS ships up to 5,400 BHP, Long Line 60 GT tuna fishing vessels, passenger ships up to 500PAX. Meanwhile the products that have been developed include container ships up to 2,600 TEUs.

GENERAL ENGINEERING

At present PT PAL Indonesia (Persero) has mastered the production technology of supporting components of the electric power generation industry, a modular package of construction of an offshore processing plant and offshore Engineering, Procurement, Construction (EPC). This capability will continue to be increased to the extent of the capability of Engineering, Procurement, Construction, Installation and Management (EPCIC), and the development of EPC energy infrastructure including LNG Carrier, Floating Storage Regulations Unit (FSRU) and developing new renewable energy electricity , ocean wave energy, and the latest generation of nuclear energy.

Products that have been done, among others: *Steam Turbine Assembly* up to 600 MW, *Balance of Plant and Boiler Components* up to 600 MW, *Compressor Module* 40 MW, 30 MW *Barge Mounted Power Plant* (currently making 120 MW), *Pressure Vessels dan Heat Exchangers*, *Generator Stator Frames* up to 600 MW, and *Wellhead Platforms* up to 3000 tons.

MAINTENANCE & REPAIR SERVICES

Ship and non-ship product services include ship maintenance and repair services to the depo level with a docking capacity of 894,000 DWT per year. In addition, the services provided are annual / special surveys and overhauls for merchant ships, Single Point Mooring (SPM), and warships, maintenance and repair of electronics and weapons, and submarine overhaul. Opportunities for the repair and maintenance services market include those from the Indonesian Navy, private sector, government, and other vessels that stop and dock in Surabaya, with a total number of 6,800 ships per year.

PRODUK PERUSAHAAN

Perusahaan terus-menerus meningkatkan kompetensi untuk menghasilkan produk dan jasa yang mampu memberi nilai tambah optimal bagi seluruh pelanggan. Di antara produk-produk Perusahaan adalah merchant *shipbuilding* (kapal niaga) dengan rentang variasi cukup banyak, serta *naval ship* di mana Perusahaan telah ditetapkan sebagai *lead integrator* dalam pembuatan dan pengembangan alat utama sistem persenjataan (alutsista) matra laut. Menjadi *lead integrator* berarti mengemban peran sentral dalam mengawal produksi alutsista dari hulu hingga hilir.

COMPANY PRODUCT

The company continues to improve its competence to produce products and services that are able to provide optimal added value for all customers. Among the Company's products are merchant shipbuilding with a wide variety of variations; and the naval ship where the Company has been designated as the lead integrator in the manufacture and development of the main equipment of the marine weaponry system. Being a lead integrator means taking on a central role in guarding defense equipment from upstream to downstream.





KAPAL NIAGA

Kapal niaga termasuk produk unggulan pertama Perusahaan. Sebab, sejak 1980, Perusahaan mendapat pengakuan setelah mampu memenuhi kebutuhan pasar kapal niaga dari dalam negeri dan luar negeri.

- ▶ Kapal-kapal produksi Perusahaan tersebut membawa Perusahaan mendapat tempat di kalangan produsen kapal dunia dan para pengusaha kapal. Membuktikan bahwa PT PAL sebagai perusahaan Indonesia yang dapat memproduksi kapal tersebut. Bahkan beberapa di antaranya dipatenkan oleh Perusahaan menjadi bagian tak terpisahkan dari Hak Kekayaan Intelektual.

MERCHANT SHIPBUILDING

Merchant ships include the Company's first flagship product. Because, since 1980, the Company gained recognition after being able to meet the needs of the commercial ship market from within the country and abroad.

The Company's production vessels brought the Company a place among the world's shipbuilders and ship entrepreneurs. Proving that PT PAL Indonesia (Persero) as Indonesian Company can produce the ship. Even some of them are patented by the Company to be an integral part of Intellectual Property Rights.



STAR 50 DOUBLE SKIN BULK CARRIER

Kapal ini merupakan kapal niaga yang menjadi produk andalan Perusahaan. Sebab, kapal ini telah mampu menembus pasar ekspor Eropa dan termasuk produk favorit benua biru tersebut. Pasar Eropa yang sudah ditaklukkan juga berarti membuka pintu yang lebih luas untuk pasar-pasar dari bagian dunia yang lain.

Sebagai kapal niaga, performa kapal ini dibuat lebih efisien dengan kapasitas angkut yang tetap besar berkat teknologi yang ditemukan Perusahaan. Karena itu, produk ini dipatenkan dan membuat Perusahaan menjadikannya sebagai aset untuk Hak Kekayaan Intelektual. Kapal niaga ini memiliki panjang keseluruhan 198.90 m, lebar 30.50 m, dan ukuran total mencapai 50.000 DWT.

STAR 50 DOUBLE SKIN BULK CARRIER

Star 50 - Double Skin Bulk Carrier

Main Dimension Main Dimension

Length Over All	: 189.90 m
Length Over All	: 189.90 m
Length Between Perpendicular	: 182.00 m
Length Between Perpendicular	: 182.00 m
Breadth	: 30.50 m
Breadth	: 30.50 m
Depth Moulded to Main Deck	: 17.50 m
Depth Moulded to Main Deck	: 17.50 m
Normal Design Draft	: 11.00 m
Normal Design Draft	: 11.00 m
Max Draft	: 12.80 m
Max Draft	: 12.80 m

This ship is a merchant ship which is the Company's flagship product. Because, this ship has been able to penetrate the European export market and including the blue continent's favorite products. The conquered European market also means opening a wider door for markets from other parts of the world.

As a merchant ship, the performance of this ship is made more efficient with a large carrying capacity thanks to the technology found by the Company. Therefore, this product is patented and makes the Company make it an asset for Intellectual Property Rights. This merchant ship has an overall length of 188.90 m, a width of 30.50 m, and a total size of 50,000 DWT.

OIL TANKER SHIP

Oil Tanker Ship melengkapi daftar produk kapal niaga yang mampu diciptakan Perusahaan. Kapal ini mampu memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri maupun luar negeri. Perusahaan telah mampu membuatnya dalam berbagai spesifikasi. Mulai dari ukuran 17.500 LTDW, 24.000 LTDW, hingga 30.000 LTDW. Kepercayaan dunia internasional terhadap kapal tanker buatan Perusahaan juga disebabkan pengalaman Perusahaan yang menjadi suplier utama kapal tanker dalam negeri selama puluhan tahun.

OIL TANKER SHIP

Oil Tanker Ship completes a list of merchant ship products that the Company can create. This ship is able to meet the needs of domestic and foreign markets. The company has been able to make it in various specifications. Starting from sizes 17,500 LTDW, 24,000 LTDW, up to 30,000 LTDW. The international trust in the Company's tankers is also due to the experience of the Company, which has been the main supplier of domestic tankers for decades.

Tanker 30.000 LTDW

Principal Particulars

Principal Particulars

Length Over All	: 180.00 M
Length Over All	: 180.00 M
Length Between Perpendicular	: 173.00 M
Length Between Perpendicular	: 173.00 M
Breadth Moulded	: 30.50 M
Breadth Moulded	: 30.50 M
Depth Moulded to Main Deck	: 15,60 M
Depth Moulded to Main Deck	: 15,60 M
Design Draft	: 9.00 M
Design Draft	: 9.00 M

A large grey naval ship, likely a corvette or frigate, is shown from a side-on perspective, sailing on a blue sea under a clear sky. The ship has a modern design with a prominent radar mast and various antennas. The text 'NAVAL SHIPBUILDING' is overlaid on the right side of the image.

NAVAL SHIPBUILDING

Perusahaan telah dipercaya oleh negara sebagai *lead integrator* alat utama sistem persenjataan (alutsista) matra laut. Peran tersebut membuat posisi Perusahaan semakin sentral karena *lead integrator* berarti menjadi perancang utama dalam semua produksi alutsista. Peran tersebut dipercayakan kepada Perusahaan karena keunggulan teknologi dan visi dalam pertahanan matra laut.

Fokus sebagai *lead integrator* pada matra laut membuat Perusahaan berhasil membangun 84 unit jenis kapal perang dengan spesifikasi fungsi yang beragam namun tepat sasaran dalam memenuhi kebutuhan taktis dan strategis.

A large grey naval ship, likely a corvette or frigate, is shown from a side-on perspective, sailing on a blue sea under a clear sky. The ship has a modern design with a prominent radar mast and various antennas. The text 'NAVAL SHIPBUILDING' is overlaid on the right side of the image.

NAVAL SHIPBUILDING

The company has been trusted by the state as the *lead integrator* of the main equipment of the marine weaponry system. This role makes the Company's position more central because the *lead integrator* means being the main designer in all defense equipment production. The role is entrusted to the Company because of technological excellence and vision in the defense of the sea.

Focus as the *lead integrator* in the marine dimension has enabled the Company to build 84 units of warship types with various functional specifications but right on target to meet tactical and strategic needs.

LIGHT FRIGATE

Kapal Perusak Kawal Rudal yang pernah diproduksi Perusahaan antara lain KRI R.E. Martadinata-331 dan KRI I Gusti Ngurah Rai-332. Prestasi Perusahaan dalam membuat kapal jenis ini membuat negara mencatatkan sejarah karena untuk kali pertama bisa melakukannya.

Apalagi, kapal ini memiliki fungsi anti serangan yang komplit. Yakni, anti serangan udara, permukaan, dan bawah laut. Dengan panjang 105.11 m dan mampu melaju hingga 28 knots, selain menjalankan fungsi perang, kapal ini bisa menjadi solusi keamanan laut, penanganan bencana, atau bantuan kemanusiaan.

LIGHT FRIGATE

Missile Guard Destroyer ships that have ever been produced by the Company include KRI R.E. Martadinata-331 and KRI I Gusti Ngurah Rai-332. The Company's achievements in making this type of ship made the country record a history because for the first time it could do it.

Moreover, this ship has a complete anti-attack function. Namely, anti-air, surface and underwater attacks. With a length of 105.11 m and capable of driving up to 28 knots, in addition to carrying out the war function, this ship can be a marine security solution, disaster management, or humanitarian assistance.

PKR-10514/1st Frigate Indonesian NAVY

Principal Particulars Principal Particulars

Length Overall	: abt 105.11 m
Length Overall	: abt 105.11 m
Breath	: abt 14.02 m
Breath	: abt 14.02 m
Depth	: abt 8.75 m
Depth	: abt 8.75 m
Draught (Full Load)	: abt 3.70 m
Draught (Full Load)	: abt 3.70 m
Displacement	: abt 2,365 tonnes
Displacement	: abt 2,365 tonnes



STRATEGIC SEALIFT VESSEL - SSV

Strategic Sealift Vessel alias SSV yang merupakan kapal perang ekspor pertama buatan Perusahaan. Kapal ini mampu menjalankan fungsi militer dan non militer. Fungsi militernya meliputi naval gun fire support, logistics, naval presence and patrol, command and control, helicopter platform, international cooperation, juga naval diplomacy.

Untuk non militer, kapal ini mampu menjalankan tugas-tugas kemanusiaan seperti suplai logistik serta evakuasi. LPD kelas 124 m didesain untuk mampu menampung 2 units RHIB, 2 unit LCU, 2 unit helikopter di dek, 1 unit helikopter di hangar. Dilengkapi dengan secondary gun 35 mm dan 3x CMS console.

STRATEGIC SEALIFT VESSEL - SSV

STRATEGIC SEALIFT VESSEL (SSV)

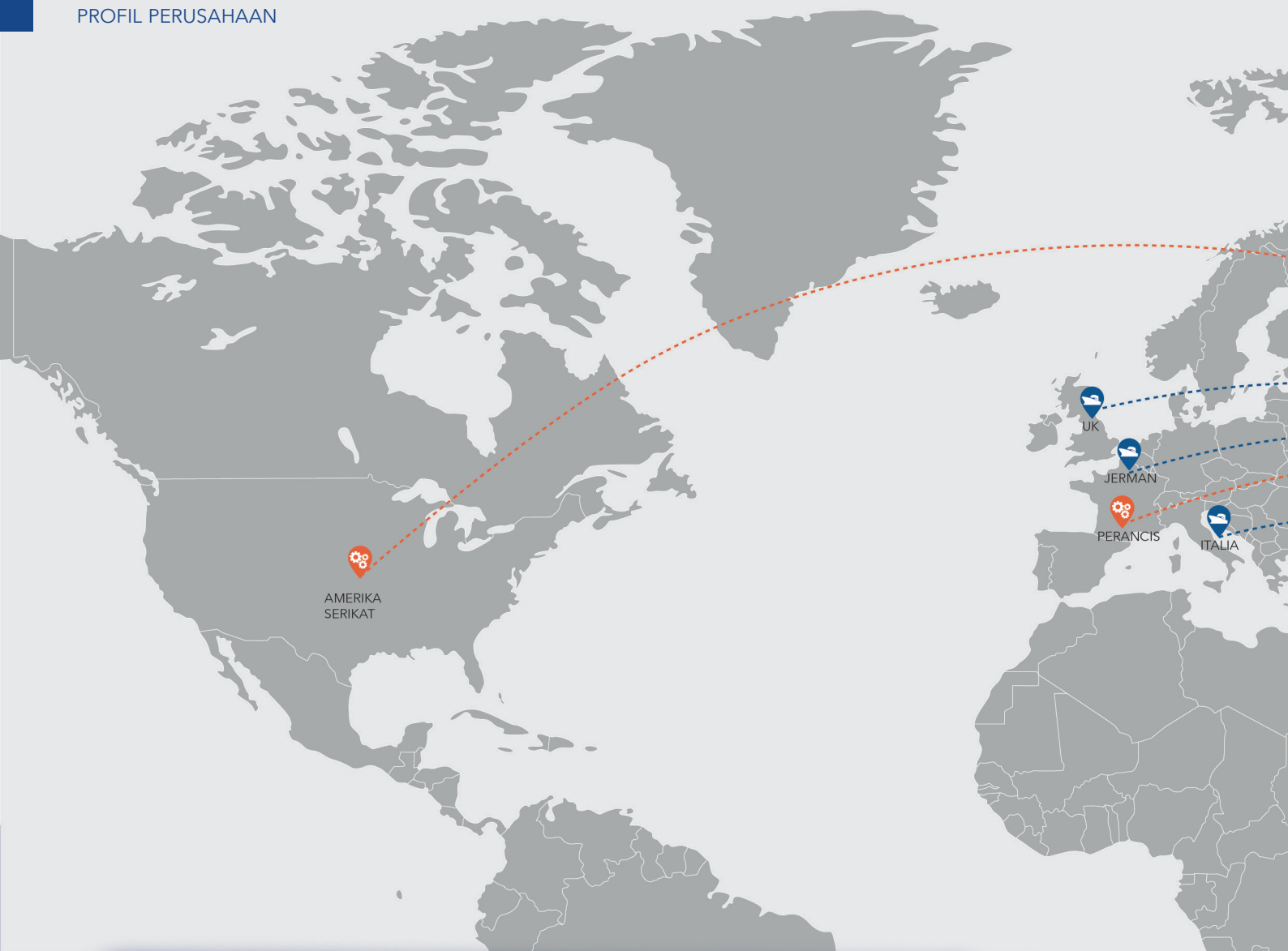
Principal Particulars

Principal Particulars

Length Overall	: 123,00 m
Length Overall	: 123,00 m
Length Registered	: 107,50 m
Length Registered	: 107,50 m
Breadth (moulded)	: 21,80 m
Breadth (moulded)	: 21,80 m
Depth (moulded)	: 11,30 m
Depth (moulded)	: 11,30 m
Draft (Design)	: 5,00 m
Draft (Design)	: 5,00 m
Displacement	: 7,200 tons
Displacement	: 7,200 tons

Strategic Sealift Vessel aka SSV which is the first export warship made by the Company. This ship is capable of carrying out military and non-military functions. Its military functions include naval gun fire support, logistics, naval presence and patrol, command and control, helicopter platform, international cooperation, juga naval diplomacy.






For non-military, this ship is capable of carrying out humanitarian tasks such as logistics supply and evacuation. The 124 m LPD class is designed to be able to accommodate 2 units of RHIB, 2 units of LCU, 2 units of helicopters on deck, 1 unit of helicopter in hangar. Equipped with 35 mm secondary gun and 3x CMS console.








WORLDWIDE CUSTOMERS



GENERAL ENGINEERING REKAYASA UMUM

	PERANCIS	: Nuclear Power Plant Casing
	EGYPT	: Deaerator
	CHINA	: WHP HUSKY CNOOC
	JEPANG	: OBNTPT (Ombaster Barket Trans Piece)
	MALAYSIA	: WHP Petronas

	THAILAND	: Stator Frame 650
	USA	: Stator Frame 650
	INDIA	: Stator Frame 650
	PAKISTASN	: Stator Frame 650
	SOUTH KOREA	: FPU



SHIP PRODUCT PRODUK KAPAL

	JERMAN	: Star 50
	HONGKONG	: Star 50
	TURKI	: Star 50
	SINGAPORE	: Star 50

	FILIPINA	: 55V , LPD 124
	UK	: DCV 18,500 DWT
	ITALIA	: DVC 18,500 DWT
	TIMOR LESTE	: FERRY RORO 200PAX

PELANGGAN PT PAL

Menempati lahan seluas 120 hektar di Ujung, Kecamatan Pabean, Surabaya, PT PAL Indonesia (Persero) mengelola industri yang tak hanya strategis tapi juga memiliki peran sangat vital, yakni industri perkapalan, baik untuk kebutuhan transportasi maupun alat utama sistem persenjataan (alutsista) nasional.

Saat ini, PT PAL tak hanya mampu menjawab kebutuhan pasar dalam negeri, tapi juga telah merambah ke pasar mancanegara. Sejumlah institusi ternama telah menjadi mitra yang memesan produk ke PT PAL, di antaranya sebagai berikut:



KEMENTERIAN PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA



TNI ANGKATAN LAUT



ANGKATAN LAUT
FILIPINA



METSO MINERAL



INDONESIA POWER



TERAS OFFSHORE

CUSTOMERS OF PT PAL

Occupying 120 hectares of land in Ujung, Pabean District, Surabaya, PT PAL Indonesia (Persero) manages industries that are not only strategic but also have a very vital role, namely the shipping industry, both for transportation needs and the main tools of the national armaments system.

At present, PT PAL is not only able to answer the needs of the domestic market, but also has penetrated into foreign markets. A number of well-known institutions have become partners who order products to PT PAL, including the following:



PT PERTAMINA



PT PLN



PT FREEPORT INDONESIA



PT MERATUS

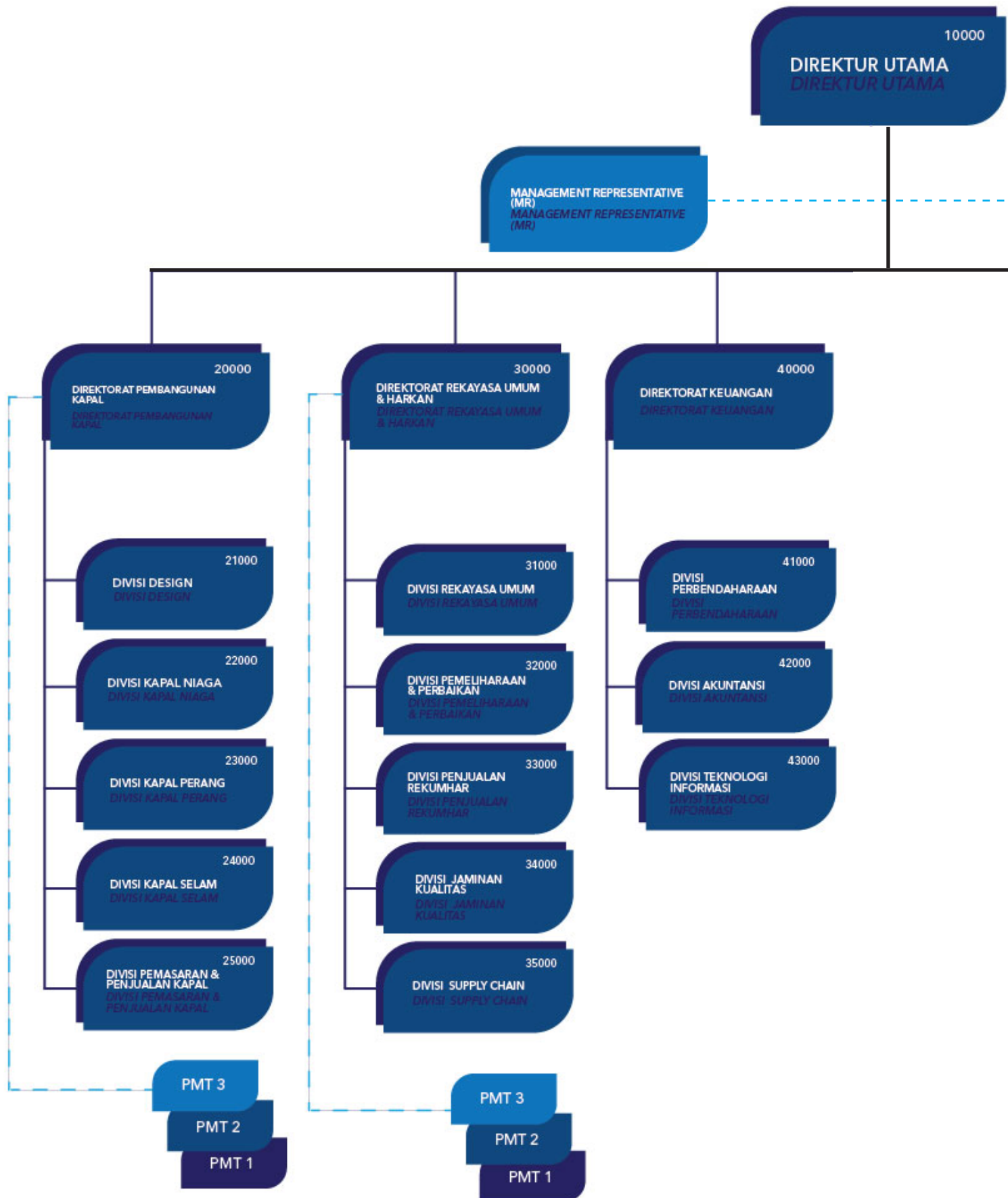


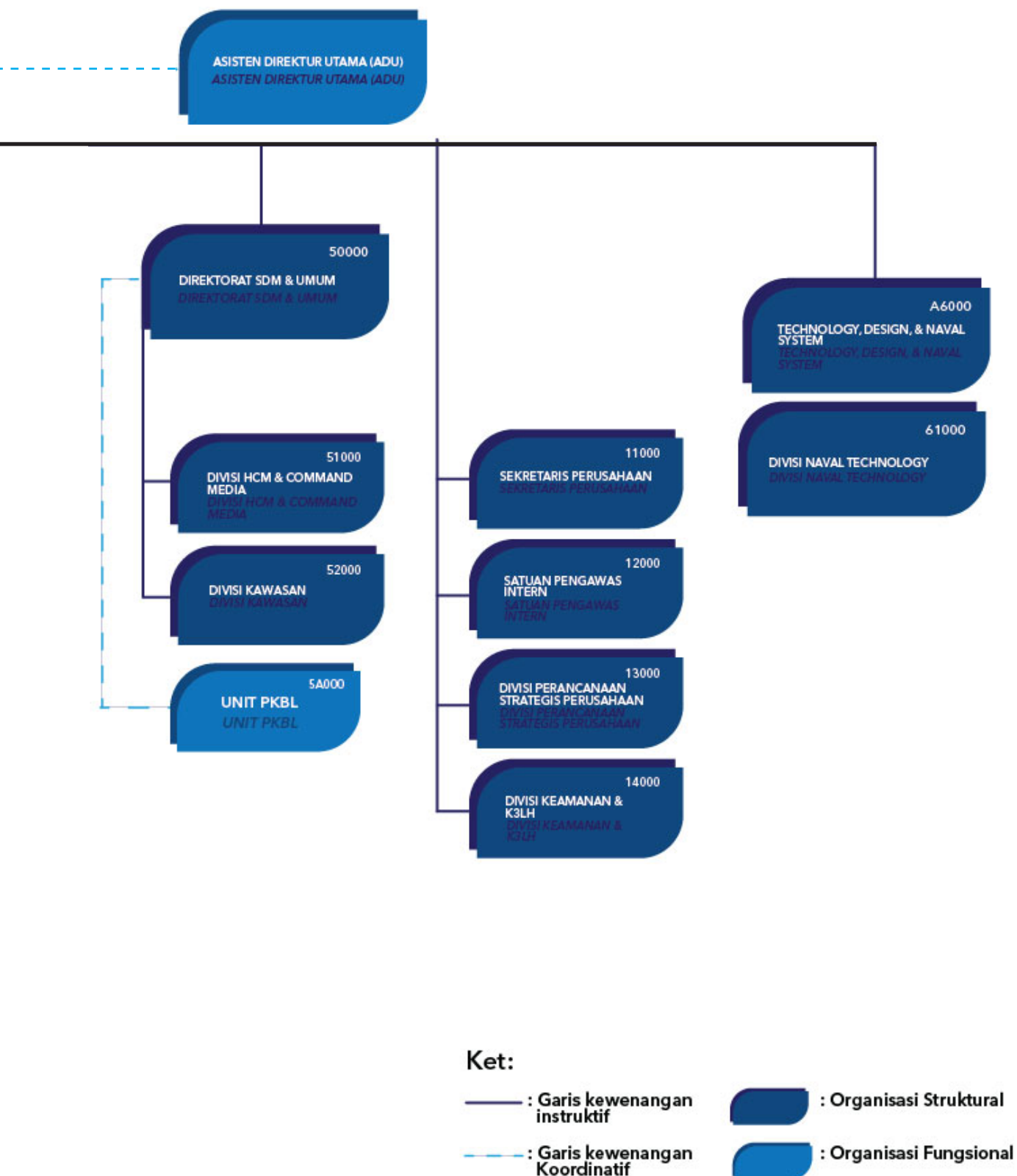
PT DHARMA LAUTAN UTAMA



PT TANTO

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE





DAFTAR PEJABAT SENIOR LIST OF SENIOR OFFICIAL



Rariya Budi Harta
SEKERTARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY



Mukhtar Daud
SATUAN PENGAWAS INTERN
INTERNAL CONTROL UNIT



Edi Rianto
DIVISI PERENCANAAN STRATEGIS PERUSAHAAN
CORPORATE STRATEGIC PLANNING DIVISION



Bambang Sukarno
DIVISI KEAMANAN DAN K3LH
SECURITY, HEALTH, SAFETY & ENVIRONMENT DIVISION



Priyo Susanto
DIVISI DESAIN
DESIGN DIVISION

Satriyo Bintoro
DIVISI KAPAL NIAGA
COMMERCIAL SHIP PRODUCTION DIVISION



Totok Amperatno
DIVISI KAPAL PERRANG
NAVAL SHIP PRODUCTION DIVISION



Satriyo Bintoro
PLT. DIVISI KAPAL SELAM
SUBMARINE PRODUCTION DIVISION



Iman Sulaiman
DIVISI PEMASARAN DAN PENJUALAN KAPAL
SHIP MARINE AND SALES DIVISION



Aris Suhariyono
DIVISI REKAYASA UMUM
GENERAL ENGINEERING DIVISION





Fitri Hadi Suhaimi

DIVISI PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN
REPAIR AND MAINTENANCE DIVISION



Abdul Aris Wacana Putra

DIVISI PENJUALAN REKUMHAR
*GENERAL ENGINEERING, REPAIR, AND
MAINTENANCE SALES DIVISION*



Ismu Purwono

DIVISI JAMINAN KUALITAS
QUALITY ASSURANCE DIVISION



Wiyono Kumojoyo

DIVISI SUPPLY CHAIN
SUPPLY CHAIN DIVISION



Burhan Muhammad

DIVISI PERBENDAHARAAN
TREASURY DIVISION

Denny Wiryawan
DIVISI AKUNTANSI
ACCOUNTING DIVISION



Joko Suyono
DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION AND TECHNOLOGY DIVISION



Ambikka
DIVISI HCM DAN COMMAND MEDIA
*HUMAN CAPITAL MANAGEMENT AND
 COMMAND MEDIA DIVISION*



Aris Mulyono
DIVISI KAWASAN
GENERAL AFFAIR DIVISION



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

PT PAL Indonesia (Persero) adalah perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia

Kronologis Pencatatan Saham

PT PAL Indonesia (Persero) masih belum mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini juga karena bisnis alat utama sistem persenjataan (alutsista) tidak bisa sembarangan dimiliki oleh swasta. Karena itu, saham dan kepemilikannya masih dimiliki oleh negara. Hal ini membuat informasi terkait kronologis pencatatan saham, jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham, perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku, nama bursa dimana saham dicatatkan, tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Sampai saat ini PT PAL Indonesia (Persero) belum melakukan pencatatan efek lainnya. Hal ini membuat informasi tentang kronologi pencatatan efek lainnya, jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Shareholders Structure and Compositions

PTPAL Indonesia (Persero) is a company whose entire shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia

Chronology of Shares Listing

PT PAL Indonesia (Persero) still has not listed shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This is also because the main tool business in the armaments system cannot be owned by the private sector. Therefore, the shares and ownership are still owned by the state. This makes the information related to the stock chronology, the type of corporate action that causes changes in the number of shares, changes in the number of shares from the beginning of the listing until the end of the financial year, the name of the stock where the shares are listed, cannot be presented in this Annual Report.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Until now, PT PAL Indonesia (Persero) has not recorded other securities. This makes information about the chronology of other securities recording, types of corporate actions that cause changes in the number of other securities, changes in the number of other securities from the beginning of the accounting year, names of exchanges where other securities are listed, and ratings of securities cannot be presented in this Annual Report.

Entitas Anak , Asosiasi dan Ventura Bersama

Berikut adalah Entitas Anak Perusahaan:

1. PT PAL Marine Service (PALMARS)

Persentase: 99,80 persen

Bidang Usaha: Penyediaan kapal baru/bekas, persewaan kapal, penyediaan jasa operator kapal, penyediaan jasa logistik kapal, dan jasa perawatan serta perbaikan kapal.

Status Operasional: Operasional

Status Kepemilikan: Perusahaan Anak

Berikut adalah Entitas Asosiasi Perusahaan :

1. PT General Electric Power Solutions Indonesia (GEPSI)

Persentase: 12,6 persen

Bidang Usaha: Industri pembangkit listrik yang meliputi EPCI, project management, repair and maintenance untuk peralatan boiler, turbines, power stations, power plant facilities, dan environmental pollution control.

Status Operasional: Operasional

Status Kepemilikan: Joint Venture

2. PT. GE Technology Indonesia

Persentase: 10 persen

Bidang Usaha: industri alat-alat kedokteran, jasa konsultasi manajemen di bidang peralatan kedokteran, engineering, industri, dan permesinan.

Status Operasional : Operasional

Status Kepemilikan : Joint Venture

Berikut adalah Entitas Ventura Bersama :

1. PT. Power System Service Indonesia (POSSI)

Persentase: 45 persen

Bidang Usaha: Pemeliharaan dan perbaikan turbin gas

Status Operasional: Operasional

Status Kepemilikan: Joint Venture

Entitas Anak , Asosiasi dan Ventura Bersama

Berikut adalah Entitas Anak Perusahaan:

1. PT PAL Marine Service (PALMARS)

Percentage: 99.80 percent

Business Field: new/old ship provider, ship rental, ship operator service pro-vider, ship logistic service provider, and ship maintenance and repair service.

Operational Status: Operational

Ownership Status: Subsidiary

Berikut adalah Entitas Asosiasi Perusahaan :

1. PT General Electric Power Solutions Indonesia (GEPSI)

Percentage: 12,6 percent

Business Field: Power plant industry which covers EPCI, project manage-ment, repair and maintenance for boiler, turbines, power stations, power plant facilities, and environmental pollution control.

Operational Status: Operational

Ownership Status: Joint Venture

2. PT. GE Technology Indonesia

Percentage: 10 percent

Business Field: medical equipment industry, management consultancy ser-vice in medical equipment, engineering, industry, and machinery.

Operational Status ; Operational

Ownership Status: Joint Venture

Berikut adalah Entitas Ventura Bersama :

1. PT. Power System Service Indonesia (POSSI)

Percentage: 45 percent

Business Field: Gas turbine maintenance and repair

Operational Status: Operational

Ownership Status: Joint Venture

Laporan Entitas Anak , Asosiasi dan Ventura Bersama

PT PAL Indonesia (Persero) memiliki sejumlah entitas anak, patungan, dan asosiasi. Perusahaan-perusahaan tersebut didirikan untuk menunjang operasional perusahaan atau untuk menambah keuntungan perusahaan. Kinerja dari entitas anak, patungan, dan asosiasi pada 2018 adalah sebagai berikut:

PT PAL Marine Service (PALMARS)

PT.PALMarineService(PALMARS)adalahperusahaan anak yang bergerak di bidang penyediaan kapal baru/bekas, persewaan kapal, penyediaan jasa operator kapal, penyediaan jasa logistik kapal, dan jasa perawatan serta perbaikan kapal.

Didirikan pada 2002, Palmars kini telah menjadi salah satu perusahaan jasa pelayanan perkapalan terkemuka yang melayani solusi komplit di sektor kemaritiman. Palmars melayani manajemen perkapalan, manajemen kru dan armada kapal, penyewaan kapal, agen perkapalan, dan sistem perencanaan perawatan. Adapun komposisi saham dan struktur permodalan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Modal Disetor (Rp) <i>Paid-up Capital (Rp)</i>
PT PAL Indonesia	99,80%	499.000.000
Ir. Widodo Boedi Hardjo	0,20%	1.000.000
Total	100,00%	500.000.000

Laporan Keuangan PT PAL Marine Service (PALMARS) 2018 (Rp Miliar) *Financial Statement of PT PAL Marine Service (PALMARS)*

Aset <i>Asset</i>	Pendapatan <i>Income</i>	Liabilitas <i>Liability</i>	Laba Bersih <i>Net Profit</i>
Rp 26,39	Rp 29,74	Rp 42,68	Rp 0,465

PT General Electric Power Solutions Indonesia (GEPSI)

PT General Electric Power Solutions Indonesia merupakan perusahaan afiliasi yang bergerak di bidang industri pembangkit listrik yang meliputi EPCI, project management, serta repair and maintenance untuk peralatan boiler, turbines, power stations, power plant facilities, dan environmental pollution control.

Report of Subsidiaries, Associations Joint and Venture

PT PAL Indonesia (Persero) has a number of subsidiary, joint ventures, and association. The companies are established to support the company operation or increase company profit. The performance of the subsidiary, joint ventures, and association in 2018 is as follows:

PT PAL Marine Service (PALMARS)

PT. PAL Marine Service (PALMARS) is a subsidiary in new/old ship provider, ship rental, ship operator service provider, ship logistic service provider, and ship maintenance and repair service.

Established in 2002, Palmars has now become one of the leading shipping service companies which provides complete solutions in maritime affairs. Palmars provides shipping management, crew and ship armada management, ship rental, shipping agent, and maintenance planning system. Its share composition and capital structure are below:

PT General Electric Power Solutions Indonesia (GEPSI)

PT General Electric Power Solutions Indonesia is an affiliated company in power plant industry which covers EPCI, project management, repair and maintenance for boiler, turbines, power stations, power plant facilities, and environmental pollution control.

Adapun komposisi saham dan struktur permodalan adalah sebagai berikut:

The share composition and capital structure are below:

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Modal Disetor (USD) <i>Paid-up Capital (USD)</i>
Common Shares		
Alstom N.V. Netherlands	86,70%	11,665,715.00
PT PAL	12,60%	1,700,205.00
PT BARATA	0,70%	94,080.00
Total	100,00 %	13,460,000.00

Laporan Keuangan PT General Electric Power Solutions Indonesia (GEPSI) 2018 (USD)
Financial Statement of PT General Electric Power Solutions Indonesia (GEPSI)

Aset <i>Asset</i>	Pendapatan <i>Income</i>	Liabilitas <i>Liability</i>	Laba Bersih <i>Net Profit</i>
USD 34.838.681,00	USD 18.361.826,00	USD 20.789.840,00	USD 14.066. 246,00

PT. GE Technology Indonesia (GETI)

PT. GE Technology Indonesia adalah perusahaan afiliasi yang bergerak di bidang industri alat-alat kedokteran, jasa konsultasi manajemen di bidang peralatan kedokteran, engineering, industri, dan permesinan.

PT. GE Technology Indonesia (GETI)

PT. GE Technology Indonesia is an affiliated company in medical equipment industry, management consultancy service in medical equipment, engineer-ing, industry, and machinery.

Adapun komposisi saham dan struktur permodalan adalah sebagai berikut:

The share composition and capital structure are below:

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Modal Disetor (USD) <i>Paid-up Capital (USD)</i>
PT GE Pasifik Private	80,00%	4.280.000
PT PAL	10,00%	535.000
PT IPTN	10,00%	535.000
Total	100,00%	5.350.000

Laporan Keuangan PT. GE Technology Indonesia 2018 (Rp Miliar)
Financial Statement of PT. GE Technology Indonesia

Aset <i>Asset</i>	Pendapatan <i>Income</i>	Liabilitas <i>Liability</i>	Laba Bersih <i>Net Profit</i>
Rp 172,89	Rp 19,30	Rp 71,60	Rp (2,98)

PT. Power System Service Indonesia (POSSI)

PT POSSI bergerak di bidang pemeliharaan dan perbaikan turbin gas. Dalam skala global, PT POSSI ikut berperan dalam perawatan, perbaikan, inspeksi periodik, asistensi teknis, dan pelayanan teknik untuk gas dan turbin gas di Indonesia.

PT. Power System Service Indonesia (POSSI) didirikan sejak tahun 1994. Awalnya, perusahaan ini adalah joint venture antara PT PAL Indonesia, Mitsubishi Heavy Industries, dan Mitsubishi Corporation.

Pada 1 Februari 2014, kepemilikan saham berubah seiring perubahan Mitsubishi Heavy Industries, LTD. (MHI) menjadi Mitsubishi Hitachi Power Systems, LTD. (MHPS). Perubahan ini disahkan di Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Sejak saat itu, kepemilikan saham PT POSSI berubah dari Mitsubishi Heavy Industries, LTD. menjadi Mitsubishi Hitachi Power Systems, LTD.

Adapun komposisi saham dan struktur permodalan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Modal Disetor (USD) <i>Paid-up Capital (USD)</i>
PT PAL Indonesia	45,00%	112.500
Mitsubishi Heavy Industries	45,00%	112.500
Mitsubishi Corp	10,00%	25.000
Total	100,00 %	250.000

PT. Power System Service Indonesia (POSSI)

PT POSSI operates is gas turbine maintenance and repair. On a global scale, PT POSSI also participates in the maintenance, repair, periodic inspection, technical assistance, and technical services for gas and gas turbine in Indo-nesia.

PT. Power System Service Indonesia (POSSI) was established in 1994. Ini-tially, the company is a joint venture between PT PAL Indonesia, Mitsubishi Heavy Industries, and Mitsubishi Corporation.

On 1 February 2014, shareholding changed as Mitsubishi Heavy Industries, LTD. (MHI) changed into Mitsubishi Hitachi Power Systems, LTD. (MHPS). The change is validated in the Capital Investment Coordinating Board (BKPM). Since then, the shareholding of PT POSSI has changed from Mitsubishi Heavy Industries, LTD. into Mitsubishi Hitachi Power Systems, LTD.

The share composition and capital structure are below:

Laporan Keuangan PT. Power System Service Indonesia (POSSI) 2018 (Rp Miliar)

Financial Statement of PT. Power System Service Indonesia (POSSI)

Aset <i>Asset</i>	Pendapatan <i>Income</i>	Liabilitas <i>Liability</i>	Laba Bersih <i>Net Profit</i>
Rp 236,40	Rp 135,97	Rp 126,23	Rp 4,14

Struktur Entitas Anak , Asosiasi dan Ventura Bersama

Structure of Subsidiaries, Associations Joint and Venture



Nama dan Alamat Entitas Anak, Asosiasi, dan Ventura Bersama

PT PAL Marine Service (PALMARS)

Kantor Pusat

BUM Harkan Building 3rd Floor.
PT PAL INDONESIA (PERSERO),
Jl. Gerbang Selatan No.1, Semampir -
Surabaya 60155
Telp: +62 31 3297820
Telp: +62 31 3286913
Telp: +62 31 3281361
WhatsApp: 62 821 4291 1100
E-mail: palmars@palmars.co.id

PT. Power System Service Indonesia (POSSI)

Kantor Pusat

Graha Bumi Surabaya 3rd Floor,
Hotel Bumi Surabaya, Jl. Basuki Rakhmat
124-128, SURABAYA 60271, INDONESIA
Telp: +62 (31) 532-6395, 532-6396,
532-6422
Fax: +62 (31) 532-6397
E-mail: possi@ptpossi.com

PT General Electric Power Solutions Indonesia (GEPSI)

Kantor Pusat

Jl. Panti Mulia Baru, Ujung, Semampir, Ujung,
Kec. Semampir, Kota SBY, Jawa Timur 60155
Telp: (031) 3292080

PT. GE Technology Indonesia

Kantor Pusat

Lippo Plaza J1 Jenderal Sudirman KAV 25
8th Floor Jakarta, 12920 Indonesia

LEMBAGA PENUNJANG PERUSAHAAN

Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf,
Aryanto, Mawar & Rekan. Merupakan Kantor
Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit
Laporan Keuangan Perusahaan.

Alamat:
SOHO SKYLOFT
Unit 1888-1898
Ciputra World Surabaya
Jl Mayjen Sungkono No. 89
Surabaya - 50224
Telp: +623199533999, +623199533333
Fax: +623199532121
www.rsm.id

Name and Address of Subsidiary, Association and Joint Venture

PT PAL Marine Service (PALMARS)

Headquarters

BUM Harkan Building 3rd Floor.
PT PAL INDONESIA (PERSERO),
Jl. Gerbang Selatan No.1, Semampir -
Surabaya 60155
Telp: +62 31 3297820
Telp: +62 31 3286913
Telp: +62 31 3281361
WhatsApp: 62 821 4291 1100
E-mail: palmars@palmars.co.id

PT. Power System Service Indonesia (POSSI)

Headquarters

Graha Bumi Surabaya 3rd Floor,
Hotel Bumi Surabaya, Jl. Basuki Rakhmat
124-128, SURABAYA 60271, INDONESIA
Telp: +62 (31) 532-6395, 532-6396,
532-6422
Fax: +62 (31) 532-6397
E-mail: possi@ptpossi.com

PT General Electric Power Solutions Indonesia (GEPSI)

Headquarters

Jl. Panti Mulia Baru, Ujung, Semampir, Ujung,
Kec. Semampir, Kota SBY, Jawa Timur 60155
Telp: (031) 3292080

PT. GE Technology Indonesia

Kantor Pusat

Lippo Plaza J1 Jenderal Sudirman KAV 25
8th Floor Jakarta, 12920 Indonesia

LEMBAGA PENUNJANG PERUSAHAAN

Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf,
Aryanto, Mawar & Rekan. Merupakan Kantor
Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit
Laporan Keuangan Perusahaan.

Alamat:
SOHO SKYLOFT
Unit 1888-1898
Ciputra World Surabaya
Jl Mayjen Sungkono No. 89
Surabaya - 50224
Telp: +623199533999, +623199533333
Fax: +623199532121
www.rsm.id

DAFTAR PERISTIWA PENTING TAHUN 2018

LIST OF IMPORTANT EVENTS IN 2018

Kamis 25/01/18



PT PAL Indonesia (Persero) menerima kunjungan menerima kunjungan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Bapak Bambang Brodjonegoro

PT PAL Indonesia (Persero) received a visit to welcome a visit from the Minister of PPN / Chief of Bappenas RI, Mr.Bambang Brodjonegoro

Kamis 01/02/18

Penyerahan SPM Shaft II PT PERTAMINA (Persero)
Submission of SPM Shaft II PT PERTAMINA (Persero)



Selasa 27/02/18



Peluncuran Kapal Cepat Rudal KCR Batch 2
Launch of Batch 2 KCR Fast Attack Craft

Rabu 14/03/18

PT PAL Indonesia (Persero) menerima Kunjungan Delegasi UK Defense Trade Mission to Indonesia

PT PAL Indonesia (Persero) received a Visit from the UK Defense Trade Mission Delegation to Indonesia





Jumat 20/04/18

PT PAL Indonesia (Persero) menggelar Bakti Sosial dengan bersih lingkungan desa Setanggor dan Pantai Mandalika dalam rangka HUT BUMN 2018

PT PAL Indonesia (Persero) held a Social Service with the clean environment of Setanggor village and Mandalika Beach in the context of 2018 BUMN Anniversary

Kamis 17/05/18

PT PAL Indonesia (Persero) menerima kunjungan kerja China Shipbuilding & Offshore International Co.,Ltd (CSOC)

PT PAL Indonesia (Persero) received a working visit by China Shipbuilding & Offshore International Co., Ltd (CSOC)



Rabu 06/06/18

PT PAL Indonesia (Persero) menerima kunjungan France Embassy

PT PAL Indonesia (Persero) received a visit from France Embassy



Selasa 03/07/18

PT PAL Indonesia (Persero) menerima kunjungan Kepala Staf Angkatan Laut Korea Selatan

PT PAL Indonesia (Persero) receives a visit from a Chief of The South Korean Navy



Selasa 07/08/18



PT PAL Indonesia (Persero) menerima kunjungan Bapak.Bambang Haryo dari DPR RI Komisi V

PT PAL Indonesia (Persero) received a visit from Mr. Bambang Haryo from the Indonesian House of Representatives Commission V

Kamis 27/09/18

Direksi Memberikan Induksi Profesi Kemaritiman
The Directors Provides Maritime Professional Induction



Senin 08/10/18



Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT PAL Indonesia (Persero) dengan PELNI

Signing of Memorandum of Understanding between PT PAL Indonesia (Persero) and PELNI

Senin 08/10/18

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT PAL Indonesia (Persero), DKB Indonesia, PT IKI (Persero), Dok Surabaya dengan PT Barata Indonesia

Signing of a Memorandum of Understanding between PT PAL Indonesia, DKB Indonesia, PT IKI (Persero), Dok Surabaya with PT Barata Indonesia





Sabtu 13/10/18

PT PAL Indonesia (Persero) mendapatkan Juara II Produk Inovasi Terbanyak Untuk Paviliun BUMNIS

PT PAL Indonesia (Persero) won the Second Winner of the Most Innovative Product for BUMNIS Pavilion

Senin 01/11/18

Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan BNN
Signing of a Memorandum of Understanding with BNN



Minggu 11/11/18

Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Posco Daewoo

Signing of a Memorandum of Understanding with Posco Daewoo

Kamis 15/11/18

PT PAL Indonesia (Persero) mendapatkan penghargaan "Best Supporting Company Mechanical and Electrical Contractor"

PT PAL Indonesia (Persero) received the "Best Supporting Company Mechanical and Electrical Contractor" award



Kamis 22/11/18



PT PAL Indonesia (Persero) berhasil menyabet Penghargaan Peningkatan Daya Saing melalui Teknologi pada Kategori Agro, Manufacturing & Mining pada BUMN Branding & Marketing Award 2018

PT PAL Indonesia (Persero) successfully won the Competitiveness Enhancement Award through Technology in the Agro, Manufacturing & Mining category of 2018 BUMN Branding & Marketing Award

Senin 26/11/18

Penandatanganan Pre-eliminary Joint Operation Agreement dgn OMT SEA (PTE.LTD)

Signing of the Pre-eliminary Joint Operation Agreement with OMT SEA (PTE.LTD)



Selasa 27/11/18



Perbaikan HPH UJP PLTU Banten Suralaya - 7
Repair of Banten Suralaya - 7 UJP HPH concessionaire

Jumat 28/12/18

Penandatanganan Proyek kapal KCR 5&6, KCR 3&4 dengan Kementerian Pertahanan

Signing of KCR 5 & 6, KCR 3 & 4 ship projects with the Ministry of Defense







SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Sumber Daya Manusia (SDM) adalah modal strategis dalam mendukung kinerja Perusahaan. PT PAL Indonesia (persero) menempatkan SDM sebagai pendorong pengembangan usaha di masa kini dan mendatang. SDM yang kompeten, berdedikasi, dan profesional berperan dalam mendukung tercapainya visi dan misi Perusahaan. Mengingat peran strategis SDM dalam pengembangan perusahaan, PT PAL senantiasa mendorong peningkatan kualitas karyawan untuk menjadi pekerja terbaik dalam sikap, pengetahuan, keahlian, dan keterampilan. PT PAL juga selalu berusaha memastikan karyawan bisa bekerja dengan optimal, dalam keadaan yang tenang dan nyaman, sehingga bisa mendorong pertumbuhan bisnis perusahaan secara berkelanjutan.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN SDM

PT PAL Indonesia (Persero) telah mempunyai kerangka kebijakan pengembangan SDM secara berkelanjutan. SDM Perusahaan dikembangkan secara terpadu dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk menyediakan SDM yang memiliki kompetensi dan profesionalisme terbaik di bidang konstruksi industri maritime dan energy yang berkelas dunia.

Human resources (HR) is a strategic capital in supporting the Company's performance. PT PAL Indonesia (Persero) puts HR as the driver of business development in the present and the future. Competent, dedicated, and professional HR plays a role in supporting the achievement of the Company's vision and missions. Considering the strategic role of HR in developing the Company, PT PAL Indonesia (Persero) always encourages the improvement of the employee's quality to be the best workers in term attitude, knowledge, expertise, and skill. PT PAL also always tries to ensure that the employees can work optimally, in calm and comfortable condition, as to encourage the business growth of the Company sustainably.

HR DEVELOPMENT POLICY

PT PAL Indonesia has a sustainable HR development policy framework. The Company's HR is developed in integration with the Company's Long-Term Plan (RJPP) to provide the best world-class competent and professional HR in the field of maritime industry construction and energy.

Kebijakan tertulis terkait pengelolaan SDM diatur dalam Surat Keputusan Direktur Utama Perusahaan Nomor Skep/29/70000/XII/2014 tanggal 02 Desember 2014 tentang Kebijakan PAL Human Capital Road Map 2013 - 2017.

Dalam menjalankan pengembangan SDM, PT PAL mendasarkan setiap kesempatan berkarir secara terbuka bagi semua karyawan yang didasarkan pada persyaratan kompetensi, masa kerja, perilaku dan prestasi kerja tanpa membedakan ras, agama, warna kulit, maupun jenis kelamin.

Berikut adalah kebijakan, rencana, dan strategi bidang SDM yang dituangkan dalam Road Map Divisi HCM & CM tahun 2013 - 2017 :

Written policy regarding HR management is regulated in the Decree of the Company's President Director Number Skep/29/70000/XII/2014 dated 02 December 2014 on PAL Human Capital Road Map Policy 2013 - 2017

In performing HR development, PT PAL builds every career opportunity openly for all employees based on competency, years of service, behavior and work achievement requirements regardless of race, religion, skin color, and gender.

The following is the HR policy, plan, and strategy stated in the Road Map of HCM & CM Division in 2013 - 2017 :

Pengembangan SDM HR Development		
1	Rekrutmen tenaga secara bertahap sesuai dengan kebutuhan Perusahaan a. Kebijakan : Rekrutmen tenaga baru untuk menggantikan SDM yang akan purna dengan memperhatikan prinsip zero growth b. Strategi : Transfer of knowledge dari pegawai senior ke pegawai muda dan peningkatan capacity building SDM	<i>Gradual employee recruitment in accordance with the Company's needs a. Policy : Recruitment of new employees to replace HR who will retire by considering the principle of zero growth b. Strategy : Transfer of knowledge from senior employees to junior employees and enhancing the capacity building of HR</i>
2	Peningkatan kompetensi SDM guna memiliki kemampuan dalam memahami dan mengelola setiap perubahan (organisasional) yang terjadi serta peningkatan fighting spirit SDM untuk membawa perusahaan ke arah yang lebih maju. c. Kebijakan : Penerapan system reward and punishment secara adil sebagai upaya peningkatan kinerja karyawan d. Strategi : Peningkatan loyalitas dan semangat bekerja seluruh insan perusahaan	<i>Improvement of HR competency to have ability in understanding and managing every (organizational) change which occurs, as well as increasing HR fighting spirit to take the Company to be more advanced. e. Policy : Implementation of reward and punishment system fairly as an effort to enhance employee performance f. Strategy : Increasing loyalty and work motivation of all company employees</i>
3	Peningkatan profesionalisme sumber daya manusia Perusahaan melalui sertifikasi keahlian	<i>Increasing professionalism of the Company's human resources through certification of expertise</i>
4	Kecukupan instrumen K3 sesuai pedoman yang berlaku	<i>Sufficiency of K3 instruments in accordance with the guideline in effect</i>

PENGELOLA SDM

Divisi HCM & Command Media dipimpin oleh Kepala Divisi dengan profil sebagai berikut :



Ambikka

Kepala Divisi HCM & Command Media
Head of HCM & Command Media Division

Warga negara Indonesia. Lahir di Blitar, 15 Januari 1975. Menyelesaikan pendidikan sarjana pada jurusan Statistika di Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya pada 1997. Mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan di bidang pengembangan sumberdaya manusia (SDM). Menjabat sebagai kepala Divisi Human Capital Management and Command Media sejak tanggal 22 Mei 2017 sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor Sprint/03/10000/V/2017 sebagai Pelaksana tugas yang kemudian ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. Skep/28/10000/V/2018.

PENGELOLA SDM

Divisi HCM & Command Media dipimpin oleh Kepala Divisi dengan profil sebagai berikut :

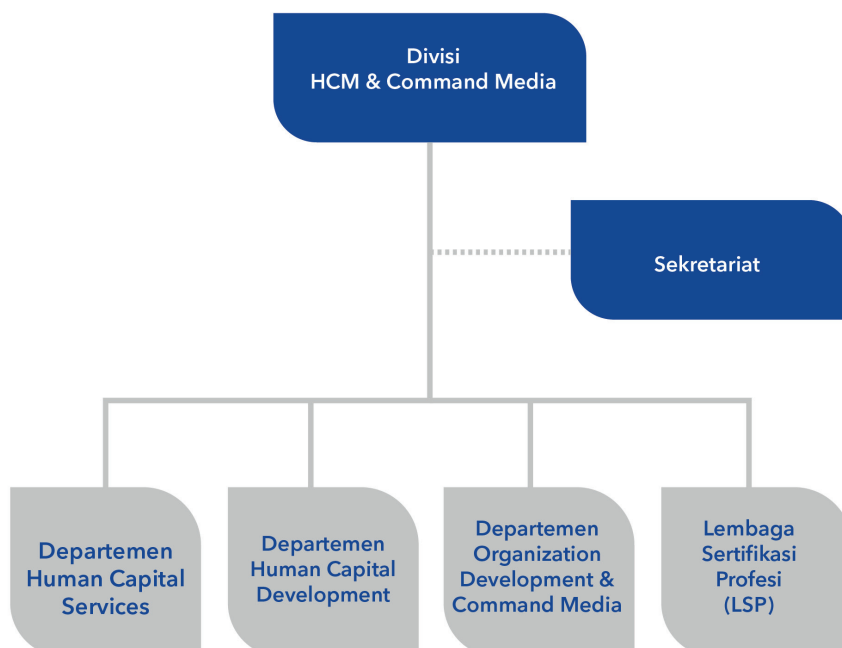
Ambikka, an Indonesian citizen. Born in Blitar, January 15, 1975. Completed undergraduate education in the Department of Statistics at Ten November Institute of Technology (ITS) Surabaya in 1997. Participated in various education and training in the field of human resource development (HR). Served as head of the Division of Human Capital Management and Command Media since May 22, 2017 in accordance with Directors' Decree Number: Sprint / 03/10000 / V / 2017 as Implementing tasks which are then stipulated in Decree of Directors Number. Skep/28/10000/V/2018

Struktur Pengelola SDM

Struktur organisasi pengelolaan sumberdaya manusia (SDM) di lingkungan PT PAL adalah sebagai berikut:

Organizational Structure of HR Management

The organizational structure of human resources (HR) management in PT PAL is as follows:



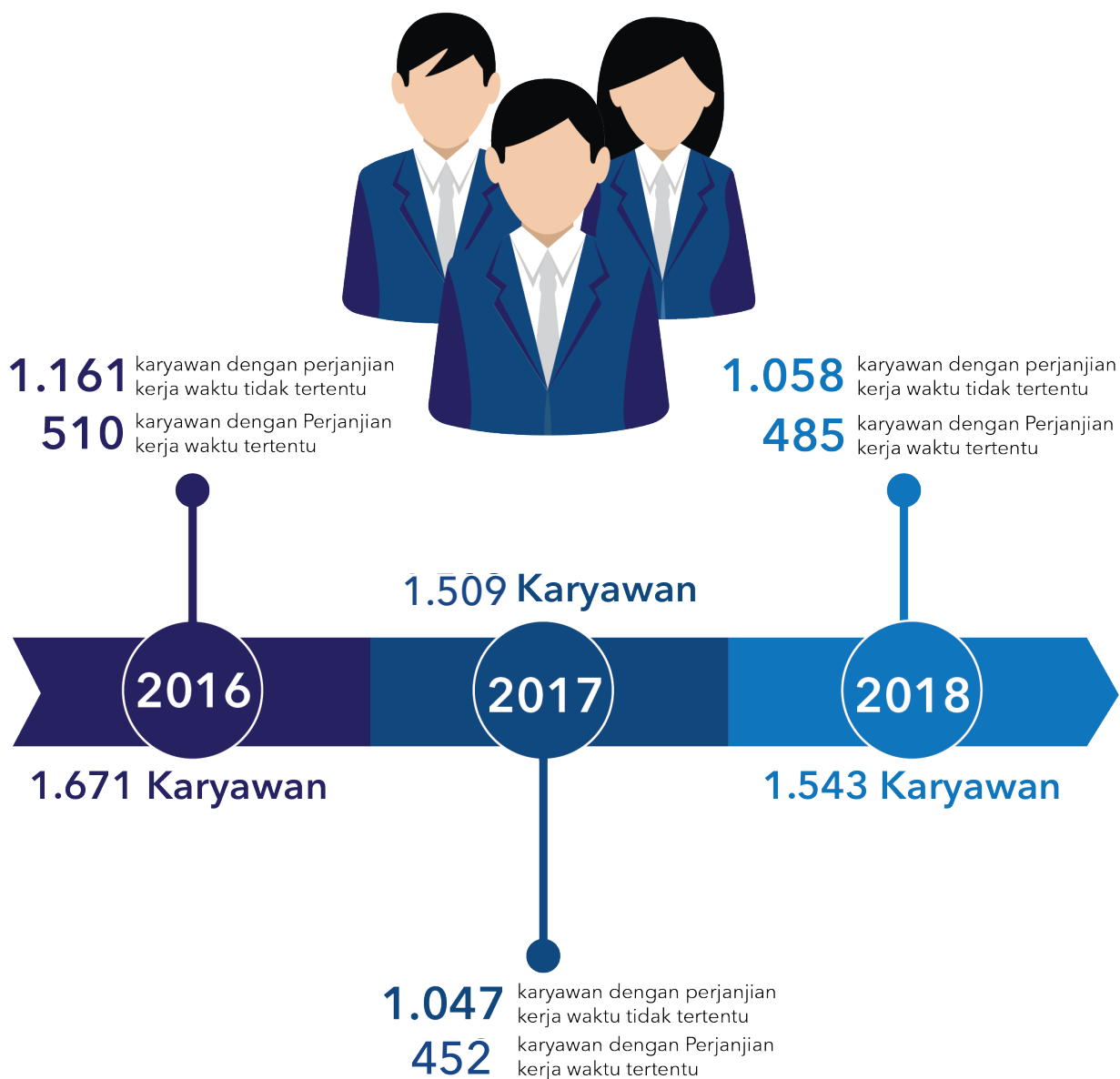
STATISTIK SDM

Pada akhir 2018, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 1.543 orang yang terdiri atas karyawan dengan perjanjian kerja waktu tidak tertentu (PKWTT) 1.058 orang dan karyawan dengan Perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) sejumlah 485 orang. Jumlah tersebut lebih besar dibanding 2017 yang sebesar 1499 karyawan.

HR STATISTICS

At the end of 2018, the number of the Company's employees is 1,543, consisting of 1,058 employees with unspecified time work agreement (PKWTT) and 485 employees with specified time work agreement (PKWT). The number is bigger than in 2017 which was 1,499 employees.

Informasi Perbandingan Jumlah Karyawan Information of Comparison on Number of Employees



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pada akhir 2018, jumlah karyawan tetap (PKWTT) PT PAL Indonesia yang berpendidikan S3 mencapai 1 orang (0,1%), berpendidikan S2 sebanyak 25 orang (2,4%), pendidikan S1 sejumlah 289 orang (27,3%), jenjang pendidikan D3 sejumlah 143 orang (13,5%), berpendidikan D4 sebanyak 0 orang (0%), dan jenjang pendidikan SMA sebesar 600 orang (56,7%).

Employee Composition by Level of Education

At the end of 2018, the numbers of permanent employees (PKWTT) of PT PAL Indonesia with doctoral degree is 1 (0.1%), Master's degree 25 (2.4%), Bachelor's degree 289 (27.3%), associate degree (D3) 143 (13.5%), associate degree (D4) 0 (0%), and high school education 600 (56.7%).

Informasi Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (PKWT)

Table of Employee Composition by Level of Education (PKWT)

2016

Pada tahun 2016 karyawan PT PAL berjumlah **510 Orang**.



Pendidikan S3: 1 Orang



Pendidikan S2: 11 Orang



Pendidikan S1: 75 Orang



Pendidikan D4: 0



Pendidikan D3: 26 Orang



Pendidikan SLTA: 397 Orang

2017

Pada tahun 2017 karyawan PT PAL berjumlah **452 Orang**.



Pendidikan S3: 0



Pendidikan S2: 11 Orang



Pendidikan S1: 67 Orang



Pendidikan D4: 0



Pendidikan D3: 20 Orang



Pendidikan SLTA: 354 Orang

2018

Pada tahun 2018 karyawan PT PAL berjumlah **485 Orang**.



Pendidikan S3: 0



Pendidikan S2: 15 Orang



Pendidikan S1: 137 Orang



Pendidikan D4: 0



Pendidikan D3: 34 Orang



Pendidikan SLTA: 299 Orang



Informasi Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan (PKWTT)


Table of Employee Composition by Level of Education PKWTT)

2016

Pada tahun 2016 karyawan PT PAL (PKWTT) berjumlah **1.116 Orang.**

 Pendidikan S3: 1 Orang

 Pendidikan D4: 0

 Pendidikan S2: 28 Orang

 Pendidikan D3: 149 Orang

 Pendidikan S1: 288 Orang


 Pendidikan SLTA: 695 Orang

2017

Pada tahun 2017 karyawan PT PAL (PKWTT) berjumlah **1.047 Orang.**

 Pendidikan S3: 1 Orang

 Pendidikan D4: 0

 Pendidikan S2: 26 Orang

 Pendidikan D3: 138 Orang

 Pendidikan S1: 270 Orang


 Pendidikan SLTA: 612 Orang

2018

Pada tahun 2018 karyawan PT PAL (PKWTT) berjumlah **1.058 Orang.**

 Pendidikan S3: 1 Orang

 Pendidikan D4: 0

 Pendidikan S2: 25 Orang

 Pendidikan D3: 143 Orang

 Pendidikan S1: 289 Orang

 Pendidikan SLTA: 600 Orang

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Pada 2018, sebanyak 49 karyawan (3%) berusia ≥ 56 tahun; 505 karyawan (33%) berusia 45-55 tahun; 370 karyawan (24%) berusia 35-44 tahun; 381 karyawan (25%) berusia 25-34 tahun, dan 238 karyawan (16%) berusia di bawah 25 tahun. Jumlah karyawan yang berusia di bawah 25 tahun sampai 45 tahun menduduki persentase paling tinggi, yaitu sebesar 97%. Untuk memenuhi formasi ideal dalam menjalankan operasional Perusahaan, dilakukan rekrutmen dan seleksi karyawan secara berkala.

Tabel jenjang usia karyawan Perusahaan 2016 sampai 2018 digambarkan sebagai berikut:

Employee Composition by Age

In 2018, there are 49 employees (3%) aged ≥ 56 years old; 505 employees (33%) aged 45-55 years old; 360 employees (23%) aged 35-44 years old; 381 employees (25%) aged 25-34 years old, and 238 employees (16%) aged below 25 years. The number of employees aged below 25 years old to 45 years old has the highest percentage, which is 97%. To fulfill ideal formation in running the operation of the Company, employee recruitment and selection are performed regularly.

Tables of age groups of of the Company's employees in 2016 to 2018 are shown below:

Tabel Jumlah Karyawan PKWT Berdasarkan Usia

Table of the Number of PKWT Employees by Age

Tahun Year	≥ 56 Th.	45-55 Th.	35-44 Th.	25-34 Th.	<25 Th.	Jumlah
2016	46	54	34	195	181	510
2017	35	48	36	188	145	452
2018	49	14	28	178	216	485

Tabel Jumlah Karyawan PKWTT Berdasarkan Usia

Table of the Number of PKWTT Employees by Age

Tahun Year	≥ 56 Th.	45-55 Th.	35-44 Th.	25-34 Th.	<25 Th.	Jumlah
2016	0	529	429	172	31	1161
2017	0	464	380	177	26	1047
2018	0	491	342	203	22	1058

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, pada akhir 2018, jumlah karyawan laki-laki sebesar 1378 orang (89%), sedangkan karyawan perempuan sebanyak 165 orang (11%). Dalam pengembangan karir SDM, Perusahaan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin. Semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja dan berkarir di Perusahaan.

Employee Composition by Gender

By gender, at the end of 2018, the number of male employees is 1378 (89%), and the number of female employees is 165 (11%). In HR career development, the Company doesn't discriminate by gender. Everyone has the same opportunity to work and have a career in the Company.

Tabel Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin (PKWT)

Table of Number of Employees by Gender (PKWT)

Tahun Year	Laki-Laki Men	Perempuan Women	Jumlah Total
2016	492	18	510
2017	438	14	452
2018	426	59	485

Tabel Persentase Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin (PKWTT)

Table of Percentage of Number of Employees by Gender (PKWTT)

Tahun Year	Laki-Laki Men	Perempuan Women	Jumlah Total
2016	1061	100	1161
2017	949	98	1047
2018	952	106	1058



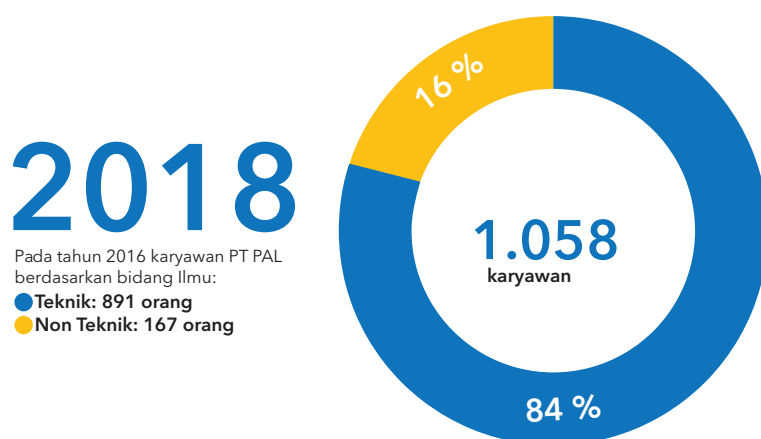
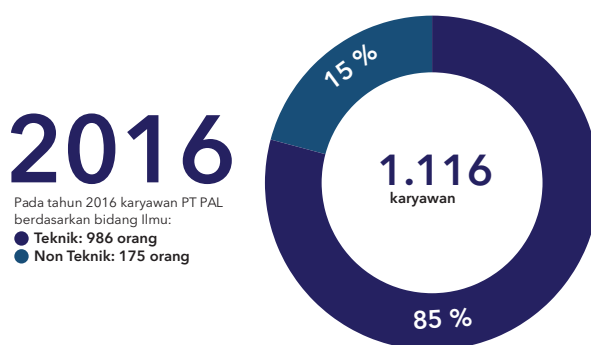
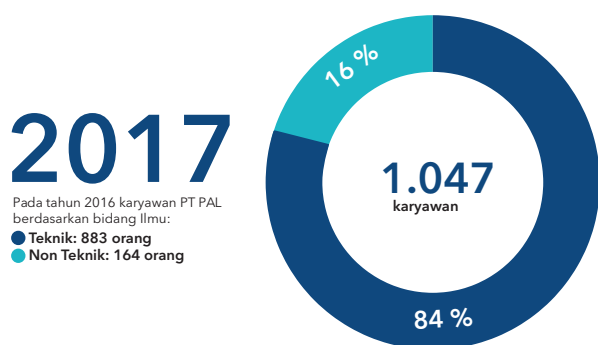
Komposisi Karyawan Berdasarkan Disiplin Ilmu

Karyawan di PT PAL diklasifikasikan berdasarkan latar belakang disiplin ilmu menjadi karyawan teknik dan nonteknik, menyesuaikan secara proporsional dengan bidang pekerjaan Perusahaan yang banyak membutuhkan SDM dengan disiplin ilmu teknik. Pada akhir 2018, jumlah karyawan dengan disiplin ilmu teknik sebesar 891 karyawan (84%), sedangkan disiplin ilmu nonteknik sebesar 167 karyawan (16%).

Employee Composition by Discipline

Employees at PT PAL are classified by scientific discipline background into engineering and non-engineering employees to proportionally adjust with the Company's field of work which requires a large number of HR with engineering discipline. At the end of 2018, the number of employees with engineering discipline is 891 (84%), while the number of employees with non-engineering discipline is 167 (16%).

Diagram Jumlah dan Persentase Karyawan Berdasarkan Disiplin Ilmu
Table of Number and Percentage of Employees by Discipline



REKRUTMEN DAN SELEKSI

Perusahaan melakukan rekrutmen SDM untuk merespons berbagai tantangan bisnis serta menjaga keberlangsung usaha. Pada 2018, PT PAL menjalankan rekrutmen dengan formasi sebanyak 155 orang.

Untuk menjamin proses rekrutmen menghasilkan SDM yang berkompeten sesuai standar Perusahaan, peserta rekrutmen diwajibkan mengikuti sejumlah tahapan seleksi, mulai dari seleksi administrasi, Tes Potensi Akademik (TPA) dan Tes Pengetahuan Umum (TPU), tes kesehatan, tes psikologi, dan wawancara. Untuk menjamin netralitas, independensi, dan sebagai wujud transparansi, rekrutmen dilakukan dengan menggandeng pihak ketiga seperti perguruan tinggi, Lembaga Tes Psikologi, Laboratorium Bahasa, dan Laboratorium Kesehatan.

Perincian pemenuhan formasi karyawan selama 2016 sampai 2018 adalah sebagai berikut:

RECRUITMENT AND SELECTION

The Company carries out HR recruitment to respond to various business challenges and maintain the business continuity. In 2018, PT PAL carries out recruitment with the formation of 155 people.

To ensure that the recruitment process produces competent HR consistent with the Company standard, recruitment participants must join a series of selection stages, from administration selection, Academic Potential Test (TPA) and General Knowledge Test (TPU), health examination, psychological test, and interview. To guarantee neutrality, independence, and transparency, recruitment is performed by cooperating with third parties, such as university, Psychological Test Agency, Language Laboratory, and Health Laboratory.

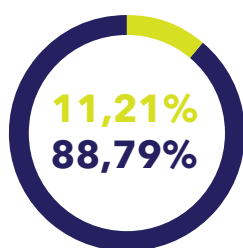
The details of the fulfillment of employee formation from 2016 to 2018 are as follows:

Diagram Formasi dan Realisasi Hasil Seleksi Penerimaan Karyawan
Table of Formation and Realization of Employee Selection Result

2016

Tabel formasi dan realisasi hasil seleksi penerimaan karyawan.

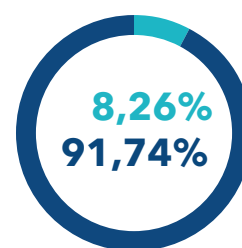
- Formasi Karyawan: 214
- Realisasi Karyawan: 24



2017

Tabel formasi dan realisasi hasil seleksi penerimaan karyawan.

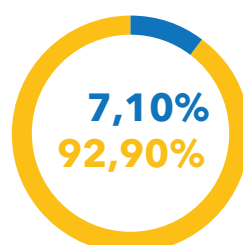
- Formasi Karyawan: 230
- Realisasi Karyawan: 19



2018

Tabel formasi dan realisasi hasil seleksi penerimaan karyawan.

- Formasi Karyawan: 155
- Realisasi Karyawan: 144



Dari latar belakang disiplin ilmu, sesuai dengan karakter bisnis dan kebutuhan Perusahaan, rekrutmen karyawan dari disiplin ilmu teknik lebih banyak dibandingkan non-teknik.

In terms of scientific discipline background, consistent with the business characters and requirements of the Company, more employees from engineering discipline are recruited than employees from non-engineering discipline.

Tabel Formasi dan Realisasi Hasil Seleksi (Penerimaan) Karyawan Disiplin Ilmu Teknik
Table of Formation and Realization of the Result of Selection (Recruitment) of Employees from Engineering Discipline

Tahun Year	Formasi Karyawan Formation	Realisasi Karyawan Formation
2016	150	18
2017	161	12
2018	109	103

Tabel Formasi dan Realisasi Hasil Seleksi (Penerimaan) Karyawan Disiplin Ilmu Non-Teknik
Table of Formation and Realization of the Result of Selection (Recruitment) of Employees from Non-Engineering Discipline

Tahun Year	Formasi Karyawan Formation	Formasi Karyawan Formation
2016	64	6
2017	69	7
2018	46	41



PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA

Dalam mengembangkan kompetensi SDM, PTPAL menerapkan sistem *training need analysis* melalui serangkaian pelatihan yang disesuaikan dengan standar kompetensi untuk pengisian jabatan yang diemban masing-masing karyawan. PTPAL memiliki kebijakan tertulis yang mengatur pendidikan dan pelatihan bagi karyawan. Perusahaan secara berkala memfasilitasi karyawan untuk mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan, baik yang bersifat *in-house training* maupun *public training*.

Persamaan Kesempatan dalam Pendidikan dan Pelatihan

PT PAL menganut prinsip pemberian kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensinya tanpa membedakan suku, agama, ras, maupun jenis kelamin. Perusahaan mendasarkan pendidikan dan pelatihan karyawan sesuai dengan standar kompetensi jabatan dan kebutuhan Perusahaan dalam merespons perkembangan bisnis serta untuk menunjang pencapaian target-target Perusahaan.

Pada 2018, sebanyak 691 karyawan mengikuti pelatihan, baik yang dilakukan secara *in-house* maupun yang bersifat *public training*. Perusahaan mengeluarkan dana Rp 4,40 Miliar pada tahun 2018 untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dengan pelatihan-pelatihan tersebut, kompetensi karyawan meningkat yang diharapkan bisa ikut menunjang pelaksanaan tugas untuk mewujudkan target Perusahaan.

HUMAN RESOURCES TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

In developing HR competency, PT PAL applies training need analysis system through a series of trainings adjusted with the competency standard to fill positions occupied by every employee. PT PAL has written policies which regulate education and training for employees. The Company regularly facilitates the employees to join various education and training programs, whether in-house training or public training.

Equal Opportunity in Education and Training

PT PAL follows the principle of giving equal opportunity to all employees to develop their competency regardless of ethnicity, religion, race, and gender. The Company bases the employees' education and training on the job competency standard and requirements of the Company in responding to business development, as well as in supporting the achievement of the Company's targets.

In 2018, 691 employees join trainings, whether in-house or public training. The Company spends Rp 4,40 Miliar in 2018 to carry out the activities. With the trainings, employee competency increases, which is expected to support execution of duties to realize the Company's targets.

Tabel Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM

Table of HR Training Implementation

URAIAN / DESCRIPTION	2018	2017	2016
Jumlah Peserta	691	1508	991
Manhours (Jam)	15548	33504	24167
Biaya (Rp Miliar)	4,40	-	-

Tabel Daftar in-House Training 2018
Table of List of In-House Trainings in 2018

NO	MULAI	SELESAI	TEMPAT	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	WAKTU (HARI)	JUMLAH JAM	PROVIDER
1	15 Januari	18 Januari	Ruang Kelas Kapal Selam	Pelatihan & Sertifikasi Investigasi Kecelakaan	20	4	640	GOSAFE Academy
2	25 Januari	26 Januari	Ruang Binaloka Diklat	Pembekalan Auditor Migrasi ISO Versi 2015	35	2	560	PREMYSIS
3	12 Februari	16 Februari	Inna Tretes Hotel	Pelatihan Asesor Kompetensi	19	5	760	YAYASAN PUSDIKLAT
4	20 Februari	22 Februari	Ruang Kapal Selam Div. HCM & CM	Training Cabeling Electric Part Joint Section Kapal Selam	8	3	192	PT PAL Indonesia
5	8 Maret	9 Maret	Round Table PIP It 4	Pelatihan Bisnis & Komunikasi	30	2	480	PPM Manajemen
6	19 Maret	23 Maret	Inna Tretes Hotel	Pelatihan Asesor Kompetensi	20	5	800	PT PAL Indonesia
7	16 April	20 April	Lab Komputer Lt. 2 Div. HCM & CM	Pelatihan Asset Management	30	5	1200	Metrocom Jaddi Technology
8	17 April	19 April	Lab Komputer Lt. 2 Div. HCM & CM	Pelatihan ESS (Employee Self Service)	18	2	288	Metrocom Jaddi Technology
9	24 April	24 April	One Day Workshop dari DNV GL Class tentang Kapal LNG	One Day Workshop dari DNV GL Class tentang Kapal LNG	25	1	200	PT PAL Indonesia
10	25 April	26 April	Lab Komputer Lt. 2 Div. HCM & CM	Pelatihan ESS (Employee Self Service)	18	2	288	Metrocom Jaddi Technology
11	2 Mei	11 Mei	Divisi Desain	Pelatihan Cadmatic Hull	5	8	320	Metrocom Jaddi Technology
12	2 Mei	18 Mei	Divisi Desain	Pelatihan Cadmatic Outfitting	8	13	832	Metrocom Jaddi Technology
13	14 Mei	19 Mei	Hotel Fairfield Surabaya -	Pelatihan AMPD Batch 2 Level Kadiv & Kadev	22	6	1056	PPM Manajemen
14	6 Juni	6 Juni	Ruang Kapal Selam Div. HCM & CM	Pelatihan test item before launching kapal selam 3	23	1	184	PT PAL Indonesia
15	25 Juni	29 Juni	Divisi Desain	Pelatihan Pendalaman NAPA	5	4	160	PT PAL Indonesia
16	26 Juni	12 Juli	Ruang Kapal Selam Div. HCM & CM	Pelatihan Interview Technique	44	2	352	PT PAL Indonesia
17	10 Juli	16 Juli	Lab Komputer Lt. 2 Div. HCM & CM	Simulasi Asset Management	11	5	220	Metrocom Jaddi Technology
18	16 Juli	20 Juli	Ruang Binaloka Divisi HCM & CM	Pelatihan & Sertifikasi Operator Crane	28	5	1120	PT PAL Indonesia
19	19 Juli	20 Juli	Lounge Room Divisi HCM & CM	Pelatihan Work Load Analyst (WLA)	52	2	416	PT PAL Indonesia
20	24 Juli	25 Agustus	Hotel Seraton Surabaya	Workshop Penyusunan RJPP berbasis Man. Risk	29	2	464	PT PAL Indonesia
21	31 Juli	3 Agustus	Ruang Binaloka Divisi HCM & CM	Pelatihan Interview Technique	27	2	432	PT PAL Indonesia
22	29 Agustus	30 Agustus	Lounge Room Diklat PT PAL	Design & Implementasi Business Process for Manpower Planning	52	2	832	PT PAL Indonesia
23	3 September	13 September	Ruang Binaloka Divisi HCM & CM	Calon Group Leader Fitter Plat dan Pipa	23	7	1288	PT PAL Indonesia
24	3 September	5 September	Ruang Kelas Kapal Selam Lt 2 Div. HCM & CM	Pembekalan Kompetensi Tenaga Teknik (SKTT) Kelistrikan	16	4	512	PT PAL Indonesia
25	4 September	5 September	Ruang Binaloka Divisi HCM & CM	Interview Technique	29	2	464	PT PAL Indonesia
26	26 September	4 Oktober	Ruang Binaloka Divisi HCM & CM	Calon Group Leader Fitter Plat dan Pipa Batch II	23	7	1288	PT PAL Indonesia
27	22 Oktober	30 Oktober	Ruang Binaloka Divisi HCM & CM	Calon Group Leader Fitter Plat dan Pipa Batch III	30	7	1680	PT PAL Indonesia
TOTAL					650	110	17.028	

Tabel Daftar Public Training 2018
Table of List Public Trainings in 2018

NO	MULAI	SELESAI	TEMPAT	KEGIATAN	JUMLAH PESERTA	WAKTU (HARI)	JUMLAH JAM	PROVIDER
1	21 Januari	28 Januari	Hotel Savoy Homann Bandung	Pelatihan Coating & Sertifikasi Level 2	2	8	128	ASOSIASI COATING INDONESIA & BNSP
2	2 Februari	23 April	Hotel Maxone	Pelatihan Blasting Coating Operator muda (level 1)	2	4	64	ASOSIASI COATING INDONESIA
3	19 Februari	3 Maret	Hotel Fave Surabaya	Pelatihan AK3 Listrik	2	12	192	PT. ESA SOLUSI MANDIRI
4	3 Maret	24 Maret	Gedung MM Unair Surabaya	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Kompetensi Bidang Human Capital Management	4	6	192	EDP Universitas Airlangga
5	26 Maret	27 Maret	Hotel Swiss-Belinn Saripetojo Jl. Brigjend Slamet Riyadi Surakarta - Jateng	Pelatihan Pemahaman dan Interpretasi ISO/IEC 17025 : 2017	1	2	16	UPT Laboratorium Terpadu Surabaya, UNS
6	28 Mei	31 Mei	Vancouver - Canada	Pelatihan Integrated Navigation & Tactical Systems Training	2	6	96	OSI Maritime System Inc.
7	16 Juli	16 Juli	ITS Surabaya	One Day Seminar NUMECA SOFTWARE	3	1	24	ITS Surabaya
8	5 November	8 November	Hotel Amaroosa Cosmo, Jl. Pangeran Antasari No. 9A-B Jaksel	Pelatihan Gada Utama	1	4	32	Bharaya Satya Utama
9	9 November	25 November	Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Airlangga Surabaya	Pelatihan & Sertifikasi Human Capital Manager	1	7	56	PT PAL Indonesia
10	12 November	16 November	UPT Pelatihan Kerja Surabaya	Pelatihan PLC Batch 1	10	5	400	ELK UPT-PK surabaya
11	26 November	30 November	UPT Pelatihan Kerja Surabaya	Pelatihan PLC Batch 2	10	5	400	ELK UPT-PK surabaya
12	21 November	27 November	Kadin Institute, Jl Bukit Darmo Raya 1 Graha Famili Surabaya	Pelatihan Pelatih Tempat Kerja Internasional untuk Kualifikasi Dasar (AdaIB) Jerman	2	2	32	Kadin Institute
13	6 Desember	19 Desember	TC Gosafe Academy Gd. Graha Pena Lt 10 R 1011	Fire Class B - A	1	12	96	GOSAFE Academy
TOTAL					41	74	1.664	



Peningkatan Pendidikan Melalui Tugas Belajar

Komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kompetensi karyawan juga diwujudkan melalui peningkatan pendidikan formal karyawan, dengan mengirimkan karyawan untuk menjalankan tugas belajar secara formal. Fokus tugas belajar adalah pada ilmu atau kompetensi yang menunjang bisnis PT PAL Indonesia (Persero) sebagai perusahaan konstruksi bidang industri maritim dan energi. Pada tahun 2018 terdapat 4 Orang Karyawan mendapat tugas belajar jenjang Pascasarjana pada Jurusan Sistem Perkapalan ITS Surabaya



Education Improvement through Learning Task

The Company's commitment to improve employee competency is also realized through employee formal education improvement by sending the employees perform learning task formally. The focus of learning task is on sciences or competencies which support PT PAL's business as a construction company in maritime and energy industry. In 2018 there are 4 Employees receiving the task of studying the Postgraduate level at the ITS Surabaya Department of

Persamaan Kesempatan dalam Pengembangan Jenjang Karir

PT PAL memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk meningkatkan jenjang karirnya berdasarkan merit system yang mengacu pada jabatan, pendidikan, keahlian, keterampilan, pengalaman, dan masa kerja. Perencanaan karir juga didasarkan pada kebutuhan dan arah pengembangan PTPAL untuk mengembangkan bisnis secara berkelanjutan.

Manajemen telah mendesain perencanaan karir karyawan melalui dua jalur, yaitu karir pada jabatan struktural dan jabatan fungsional. Pengelolaan jenjang karir SDM dilaksanakan melalui penyesuaian/kenaikan strata /sub strata, status, golongan dan skala. Penyesuaian jenjang karier karyawan selama tiga tahun terakhir digambarkan pada table berikut ini:

Equal Opportunity in Career Path Development

PT PAL gives the same opportunity to all employees to develop their career paths based on merit system which refers to position, education, expertise, skill, experience, and years of service. Career planning is also based on the requirements and direction of development of PT PAL to develop their business sustainably.

The management has designed employee career planning through two paths which are career in structural position and functional position. The management of HR career path is performed by adjusting/rising level/sub-level, status, rank and scale. The employee career path adjustment in the past three years is described in the table below:

Tabel Penyesuaian jenjang Karir Karyawan

Table of Adjustment of Employee Career Path

Tahun Year	Jumlah Penyesuaian Jenjang Karir Adjustment of Employee Career Path
2016	90
2017	120
2018	67

PENGHARGAAN KEPADA KARYAWAN

Kemajuan perusahaan tentu tidak bisa dilepaskan dari kerja keras karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan apresiasi dalam rangka menumbuhkan semangat kerja agar produktivitas karyawan tidak mengendur. Pemberian penghargaan untuk menumbuhkan *fighting spirit* dalam skema *reward and punishment*. Sejumlah apresiasi diberikan Perusahaan kepada karyawan, di antaranya lewat penyesuaian UMK, perubahan ketentuan penggajian, penyiapan karyawan jelang masa purna bakti, pemberian bonus/insentif, pemenuhan kewajiban pembayaran tunjangan hari raya, dan pemberian penghargaan khusus.

Penyesuaian Upah Minimum Kota (UMK)

PT PAL mengatur sistem penggajian melalui Keputusan Direksi Nomor Skep/08/10000/II/2013 tanggal 25 Pebruari 2013 dan perubahannya, tentang struktur dan konversi Gaji Pokok pekerja tetap PT PAL Indonesia (Persero). Perusahaan menggunakan konsep *performance based salary* dengan mempertimbangkan unsur *competency based human resources management* (CB-HRM) dan *talent based human resources management* (TB-HRM) untuk mengatur sistem penggajian karyawan. Untuk memastikan peningkatan kesejahteraan karyawan dan ketaatan pada aturan yang berlaku, setiap tahun Perusahaan menyesuaikan dengan kebijakan pengupahan yang telah ditentukan oleh pemerintah. Untuk penyesuaian gaji tahun 2019 telah melalui Persetujuan Direksi pada Memo Kadiv HCM & CM nomor R.292/51000/XII/2018 tanggal 19 Desember 2018.

AWARD FOR EMPLOYEES

The Company's progress is inseparable from the employees' hard work. Therefore, the Company gives its appreciation to grow morale to keep employee productivity from lowering. Award giving is to develop fighting spirit in reward and punishment scheme. A number of appreciations is given by the Company to the employees, including adjusting UMK, changing payroll provision, preparing employees nearing retirement, providing bonus/incentive, fulfilling holiday allowance payment obligation, and giving out special awards.

City Minimum Wage (UMK) Adjustment

PT PAL regulates the payroll system through the Decree of the Board of Directors number Skep/08/10000/II/2013 dated 25 February 2013 and its amendment on the structure and conversion of Basic Salary of permanent employee of PT PAL. The Company used the concept of performance based salary by considering the elements of competency based human resources management (CB-HRM) and talent based human resources management (TB-HRM) to regulate the employee payroll system. To ensure improved employee welfare and compliance to regulations in effect, every year the Company adjusts with the wage policy set by the government. The salary adjustment of 2019 has passed the Board of Directors' Approval in the Memo of the Head of HCM & CM Division number R.292/51000/XII/2018 dated 19 December 2018.

Ketentuan Tunjangan dan Pemberian Fasilitas kepada Karyawan

Perusahaan terus mendorong peningkatan kesejahteraan karyawan. Pengaturan sistem tunjangan karyawan Perusahaan diatur dalam keputusan Direksi. Yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi nomor : Skep/03/10000/II/2015 tanggal 11 Februari 2015 dan perubahannya, tentang Penetapan Tunjangan jabatan & Tunjangan Transportasi bagi pekerja tetap PT PAL Indonesia (Persro).

Sistem penggajian juga didasarkan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Direksi PT PAL dan Serikat Pekerja. PKB tersebut disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan, yang kemudian ditetapkan dalam SK Direksi. Perundingan penyusunan PKB dilakukan setiap 2 tahun sekali. Setiap pembaruan PKB selalu didaftarkan ke Kementerian Ketenagakerjaan.

Untuk semakin meningkatkan motivasi karyawan dan sebagai bentuk apresiasi, selain gaji, Perusahaan memberikan tunjangan-tunjangan. Yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi nomor : Skep/95/50000/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Upah, Tunjangan Kompetensi, & Tunjangan Kehadiran bagi pekerja PKWT pendidikan SLTA, D3, S1, S2 dan setingkat.

Karyawan yang akan memasuki masa purna bakti atau pensiun juga tidak lepas dari perhatian perusahaan. Kepada mereka, Perusahaan mengikutsertakan karyawan pada pelatihan pra purna bhakti.

Allowance Stipulation and Facility Provision for Employees

The Company keeps encouraging the improvement of employee welfare. The Company's employee allowance system regulation is regulated in the decree of the Board of Directors'. It's regulation the Decree of the Board of Directors number: Skep/03/10000/II/2015 dated 11 February 2015 and its amendment on Establishment of Positional Allowance & Transportation Allowance for permanent employee of PT PAL Indonesia (Persero).

The salary system also must be based on the Collective Labor Agreement (PKB) between the Board of Directors of PT PAL and Labor Union. PKB is validated by the Ministry of Manpower and then set in the Decree of the Board of Directors. Negotiation of PKB preparation is performed every 2 years. Every update of PKB is always registered to the Ministry of Manpower.

To increase employee motivation and as a form of appreciation, beside salary, the Company provides allowances. It's regulation the Decree of the Board of Directors number: Skep/95/50000/XII/2018 dated 31 December 2018 on Wage, Competency Allowance, & Attendance Allowance for PKWT employees with High School, Associate Degree, Bachelor's Degree, Master's Degree and equivalent education.

Employees who will enter retirement also receive the Company's attention. For them, the Company includes the employees in pre-retirement trainings.

Pembayaran Insentif dan Bonus Tahun 2018

Perusahaan memberikan insentif dan bonus kepada karyawan sesuai mekanisme yang diatur dalam Pasal 61 dan Pasal 62 Perjanjian Kerja Bersama PT PAL Indonesia.

Pada Pasal 61 disebutkan bahwa insentif diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pengusaha memberikan kompensasi jasa produksi kepada pekerja dalam bentuk insentif yang besarnya dihitung berdasarkan efisiensi biaya dan waktu pelaksanaan proyek
- Besaran nilai insentif diberikan kepada pekerja secara proporsional dan transparan sesuai kontribusi pekerja terhadap proyek tersebut

Adapun pada Pasal 62, pemberian bonus diatur sebagai berikut:

- Pengusaha memberikan bonus kepada pekerja apabila perusahaan dinyatakan memperoleh keuntungan (laba) sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Bagi pekerja yang melaksanakan pendidikan dengan meninggalkan pekerjaan secara penuh lebih dari 1 (satu) bulan maka bonus diberikan secara proporsional

Pemberian Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR)

Perusahaan telah menetapkan pembayaran tunjangan hari raya keagamaan kepada karyawan sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor Skep/86/50000/XI/2018 tanggal 05 Nopember 2018 tentang Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR) bagi Pekerja PT PAL Indonesia (Persero). Pembayaran THR dilakukan sesuai dengan aturan perundang-undangan, yaitu sebesar satu kali gaji. Adapun THR untuk tenaga alih daya (*outsourcing*) dibayarkan melalui pihak penyedia. Perusahaan selalu mematuhi semua aturan pemberian THR, mulai dari besaran THR hingga ketepatan waktu pembayaran.

Pembayaran Insentif dan Bonus Tahun 2018

The company provides incentives and bonuses to employees in accordance with the provisions stipulated in Article 61 and Article 62 of the Collective Labor Agreement of PT PAL Indonesia.

Article 61 states that incentives are provided with the following conditions:

- Employers compensate for production services to employees in the form of incentives whose amount is calculated based on cost efficiency and time of project implementation. The value of incentives is given to workers proportionally and transparently according to the employee's contribution to the project.

As for Article 62, the bonus is arranged as follows:

- Employers give bonuses to workers if the company is declared to obtain profits (profits) in accordance with the results of the General Meeting of Shareholders (GMS)
- Bagi pekerja yang melaksanakan pendidikan dengan meninggalkan pekerjaan secara penuh lebih dari 1 (satu) bulan maka bonus diberikan secara proporsional

Religious Holiday Allowance (THR) Provision

The Company has set the payment of religious holiday allowance to employees consistent with the Decree of the Board of Directors Number Skep/86/50000/XI/2018 dated 05 November 2018 on Religious Holiday Allowance (THR) for Employee of PT PAL Indonesia (Persero). THR payment is performed consistent with the legislations, which is equal to one salary. THR for outsourced employee is paid through the provider. The Company always complies with all regulations on THR provision, from the amount of THR to timeliness of payment.

Penghargaan kepada Karyawan

Perusahaan secara rutin menganugerahkan penghargaan kepada karyawan sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian kinerja/prestasi, kedisiplinan, pengabdian, loyalitas maupun sikap positif mereka dalam bekerja memajukan Perusahaan. Penganugerahan penghargaan ini diatur dalam pedoman yang telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi nomor : Skep/22/10000/IV/2019 tentang Penganugerahan Piagam Kesetiaan Masa Bhakti 20 tahun dan 25 tahun kepada Karyawan PT PAL Indonesia (Persero).

- Penghargaan Masa Bhakti 20 tahun : 8 orang
- Penghargaan Masa Bhakti 25 tahun : 73 orang

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perusahaan menempatkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebagai patokan utama dalam setiap program dan operasional. Perusahaan terus meningkatkan kualitas penerapan K3 melalui sejumlah instrumen, kebijakan, program, dan fasilitas pendukung termasuk sarana-prasarana penunjang seperti alat perlengkapan diri ketika bekerja. Perusahaan juga senantiasa patuh pada aturan K3 yang ditetapkan oleh pemerintah.

Peningkatan kualitas penerapan K3 diyakini bisa meningkatkan kinerja Perusahaan sekaligus memberikan rasa nyaman dan aman bagi seluruh karyawan. Penjelasan detail tentang aspek K3 bisa dilihat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan dan K3.

Award for Employees

The Company regularly gives out awards for employees as a form of appreciation for their performance/achievement, discipline, dedication, loyalty and positive attitude when working to moving the Company forward. The awarding is regulated in the guideline set by the Decree of the Board of Directors number : Skep/22/10000/IV/2019 on Awarding 20 Years & 25 Years of Service Period Loyalty Charters to Employee of PT PAL Indonesia (Persero)

- Award For 20 years service : 8 employees
- Award For 25 years service : 73 employees

Occupational Health and Safety (K3)

The Company has put occupational health and safety (K3) aspect as the main benchmark of every program and operation. The Company continues to increase the quality of K3 implementation through a number of instruments, policies, programs, and supporting facilities, including supporting infrastructures such as personal equipment at work. The Company also always complies with the K3 regulations set by the government.

Improved quality of K3 implementation is believed to be able to improve the Company's performance while providing comfort and safety for all employees. Detailed description on K3 aspect can be found in the Corporate Social Responsibility to Employment and K3 Section.

Hubungan Industrial

Hubungan industrial yang harmonis antara Perusahaan dan karyawan senantiasa dijaga demi mewujudkan kondusivitas Perusahaan, sehingga manajemen dan karyawan bisa bersinergi untuk merealisasikan target-target Perusahaan.

- Melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) secara konsisten
- Memastikan setiap pegawai telah memiliki buku PKB dan memahami isinya
- Menyediakan penasehat hukum kepada Pegawai dalam setiap tahapan proses hukum yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan yang bukan merupakan pengaduan Perusahaan
- Melindungi hak pegawai untuk memilih atau tidak memilih menjadi anggota Serikat Pekerja

Kepuasan dan Keterikatan Karyawan

Untuk mengevaluasi kepuasan karyawan dalam bekerja, PT PAL secara berkala melakukan pengukuran tingkat kepuasan dan kepentingan karyawan. Sesuai hasil pengukuran tersebut, tingkat karyawan yang merasakan kepuasan dalam bekerja di Perusahaan rata-rata 3,50.

Industrial Relation

Harmonious industrial relation between the Company and employees is always maintained to realize Company's conductivity, so that the management and employees can synergize to realize the Company's targets.

- Performing Collective Labor Agreement (PKB) consistently
- Ensuring every employee has PKB book and understands its content
- Providing legal advisor for Employee in every stage of legal process related with their duties and responsibilities in the Company, which isn't the Company's complaint
- Protecting employee's right to choose or not choose to be a member of the Labor Union

Employee Satisfaction and Engagement

Untuk mengevaluasi kepuasan karyawan dalam bekerja, PT PAL secara berkala melakukan pengukuran tingkat kepuasan dan kepentingan karyawan. Sesuai hasil pengukuran tersebut, tingkat karyawan yang merasakan kepuasan dalam bekerja di Perusahaan mencapai 3,50.



HASIL SKOR KEPUASAN KERJA KARYAWAN
PT PAL INDONESIA (PERSERO) 2018
 SCORE RESULT OF EMPLOYEE SATISFACTION
 PT PAL INDONESIA (PERSERO) 2018

Kode Code	Atribut / Attribute	PKWTT Struktural PKWTT of Structural		PKWTT Fungsional PKWTT of Functional		PKWTT Operasional PKWTT of Operational		PKWT/Kontrak	
		Skor Atribut Attribute Score	Kategori Category	Skor Atribut Attribute Score	Kategori Category	Skor Atribut Attribute Score	Kategori Category	Skor Atribut Attribute Score	Kategori Category
A	Supervisory	3.68	Puas	3.23	Cukup Puas	3.03	Cukup Puas	3.99	Puas
B	Job Facilities	3.64	Puas	3.49	Puas	3.59	Puas	3.69	Puas
C	Job Environment	3.58	Puas	3.48	Puas	4.22	Sangat Puas	3.90	Puas
D	HR Services	3.59	Puas	3.30	Cukup Puas	3.77	Puas	3.83	Puas
E	Health Services	3.44	Puas	3.27	Cukup Puas	3.28	Cukup Puas	3.60	Puas
F	Training Services	3.35	Cukup Puas	3.58	Puas	3.47	Puas	3.79	Puas
G	Secure Service	3.63	Puas	3.37	Cukup Puas	3.36	Cukup Puas	3.76	Puas
H	Diciplinary Rules	3.63	Puas	3.41	Puas	3.19	Cukup Puas	4.03	Puas
I	Remuneration	3.34	Cukup Puas	3.19	Cukup Puas	3.30	Cukup Puas	3.94	Puas
J	Achievement	3.77	Puas	3.95	Puas	3.71	Puas	3.81	Puas
K	HR Strategic Program	3.71	Puas	3.29	Cukup Puas	3.48	Puas	3.63	Puas
SKOR KEPUASAN SATISFACTION SCORE		3.58		3.42		3.49		3.82	









ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

SUMMARY OF EXTERNAL CONDITION

Kondisi Perekonomian Nasional

Kondisi ketidakpastian perekonomian global sepanjang 2018 yang memicu perlambatan ekonomi global karena didorong perang dagang Amerika Serikat dan China serta pengetatan likuiditas telah mampu dilewati dengan baik. Bauran kebijakan fiskal, moneter, dan struktural mampu membawa ekonomi Indonesia tetap tumbuh positif pada 2018.

Perekonomian nasional sepanjang 2018 tumbuh sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan capaian 2017 yang sebesar 5,07%. Dibandingkan negara-negara anggota G-20 (kelompok 20 besar negara dengan perekonomian terbesar di dunia) lainnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia termasuk yang tertinggi, tercatat hanya berada di bawah pertumbuhan China dan India.

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada 2018 mencapai Rp 14.837,4 triliun, mengalami peningkatan dibanding tahun 2017 sebesar Rp 13.587,2 triliun. Lima besar lapangan usaha yang paling banyak memberi kontribusi dalam PDB adalah industri pengolahan sebesar Rp 2.947,3 triliun; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor sebesar Rp 1.931,9 triliun; pertanian, kehutanan, dan perikanan Rp 1.900,4 triliun; konstruksi Rp 1.562,3 triliun; dan pertambangan dan penggalan Rp 1.199 triliun.

National Economic Conditions

Conditions of uncertainty in the global economy throughout 2018 which triggered a global economic slowdown due to the US and China trade wars and tightening of liquidity were able to be passed well. The mix of fiscal, monetary and structural policies is able to bring Indonesia's economy to a positive growth in 2018.

The national economy throughout 2018 grew by 5.17%, higher than the 2017 achievement of 5.07%. Compared to other G-20 member countries (the top 20 largest economies in the world), Indonesia's economic growth is among the highest, recorded only under the growth of China and India.

Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2018 reached Rp 14,837.4 trillion, an increase compared to 2017 of Rp 13,587.2 trillion. The top five business sectors that contributed the most to GDP were the processing industry of Rp 2,947.3 trillion; large and retail trade, car and motorcycle repairs amounting to Rp. 1,931.9 trillion; agriculture, forestry and fisheries Rp 1,900.4 trillion; construction of Rp. 1,562.3 trillion; and mining and excavation of Rp. 1,199 trillion.



Dari sisi fiskal, untuk kali pertama sejak 2011, realisasi pendapatan negara berhasil melampaui target yang ditetapkan dalam APBN. Realisasi pendapatan negara pada 2018 adalah 102,5 persen dari target yang ditetapkan. Realisasi pendapatan negara 2018 mencapai Rp1.942,3 triliun, meningkat 16,6 persen dibandingkan pertumbuhan pendapatan negara pada tahun 2017 yang mencapai 7,1 persen.

Adapun realisasi belanja negara selama 2018 mencapai Rp2.202,2 triliun atau 99,2 persen dari target APBN. Angka itu tercatat sebagai penyerapan belanja tertinggi selama lima tahun terakhir.

Realisasi defisit anggaran tahun 2018 juga berhasil ditekan menjadi 1,76 persen terhadap PDB, jauh lebih rendah dibandingkan target yang ditetapkan sebesar 2,19 persen. Realisasi defisit ini merupakan yang terkecil sejak 2012.

Dari total belanja negara, anggaran untuk Kementerian Pertahanan (Kemenhan) sebagai salah satu mitra utama PT PAL Indonesia masih menjadi prioritas pemerintah. Pemerintah masih terus bekerja meningkatkan kemampuan alat utama sistem pertahanan (alutsista). Pada 2018, alokasi anggaran Kemenhan mencapai Rp107,7 triliun, masih yang terbesar dibandingkan dengan kementerian lainnya.

Sejumlah alutsista untuk TNI yang akan direncanakan pada 2018 sebagian besar adalah alutsista yang dibeli pada masa kebijakan Minimum Essential Force I (MEF I 2009-2014) sebagai berikut:

- 6 Pesawat latih Grob G 120TP (Jerman)
- 6 Pesawat latih KT1 Wong Bee (Korsel)
- 7 Helikopter AKS AS565 MBe Panther (Perancis)
- 5 Helikopter AH-64E Apache Guardian (AS)
- 6 Helikopter AS550 dan AS555 Fennec (Perancis)
- 2 Pesawat angkut C-30H Hercules (Australia)
- 2 Radar militer Weibel (Denmark)
- 1 Kapal selam KRI Ardededali-404 (Korsel)
- 1 Kapal LPD (Landing Platform Dock) (PT PAL Indonesia)
- 4 Kapal LST (Landing Ship Tank) (Galangan swasta nasional)

On the fiscal side, for the first time since 2011, the realization of state revenues has exceeded the target set in the APBN. Realization of state revenues in 2018 was 102.5 percent of the target set. Realization of 2018 state revenues reached Rp1,942.3 trillion, an increase of 16.6 percent compared to 2017 state revenue growth which reached 7.1 percent.

The realization of state expenditures during 2018 reached Rp 2,202.2 trillion or 99.2 percent of the state budget target. That number was recorded as the highest expenditure absorption for the past five years.

The realization of the 2018 budget deficit was also successfully reduced to 1.76 percent of GDP, far lower than the target set at 2.19 percent. The realization of this deficit is the smallest since 2012.

From the total state expenditure, the budget for the Ministry of Defense as one of the main partners of PT PAL Indonesia is still a government priority. The government continues to work to improve the capabilities of the main defense system (defense equipment). In 2018, the Ministry of Defense's budget allocation reached IDR 107.7 trillion, still the largest compared to other ministries.

A number of defense equipment for the Indonesian State Army which will be planned in 2018 are mostly defense equipment purchased during the Minimum Essential Force I (MEF I 2009-2014) policy as follows:

- 6 Grob G 120TP (German) training aircraft
- 6 KT1 Wong Bee (South Korea) training aircraft
- 7 AKS AS565 MBe Panther Helicopters (France)
- 5 AH-64E Helicopter Apache Guardian (US)
- 6 AS550 and AS555 Fennec (French) helicopters
- 2 C-30H Hercules (Australia) transport aircraft
- 2 Weibel military radar (Denmark)
- 1 KRI Ardededali-404 (South Korea) submarine
- 1 LPD Ship (Landing Plattform Dock) (PT PAL Indonesia)
- 4 LST (Landing Ship Tank) Vessels (National private shipyards)

- 4 Battery Peluru Kendali Mistral (Perancis)
- 4 Battery Peuru Kendali Starstreak (Inggris)
- 2 Battery Peluru Kendali Nasams (Norwegia)
- 4 Mistral Full Bullet Battery (France)
- 4 Full Battery Peuru Starstreak (English)
- 2 Nasams Full Bullet Battery (Norway)



Wujud pemenuhan penugasan sebagai Lead Integrator Alutsista Matra Laut, PT PAL Indonesia (Persero) menyerahkan KRI Banda Aceh 593 kepada TNI AL Republik Indonesia.

Sedangkan berikut ini adalah Alutsista yang masih dalam tahap *sign* pengadaan dan proses yang masuk dalam program MEF II (2014-2019) :

- 11 Jet tempur Sukhoi Su-35 (Rusia)
- 6 Helikopter Combat SAR EC725 Caracal (Perancis)
- 3 Helikopter Bell-412 EP (PTDI)
- 2 Pesawat C295 (Spanyol-PTDI)
- 9 Pesawat NC-212 (PTDI)
- 1 Pesawat CN-235 (PTDI)
- 4 KCR (Kapal Cepat Rudal) (PT PAL)
- 2 Kapal PKR Sigma 10514 (Belanda-PT PAL)
- 2 Kapal buru ranjau, (Jerman)
- 1 Kapal OPV (Galangan Swasta Nasional)
- 1 Kapal selam KRI 405 (Korsel-PT PAL)
- 4 Kapal Patroli Cepat (Galangan swasta nasional)

While the followings are defense equipment that are still in the stage of signing procurement and processes included in the MEF II program (2014-2019):

- 11 Sukhoi Su-35 (Russian) fighter jets
- 6 Caracal SAR EC725 (French) Combat Helicopters
- 3 Bell-412 EP (PTDI) helicopters
- 2 Planes C295 (Spain-PTDI)
- 9 NC-212 (PTDI) aircraft
- 1 CN-235 (PTDI) aircraft
- 4 KCR (Fast Missile Ships) (PT PAL)
- 2 Sigma 10514 PKR Ships (Dutch-PT PAL)
- 2 mine hunters, (Germany)
- 1 OPV Ship (national private shipyard)
- 1 KRI 405 submarine (South Korea-PT PAL)
- 4 Fast Patrol Ships (National private shipyards)

TINJAUAN KONDISI INTERNAL PERUSAHAAN

Sesuai *roadmap* korporasi dan rencana induk Perusahaan 2012-2020, serta berdasarkan Renstra Kementerian BUMN Tahun 2015-2019, kondisi kinerja Perusahaan masih mengacu pada *Business Plan* atau Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan Tahun 2015-2019.

Tahun 2018 merupakan tahun keempat dari fase pertumbuhan (*growth*) dan merupakan tahun kedua dalam tahap pengelolaan Perusahaan menuju performa ekselen. Sesuai strategi yang ditetapkan, pada tahap *growth* ini Perusahaan telah melaksanakan berbagai peningkatan khususnya di dalam kegiatan pemasaran dan operasional (*marketing and operational excellence*) yang meliputi pengembangan produk, pengembangan pasar, penetrasi pasar, integrasi ke belakang, dan diversifikasi. Perusahaan juga melaksanakan regenerasi karyawan dan *upgrading leadership* & sertifikasi kompetensi dalam rangka penyiapan SDM (*human capital readiness*).

Dalam perjalanan sebelumnya, kondisi kinerja Perusahaan pada periode 2007-2011 menunjukkan tren penurunan. Penyebabnya antara lain kondisi bisnis dan pasar kapal yang lesu, kenaikan harga bahan dasar kapal atau *steel plate*, krisis moneter dalam negeri pada 1997 yang membuat beberapa perencanaan bisnis Perusahaan tidak sesuai harapan.

Perusahaan terus melakukan upaya-upaya perbaikan dan peningkatan kinerja yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) atau *Business Plan* (BP) antara lain:

- RJPP Tahun 2011-2015 dan RJPP Tahun 2012-2016
- Business Plan* Tahun 2014-2018 dan RJPP Tahun 2015-2019

SUMMARY OF THE COMPANY'S INTERNAL CONDITIONS

According to the corporate roadmap and the Company's 2012-2020 master plan, and based on the Ministry of State-Owned Enterprise's Strategic Plan for 2015-2019, the Company's performance conditions still refer to the Company's Business Plan or Long-Term Plan for 2015-2019.

2018 is the fourth year of the growth phase and is the second year in the Company's management stage towards excellent performance. In accordance with the established strategy, at this stage of growth, the Company has implemented various improvements, especially in marketing and operational activities (*marketing and operational excellence*) which include product development, market development, market penetration, backward integration, and diversification. The company also carries out employee regeneration and leadership upgrading & competency certification in the context of HR preparation (*human capital readiness*).

In the previous trip, the condition of the Company's performance in the 2007-2011 period showed a downward trend. The causes include sluggish business conditions and the ship market, rising prices of basic materials for ships or steel plates, the domestic monetary crisis in 1997, which made some of the Company's business plans not as expected.

The company continues to make efforts to improve and improve the performance contained in the Company's Long-Term Plan or Business Plan (BP), among others:

- Long-Term Plan for 2011-2015 and Long-Term Plan for 2012-2016
- 2014-2018 *Business Plan* and 2015-2019 Long-Term Plan



Kemampuan PT PAL Indonesia (Persero) yang tidak hanya mampu membuat kapal perang juga mampu membuat kapal Tanker, Chemical Tanker 24000 LTDW.

PT. PAL Indonesia terus bertransformasi, dan kini menjadi galangan kapal nasional dan konstruksi sektor energi yang telah mampu berkompetisi bukan hanya di dalam negeri, tapi juga memenuhi ekspektasi pasar luar negeri. Dalam pembangunan Kapal Niaga, Perusahaan telah mampu membangun kapal kargo sampai dengan ukuran 50.000 DWT dan kapal tanker sampai dengan ukuran 30.000 LTDW.

Untuk pembangunan kapal Alutsista, PT PAL berperan sebagai *Lead Integrator* Pembangunan Alutsista. Hal itu memperkuat posisi Perusahaan sebagai sebagai *Center of Excellence* di bidang Industri Perkapalan dalam mendukung Indonesia sebagai poros maritim dunia. Perusahaan telah mampu membangun Kapal Kombatan mulai KCR 60 M sampai dengan kelas LPD 124 M.

Perusahaan juga mampu membangun Kapal PKR yang merupakan kelas Light Frigate yang cikal bakal pengembangan ke kelas *Destroyer*. Untuk Kapal Kombatan bawah air, strategi penguasaan teknologi Kapal Selam dilakukan melalui tahap pembangunan *Joint Production* atau *Joint Section* untuk menuju *Whole Local Production*.

PT. PAL Indonesia continues to transform, and is now a national shipyard and construction of the energy sector that has been able to compete not only domestically, but also meet the expectations of foreign markets. In the construction of Merchant ship, the Company has been able to build cargo ships up to the size of 50,000 DWT and tankers up to the size of 30,000 LTDW.

In the construction of the Primary Tools Defense System ship, PT PAL served as the Lead Integrator for the Construction of the Primary Tools Defense System. This strengthened the Company's position as a Center of Excellence in the field of Shipping Industry in supporting Indonesia as the world's maritime axis. The company has been able to build Combat Ships from KCR 60 M to LPD 124 M class.

The company was also able to build a PKR Ship which is a Light Frigate class which was the forerunner to the development of the *Destroyer* class. For underwater Combatant Vessels, submarine technology mastery strategy is carried out through the development stage of a Joint Production or Joint Section to go to Whole Local Production.



Kemampuan PT PAL Indonesia (Persero) selain di bidang produk kapal namun juga di bidang rekayasa umum seperti pembuatan Barge Mounted Power Plant (BMPP) 30MW

Dalam bidang Rekayasa Umum, saat ini Perusahaan telah mampu membangun Platform atau bangunan lepas pantai sampai dengan ukuran 3.000 Ton. Perusahaan juga menambah perannya dengan mendukung program kelistrikan nasional 35.000 MW, di mana PT PAL Indonesia (Persero) berperan dalam *procurement* dan *construction* bidang kelistrikan sampai 30 MW.

Perlu diketahui bahwa PT PAL Indonesia memiliki karakter bisnis yang relatif berbeda dibanding industri lainnya. Sejumlah faktor eksternal terhadap kinerja Perusahaan antara lain sebagai berikut :

- Pembelian produk perkapalan bersifat tahun jamak (*multiyear*), sehingga pendapatan tidak langsung diterima pada tahun buku bersangkutan
- Ketidakpastian pasar karena perubahan waktu dan kebijakan tender pemerintah, mengingat PT PAL mendapatkan sejumlah order utama dari pemerintah.
- Terjadi pergeseran waktu perolehan order beberapa proyek alat utama sistem persenjataan (Alutsista).
- Penjadwalan ulang proyek-proyek infrastruktur kelistrikan dan proyek minyak & gas seiring dinamika yang terjadi di industri tersebut.

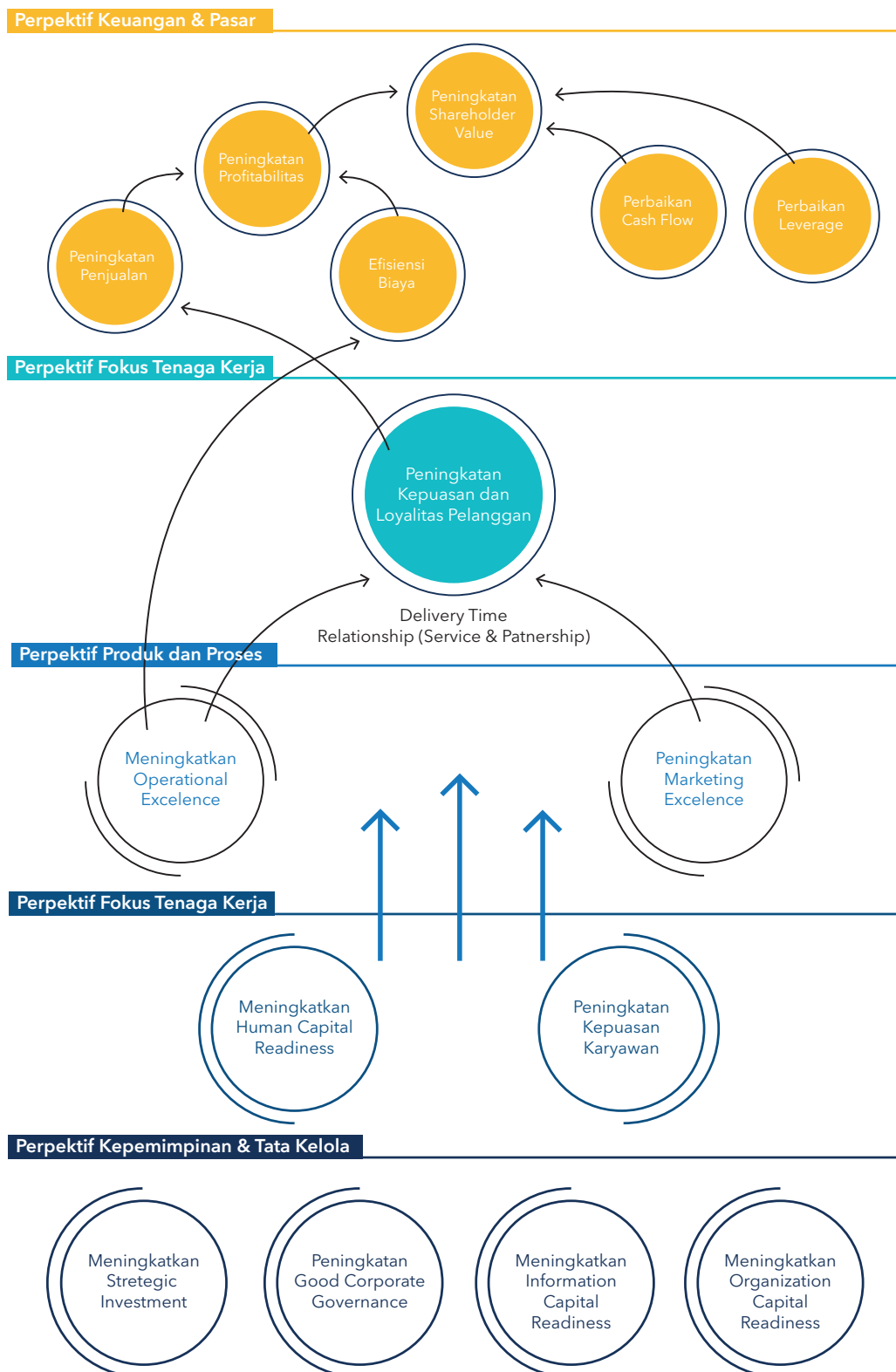
In the General Engineering field, the Company has now been able to build platforms or offshore buildings up to 3,000 tons in size. The company has also added its role by supporting the national electricity program of 35,000 MW, in which PT PAL has a role in the procurement and construction of electricity to 30 MW.

It should be known that PT PAL Indonesia has a business character that is relatively different compared to other industries. A number of external factors to the Company's performance are as follows:

- Purchases of shipping products are multi-year, so indirect income is received in the relevant financial year
- Market uncertainty due to changes in time and government tender policies, given that PT PAL received a number of main orders from the government.
- There has been a shift in the time the acquisition of orders for several weapons equipment systems (Alutsista) projects.
- Rescheduling electricity infrastructure projects and oil-gas projects along with the dynamics in the industry

Pada tahun 2018, Perusahaan telah merumuskan strategi korporasi yang dijalankan berkelanjutan untuk mencapai performa ekselen, yaitu *Market Penetration, Market Development, Product Development, Horizontal Integration, dan Backward Integration*. Berdasarkan strategi tersebut, dikembangkan peta strategi ke dalam lima perspektif yang digambarkan sebagai berikut:

In 2018, the Company formulated an integrated corporate strategy to achieve excellent performance, namely *Market Penetration, Market Development, Product Development, Horizontal Integration, and Reverse Integration*. Based on this strategy, the strategy was developed into the perspective developed as follows:



Perusahaan telah menetapkan sasaran strategis pada tahun 2018 sebagai berikut:

a. Sasaran Strategis: Peningkatan *Marketing Excellence*

Peningkatan kinerja pemasaran untuk mendapatkan order penjualan ini dilakukan dengan cara *Market Penetration, Market Development, Product Development, Horizontal Integration, dan Backward Integration*

b. Sasaran Strategis: Peningkatan *Operational Excellence*

Sasaran ini dijalankan dengan meningkatkan penjualan melalui optimalisasi docking menggunakan shiplift; percepatan pencapaian progress MLM KRI Malahayati; Proyek-proyek *Pressure Vessel & Heat Exchanger (reverse engineering)*; menjalin kerja sama dengan Bank/ Asuransi/Lembaga Keuangan Non Bank (*Trade Finance*) untuk peningkatan kapasitas dalam hal pembiayaan.

Perusahaan juga melakukan restrukturisasi keuangan meliputi penurunan pokok pinjaman di Bank atas proyek terminasi melalui penjualan kapal/material proyek terminasi; melakukan restrukturisasi utang kepada Bank BNI, Bank Mandiri, dan LPEI untuk meningkatkan tingkat kolektibilitas di Perbankan.

Perusahaan melakukan efisiensi biaya operasional Perusahaan dengan target 7,5%; melakukan sinergi pengadaan *material, equipment*, dan komponen standard dengan BUMN/Swasta; meningkatkan optimalisasi penggunaan *material stock*, efisiensi pembuatan *material list*, optimalisasi *nesting*, dan efisiensi *material scrap* dengan target 5%; penajaman implementasi ISO, HSE, dan 5R.

Peningkatan produktivitas dilakukan antara lain melalui kerja sama produksi dengan galangan kapal BUMN untuk meningkatkan kapasitas produksi; memantapkan metode pembangunan dengan *Modular System* untuk kapal *Combatant*; aplikasi *Blasting* menggunakan *Vapour Wet Blast* yang lebih ramah lingkungan; Implementasi PMS dan peningkatan produktivitas kerja; meningkatkan pelatihan Tenaga Kerja Langsung dan *Sub Contractor* untuk perbaikan kinerja QCD; peningkatan kualitas melalui konsistensi penerapan

The company set the strategic objectives in 2018 as follows:

a. Strategic Goals: Increased Marketing Excellence

Increased marketing performance to obtain sales orders is done by Market Penetration, Market Development, Product Development, Horizontal Integration, and Backward Integration

b. Strategic Goals: Increased Operational Excellence

This goal is carried out by increasing sales through optimizing docking using ship lifts; accelerating the achievement of MLM KRI Malahayati progress; Pressure Vessel & Heat Exchanger (reverse engineering) projects; establish cooperation with Banks / Insurance / Non-Bank Financial Institutions (Trade Finance) to increase capacity in terms of financing.

The company also conducts financial restructuring including the reduction of loan principal in the Bank for termination projects through the sale of ships / terminated project material; restructuring debt to Bank BNI, Bank Mandiri, and LPEI to increase the collectability level in Banking.

The company makes efficiency of the Company's operational costs with a target of 7.5%; synergize procurement of materials, equipment, and standard components with SOE / Private; improve optimization of the use of material stock, efficiency of material list making, nesting optimization, and efficiency of scrap materials with a target of 5%; sharpening the implementation of ISO, HSE, and 5R.

Increased productivity is carried out, among others, through production cooperation with state-owned shipyards to increase production capacity; establish development methods with the Modular System for Combatant ships; Blasting application using Vapor Wet Blast which is more environmentally friendly; Implementation of PMS and increased work productivity; improve training of Direct Workers and Sub Contractors to improve QCD performance; quality improvement through consistency in the application of Accuracy Control, Quality Control,

Accuracy Control, Quality Control, dan Construction Safety Management System; implementasi ERP untuk mendukung kelancaran proses bisnis Perusahaan.

c. Sasaran Strategis: Peningkatan *Human Capital Readiness*

Pengembangan *Human Capital Management (HCM)* dilakukan dengan pengembangan organisasi; pengembangan organisasi pemasaran dan penataan organisasi berbasis kinerja; pemberdayaan karyawan: pengawakan fungsi organisasi baru; kesiapan HCM IFS terintegrasi dalam ERP PAL: kesiapan program dan operator dalam aplikasi modul HCM IFS; transformasi budaya kerja dan pengelolaan perubahan: pengukuran, perbaikan, dan produktivitas.

d. Sasaran Strategis: Peningkatan *Strategic Investment*

Langkah-langkah peningkatan *strategic investment* bisa dijelaskan sebagai berikut:

- **Program Investasi PMN APBN-P 2011**
Anggaran investasi PMN APBN-P 2011 senilai Rp335,29 miliar yang digunakan untuk pengembalian kapasitas produksi & perbaikan fasilitas yang rusak, pengintegrasian Sistem Informasi, dan perbaikan SDM telah digunakan sejak awal tahun 2012 sampai dengan akhir tahun 2017. Di tahun 2018, kegiatan investasi meliputi sisa pengerjaan untuk item Fasilitas Peralatan & Tools Bengkel, Fasilitas Peralatan Docks & Dermaga, IT (*Hard/Software* & Jaringan), dan Pengembangan SDM (HRD & HRM).
- **Program Investasi PMN APBN 2015 (Infrastruktur Kapal Selam)**
Pada 2018, kegiatan investasi untuk penyiapan infrastruktur pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan kapal selam meliputi program SDM, fasilitas, dan peralatan telah memasuki tahap final.
- **Program Investasi Non-PMN**
Untuk meningkatkan kapasitas produksi untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan, maka dilakukan beberapa kegiatan perawatan serta perbaikan fasilitas dan permesinan produksi dan juga pembangunan fasilitas baru dan pengadaan peralatan/ equipment produksi.

and Construction Safety Management System; ERP implementation to support the smooth running of the Company's business processes.

c. *Strategic Goals: Increased Human Capital Readiness*

Human Capital Management (HCM) development is carried out with organizational development; development of a performance-based marketing organization and organization arrangement; employee empowerment: guarding new organizational functions; HCM IFS readiness integrated in ERP PAL: program readiness and operators in HCM IFS module applications; transformation of work culture and management of change: measurement, improvement, and productivity.

d. *Strategic Goals: Increased Strategic Investment*

The steps to increase strategic investment can be explained as follows:

- **Budget of Investment PMN APBN-P 2011**
amounting to Rp335,29 billion used to restore production capacity & repair of damaged facilities, integration of Information Systems, and HR improvements have been used since the beginning of 2012 until the end of 2017. In 2018, investment activities include remaining workmanship for items Facilities Equipment & Tools Workshop, Facilities of Docks & Pier Equipment, IT (Hard / Software & Network), and HR Development (HRD & HRM).
- **Program of Investment PMN APBN 2015 (Submarine Infrastructure)**
In 2018, investment activities for the preparation of submarine development, maintenance and repair infrastructure including HR programs, facilities and equipment have entered the final stage.
- **Program of Investment Non-PMN**
To increase production capacity to support the growth of the Company, several maintenance activities and improvements in production facilities and machinery were carried out, as well as the construction of new facilities and procurement of production equipment / equipment.

Seluruh kegiatan investasi tersebut diperkirakan membutuhkan dana sekitar Rp41,1 miliar yang sumber dananya berasal dari pendapatan Perusahaan dan sumber dana lainnya.

All investment activities are estimated to require funds of around Rp.41.1 billion, with funds derived from the Company's revenues and other funding sources.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada akhir tahun 2018, jumlah karyawan PT PAL mencapai 1.543 orang, terdiri atas 1.058 karyawan dengan perjanjian kerja waktu tidak tertentu (PKWTT) dan 485 karyawan dengan Perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT). Jumlah karyawan tersebut adalah 102,3% terhadap realisasi karyawan tahun 2017.

Human Resources (HR)

At the end of 2018, the number of employees of PT PAL reached 1,543 people, consisting of 1,058 employees with an indefinite time employment agreement and 485 employees with a specified time employment agreement. The number of employees is 102.3% of the realization of employees in 2017.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

PT PAL Indonesia adalah perusahaan milik negara dengan bisnis galangan kapal nasional dan konstruksi sektor energi. Secara umum terdapat empat segmen usaha yang dikerjakan oleh Perusahaan, yaitu:

- Alat utama sistem persenjataan (Alutsista) meliputi berbagai produksi kapal untuk menopang sistem persenjataan terutama yang berbasis matra laut.
- Kapal niaga meliputi semua pembangunan kapal untuk keperluan komersial/niaga
- Rekayasa umum meliputi semua pekerjaan rekayasa umum pada berbagai proyek industri.
- Pemeliharaan dan perbaikan (Harkan) meliputi pekerjaan yang terkait pemeliharaan dan perbaikan kapal serta non-kapal.

SUMMARY OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENTS

PT PAL Indonesia is a state-owned enterprise with a national shipyard business and construction of the energy sector. In general, there are four business segments carried out by the Company, namely:

- The main tools of the weapons system include a variety of ship productions to support weapons systems, especially those based on the sea.
- Commercial ships cover all shipbuilding for commercial / trade purposes
- General engineering includes all general engineering work on various industrial projects.
- Maintenance and repair included the work that is done

Alat Utama Sistem Persenjataan

Pada 2018, Perusahaan berhasil menyelesaikan pembangunan empat unit produk alutsista sebagai berikut:

1. Instalasi *Combat System* - WSWC273
2. Instalasi *Combat System* - WSWC273
3. LPD *Multi Years TNI AL* (W000298) - W000298
4. KCR 60M Batch #2 (TNI-AL) - W000297

The Main Tool of Armament Systems

In 2018, the Company successfully completed the construction of four units of defense equipment as follows:

1. Installing the *Combat System* - WSWC273
2. Installing the *Combat System* - WSWC273
3. LPD *Multi Years TNI AL* (W000298) - W000298
4. KCR 60M Batch # 2 (TNI-AL) - W000297

Perusahaan hingga akhir tahun 2018 juga sedang dalam proses penyelesaian sebanyak tujuh unit produk alutsista sebagai berikut:

1. Pengembangan Platform KCR - WEQP297
2. FFBNW - PKR1 & PKR2 - WP18PKR1
3. KCR 60M (KEMHAN) - W000300
4. KCR 60M (KEMHAN) - W000301
5. Instalasi Combat System - WSWC275
6. Instalasi Combat System - WSWC297
7. Joint Production Kapal Selam 3 - W000299

PRODUK KAPAL NIAGA

Selama tahun 2018 pencapaian produk Kapal Niaga adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian satu unit Kapal LPD *Multi Years TNI AL* (W000298) pada Desember 2018
- b. Penyelesaian proyek *Multi Owner* dengan nilai sebesar Rp 1,37 miliar.

Produk Rekayasa Umum

Pada 2018, PT PAL Indonesia berhasil merampungkan pekerjaan 29 unit produk Rekayasa Umum, antara lain sebagai berikut:

1. TUBE PLATE (Marking; Cutting, dan lain-lain) - MP18IA01
2. Pemasangan Sleeve pada Shaft - MP18IA05
3. Bending Plate Aluminium - MP18FA06
4. Sewa PH Crane - MP18DA04
5. Sewa Mesin Stud Welding - MP18DA03
6. Sewa Mesin Stud Welding - MP18DA02
7. Jasa Pekerjaan Bending Plate - MP18FA08
8. Mach. Contact Surface Rudder Sys - MP18IA07
9. Finishing Dimen. Sleeve & Inserting - MP18FA09
10. Jasa Painting Block s/d Intermediate - MP17FA07
11. Jasa Painting Primer s/d Final - MP17FA04
12. J. Intermediate s/d Final Painting - MP17FA03
13. Jasa Painting Interm. Mat. MB2; 4;7 - MP17FA01
14. Jasa Painting Intermediate - MP16FA09
15. Jasa Fab. Konstruksi Jembatan 385 T - MP16FA06

The company until the end of 2018 is also in the process of completing seven units of defense equipment as follows:

1. KCR Platform Development - WEQP297
2. FFBNW - PKR1 & PKR2 - WP18PKR1
3. KCR 60M (KEMHAN) - W000300
4. KCR 60M (KEMHAN) - W000301
5. Installing the Combat System - WSWC275
6. Installing the Combat System - WSWC297
7. Submarine Production Joint 3 - W000299

MERCHANT SHIPBUILDING PRODUCT

Throughout 2018 the achievement of Commercial Ship products was as follows:

- a. Completion of a unit of the LPD *Multi Years TNI AL Ship* (W000298) in December 2018
- b. Settlement of *Multi Owner* projects with a value of Rp 1.37 billion.

Produk Rekayasa Umum

In 2018, PT PAL Indonesia succeeded in completing the work of 29 units of General Engineering products, as follows:

1. TUBE PLATE (Marking; Cutting, etc.) - MP18IA01
2. Installation of Sleeve on Shaft - MP18IA05
3. Bending Aluminum Plate - MP18FA06
4. Rent a PH Crane - MP18DA04
5. Rental of Stud Welding Machines - MP18DA03
6. Rental of Stud Welding Machines - MP18DA02
7. Services for Bending Plate Works - MP-18FA08
8. Mach. Contact Surface Rudder Sys - MP18IA07
9. Finishing Dimen. Sleeve & Inserting - MP18FA09
10. Painting Block Services to Intermediate - MP17FA07
11. Primary Painting Services until Final - MP17FA04
12. J. Intermediate to Final Painting - MP-17FA03
13. Painting Interm Services. Matt. MB2; 4; 7 - MP17FA01
14. Painting Intermediate Services - MP16FA09
15. Fab services. 385 T - MP16FA06 Bridge Construction

16. Pekerjaan Pengelasan Pipa Alloy 825 - E180N001
17. Jasa Perbaikan Lube Oil Cooler - E180N002
18. Manufaktur 2pipe Top Stringer Assy - E180N003
19. Repair Grab Bucket Ship Unloader - E180N005
20. Manufacture Jig For Refurbish Vpa - E180N007
21. Repair Screw Shaft VTM-500 - E180N012
22. Manufaktur Feed Chute C4 Ball Mill - E180N008
23. Manufaktur Support Frame Screen - E180N009
24. Manufaktur Support Frame - E180N010
25. Mach Water Box Condenser - E170N022
26. Perbaikan Shoe Enp - E170N020
27. Refurbishment Mp 1000 Bowl - E170N017
28. Repair Grab Bucket Ship Unloader - E170N013
29. Peng 2 Unit Heat Exchanger Lube Oil - E170N012

Selain itu, Perusahaan hingga akhir tahun 2018 juga sedang dalam proses menyelesaikan dua belas unit produk Rekayasa Umum sebagai berikut:

1. Pengadaan Dan Pemasangan Heat Exch - E180N004
2. Penggantian Pipa inlet Outlet Cond - E180N006
3. Manufaktur Return & Discharge - E180N011
4. Jasa Penggantian Instalasi Blowdown - E180N013
5. Fabrikasi Pipe Top Weld - E180N014
6. Peng Jasa Epc Rutubing Condesor Ujp - E170N001
7. Peng & Pmsngn Hp Heater 6 Unit 7 - E170N009
8. Manufacture Side Ass & Support - E180N015
9. Manufacture Pipe Top Stringer Assy - E180N016
10. Manufacture Side Plate & Reinforcing - E180N018
11. Penggantian Expantion Joi Condensor - E180N019
12. Penggantian Pipa Open Cyle Cooling - E180N020

16. Work Welding Alloy Pipe 825 - E180N001
17. Repair of Lube Oil Cooler - E180N002
18. Manufacturing 2pipe Top Stringer Assy - E180N003
19. Repair Grab Bucket Ship Unloader - E180N005
20. Manufacture Jig For Refurbish Vpa - E180N007
21. Repair of Screw Shaft VTM-500 - E180N012
22. Manufacturing Feed Chute C4 Ball Mill - E180N008
23. Support Frame Screen Invoice - E180N009
24. Manufacturing Support Frame - E180N010
25. Mach Water Box Condenser - E170N022
26. Repair of Enp Shoe - E170N020
27. Mp 1000 Bowl Refurbishment - E170N017
28. Repair Grab Bucket Ship Unloader - E170N013
29. Peng 2 Units of Heat Exchanger Lube Oil - E170N012

In addition, the Company until the end of 2018 was also in the process of completing twelve units of General Engineering products as follows:

1. Procurement and Installation of Heat Exch - E180N004
2. Replacement of Outlet Cond Pipes - E180N006
3. Manufacturing Return & Discharge - E180N011
4. Replacement Blowdown Installation Services - E180N013
5. Fabrication of Pipe Top Weld - E180N014
6. Peng Jasa EPC Rutubing Condesor Ujp - E170N001
7. Peng & Ppn Heater 6 Unit 7 - E170N009
8. Manufacturing Side Ass & Support - E180N015
9. Manufacturing Pipe Top Stringer Assy - E180N016
10. Manufacturing Side Plate & Reinforcing - E180N018
11. Replacement of Expantion Joi Condensor - E180N019
12. Replacement of the Open Cyle Cooling Pipe - E180N020

Produk Pemeliharaan dan Perbaikan

Pada tahun 2018, Perusahaan menyelesaikan sejumlah pekerjaan Harkan dengan rincian sebagai berikut:

a. Harkan KRI, telah menyelesaikan perbaikan 15 KRI sebagai berikut:

1. KRI MAKASAR - 590 - R17MKS KA
2. KRI SILAS PAPARE - 386 - R17SRESA
3. KRI BUNG TOMO - 357 - R17TOMDA
4. KRI ARUN 903 - R18ARND A
5. KRI KUJANG DAN KRI CLURIT - R18DNLXA
6. KRI KAKAP - 811 - R18KKPPA
7. KRI SULTAN HASANUDIN - 366 - R18SHNDA
8. KRI SRA -802 - R18SRAPA
9. KRI SPT-923 - R18SPTKA
10. KRI TCW 533 - R18TCWKA
11. KRI OWA 354 - R18OWAKA
12. KRI SILAS PAPARE - 386 - R18SREDA
13. KRI. PRP - 712 - R18PRPDA
14. KRI. PRP - 712 - R18PRPDB
15. KRI TOMBAK 629 - R17TOKDA

b. Harkan Non-KRI telah menyelesaikan 30 pekerjaan sebagai berikut:

1. KM. NIKI SAE - R17NIKXA
2. AHTS TRANSKO SELEBES - R18ATSXA
3. KM. BUKIT SIGUNTANG - R18BKSXA
4. KM. DHARMA RUCITRA - R18DR9XA
5. KM.DAMAI SEJAHTERA II - R18DS2XA
6. KM. DHARMA KARTIKA IX - R18DT9XA
7. KM. LAMBELU - R18LBUXA
8. KM. LOGISTIK NUSANARA 3 - R18LN3XA
9. KM. MILA UTAMA - R18NIKXA
10. KM. NIKI SAE - R18NIKXA
11. PT. PERTAMINA CILACAP (SPM RU IV) - R18PMCXA
12. SV. PROSPERO 10 -R18PPRXA
13. MT. SELE - R18SELXA
14. MT. SHINTA - R18SHIXA
15. KMP. SATYA KENCANA III - R18SK3XA
16. KM. SINABUNG - R18SNBXA
17. KM. TANTO LESTARI - R18TLRXA
18. KM. TANTO SENTOSA - R18TSSXA
19. KMP. WICITRA DHARMA -R18WCDXA
20. KM. LOGISTIK NUSANTARA 3 - R18LN3XB
21. KM. MERATUS ULTIMA 1 - R18MRUXA
22. MV. KINGFISHER - R18KFHXA

Product Maintenance and Repair

In 2018, the Company completes a number of jobs such as the following:

a.Harkan KRI, has completed 15 KRI improvements as follows:

1. KRI MAKASAR - 590 - R17MKS KA
2. KRI SILAS PAPARE - 386 - R17SRESA
3. KRI BUNG TOMO - 357 - R17TOMDA
4. KRI ARUN 903 - R18ARND A
5. KRI KUJANG DAN KRI CLURIT - R18DNLXA
6. KRI KAKAP - 811 - R18KKPPA
7. KRI SULTAN HASANUDIN - 366 - R18SHNDA
8. KRI SRA -802 - R18SRAPA
9. KRI SPT-923 - R18SPTKA
10. KRI TCW 533 - R18TCWKA
11. KRI OWA 354 - R18OWAKA
12. KRI SILAS PAPARE - 386 - R18SREDA
13. KRI. PRP - 712 - R18PRPDA
14. KRI. PRP - 712 - R18PRPDB
15. KRI TOMBAK 629 - R17TOKDA

b. Harkan Non-KRI has completed 30 jobs as follows:

1. KM. NIKI SAE - R17NIKXA
2. AHTS TRANSKO SELEBES - R18ATSXA
3. KM. BUKIT SIGUNTANG - R18BKSXA
4. KM. DHARMA RUCITRA - R18DR9XA
5. KM.DAMAI SEJAHTERA II - R18DS2XA
6. KM. DHARMA KARTIKA IX - R18DT9XA
7. KM. LAMBELU - R18LBUXA
8. KM. LOGISTIK NUSANARA 3 - R18LN3XA
9. KM. MILA UTAMA - R18NIKXA
10. KM. NIKI SAE - R18NIKXA
11. PT. PERTAMINA CILACAP (SPM RU IV) - R18PMCXA
12. SV. PROSPERO 10 -R18PPRXA
13. MT. SELE - R18SELXA
14. MT. SHINTA - R18SHIXA
15. KMP. SATYA KENCANA III - R18SK3XA
16. KM. SINABUNG - R18SNBXA
17. KM. TANTO LESTARI - R18TLRXA
18. KM. TANTO SENTOSA - R18TSSXA
19. KMP. WICITRA DHARMA -R18WCDXA
20. KM. LOGISTIK NUSANTARA 3 - R18LN3XB
21. KM. MERATUS ULTIMA 1 - R18MRUXA
22. MV. KINGFISHER - R18KFHXA

23. MV. KINGFISHER - R18KFHXB
24. KM.AMARIS - R18AMRXA
25. KM. TANTO CERIA - R18TCTXA
26. KM. DHARMA KENCANA - R16DKNXA
27. KM. MULTI EXPRESS - R16MLEXA
28. KM. NIKI SAE - R18NIKXB
29. KM. SARANA PERKASA - R17SRPXA
30. KM. TIDAR - R18TDRXA

c. Harkan Non-Kapal telah menyelesaikan enam pekerjaan perbaikan sebagai berikut:

1. SPM 35.000 DWT BALONGAN - R18SPBXA
2. VIBRATION TEST DAN OPERATOR - R18VBTXA
3. SURVEY KEBOCORAN PADA SPL 150 DWT - R18SRVXA
4. SPM II 35.000 DWT SHAFTI - R17SPCXA
5. PT. ANTAKESUMA INTI RAHARJA - R18AIRXA
6. PT. PERTAMINA BALONGAN - SPM 17.500 - R17PMBXB

Hingga akhir 2018, Perusahaan juga sedang dalam proses penyelesaian sembilan pekerjaan Harkan sebagai berikut:

1. OVERHAUL KRI CAKRA-401 - R18CKACA
2. DSME PROJECTS WARRANTY - R18NGPGA
3. KRI MALAHAYATI - 362 - R16MLHCA
4. KRI DIPONEGORO - 365 - R18DPNDA
5. KRI FRANS KAISIEPO - 368 - R18FKODA
6. DEGAUSING SIGMA CLASS - R18DSCXA
7. KM. BARUNA WIRA - R18BRWXA
8. KM. STAR BIRD - R18STBXA
9. FLF. BORNEO INDAH - R18BRIXA

23. MV. KINGFISHER - R18KFHXB
24. KM.AMARIS - R18AMRXA
25. KM. TANTO CERIA - R18TCTXA
26. KM. DHARMA KENCANA - R16DKNXA
27. KM. MULTI EXPRESS - R16MLEXA
28. KM. NIKI SAE - R18NIKXB
29. KM. SARANA PERKASA - R17SRPXA
30. KM. TIDAR - R18TDRXA

c. Harkan Non-Ship has completed six repairs as follows:

1. SPM 35.000 DWT BALONGAN - R18SPBXA
2. VIBRATION TEST DAN OPERATOR - R18VBTXA
3. SURVEY KEBOCORAN PADA SPL 150 DWT - R18SRVXA
4. SPM II 35.000 DWT SHAFTI - R17SPCXA
5. PT. ANTAKESUMA INTI RAHARJA - R18AIRXA
6. PT. PERTAMINA BALONGAN - SPM 17.500 - R17PMBXB

Until the end of 2018, the Company is also in the process of completing nine jobs, as follows:

1. OVERHAUL KRI CAKRA-401 - R18CKACA
2. DSME PROJECTS WARRANTY - R18NGPGA
3. KRI MALAHAYATI - 362 - R16MLHCA
4. KRI DIPONEGORO - 365 - R18DPNDA
5. KRI FRANS KAISIEPO - 368 - R18FKODA
6. DEGAUSING SIGMA CLASS - R18DSCXA
7. KM. BARUNA WIRA - R18BRWXA
8. KM. STAR BIRD - R18STBXA
9. FLF. BORNEO INDAH - R18BRIXA

PENDAPATAN USAHA

Realisasi pendapatan usaha pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 1.581,83 miliar atau mencapai 65,77% dari RKAP 2018 sebesar Rp 2.405,12 miliar. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 1.249,51 miliar, realisasi pendapatan Perusahaan pada 2018 mengalami kenaikan sebesar 26,60%.

Pendapatan usaha Perusahaan diperoleh dari lima kegiatan usaha, yaitu produk alutsista, kapal niaga, rekayasa umum, harkan, dan produk serta jasa lainnya (anak usaha yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan PT PAL).

Pendapatan Alat Utama Sistem Persenjataan

Pada bidang alutsista, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp 964,91 miliar atau mencapai 69,69% dari RKAP tahun 2018 sebesar Rp 1.384,53 miliar; serta mengalami peningkatan 66,21% dibandingkan dengan realisasi pendapatan produk alutsista tahun 2017 sebesar Rp 580,54 miliar.

Pendapatan Produk Kapal Niaga

Perusahaan memang memfokuskan divisi kapal niaga sepenuhnya untuk membantu memproduksi alutsista, yang terbukti mampu ikut meningkatkan pendapatan dari alutsista sebesar 66,21%.

Pendapatan Produk Rekayasa Umum

Pada bidang Rekayasa Umum, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp 70,42 miliar atau 17,96% dari RKAP tahun 2018 sebesar Rp 392,13 miliar. Angka itu menurun sebesar 45,63% dibandingkan dengan realisasi pendapatan produk Rekayasa Umum pada tahun 2017 sebesar Rp 129,52 miliar.

Pendapatan Produk Harkan

Pada bidang Pemeliharaan dan Perbaikan, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp 516,76 miliar atau telah mencapai 90,06% dari RKAP tahun 2018 sebesar Rp 573,78 miliar. Angka itu berarti mengalami peningkatan sebesar 3,67% dibandingkan dengan realisasi pendapatan Produk Harkan tahun 2017 sebesar Rp 498,45 miliar.

OPERATING REVENUES

Realization of operating revenues in 2018 amounted to Rp 1,581.83 billion or reached 65.77% of the 2018 RKAP of Rp 2,405.12 billion. When compared with Revenue Realization in 2017 of Rp. 1,249.51 billion, realization of the Company's revenue in 2018 increased by 26.60%.

The income of Company's business is obtained from five business activities, namely defense equipment, commercial vessels, general engineering, fire, and other products and services (subsidiaries consolidated into PT PAL's financial statements).

Revenue of Main Equipment of Armament Systems

In the defense equipment sector, the Company posted revenues of Rp 964.91 billion or 69.69% of the 2018 RKAP of Rp 1,384.53 billion; and experienced an increase of 66.21% compared to the realization of defense equipment products in 2017 of Rp 580.54 billion.

Revenue of Merchant Shipbuilding Product

The company has indeed focused on the fully commercial ship division to help produce defense equipment, which has been proven to be able to increase revenue from defense equipment by 66.21%.

Revenue of General Engineering Product

In the General Engineering field, the Company posted revenues of Rp 70.42 billion or 17.96% of the Company's Budget Work Plan in 2018 amounting to Rp 392.13 billion. That figure decreased by 45.63% compared to the realization of General Engineering product revenue in 2017 of Rp 129.52 billion.

Revenue of MRO Product

In the field of Maintenance and Repair, the Company posted revenues of Rp 516.76 billion or 90.06% of the Company's Budget Work Plan in 2018 amounting to Rp 573.78 billion. That number means an increase of 3.67% compared to the realization of Harkan Product revenues in 2017 amounting to IDR 498.45 billion.



Produk Jasa Lainnya

Pada bidang Produk Jasa Lainnya, Perusahaan mendapatkan pendapatan dari PT Palmars sebagai anak usaha di mana Perusahaan adalah pemegang saham pengendali. PT Palmars bergerak dalam bidang penyediaan kapal baru/bekas, menyewakan kapal, menyediakan jasa operator kapal, penyediaan jasa logistik kapal dan jasa perawatan serta perbaikan kapal.

Pada 2018, Palmars meraih pendapatan sebesar Rp 29,74 miliar atau mencapai 54,39% dari RKAP 2018 sebesar Rp 54,68 miliar. Pendapatan tahun 2018 tersebut turun sebesar 23,27% dibandingkan dengan realisasi pendapatan Produk Jasa Lainnya pada tahun 2017 sebesar Rp 38,76 miliar.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Tinjauan kinerja keuangan yang disajikan pada Laporan Tahunan ini berpedoman pada Laporan Keuangan perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, serta memperoleh opini wajar dalam semua hal material.

ASET

Jumlah aset Perusahaan pada 2018 sebesar Rp 6.118,68 miliar, atau mencapai 81,44% dari RKAP 2018. Jika dibandingkan dengan realisasi aset tahun 2017 sebesar Rp 6.087,51 miliar, aset Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,51%. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh peningkatan nilai aset tetap Perusahaan.

Other Service Products

In the field of Other Service Products, the Company obtains revenue from PT Palmars as a subsidiary where the Company is the controlling shareholder. PT Palmars is engaged in providing new / used vessels, renting ships, providing ship operator services, providing ship logistics services and ship repair and maintenance services.

In 2018, Palmars earned revenue of Rp. 29.74 billion or reached 54.39% of the 2018 RKAP of Rp. 54.68 billion. The income in 2018 decreased by 23.27% compared to the realization of Other Service Product revenues in 2017 amounting to Rp 38.76 billion.

SUMMARY OF FINANCIAL PERFORMANCE

The financial performance reviews presented in this Annual Report are guided by the company's Financial Statements for the year ended 31 December 2018 and 31 December 2017. The financial statements have been audited by the Jusuf Amir Abadi Public Accounting Firm, Aryanto, Mawar and colleagues, and obtained fair opinions in all material matters.

ASET

The total assets of the Company in 2018 amounted to Rp 6,118.68 billion, or 81.44% of the Company's Budget Work Plan 2018. When compared to the realization of assets in 2017 of Rp 6,087.51 billion, the Company's assets increased by 0.51%. The increase was mainly driven by an increase in the value of the Company's fixed assets.

Aset Perusahaan terdiri atas aset lancar dan aset tidak lancar.

a. Aset Lancar

Pada tahun 2018, aset lancar Perusahaan sebesar Rp 3.202,27 miliar, atau mencapai 75,20% dari RKAP 2018 sebesar Rp 4.258,40 miliar. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2017 (Audited) sebesar Rp 3.246,79 miliar, maka mengalami penurunan sebesar 1,37%. Hal ini disebabkan karena kenaikan piutang usaha atas pekerjaan yang dilakukan selama tahun 2018.

Company assets consist of current assets and non-current assets.

a. Current Assets

In 2018, the Company's current assets amounted to Rp 3,202.27 billion, or 75.20% of the 2018 Company Budget Work Plan amounting to Rp 4,258.40 billion. When compared with the realization of 2017 (Audited) of Rp 3,246.79 billion, it decreased by 1.37%. This is due to the increase in trade accounts receivable from work carried out during 2018.

Aset Lancar / Current Assets (Rp Miliar)

URAIAN DESCRIPTION	2018	2017	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalents	1.066,19	915,51	16,46%
Piutang Usaha Accounts Receivable	786,08	615,88	27,63
Piutang Mitra Colleagues Receivable	890,80	833,61	6,86
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga Other Receivables - Third Parties	0,41	0,11	283,85
Persediaan Stock	206,39	235,03	(12,19)
Pajak Dibayar di Muka Prepaid taxes	123,30	96,59	27,65
Biaya Dibayar di Muka Prepaid expenses	129,09	550,05	(76,53)
TOTAL ASET KA TOTAL OF CURRENT ASSETS	3.202,27	3.246,79	(1,37)

- Kas dan Setara Kas**

Saldo Kas dan Setara Kas Perusahaan pada 2018 sebesar Rp 1.066,19 miliar, mengalami kenaikan 16,46% jika dibandingkan dengan posisi kas dan setara kas tahun 2017 yang sebesar Rp 915,51 miliar.

- Piutang Usaha**

Piutang Usaha Perusahaan pada 2018 sebesar Rp 786,08 miliar, mengalami peningkatan 27,63% jika dibandingkan dengan piutang usaha tahun 2017 yang sebesar Rp 615,88 miliar.

- Cash and cash equivalents**

The Company's Cash and Cash Equivalents in 2018 amounted to Rp 1,066.19 billion, an increase of 16.46% compared to the position of cash and cash equivalents in 2017 which amounted to Rp 915.51 billion.

- Accounts Receivable**

The Company's account receivables in 2018 amounted to Rp 786.08 billion, an increase of 27.63% compared to the trade receivables in 2017 which amounted to Rp 615.88 billion.

- **Piutang Mitra**

Piutang Mitra Perusahaan pada 2018 mencapai Rp 890,80 miliar, meningkat 6,86% dibandingkan dengan piutang mitra tahun 2017 yang sebesar Rp 833,61 miliar.

- **Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga**

Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga Perusahaan pada 2018 sebesar Rp 0,41 miliar, mengalami kenaikan 283,85% dibandingkan piutang lain-lain - pihak ketiga tahun 2017 yang sebesar 0,11 miliar.

- **Persediaan**

Persediaan Perusahaan pada 2018 adalah sebesar Rp 206,39 miliar, atau mengalami penurunan 12,91% dibandingkan persediaan pada tahun 2017 yang sebesar Rp 235,03 miliar.

- **Pajak Dibayar di Muka**

Pajak Dibayar di Muka Perusahaan pada 2018 sebesar Rp 123,30 miliar, mengalami kenaikan 27,65% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp 96,59 miliar.

- **Biaya Dibayar di Muka**

Biaya Dibayar di Muka Perusahaan pada 2018 adalah sebesar Rp 129,09 miliar, atau mengalami penurunan 76,53% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 550,05 miliar.

- **Colleagues Receivable**

Company's Colleague Receivables in 2018 reached Rp 890.80 billion, an increase of 6.86% compared to partner receivables in 2017 which amounted to Rp 833.61 billion.

- **Other Receivables - Third Parties**

Other Receivables - Third Parties from the Company in 2018 amounting to Rp. 0.41 billion, experiencing an increase of 283.85% compared to other receivables - third parties in 2017 which amounted to 0.11 billion.

- **Stock**

The Company's stock in 2018 amounted to Rp 205.39 billion, or decreased by 12.91% compared to stock in 2017 which amounted to Rp 235.03 billion.

- **Prepaid taxes**

Prepaid Taxes of the Company in 2018 amounted to Rp. 123.30 billion, an increase of 27.65% compared to 2017 which amounted to Rp. 96.59 billion.

- **Prepaid expenses**

The Company's Prepaid Expenses in 2018 amounted to Rp 129.09 billion, or decreased by 76.53% compared to 2017 amounting to Rp 550.05 billion.



Komitmen Pemerintah Melalui Kunjungan Menteri BUMN Rini Soemarno
 Dalam Upaya Penguatan Industri Dalam Negeri khususnya pada Bidang Alutsista

b. Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2018, aset tidak lancar Perusahaan sebesar Rp 2.916,42 miliar, mencapai 89,60% dari nilai RKAP 2018 sebesar Rp 3.255,04 miliar. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2017 sebesar Rp 2.840,72 miliar, maka mengalami kenaikan sebesar 2,66%. Hal ini disebabkan pada akhir periode tahun buku 2018 manajemen mengkapitalisasi program ToT kapal jenis kombatan (PKR) dengan nilai perolehan sebesar Rp 44,5 juta sesuai dengan BOD Resolusi Nomor 31/RAD/XII/2014. Komposisi Aset Tidak Lancar adalah sebagai berikut:

b. Aset Tidak Lancar

In 2018, the Company's non-current assets of Rp. 2,916.42 billion reached 89.60% of the value of the Company's Budget Work Plan 2018 of Rp. 3,255.04 billion. When compared with Realization of 2017 amounting to Rp 2,840.72 billion, it increased by 2.66%. This is due to the fact that at the end of the 2018 fiscal year the management capitalized on the combatant type ToT program (PKR) with an acquisition value of Rp 44.5 million in accordance with BOD Resolution Number 31 / RAD / XII / 2014. The composition of Non-Current Assets is as follows:

Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets
(Rp Miliar)

URAIAN DESCRIPTION	2018	2017	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya <i>Restricted Cash and Cash Equivalents</i>	36,27	359,16	(89,90)
Estimasi Tagihan Pajak <i>Estimated Tax Bill</i>	15,46	12,57	23,04
Investasi pada Entitas Asosiasi <i>Investment in associated entities</i>	9,80	69,92	(85,99)
Investasi pada Ventura Bersama <i>Investment in Joint Ventures</i>	146,34	147,54	(0,82)
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	227,41	289,34	(21,40)
Aset Tetap <i>Fixed assets</i>	2.108,44	1.626,20	29,65
Aset Tak Berwujud <i>Intangible Assets</i>	214,02	169,51	26,26
Aset Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Assets</i>	158,68	166,48	(4,69)
Total Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	2.916,42	2.840,72	2,66

- **Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya**
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya pada 2018 adalah sebesar Rp 36,27 miliar, atau mengalami penurunan 89,90% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 359,16 miliar.
- **Estimasi Tagihan Pajak**
Estimasi Tagihan Pajak Perusahaan pada 2018 sebesar Rp 15,46 miliar, mengalami kenaikan 23,04% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp 12,57 miliar.

- **Restricted Cash and Cash Equivalents**
Restricted Use of Cash and Cash Equivalents in 2018 amounted to Rp 36.27 billion, a decrease of 89.90% compared to 2017 of Rp 359.16 billion.
- **Estimated Tax Bill**
The estimated Corporate Tax Bill in 2018 amounted to Rp 15.46 billion, an increase of 23.04% compared to 2017 which amounted to Rp 12.57 billion.

- **Investasi pada Entitas Asosiasi**
Investasi pada Entitas Asosiasi Perusahaan pada 2018 adalah sebesar Rp 9,80 miliar, atau menurun 85,99% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp 69,92 miliar.
- **Investasi pada Ventura Bersama**
Investasi pada Ventura Bersama Perusahaan pada 2018 adalah sebesar Rp 146,34 miliar, mengalami penurunan 0,82% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp 147,54 miliar.
- **Aset Pajak Tangguhan**
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan pada 2018 adalah sebesar Rp 277,41 miliar, atau menurun 21,40% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp 289,34 miliar.
- **Aset Tetap**
Aset Tetap Perusahaan pada 2018 sebesar Rp 2.108,44 miliar, mengalami peningkatan sebesar 29,65% dibandingkan Aset Tetap tahun 2017 yang sebesar Rp 1.626,20 miliar.
- **Aset Tak Berwujud**
Aset Tak Berwujud Perusahaan pada 2018 sebesar Rp 214,02 miliar, mengalami pertumbuhan 26,26% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp 169,51 miliar.
- **Aset Tidak Lancar Lainnya**
Aset Tidak Lancar Lainnya pada 2018 sebesar Rp 158,68 miliar, mengalami penurunan 4,69% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp 166,48 miliar.

LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan pada tahun 2018 (Audited) mencapai Rp 5.857,66 miliar atau mencapai 85,55% dari RKAP 2018 sebesar Rp 6.847,45 miliar. Jika dibandingkan dengan liabilitas tahun 2017 sebesar Rp 5.527,73 miliar, maka mengalami kenaikan sebesar 5,97%. Hal ini disebabkan: peningkatan atas utang usaha Perusahaan terutama untuk proyek R18CKACA, W000298, dan WEQP297.

- **Investment in Associated Entities**
Investment in Company Association Entities in 2018 is IDR 9.80 billion, or decreases by 85.99% compared to 2017 which was IDR 69.92 billion.
- **Investment in Joint Ventures**
Investment in Joint Venture Companies in 2018 was Rp 146.34 billion, a decrease of 0.82% compared to 2017 which amounted to Rp 147.54 billion.
- **Deferred Tax Assets**
The Deferred Tax Assets of the Company in 2018 amounted to Rp 277.41 billion, a decrease of 21.40% compared to 2017 which amounted to Rp 289.34 billion.
- **Fixed Assets**
The Company's Fixed Assets in 2018 amounted to Rp 2,108.44 billion, an increase of 29.65% compared to Fixed Assets in 2017 which amounted to Rp 1,626.20 billion.
- **Intangible Assets**
Intangible Assets of the Company in 2018 amounting to Rp 214.02 billion, experienced a growth of 26.26% compared to 2017 which amounted to Rp 169.51 billion.
- **Other Non-Current Assets**
Other Non-Current Assets in 2018 amounted to Rp 158.68 billion, decreased by 4.69% compared to 2017 which amounted to Rp 166.48 billion.

LIABILITIES

The Company's liabilities in 2018 (Audited) reached Rp 5,857.66 billion or reached 85.55% of the 2018 RKAP of Rp 6,847.45 billion. When compared with liabilities in 2017 amounting to Rp.5,527.73 billion, it increased by 5.97%. This is due to: an increase in the Company's business debt, especially for the R18CACA, W000298, and WEQP297 projects.

Liabilitas Perusahaan / Liabilities of the Company
(Rp Miliar)

URAIAN DESCRIPTION	2018	2017	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	2.083,12	1.856,10	12,23
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	3.774,54	3.671,63	2,80
Jumlah Total	5.857,66	5.527,73	5,97

a. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp 2.083,12 miliar, atau mencapai 80,34% dari nilai RKAP 2018 sebesar Rp 2.592,85 miliar. Jika dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek tahun 2017 sebesar Rp 1.856,10 miliar, maka mengalami kenaikan sebesar 12,23%.

Berikut adalah rincian Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan:

a. Short-term Liabilities

The Company's Short-term Liabilities in 2018 amounted to Rp 2,083.12 billion, or 80.34% of the 2018 RKAP value of Rp2,592.85 billion. When compared with short-term liabilities in 2017 of Rp 1,856.10 billion, it increased by 12.23%.

The following are details of the Company's Short-Term Liabilities:

Liabilitas Jangka Pendek / Short-term Liabilities
(Rp Miliar)

URAIAN DESCRIPTION	2018	2017	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Utang Usaha <i>Accounts payable</i>	435,07	240,17	81,15
Utang Jangka Pendek Kreditur Lainnya <i>Other Short-Term Debt Creditors</i>	12,21	24,06	(49,26%)
Utang Mitra <i>Debt Partners</i>	772,41	746,91	3,41
Utang Pajak <i>Tax debt</i>	2,14	2,46	(13,08)
Uang Muka Pelanggan <i>Customer Advances</i>	46,63	183,99	(74,66)
Biaya Masih Harus Dibayar <i>Accounts payable</i>	-	-	-
Beban Akrual dan Liabilitas Jangka Pendek Lainnya <i>Accrual Expenses and Other Short-Term Liabilities</i>	691,99	620,73	11,48
Bagian Lancar - Utang Bank <i>Current Section - Bank Debt</i>	122,67	37,77	224,74
Total Liabilitas Jangka Pendek Total of Short-Term Liabilities	2.083,12	1.856,10	12,23

b. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perusahaan pada tahun 2018 mencapai Rp 3.774,54 miliar, atau sebesar 88,72% dari nilai RKAP 2018 sebesar Rp 4.254,60 miliar. Jika dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang tahun 2017 sebesar Rp 3.671,63 miliar, maka mengalami peningkatan sebesar 2,80%. Berikut adalah rincian Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan:

b. Long-term Liabilities

The Company's long-term liabilities in 2018 reached Rp 3,774.54 billion, or 88.72% of the 2018 RKAP value of Rp 4,254.60 billion. When compared to long-term liabilities in 2017 of Rp 3,671.63 billion, an increase of 2.80%. The following are details of the Company's Long-Term Liabilities:

Liabilitas Jangka Panjang / Long-term Liabilities (Rp Miliar)

URAIAN DESCRIPTION	2018	2017	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Utang Bank, setelah Dikurangi Bagian Lancar <i>Bank Debt, after Subtracting Current Part</i>	2.740,55	2.668,20	2,71
Utang Jangka Panjang Kreditur Lainnya <i>Long-Term Debt of Other Creditors</i>	315,13	305,20	3,26
Utang Sub-Ordinasi <i>Sub-Ordination Debt</i>	56,54	56,54	0,00
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya <i>Other Long-Term Liabilities</i>	462,89	462,89	0,00
Liabilitas Diestimasi <i>Estimated Liability</i>	31,07	8,80	252,96
Provisi <i>Provision</i>	69,85	69,85	0,00
Liabilitas Imbalan Kerja <i>Employee Benefits Liability</i>	98,50	100,15	(1,65)
Total Liabilitas Jangka Panjang <i>Total of Long-Term Liabilities</i>	3.774,54	3.671,63	2,80

EKUITAS

Ekuitas Perusahaan pada 2018 adalah Rp 261,03 miliar, atau sebesar 39,20% dari nilai RKAP 2018, serta mengalami penurunan 53,37% jika dibandingkan dengan realisasi 2017 sebesar Rp 559,78 miliar.

EQUITY

The Company's equity in 2018 was Rp. 261.03 billion, or 39.20% of the 2018 RKAP value, and decreased by 53.37% compared to 2017 realization of Rp. 559.78 billion.

Ekuitas / Equity (Rp Miliar)

URAIAN DESCRIPTION	2018	2017	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Modal Saham <i>Modal Saham</i>	3.885,66	3.885,66	0,00
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	-	-	
Cadangan Modal <i>Capital Reserves</i>	12,45	12,45	0.00

Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Asosiasi <i>Exchange Difference due to Translation of Association Entity Financial Statements</i>	-	-	-
Surplus Revaluasi Aset Tetap <i>Fixed Asset Revaluation Surplus</i>	-	-	-
Kerugian Akruai atas Imbalan Kerja <i>Accrual Losses for Employee Benefits</i>	-	-	-
Dampak Pajak terkait OCI <i>Tax Impact related to OCI</i>	-	-	-
Saldo Laba <i>Retain earning</i>			-
- Ditentukan Penggunaannya <i>- Specified usage</i>	(3.547,49)	(3.502,15)	1,29
- Tidak Ditentukan Penggunaannya <i>- Non-Specified Usage</i>	(304,16)	(45,34)	570,86
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	214,60	209,19	2,58
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	261,06	559,81	(53,37)
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-controlling interests</i>	(0,03)	(0,03)	(2,59)
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	261,03	559,78	(53,37%)

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Perusahaan pada tahun 2018 membukukan rugi Rp 298,75 miliar, dibanding rugi pada tahun 2017 sebesar Rp 49,69 miliar. Meski sebenarnya Perusahaan membukukan kenaikan pendapatan, ada kenaikan beban penjualan dan beban lain-lain. Manajemen terus menjalankan berbagai strategi yang telah ditetapkan untuk membukukan kinerja positif pada tahun-tahun mendatang.

COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)

The company in 2018 posted a loss of Rp. 298.75 billion, compared to a loss in 2017 of Rp. 49.69 billion. Even though the Company actually booked an increase in revenue, there were increases in sales expenses and other expenses. Management continues to carry out various strategies that have been set to record positive performance in the coming years.

Laporan Laba (Rugi) Komprehensif (Rp Miliar) *Comprehensive Profit (Loss) Report*

URAIAN <i>DESCRIPTION</i>	2018	2017	PERTUMBUHAN (%) <i>GROWTH (%)</i>
PENDAPATAN <i>INCOME</i>	1.581,83	1.249,51	26,60%
BEBAN POKOK PENDAPATAN <i>INCOME COST EXPENSES</i>	(1.382,39)	(1.018,61)	35,71
LABA (RUGI) KOTOR <i>GROSS PROFIT (LOSS)</i>	199,44	230,91	(13,63)
Beban Usaha <i>Operating expenses</i>			
Beban Pemasaran <i>Marketing Expenses</i>	(16,62)	(8,68)	91,50

Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(136,28)	(117,60)	15,88
TOTAL BEBAN USAHA <i>TOTAL BUSINESS EXPENSES</i>	(152,89)	(126,28)	21,08
LABA (RUGI) USAHA <i>BUSINESS PROFITS (LOSS)</i>	46,54	104,64	55,52
PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN-LAIN <i>OTHER INCOME AND (EXPENSES)</i>			
Pendapatan Lain-Lain <i>Other income</i>	39,37	141,46	(72,17)
Beban Lain-Lain <i>Other expenses</i>	(328,47)	(234,24)	40,23
TOTAL PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN-LAIN <i>OTHER TOTAL INCOME AND (EXPENSES)</i>	(289,09)	(92,77)	211,64
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK <i>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</i>	(242,55)	11,86	(2.144,46)
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expenses</i>	(61,60)	(57,20)	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN <i>CURRENT YEAR NET PROFIT (LOSS)</i>	(304,16)	(45,34)	(570,87)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN <i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>			
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: <i>Posts that Will Not Be Reclassified to Profit and Loss:</i>			
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja pasti <i>Actuarial gains (losses) on defined employee benefits programs</i>	5,10	(6,34)	-
Pajak penghasilan terkait <i>Related income tax</i>	(1,28)	1,59	-
Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi <i>Posts that Will Be Reclassified to Profit and Loss</i>			
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi <i>Exchange differences on the translation of the financial statements of associates</i>	1,57	0,40	-
Keuntungan (Rugi) yang Belum Direalisasi ke Transaksi Hedging <i>Profit (Loss) that has not been realized to Hedging Transactions</i>	-	-	-
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK <i>(LOSS) OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX YEAR</i>	5,40	(4,35)	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF SETELAH PAJAK <i>COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX</i>	(298,75)	(49,69)	(501,24)
Rugi yang Dapat Diatribusikan kepada: <i>Losses that can be attributed to:</i>			

Pemilik entitas induk <i>Owner of the parent entity</i>	(304,15)	(45,34)	(570,87)
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	0,00	0,00	-
Total <i>Total</i>	(304,15)	(45,34)	(570,87)
Laba (rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Comprehensive Profit (loss) that can be attributed to:</i>			
Pemilik entitas induk <i>Owner of the parent entity</i>	(298,75)	(49,69)	(501,24)
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	0,00	0,00	-
Total <i>Total</i>	(298,75)	(49,69)	(501,25)

PENDAPATAN USAHA

Realisasi pendapatan usaha pada 2018 adalah sebesar Rp 1.581,83 miliar atau mencapai 65,77% dari RKAP 2018 sebesar Rp 2.405,12 miliar. Jika dibandingkan dengan Realisasi Pendapatan tahun 2017 sebesar Rp 1.249,51 miliar, Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 26,60%.

Pendapatan usaha Perusahaan diperoleh dari lima kegiatan usaha, yaitu produk alutsista, kapal niaga, rekayasa umum, harkan, dan produk serta jasa lainnya (anak usaha yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan PT PAL).

BUSINESS REVENUES

Realization of operating revenues in 2018 amounted to Rp 1,581.83 billion or reached 65.77% of the 2018 RKAP of Rp 2,405.12 billion. When compared with Realized Revenue in 2017 of Rp. 1,249.51 billion, the Company increased by 26.60%.

The Company's operating revenues are obtained from five business activities, namely defense equipment, commercial vessels, general engineering, fire, and other products and services (subsidiaries consolidated into PT PAL's financial statements).

Pendapatan Usaha / Business Revenues

(Rp Miliar)

URAIAN <i>DESCRIPTION</i>	2018	2017	PERTUMBUHAN (%) <i>GROWTH (%)</i>
Produk Alutsista <i>Defense Equipment Products</i>	964,91	580,54	66,21
Produk Kapal Niaga <i>Commercial Ship Products</i>	-	2,24	(100)
Produk Rekayasa Umum <i>General Engineering Products</i>	70,42	129,52	(45,63)
Produk Pemeliharaan dan Perbaikan <i>Product Maintenance and Repair</i>	516,76	498,45	3,67
Produk/Jasa Lainnya (PT Palmars) <i>Other Products / Services (PT Palmars)</i>	29,74	38,76	(23,27)
PENDAPATAN USAHA <i>Other Products / Services (PT Palmars)</i>	1.581,83	1.249,12	26,60

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Realisasi Beban Pokok Penjualan pada tahun 2018 secara total sebesar Rp 1.382,39 miliar, atau mencapai 67,91% dari RKAP 2018 yang sebesar Rp 2.034,13 miliar. Jika dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan tahun 2017 sebesar Rp 1.018,61 miliar, maka mengalami kenaikan sebesar 35,71%.

Rincian realisasi Beban Pokok Pendapatan adalah sebagai berikut:

- Beban pokok pendapatan Produk Alutsista sebesar Rp 803,04 miliar, mencapai 69,20% dari RKAP 2018 sebesar Rp 1.160,72 miliar. Realisasi tersebut naik sebesar 61,39% dibandingkan dengan Realisasi Beban Pokok Penjualan Produk Alutsista tahun 2017 sebesar Rp 497,69 miliar.
- Perusahaan memang memfokuskan divisi kapal niaga sepenuhnya untuk membantu memproduksi alutsista, yang terbukti mampu ikut meningkatkan pendapatan dari alutsista sebesar 66,21%.
- Beban pokok pendapatan Produk Rekayasa Umum sebesar Rp 64.91 miliar, atau mencapai 18,85% dari RKAP 2018 sebesar Rp 344,31, dan turun 39,81% dibandingkan realisasi beban pokok penjualan Produk Rekayasa Umum 2017 yang sebesar Rp 107,85 miliar.
- Beban pokok pendapatan Produk Harkan sebesar Rp 491,78 miliar, atau mencapai 101,58% dari RKAP 2018 sebesar Rp 484,14 miliar. Dan naik sebesar 30,34% dibandingkan realisasi beban pokok penjualan Produk Harkan tahun 2017 sebesar Rp 377,31 miliar.
- Beban pokok pendapatan Produk Jasa Lainnya (PT Palmars) sebesar Rp 22,46 miliar, mencapai 49,95% dari RKAP 2018 yang sebesar Rp 44,97 miliar. Dan turun sebesar 31,30% dibandingkan dengan realisasi beban pokok penjualan Produk Jasa Lainnya tahun 2017 sebesar Rp 32,70 miliar.

INCOME TAX EXPENSE

Realization of Cost of Goods Sold in 2018 totaled Rp 1,381.28 billion, or 67.91% of the 2018 RKAP which amounted to Rp 2,034.13 billion. When compared to the Cost of Goods Sold in 2017 of Rp 1,018.61 billion, it increased by 35.60%.

The details of the realization of Cost of Revenue are as follows:

- The main defense system Products main cost of revenue is Rp. 803.04 billion, reaching 69.20% of the 2018 RKAP of Rp. 1,160.72 billion. The realization rose by 61.39% compared to the Realization of the Cost of Goods Sold by the main defense system Products in 2017 amounting to Rp 497.69 billion.
- The company has indeed focused on the fully commercial ship division to help produce defense equipment, which has been proven to be able to increase revenue from defense equipment by 66.21%
- The General Engineering Product revenue cost of Rp. 64.11 billion, or 18.85% of the 2018 Company Budget Work Plan of Rp. 344.31, and down by 39.81% compared to the realization of the 2017 General Engineering Product cost of Rp. 107.85 billion .
- The cost of Harkan Product's revenue is Rp. 491.18 billion, or 101.58% of the 2018 Company Budget Work Plan of Rp. 484.414 billion. And increased by 30.34% compared to the realization of the cost of goods sold in Harkan Products in 2017 amounting to Rp 377.31 billion.
- The principal cost of Other Services Products (PT Palmars) was Rp. 22.46 billion, reaching 49.95% of the 2018 Company Budget Work Plan which amounted to Rp. 44.97 billion. And down by 31.30% compared to the realization of the cost of goods sold for Other Services in 2017 of Rp 32.70 billion..

Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue
(Rp Miliar)

URAIAN <i>URAIAN</i>	2018	2017	PERTUMBUHAN (%) <i>GROWTH (%)</i>
Beban Produk Alutsista <i>Alutsista Product Expenses</i>	803,24	497,69	61,39
Produk Kapal Niaga <i>Commercial Ship Products</i>	-	3,06	100
Produk Rekayasa Umum <i>General Engineering Products</i>	64,91	107,85	- 39,81
Produk Pemeliharaan dan Perbaikan <i>Product Maintenance and Repair</i>	491,78	377,31	30,34
Produk/Jasa Lainnya (PT Palmars) <i>Other Products / Services (PT Palmars)</i>	22,46	32,70	- 31,30
TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN <i>TOTAL SALES EXPENSES</i>	1.382,39	1.018,61	35,71

LABA (RUGI) KOTOR

Perusahaan pada tahun 2018 membukukan Laba Kotor sebesar Rp 199,44 miliar, atau mencapai 53,76% terhadap nilai RKAP 2018, serta mengalami penurunan 13,63% dibandingkan realisasi Laba Kotor 2017 sebesar Rp 230,91 miliar.

BEBAN USAHA

Realisasi Beban Usaha pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 152,89 miliar, telah mencapai 62,13% dari RKAP 2018 sebesar Rp 246,09 miliar dan mengalami kenaikan sebesar 21,08% dibandingkan dengan realisasi Beban Usaha tahun 2017 yang sebesar Rp 126,28 miliar.

Beban Usaha tersebut terdiri atas:

- Beban Pemasaran Rp 16,62 miliar
- Beban Umum dan Administrasi Rp 136,28 miliar

Beban Usaha disebabkan oleh biaya-biaya sebagai berikut:

- a. Biaya Pemasaran meningkat dalam rangka memperbesar pencapaian order/kontrak (*Market Penetration* dan *Market Development*) ke pasar dalam/ luar negeri dan akuisisi kontrak-kontrak baru untuk Alutsista, Rekayasa Umum, dan Harkan.
- b. Biaya Administrasi dan Umum meningkat karena adanya program rekrutmen pegawai baru (regenerasi)

GROSS PROFIT (LOSS)

The company in 2018 posted a Gross Profit of Rp 199.44 billion, or reached 53.76% of the value of the 2018 Company Budget Work Plan, and decreased by 13.63% compared to the realization of 2017 Gross Profit of Rp 230.91 billion.

OPERATING EXPENSES

Realization of Operating Expenses in 2018 amounted to Rp 152.89 billion, reaching 62.13% of the Company Budget Work Plan 2018 amounting to Rp 246.09 billion and experiencing an increase of 21.08% compared to the realization of 2017 Operating Expenses of Rp. 126.28 billion.

The Operating Expenses consist of:

- Marketing expenses of Rp. 16.62 billion
- General and Administrative Expenses of Rp. 136.28 billion

Operating Expenses are caused by the following costs:

- a. Marketing costs increased in order to increase the achievement of orders (*Market Penetration* and *Market Development*) to the domestic / foreign markets and the acquisition of new contracts for the main weapon system tool, General Engineering, and Maintenance and Repair.
- b. General and Administrative Costs increase due to the existence of a new employee recruitment program

yang menyebabkan bertambahnya beban gaji dan meningkatkan biaya pemeliharaan fasilitas.

(regeneration) which causes an increase in salary expenses and increases the cost of maintaining facilities.

Beban Usaha / Operating Expenses (Rp Miliar)

URAIAN URAIAN	2018	2017	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Beban Pemasaran <i>Marketing Expenses</i>	16,62	8,68	91,50
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	136,28	117,60	15,88
TOTAL BEBAN USAHA <i>TOTAL OPERATING EXPENSES</i>	152,89	126,28	21,08

LABA (RUGI) USAHA

Perusahaan pada tahun 2018 membukukan Laba Usaha sebesar Rp 46,54 miliar, atau mencapai 37,26% terhadap nilai RKAP 2018, serta mengalami penurunan 55,52% dibandingkan realisasi Laba Kotor 2017 sebesar Rp 104,64 miliar.

PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan dan (Beban) Lain-lain Perusahaan pada tahun 2018 adalah sebesar minus Rp 289,09 miliar atau mencapai 420,39% dari RKAP 2018 sebesar minus Rp 68,77 miliar, serta naik 211,64% dibandingkan dengan realisasi Pendapatan dan (Beban) Lain-lain tahun 2017 yang sebesar minus Rp 92,77 miliar.

Pendapatan dan (Beban) Lain-Lain terdiri atas:

• Pendapatan lain-lain

Sebesar Rp 39,37 miliar atau 68,29% dari RKAP 2018 sebesar Rp 57,66 miliar, dan turun 72,17% dibandingkan realisasi Pendapatan Lain-lain tahun 2017 sebesar Rp 141,47 miliar.

• Beban lain-lain

Sebesar Rp 328,47 miliar atau 259,81% dari RKAP 2018 sebesar Rp 126,43 miliar, serta meningkat 40,23% dibandingkan realisasi Beban Lain-lain tahun 2017 sebesar Rp 234,24 miliar.

BUSINESS PROFITS (LOSS)

The company in 2018 posted Operating Profit of Rp. 46.54 billion, or 37.26% of the 2018 RKAP value, and decreased by 55.52% compared to the realization of 2017 Gross Profit of Rp. 104.64 billion.

INCOME AND (EXPENSES) OTHERS

Other Company Revenues and Expenses (201) were undefined Rp. 289.09 billion or reached 420.39% of the 2018 Company Budget Work Plan with a minus of Rp. 68.77 billion, and up to 211.64% compared to Revenue realization. And Other(Expenses) in 2017 which amounted to a minus of Rp 92.77 billion.

Other income and (expenses) consist of:

• Other income

Rp. 39.37 billion or 68.29% of the Company Budget Work Plan 2018 of Rp. 57.66 billion, and a decrease of 72.17% compared to the realization of Other Income in 2017 of Rp. 141.47 billion.

• Other expenses

Rp. 328.47 billion or 259.81% of the 2018 RKAP of Rp. 126.43 billion and an increase of 40.23% compared to the realization of Other Expenses in 2017 of Rp. 234.24 billion.

Hal-hal yang mempengaruhi pencapaian Pendapatan dan (Beban) Lain-lain ini antara lain berikut:

- Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing selama tahun 2018 sangat fluktuatif dan sempat mencapai nilai terlemahnya di periode Oktober 2018. Hal ini memiliki dampak yang sangat besar terhadap aset dan liabilitas Perusahaan.
- Tidak beroperasinya entitas Asosiasi PT. GE Power Solution Indonesia (PT. GEPSI).
- Pembebanan atas proyek yang sudah closed.
- Pengakuan liabilitas kontinjensi atas hasil keputusan BANI atas sengketa dengan Ashanti Sales Inc.
- Koreksi kerugian fiskal tahun 2016 sesuai dengan SKP 0052/406/16/051/18.
- Rugi fiskal tahun 2013 yang harus dibebankan tahun 2018.

Matters that affect the achievement of Other Revenues and Expenses include the following:

- The IDR exchange rate against foreign currencies during 2018 was very volatile and had reached its weakest value in the October 2018 period. This had a very large impact on the Company's assets and liabilities.
- No operation of the association entity PT. GE Power Solution Indonesia (PT. GEPSI).
- Expenses on projects that have been closed.
- Recognition of contingent liabilities based on the results of BANI's decision on a dispute with Ashanti Sales Inc.
- Correction of 2016 fiscal losses in accordance with SKP 0052/406/16/051/18.
- Fiscal loss in 2013 which must be charged in 2018.

Pendapatan dan (Beban) lain-lain / Other Income and Expenses (Rp Miliar)

URAIAN URAIAN	2018	2017	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Pendapatan Lain-Lain Other Income	39,37	141,47	(72,17)
Beban Lain-Lain Other Expenses	(328,47)	(234,24)	40,23
TOTAL BEBAN USAHA TOTAL OF OPERATING EXPENSES	(289,09)	(92,77)	(211.62)

LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN

Pada tahun 2018, Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perusahaan adalah minus Rp 304,16 miliar atau sebesar minus 555,59% dari RKAP 2018 sebesar Rp 54,74 miliar, dan mengalami penurunan Laba (Rugi) sebesar 570,87% dibandingkan dengan Laba (Rugi) Tahun Berjalan periode berjalan 2017 yang sebesar minus Rp 45,34 miliar.

Adapun Laba (Rugi) Komprehensif Setelah Pajak sebesar minus Rp 298,75 miliar atau minus 545,72% dari RKAP 2018 sebesar Rp 54,74 miliar, mengalami penurunan Laba (Rugi) 501,24% dibandingkan dengan Laba (Rugi) Komprehensif setelah Pajak tahun 2017 yang sebesar minus Rp 49,69 miliar.

PROFIT (LOSS) CURRENT PERIOD

In 2018, the Company's Current Year Profit (Loss) was minus Rp. 304.16 billion or minus 555.59% from the Company Budget Work Plan 2018 of Rp. 54.74 billion, and a decrease in Profit (Loss) of 570.87% compared to the Current Year Profit (Loss) for the 2017 period of minus Rp 45.34 billion.

The Comprehensive Profit (Loss) After Tax is minus Rp. 298.75 billion or minus 545.72% of the 2018 Company Budget Work Plan amounting to Rp 54.74 billion, experiencing a decrease in Profit (Loss) 501.24% compared to Comprehensive Profit (Loss) after Tax in 2017 which amounted to minus Rp 49.69 billion.

ARUS KAS

Pada akhir tahun 2018, Kas dan Setara Kas Perusahaan mencapai Rp 1.102,46 miliar, atau 58,85% dari nilai RKAP 2018, serta turun 13,51% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 1.274,67 miliar.

Berikut adalah Laporan Arus Kas Perusahaan:

CASH FLOW

At the end of 2018, the Company's Cash and Cash Equivalents reached Rp 1,102.46 billion, or 58.85% of the value of the 2018 Company Budget Work Plan, and decreased by 13.51% compared to 2017 of Rp 1,274.67 billion.

The following is the Company's Cash Flow Statement:

Arus Kas / Cash Flow (dalam Rp Miliar)

URAIAN DESCRIPTION	2018	2017	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flow from Operating Activities</i>	368,35	693,10	(46,85)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow from Investment Activities</i>	(128,69)	(136,78)	5,91
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow from Funding Activities</i>	(94,57)	(85,51)	(10,60)
Kas dan Setara Kas Awal Periode <i>Early Cash and Cash Equivalents</i>	915,51	443,88	106,25
Kas dan Setara Kas Akhir Periode <i>Cash and Cash Equivalents End of Period</i>	1.066,19	915,51	16,46
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya <i>Restricted Cash and Cash Equivalents</i>	36,27	359,16	(89,90)
TOTAL KAS DAN SETARA KAS <i>TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>	1.102,46	1.274,67	(13,51)

Penerimaan dan pengeluaran Arus Kas dapat dirinci sebagai berikut :

- Kas bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp 368,35 miliar berasal dari:
 - Penerimaan Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp 1.430,08 miliar.
 - Pengeluaran Kas dari Aktivitas Operasi sebesar (Rp 1.061,73) miliar.
- Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi sebesar Rp 128,70 miliar yang berasal dari:
 - Penempatan Deposito sebesar (Rp 747,73 miliar)
 - Pencairan Kas Yang Dibatasi Penggunaannya sebesar Rp 745,70 miliar
 - Pembelian aktiva tetap (Investasi) sebesar Rp 3,80 miliar
 - Hasil penjualan aset sebesar Rp 9,11 miliar
 - Perolehan aset tetap sebesar (Rp 139,57 miliar)

Cash Flow receipts and expenses can be specified as follows:

- Net cash obtained from Operating Activities of Rp. 368.35 billion comes from:
 - Cash Receipts from Operating Activities amounted to Rp 1,430.08 billion.
 - Cash Expenditures from Operating Activities amounted to (Rp 1,061.73) billion.
- Net cash obtained from Investment Activities of Rp. 128.70 billion originating from:
 - Placement of Deposits (IDR 747.73 billion)
 - Restricted Cash Disbursement is Rp. 745.70 billion
 - Purchase of fixed assets (Investment) of Rp. 3.80 billion
 - The proceeds from the sale of assets amounted to Rp. 9.11 billion
 - The acquisition of fixed assets is (Rp. 139.57 billion)

3. Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan mengalami pengeluaran kas sebesar minus Rp 94,57 miliar yang berasal dari:

- Pembayaran pinjaman bank dan kreditur lainnya sebesar (Rp 56,06) miliar.
- Pembayaran bunga bank sebesar (Rp 38,51) miliar.

4. Penurunan dan (kenaikan) bersih Kas dan Setara kas Rp 145,09 miliar yang berasal dari:

- Kas dan Setara Kas Akhir sebesar Rp 1.066,19 miliar.
- Kas dan Setara Kas Awal sebesar Rp 915,51 miliar.
- Pengaruh perubahan Kurs Mata Uang Asing sebesar Rp 5,59 miliar.

3. Net cash obtained from Funding Activities experiences cash expenditure of minus Rp 94.57 billion originating from:

- Payment of loans from other banks and creditors is IDR 56.06 billion.
- Bank interest payments amounting to Rp. 38.51 billion.

4. Net decrease and (increase) in cash and cash equivalents of Rp 145.09 billion from:

- Cash and Final Cash Equivalents amounting to Rp 1,066.19 billion.
- Initial Cash and Cash Equivalents amounting to Rp 915.51 billion.
- Effect of changes in Foreign Exchange Rate of Rp 5.59 billion.

RASIO KEUANGAN

Rasio-rasio keuangan Perusahaan bisa dijelaskan sebagai berikut:

FINANCIAL RATIO

The Company's financial ratios can be explained as follows:

Rasio Keuangan / Financial Ratio

(%, kecuali disebutkan lain / %, unless stated otherwise)

URAIAN DESCRIPTION	2018	2017	2016
Laba Bersih terhadap Ekuitas <i>Net Income to Equity</i>	-29,74	-3,10	53,38
Laba Bersih terhadap Investasi <i>Net Income to Investment</i>	-2,73	2,53	4,17
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	51,18	49,32	28,63
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	153,72	174,96	192,66
Collection Period <i>Period Collection</i>	181	180	556 hari
Perputaran Persediaan <i>Inventory Turnover</i>	0,13	0,19	0,40 kali
Total Asset Turn Over <i>Total Asset Turn Over</i>	31,32	24,58	12,82
Total Modal Sendiri terhadap Total Aset <i>Total Own Capital to Total Assets</i>	4,27	9,20	10,47

STRUKTUR MODAL

Perusahaan terus berupaya mendesain struktur modal yang seimbang dengan mengutamakan struktur yang ditopang oleh ekuitas secara bertahap, mengingat Perusahaan mengalami masa-masa penuh tantangan sejak lebih dari 10 tahun lalu. Pada 2018, aset Perusahaan dibiayai liabilitas masih sebesar 95,7% dan dibiayai ekuitas sebesar 4,2%. Pada 2017, aset yang dibiayai liabilitas adalah sebesar 90,8% dan dibiayai ekuitas sebesar 9,1%.

CAPITAL STRUCTURE

The company continues to try to design a balanced capital structure by prioritizing a structure that is supported by equity in stages, considering that the Company has experienced challenging times more than 10 years ago. In 2018, the Company's assets financed by liabilities were still 95.7% and financed by equity at 4.2%. In 2017, assets financed by liabilities amounted to 90.8% and were financed by equity at 9.1%.

Struktur Modal Perusahaan / Company Capital Structure

(dalam juta rupiah / in million rupiah)

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE	2018	2017
Liabilitas Liability	5.857.655	5.527.731
Ekuitas Equity	261.028	559.779
Aset Asset	6.118.683	6.087.511

Ke depan, Perusahaan akan terus berupaya menerapkan kebijakan struktur modal yang menyeimbangkan antara modal sendiri dan liabilitas. Kebijakan itu bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana Perusahaan agar mencapai tujuan Perusahaan sekaligus memberikan nilai tambah optimal bagi seluruh pemangku kepentingan yang ada.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan tidak mempunyai ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2018.

INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan secara berkelanjutan melakukan investasi barang modal untuk mendukung kegiatan operasional dan meningkatkan kinerja, sehingga bisa memberi nilai tambah optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan mendapatkan sumber pendanaan dari Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk keperluan tersebut. PT PAL mendapatkan PMN bersumber dari APBN-Perubahan 2011 dan APBN 2015 yang secara bertahap diinvestasikan sesuai tujuan PMN, termasuk pada tahun 2018.

PT PAL mendapatkan PMN pada tahun 2011 yang bersumber dari APBN-Perubahan 2011 yang terdiri atas dua bagian sebagai berikut:

- Investasi senilai Rp.335,29 miliar. Sesuai UU No.11 tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2010 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2011, investasi tersebut bertujuan untuk pengembalian kapasitas produksi, perbaikan fasilitas yang rusak, peningkatan SDM serta pengintegrasian sistem informasi.

In the future, the Company will continue to strive to implement a capital structure policy that balances between equity and liabilities. The policy aims to improve the efficiency and effectiveness of the use of Company funds in order to achieve the Company's objectives while providing optimal added value for all existing stakeholders.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

The company has no material ties for capital goods investment in 2018.

INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

The company continuously invests in capital goods to support operational activities and improve performance, so that it can provide optimal added value for all stakeholders. The company obtained funding sources from National Capital Investment for this purpose. PT PAL obtained National Capital Investment from 2011 State Budget Changes and 2015 State Budget which gradually invested according to the objectives of National Capital Investment, including in 2018.

PT PAL received the National Capital Investment in 2011, which was sourced from the 2011 Revised State Budget, which consisted of the following two sections::

- Investment worth Rp.335.29 billion. In accordance with Law No. 11 of 2011 concerning Amendments to Law Number 10 of 2010 concerning the State Budget 2011 Budget and Expenditure, the investment aims to restore production capacity, repair damaged facilities, increase HR as well as integrate information systems.

- b. Penstabilan dan Pengembangan Usaha (Modal Kerja) senilai Rp.313,04 miliar, digunakan untuk menyelesaikan proyek-proyek yang sedang dikerjakan maupun yang akan dikerjakan baik untuk proyek Pembangunan Kapal, proyek Rekayasa Umum, dan proyek Harkan Kapal.

PT PAL juga mendapatkan PMN yang bersumber dari APBN 2015 sebesar Rp 1.500 miliar untuk mendukung proyek nasional alih teknologi kapal selam, di mana pemerintah akan meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam dalam pemeliharaan dan perbaikan, serta produksi kapal selam. Penjelasan terkait PMN dari APBN 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Payung hukum PMN tersebut adalah Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2014, tanggal 14 Oktober 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2015; serta PP RI No. 39 Tahun 2015, tanggal 18 Juni 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara RI Ke dalam Modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT. PAL Indonesia.
- b. PMN digunakan untuk penyiapan peralatan dan fasilitas untuk menunjang pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan kapal selam.
- c. PMN digunakan untuk penyiapan karyawan untuk dapat melaksanakan produksi dan pemeliharaan kapal selam, yang dimulai dari Kapal Selam ke-3 melalui ToT dan OJT di DSME Korea. Pelaksanaan program ToT/OJT tersebut meliputi kegiatan antara lain: persiapan produksi, fabrikasi, pembuatan section, *pre-outfitting section*, instalasi peralatan, *joint section*, sistem integrasi onboard, *setting to work (STW)*, *harbour acceptance test (HAT)*, *sea acceptance test (SAT)*.

Dengan PMN tersebut diharapkan tercapai sejumlah tujuan strategis sebagai berikut:

- Ketergantungan terhadap industri alutsista luar negeri dapat ditekan.
- Terjadinya penghematan devisa yang cukup signifikan dari kegiatan pembangunan dan pemeliharaan dan perawatan kapal selam apabila dapat dilakukan di dalam negeri.

- b. Stabilization and Business Development (Working Capital) valued at Rp.313.04 billion, used to complete projects that are being worked on and that will be done both for the Shipbuilding project, General Engineering project, and Ship Maintenance and Repair projects.

PT PAL also received National Capital Investment from 2015 State Budget of Rp 1,500 billion to support the submarine technology transfer national project, where the government will improve the Company's capability in maintenance and repair, and submarine production. Explanations regarding National Capital Investment from 2015 State Budget are as follows:

- a. The National Capital Investment legal umbrella is the Law of the Republic of Indonesia No. 27 of 2014, dated October 14, 2014 concerning the State Budget for 2015 Budget Year; and Republic of Indonesia PP No. 39 of 2015, dated June 18, 2015 concerning the Addition of National Capital Investment RI into the share capital of the Company PT. PAL Indonesia.
- b. National Capital Investment is used to prepare equipment and facilities to support the construction and maintenance of submarines.
- c. National Capital Investment is used to prepare employees to be able to carry out submarine production and maintenance, which starts from the 3rd Submarine through ToT and OJT in the Korean DSME. The ToT / OJT program includes activities including: preparation of production, fabrication, manufacturing section, pre-outfitting section, equipment installation, joint section, onboard integration system, setting to work (STW), harbor acceptance test (HAT), sea acceptance test (SAT).

With the National Capital Investment, a number of strategic objectives are expected to be achieved as follows:

- Dependence on the foreign defense equipment industry can be reduced.
- Significant savings in foreign exchange from construction and maintenance and maintenance of submarines can be carried out domestically.

- Terciptanya *multiplier effect* terhadap pertumbuhan industri dan ekonomi nasional.
- Sebagai *Deterrent Effect* (Efek Gentar) oleh Pemerintah RI
- Peningkatan dan pengembangan lini usaha antara lain di bidang pembangunan Kapal PKR (*Frigate*), pembangunan Semi Submersible Rig (*Offshore Construction*), dan pembangunan Kapal LPG/LNG.
- *Corporate value* meningkat dengan dikuasainya teknologi kapal selam.

- The creation of a multiplier effect on the growth of the national industry and economy.
- As a Deterrent Effect by the Republic of Indonesia Government
- Improvement and development of business lines include the construction of PKR (*Frigate*) Vessels, construction of Semi Submersible Rig (*Offshore Construction*), and construction of LPG / LNG vessels.
- Corporate value increased with the mastery of submarine technology.

Realisasi Penggunaan PMN APBN-P TA-2011 dan APBN TA-2015 sampai 2018

Realisasi Penggunaan Modal Perusahaan yang berasal dari PMN APBN-P TA-2011 porsi Investasi dan PMN APBN TA-2015 untuk pembangunan infrastruktur kapal selam untuk periode sampai dengan Triwulan IV tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Realization of Use of National Capital Investment 2011 FY State Budget and 2015 FY State Budget to 2018

Realization of Company Capital Usage originating from National Capital Investment 2011 State Budget portion Investment and National Capital Investment of 2015 FY State Budget for submarine infrastructure development for the period up to the fourth quarter of 2018 are as follows:

Realisasi Investasi yang Bersumber dari PNM (Rp Miliar) *Investment Realization Sourced from National Capital Investment (Rp. Billion)*

Jenis Investasi <i>Type of Investment</i>	Tujuan <i>Objective</i>	Anggaran Total PMN <i>Total Budget of National Capital Investment</i>	Penyerapan sampai 2018 <i>Absorption until 2018</i>
INVESTASI PMN APBN-P 2011			
<i>Investment of National Capital Investment of 2011 FY State Budget</i>			
Fasilitas Peralatan dan Tools Bengkel <i>Facility Equipment and Work-shop Tools</i>	Pengembalian kapasitas produksi dan perbaikan fasilitas yang rusak untuk mengoptimalkan kinerja Perusahaan. <i>Return of production capacity and repair of damaged facilities to optimize the Company's performance.</i>	68,10	68,10
Fasilitas Peralatan Dock & Dermaga <i>Dock Equipment & Dock Facilities</i>	Pengembalian kapasitas produksi dan perbaikan fasilitas yang rusak untuk mengoptimalkan kinerja Perusahaan. <i>Return of production capacity and repair of damaged facilities to optimize the Company's performance.</i>	61,25	61,25
Fasilitas Peralatan Shiplift <i>Shiplift Equipment Facility</i>	Pengembalian kapasitas produksi dan perbaikan fasilitas yang rusak untuk mengoptimalkan kinerja Perusahaan. <i>Return of production capacity and repair of damaged facilities to optimize the Company's performance.</i>	18,48	18,48

Rehabilitasi Bangunan & Utilitas <i>Building Rehabilitation & Utilities</i>	Pengembalian kapasitas produksi dan perbaikan fasilitas yang rusak untuk mengoptimalkan kinerja Perusahaan. <i>Return of production capacity and repair of damaged facilities to optimize the Company's performance.</i>	11,61	11,61
Rehabilitasi Alat Angkut & Angkat <i>Rehabilitation of Transport & Lift Tools</i>	Pengembalian kapasitas produksi dan perbaikan fasilitas yang rusak untuk mengoptimalkan kinerja Perusahaan. <i>Return of production capacity and repair of damaged facilities to optimize the Company's performance.</i>	35,59	35,59
Floating Dock & Peralatannya <i>Floating Dock & Equipment</i>	Pengembalian kapasitas produksi dan perbaikan fasilitas yang rusak untuk mengoptimalkan kinerja Perusahaan. <i>Return of production capacity and repair of damaged facilities to optimize the Company's performance.</i>	71,78	71,78
IT (Hard/Software & Jaringan) <i>IT (Hard/Software & Network)</i>	Pengintegrasian sistem informasi untuk menunjang aktivitas operasional Perusahaan. <i>Integration of information systems to support the Company's operational activities.</i>	51,47	51,47
Pengembangan SDM (HRD & HRM) <i>HR Development (HRD & HRM)</i>	Mewujudkan SDM yang berdaya saing di industri galangan kapal nasional dan global. <i>Realizing competitive human resources in national and global shipbuilding industries.</i>	17,01	13,24
JUMLAH TOTAL NUMBER		335,29	331,52
INVESTASI PMN APBN 2015 <i>Investment of National Capital Investment of 2015 FY State Budget</i>			
Pengembangan SDM <i>HR Development</i>	Penyiapan karyawan untuk dapat melaksanakan produksi dan pemeliharaan kapal selam <i>Preparation of employees to be able to carry out submarine production and maintenance</i>	272,00	104,43
Peningkatan Fasilitas <i>Improved Facilities</i>	Untuk menunjang pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan kapal selam. <i>To support the construction and maintenance of submarines.</i>	596,00	751,57
Pembelian Peralatan <i>Equipment Purchases</i>	Untuk menunjang pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan kapal selam. <i>To support the construction and maintenance of submarines.</i>	632,00	632,01
JUMLAH TOTAL NUMBER		1.500,00	1.488,00

Perbandingan Antara Target Awal Tahun, Realisasi 2018, Serta Proyeksi 2019

Comparison Between The Early Year Target, 2018 Realization, And 2019 Projection

(Rp Miliar / Rp. Billion)

Uraian Description	Realisasi 2018	Target Awal Tahun (RKAP 2018)	Pencapaian Realisasi terhadap RKAP	Proyeksi 2019
	2018 Realization	Early Year Target (2018 Company Budget Work Plan)	Achievement of Realization of Company Budget Work Plan	2019 Projection
Pendapatan Income				
Produk Alutsista Products The main tools of the defense system	964,91	1.384,53	69,69	559,23
Produk Kapal Niaga Commercial Ship Products	-	-	-	-
Produk Rekayasa Umum General Engineering Products	70,42	392,13	17,96	1.592,95
Produk Harkan Products of Maintenance and Repair	516,76	573,78	90,06	421,44
PT Palmars PT Palmars	29,74	54,68	54,39	37,22
TOTAL PENDAPATAN TOTAL INCOME	1.581,83	2.405,12	65,77	2.610,83
Beban Pokok Pendapatan Income Tax Expense				
Produk Alutsista Products The main tools of the defense system	(803,24)	(1.160,72)	69,20	(555,17)
Produk Kapal Niaga Commercial Ship Products	-	-	-	-
Produk Rekayasa Umum General Engineering Products	(64,91)	(344,31)	18,85	(1.289,07)
Produk Harkan Products of Maintenance and Repair	(491,78)	(484,14)	101,58	(360,08)
PT Palmars PT Palmars	(22,46)	(44,97)	49,95	(29,54)
TOTAL BEBAN POKOK PENDAPATAN TOTAL INCOME TAX EXPENSE	(1.382,39)	(2.034,13)	67,96	(2.233,86)
LABA (RUGI) KOTOR GROSS PROFIT (LOSS)	199,44	370,99	53,76	376,97
Beban Usaha Operating expenses				
Beban Pemasaran Marketing Expenses	(16,62)	(69,09)	24,05	(45,94)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(136,28)	(177,00)	76,99	(182,53)
TOTAL BEBAN USAHA TOTAL BUSINESS EXPENSES	(152,89)	(246,09)	62,13	(228,47)

LABA (RUGI) USAHA <i>GROSS PROFIT (LOSS)</i>	46,54	124,90	37,26	148,50
TOTAL PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN-LAIN <i>TOTAL INCOME AND (EXPENSES) OTHERS</i>	(289,09)	(68,77)	420,39	(56,87)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK <i>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</i>	(242,55)	56,13	(432,09)	91,64
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN <i>EXPENSES (BENEFITS) INCOME TAX</i>	(61,60)	(1,40)	-	(45,99)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN <i>CURRENT YEAR INCOME</i>	(304,16)	54,74	(555,59)	45,65

Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Struktur Permodalan

Comparison of Target, Realization, and Projected Capital Structure

(Rp Miliar / Rp billion)

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2018	Target Awal Tahun (RKAP 2018)	Pencapaian Realisasi terhadap RKAP	Proyeksi 2019
	2018 Realization	Early Year Target (2018 Company Budget Work Plan)	Achievement of Realization of Company Budget Work Plan	2019 Projection
Aset Lancar <i>Current assets</i>	3.202,27	4.258,40	75,20	3.374,63
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	2.916,42	3.255,04	89,60	4.058,38
TOTAL ASET <i>TOTAL ASSETS</i>	6.118,68	7.513,44	81,44	7.433,01
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-term liabilities</i>	2.083,12	2.592,85	80,34	2.359,97
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-term Liabilities</i>	3.744,54	4.254,60	88,72	4.778,98
TOTAL LIABILITAS <i>TOTAL LIABILITY</i>	5.857,66	6.847,45	85,55	7.138,95
EKUITAS <i>EQUITY</i>	261,03	665,99	39,19	294,06
LIABILITAS DAN EKUITAS <i>LIABILITY AND EQUITY</i>	6.118,68	7.513,44	81,44	7.433,01

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Tingkat kesehatan Perusahaan di lingkungan BUMN dinilai berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN nomor 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN. Penilaian tingkat kesehatan BUMN terdiri atas tiga aspek, yaitu operasional, keuangan, dan administrasi. Perusahaan mendapatkan skor 14,20 untuk aspek operasional, 25,90 untuk aspek keuangan, dan 12,00 untuk aspek administrasi. Secara umum, tingkat kesehatan perusahaan pada 2018 dapat dikategorikan BBB dengan nilai skor 52,10.

COMPANY HEALTH LEVEL

The level of health of the Company in the SOE environment is assessed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises number 100 / MBU / 2002 dated June 4, 2002 concerning SOE Soundness Rating. Assessment of SOE's health level consists of three aspects, namely operational, financial and administrative. The company gets a score of 14.20 for operational aspects, 25.00 for financial aspects, and 12.00 for administrative aspects. In general, the health level of the company in 2018 can be categorized as BBB with a score of 52.10.

Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Health Level

Aspek / Aspect	Nilai Bobot / Weight Value
Operasional <i>Operations</i>	14,20
Keuangan <i>Finance</i>	25,90
Administrasi <i>Administration</i>	12,00
Total <i>Total</i>	52,10

INDIKATOR PENGUKURAN KINERJA

Di samping pengukuran kesehatan, juga telah dilakukan pengukuran kinerja keberhasilan manajemen. Salah satu alat ukurnya adalah dengan menggunakan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang diadopsi dari *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* (MBCfPE).

Penilaian sebagai evaluasi atas implemetasi KPKU tahun 2017 di lingkungan PT PAL dilaksanakan pada tanggal 26 Januari sampai 2 Februari 2018, di mana Perusahaan mendapat skor 545,5 dengan kriteria "BUMN Berkinerja Baik" atau "Good Performance". Kriteria *Good Performance* dipertahankan Perusahaan sejak 2016. Bahasan lebih lengkap tentang KPKU disajikan pada Bab Tata Kelola dalam Laporan Tahunan ini.

Selain itu, Perusahaan juga telah menetapkan Indikator Kinerja Kunci atau *Key Performance Indicators* (KPI) yang berisi target-target yang akan dicapai selama tahun berjalan. Sesuai *shareholder aspiration* berdasarkan Surat

PERFORMANCE MEASUREMENT INDICATORS

In addition to health measurements, performance management performance measurements have also been carried out. One measure is to use the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) adopted from the Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE).

The evaluation as an evaluation of the implementation of the 2017 KPKU in PT PAL was carried out on January 26 to February 2, 2018, where the Company received a score of 545.5 with the criteria of "Good-Performing BUMN" or "Good Performance." Criteria for Good Performance are maintained by the Company since 2016. A more complete discussion about KPKU is presented in the Governance Chapter in this Annual Report.

In addition, the Company has also established Key Performance Indicators (KPI) which contain targets to be achieved during the year. As per shareholder aspiration based on SOE Ministry Letter No. S-17 /

Kementerian BUMN No. S-17/Wk.MBU/2013 tanggal 30 Oktober 2013, Key Performance Indicator (KPI) telah disesuaikan menjadi lima indikator, yaitu sebagai berikut:

- Keuangan dan pasar
- Fokus pelanggan
- Fokus efektivitas produk dan proses
- Fokus tenaga kerja
- Kepemimpinan, tata kelola, dan tanggung jawab kemasyarakatan.

Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) 2018 sebesar 73,03 dengan rincian sebagai berikut :

Wk.MBU / 2013 dated October 30, 2013, the Key Performance Indicator (KPI) has been adjusted to five indicators, namely as follows:

- Finance and markets
- Focus on Customer
- Focus on the effectiveness of products and processes
- Focus on Workforce
- Leadership, governance, and community responsibility.

The achievement of 2018 Key Performance Indicator (KPI) amounted to 73.03 with the following details:

Key Performance Indicator (KPI) 2018

2018 Key Performance Indicator (KPI)

Indikator / Indicator	Nilai / Score
KPI Perspektif Keuangan dan Pasar <i>KPI Perspectives of Financial and Market</i>	14,31
KPI Perspektif Fokus Pelanggan <i>KPI Perspectives of Customer Focus</i>	22,55
KPI Perspektif Fokus Efektivitas Produk dan Proses <i>KPI Perspectives of Focus on Product and Process Effectiveness</i>	14,83
KPI Perspektif Fokus Tenaga Kerja <i>KPI Perspectives of Workforce Focus</i>	15,93
KPI Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan <i>KPI Perspectives of Leadership, Governance, and Social Responsibility</i>	5,41
TOTAL <i>TOTAL</i>	73,03

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

- **Perlawanan terhadap Tuntutan dari MS Borneo Reederei M Lauterjeung GmbH & Co.KG**

Perusahaan menunjuk Kantor Konsultan Hukum Hakim dan Rekan dengan No: Sper:03/30.000/I/2019 tanggal 9 Januari 2019 untuk memberikan jasa hukum mewakili dan mendampingi Perusahaan melawan Reederei M Lauterjeung GmbH & Co.KG dan PT Bank Negara Indonesia Tbk di hadapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sehubungan penetapan sita eksekusi sebagaimana dimaksud

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE REPORTING DATE

There is no material information and facts that occur after the reporting date of this Annual Report:

- **Resistance to demands from MS Borneo Reederei M Lauterjeung GmbH & Co.KG**

The Company appoints a Judicial Legal Consultant Office and Partners with No: Sper: 03 / 30,000 / I / 2019 dated January 9, 2019 to provide legal services representing and accompanying the Company against Reederei M Lauterjeung GmbH & Co.KG and PT Bank Negara Indonesia Tbk before the District Court of Central Jakarta in connection with the determination of

dalam Penetapan Pengadilan Tinggi Negeri Jakarta Pusat No. 038/2012 eks. jo Putusan Final Arbitrase Internasional tertanggal 21 Juli 2010 yang ditetapkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 12 September 2014 dan lelang eksekusi sebagaimana dimaksud dalam penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 038/2012 tertanggal 9 Juli 2015.

- **Perlawanan terhadap Tuntutan dari Mediterranea Di Navigazione S.P.A.**
 Perusahaan menyatakan banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Akta Permohonan Banding No: 001/Srt. Pdt.Bdg/2019/PN.JKT.PST Jo 51/Pdt.Bth/2018/ PN.JKT.PST tanggal 9 Januari 2019 yang diwakili oleh Konsultan Hukum Hotman Paris & Rekan berdasarkan surat kuasa khusus tertanggal 29 Desember 2017.
- **Realokasi Anggaran PMN 2015**
 Perusahaan telah mengirimkan surat Permohonan Persetujuan Realokasi Anggaran PMN 2015 kepada Kementerian BUMN tertanggal 14 Nopember 2018 dan telah menerima surat Persetujuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia dengan No. S-119/MBU/02/2019 tanggal 19 Februari 2019.

PROSPEK USAHA

Perekonomian nasional sepanjang 2018 tumbuh sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan capaian 2017 yang sebesar 5,07%. Dibandingkan negara-negara anggota G-20 (kelompok 20 besar negara dengan perekonomian terbesar di dunia) lainnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia termasuk yang tertinggi, tercatat hanya berada di bawah pertumbuhan China dan India.

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada 2018 mencapai Rp 14.837,4 triliun, mengalami peningkatan dibanding tahun 2017 sebesar Rp 13.587,2 triliun. Dari sisi fiskal, untuk kali pertama sejak 2011, realisasi pendapatan negara berhasil melampaui target yang ditetapkan dalam APBN. Realisasi pendapatan negara pada 2018 adalah 102,5 persen dari target yang ditetapkan. Realisasi pendapatan negara 2018 mencapai Rp1.942,3 triliun, meningkat 16,6 persen dibandingkan pertumbuhan pendapatan negara pada tahun 2017 yang mencapai 7,1 persen.

seizure execution as referred to in the Establishment of the Central Jakarta High Court No. 038/2012 eks.jo Final Decision on International Arbitration dated July 21, 2010 stipulated by the Central Jakarta District Court on September 12, 2014 and auction of execution as intended in the stipulation of the Central Jakarta District Court No. 038/2012 dated July 9, 2015.

- **Resistance to Claims from Mediterranea Di Navigazione S.P.A.**
 The company stated an appeal against the decision of the Central Jakarta District Court with the Deed of Appeal No: 001 / Srt. Pdt.Bdg / 2019 / PN.JKT. PST Jo 51 / Pdt.Bth / 2018 / PN.JKT.PST dated 9 January 2019 represented by Legal Consultant Hotman Paris & Partners based on a special power of attorney dated December 29, 2017.
- **Budget of PMN Reallocation 2015**
 The company has sent a request for the 2015 PMN Budget Reallocation Approval to the Ministry of SOE dated November 14, 2018 and has received a letter of approval from the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia with No. S-119 / MBU / 02/2019 dated February 19, 2019.

BUSINESS PROSPECT

The national economy throughout 2018 grew by 5.17%, higher than the 2017 achievement of 5.07%. Compared to other G-20 member countries (the top 20 largest economies in the world), Indonesia's economic growth is among the highest, recorded only under the growth of China and India.

Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2018 reached Rp 14,837.4 trillion, an increase compared to 2017 of Rp 13,587.2 trillion. From the fiscal side, for the first time since 2011, the realization of state revenues has exceeded the target set in the State Budget. Realization of state revenues in 2018 is 102.5 percent of the target set. Realization of 2018 state revenues reached Rp1,942.3 trillion, an increase of 16.6 percent compared to 2017 state revenue growth which reached 7.1 percent.

Adapun realisasi belanja negara selama 2018 mencapai Rp2.202,2 triliun atau 99,2 persen dari target APBN. Angka itu tercatat sebagai penyerapan belanja tertinggi selama lima tahun terakhir. Dari total belanja negara, anggaran untuk Kementerian Pertahanan (Kemenhan) sebagai salah satu mitra utama PT PAL Indonesia masih menjadi yang terbesar dibanding kementerian lainnya, yaitu sebesar Rp107,7 triliun.

Pada tahun 2019, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%, sesuai asumsi makroekonomi yang telah ditetapkan dalam APBN 2019. Adapun inflasi diasumsikan 3,5%, Suku Bunga Surat Perbendaharaan Negara (SPN) 5,3%, nilai tukar Rp15.000,00 per USD, harga minyak USD 70 per barel.

Dalam postur APBN 2019, telah ditetapkan target pendapatan negara sebesar Rp 2.165,1 triliun. Adapun belanja negara 2019 ditetapkan Rp 2.461,1 triliun. Sehingga terdapat defisit Rp 296 triliun atau hanya 1,84% dari PDB Indonesia. Defisit itu akan dipenuhi dari sejumlah alternatif pembiayaan.

Adapun pagu alokasi anggaran Kemenhan/TNI pada tahun 2019 mencapai Rp108,35 triliun atau sebesar 4,4% dari total anggaran belanja pemerintah sebesar Rp 2.461,1 triliun. Dari seluruh kementerian, anggaran Kementerian Pertahanan tahun 2019 adalah yang terbesar kedua setelah anggaran Kementerian PUPR senilai Rp 110,7 triliun.

Dari sisi internal Perusahaan, sesuai *roadmap* korporasi tahun 2012-2020, tahun 2019 ini merupakan tahun kelima dari fase pertumbuhan (*growth*). Di dalam pengelolaan perusahaan menuju kinerja ekselen, di mana sejak 2017 PT PAL telah mendapatkan skor "Good Performance" sesuai Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) oleh Kementerian BUMN.

Dari sisi pasar, terdapat pula peluang-peluang usaha sebagai berikut:

- Terbukanya potensi pasar internasional khususnya untuk produk kapal perang, sebagai dampak dari keberhasilan proyek ekspor perdana produk alutsista ke Filipina dan dijalankannya strategi pengembangan pasar ke luar negeri.

The realization of state expenditures during 2018 reached Rp2,202.2 trillion or 99.2 percent of the state budget target. That number is recorded as the highest expenditure absorption for the past five years. Of the total state expenditure, the budget for the Ministry of Defense as one of the main partners of PT PAL Indonesia is still the largest compared to other ministries, namely Rp107.7 trillion.

In 2019, the government targets economic growth of 5.3%, according to the macroeconomic assumptions set out in the 2019 State Budget. The inflation is assumed to be 3.5%, the State Treasury Letters Rate is 5.3%, the exchange rate is IDR 15,000 .00 per USD, oil price of USD 70 per barrel.

In the 2019 State Budget posture, the state revenue target has been set at Rp 2,165.1 trillion. The state expenditure 2019 is set at Rp 2,461.1 trillion. So that there is a deficit of Rp. 296 trillion or only 1.84% of Indonesia's GDP. The deficit will be met from a number of financing alternatives.

The ceiling of the Ministry of Defense / TNI budget allocation in 2019 reached IDR 108.35 trillion or 4.4% of the total government expenditure budget of IDR 2,461.1 trillion. Of all ministries, the Ministry of Defense's budget in 2019 is the second largest after the budget of the Ministry of Public Works and Public Housing Republic worth IDR 110.7 trillion.

From the internal side of the Company, according to the corporate roadmap for 2012-2020, 2019 is the fifth year of the growth phase. In the management of the company towards excellent performance, where since 2017 PT PAL has obtained a score of "Good Performance" according to the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) by the Ministry of SOE.

From the market side, there are also business opportunities as follows:

- The opening of the potential of the international market, especially for warship products, was the result of the success of the initial export of defense equipment products to the Philippines and the strategy of developing the market abroad.

- Tersedianya pasar yang cukup besar sebagai wujud kebijakan pemerintah tentang Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia.
- Tersedianya pasar yang cukup besar di bidang kelistrikan nasional sesuai program 35.000 MW.
- Tersedianya pasar dengan karakter proyek-proyek yang memiliki nilai tambah yang cukup baik, khususnya untuk produk alutsista dan pemeliharaan/perbaikan baik kapal maupun non-kapal.
- Tersedianya kapasitas usaha yang cukup besar melalui sinergi BUMN.
- Meningkatkan tren produktivitas perusahaan sebagai hasil dari pembenahan internal yang sudah berjalan
- Telah terealisasinya program *strategic investment* yang bersifat prioritas sehingga berdampak pada kesiapan fasilitas produksi dan SDM.

Untuk menjaga keberlanjutan usaha pada tahun mendatang, Perusahaan telah melakukan langkah-langkah bisnis sebagai berikut:

- Perusahaan telah menandatangani kontrak penyediaan barang/jasa pengadaan pembangunan dua unit Kapal KCR 60M (Platform & Sewaco) pesanan Kemhan RI senilai Rp1,66 triliun yang bersumber dari program Pinjaman Dalam Negeri (PDN) TA. 2015-2019.
- Perusahaan telah menandatangani kontrak penyediaan barang/jasa pengadaan dua unit Sewaco KCR 60M pesanan Kemhan RI senilai Rp1,2 triliun yang bersumber dari program Pinjaman Dalam Negeri (PDN) TA. 2015-2019.
- Memproyeksikan perolehan order produk kapal pesanan TNI Angkatan Laut dan Kementerian Pertahanan antara lain:
 - 1 Unit Kapal Bantu Rumah Sakit (BRS) 124M, tahun 2019 pesanan dari Kemhan RI senilai Rp764 miliar.
 - 3 Unit Kapal Selam tipe U209 Chang Bogo dari Kementerian Pertahanan Republik Indonesia senilai Rp16,8 triliun.
- Perusahaan terus-menerus mengembangkan desain produk kapal dan alutsista serta melaksanakan TOT dan OJT guna meningkatkan kemampuan SDM dalam penguasaan teknologi kapal selam dan alutsista bekerjasama dengan lembaga riset dan partner industri perkapalan dari luar negeri.

- The availability of a large enough market as a form of government policy about Indonesia as the World Maritime Axis.
- The availability of a large market in the national electricity sector is in accordance with the 35,000 MW program.
- The availability of markets with the character of projects that have good added value, especially for defense equipment and maintenance / repairs for both ships and non-vessels.
- Availability of substantial business capacity through the synergy of SOEs.
- Increased trends in corporate productivity as a result of internal improvements that have been running
- The realization of a priority strategic investment program has an impact on the readiness of production facilities and HR.

To maintain business continuity in the coming year, the Company has taken the following business steps:

- The company has signed a contract to supply goods / services procurement for the construction of two units of KCR 60M (Platform & Sewaco) Vessel ordered by the Indonesian Ministry of Defense worth Rp1.66 trillion originating from the Domestic Loan program. FY. 2015-2019.
- The company has signed a contract to supply goods/services for the procurement of two Sewaco KCR 60M units ordered by the Indonesian Ministry of Defense worth Rp1.2 trillion from the Domestic Loan (PDN) program. FY 2015-2019.
- Projecting the acquisition of ship product orders for the Navy and the Ministry of Defense, among others:
 - 1 unit of 124M Hospital Assist Vessel Unit (BRS), in 2019 an order from the Indonesian Ministry of Defense worth Rp 764 billion.
 - 3 units of U209 Chang Bogo Submarine from the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia worth Rp 16.8 trillion.
- The company continues to develop the design of ship and defense equipment products and implement TOT and OJT to improve the capabilities of HR in mastering submarine technology and defense equipment in collaboration with research institutions and shipping industry partners from abroad.

- Mendorong realisasi order penjualan baru melalui penyiapan desain / teknologi, sdm dan financing lebih baik.

Perusahaan telah menetapkan payung besar strategi korporasi 2019 untuk mencapai performa ekselen sebagai keberlanjutan dari strategi tahun 2018, yaitu: *Market Penetration*, *Market Development*, *Product Development*, *Horizontal Integration*, dan *Backward Integration*.

Market Penetration adalah strategi perusahaan untuk meningkatkan pangsa pasar terhadap produk barang atau jasa pada pasar yang dimiliki selama ini, khususnya produk alutsista melalui usaha-usaha pemasaran yang lebih agresif.

Market Development adalah strategi perusahaan untuk memperkenalkan produk pada lingkungan pasar baru yang potensial di pasar regional dan beberapa negara Afrika dan Timur Tengah khususnya untuk produk alutsista, agar perusahaan dapat memaksimalkan keunggulan kompetitif dibandingkan pesaing pada perusahaan sejenis yang selama ini melayani pasar tersebut.

Product Development adalah strategi perusahaan untuk mengembangkan produk inovatif dengan penerapan teknologi terbaru yang telah dikuasai perusahaan, terutama pada produk alutsista, kelistrikan, dan minyak dan gas.

Horizontal Integration adalah strategi perusahaan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif melalui aliansi strategis, kerja sama operasi (KSO), dan bentuk-bentuk sinergi lainnya dengan mitra potensial, terutama dalam bidang kelistrikan, dan minyak dan gas.

Backward Integration adalah strategi perusahaan terkait optimalisasi *supply chain management* untuk menjaga ketersediaan raw material dan main equipment melalui kerjasama dengan industri hulu dalam rangka meningkatkan efisiensi.

Sebagai implementasi dari strategi tersebut, perusahaan memfokuskan kegiatan pada penguatan operasional perusahaan, penguatan pemasaran, pengembangan usaha khususnya melalui sinergi BUMN, re-organisasi dan peningkatan SDM (regenerasi karyawan, *upgrading leadership*, sertifikasi kompetensi dalam rangka penyiapan *human capital*),

- Encouraging the realization of new sales orders through better design / technology preparation, human resources and financing.

The company sets the 2019 corporate strategy to achieve excellent performance, namely: *Market Penetration*, *Market Development*, *Product Development*, *Horizontal Integration*, and *Backward Integration*.

Market Penetration is the company's strategy to increase market share of goods or services in the market they have had so far, especially defense equipment through more aggressive marketing efforts.

Market Development is a corporate strategy to introduce products to potential new market environments in regional markets and some African and Middle Eastern countries, especially for defense equipment products, so companies can maximize competitive advantage compared to competitors in similar companies that have been serving the market.

Product Development is the company's strategy to develop innovative products through the application of the latest technology that has been controlled by the company, especially in defense equipment, electricity, and oil and gas.

Horizontal Integration is the company's strategy to enhance competitive advantage through strategic alliances, operational cooperation (KSO), and other forms of synergy with potential partners, especially in the electricity and gas and gas fields.

Backward Integration is a corporate strategy related to optimization of supply chain management to maintain the availability of raw material and main equipment through cooperation with the upstream industry in order to increase efficiency.

As an implementation of this strategy, the company focuses its activities on strengthening company operations, strengthening marketing, business development in particular through SOE synergy, re-organization and increasing human resources (employee regeneration, leadership upgrading, competency certification in the context of human capital preparation), IT

peningkatan sistem IT, serta pelaksanaan investasi untuk mendukung peningkatan pertumbuhan usaha, khususnya Penyiapan Infrastruktur Pembangunan dan Perawatan Proyek Nasional Alih Teknologi Kapal Selam di bidang SDM dalam rangka mendukung penyelesaian pembangunan kapal selam ke-3.

system improvement, and the implementation of investments to support increased business growth, in particular the Preparation of Infrastructure Development and Maintenance of Submarine Technology Transfer Project in the field of HR in order to support the completion of the construction of the 3rd submarine.

Perusahaan juga telah melakukan pendekatan bisnis ke berbagai pihak, baik pemerintah, BUMN, maupun swasta, untuk mendapatkan order pada tahun 2019.

The company has also taken a business approach to various parties, both government, state-owned and private companies, to get orders in 2019.

Berikut adalah program kerja tahun 2019 untuk menjalankan lima strategi di atas demi mewujudkan peningkatan kinerja Perusahaan:

The following is a work program in 2019 to carry out the five strategies above to realize an increase in the Company's performance:

Program Kerja 2019 Work Programs in 2019

No	Strategi Korporasi Corporate Strategy	Program Program
1	Market Penetration	a. Memperkuat pangsa pasar potensial dalam negeri (khususnya Kementerian Pertahanan dan TNI AL) b. Bersinergi dengan BUMN lain untuk meningkatkan pangsa pasar potensial di dalam negeri c. Memperkuat pangsa pasar luar negeri khususnya untuk produk alutsista dengan prioritas negara regional seperti Filipina (repeat order SSV) a. Strengthening potential domestic market share (specifically the Ministry of Defense and the Navy) b. Synergize with other SOEs to increase potential market share in the country c. Strengthening foreign market share, especially for defense equipment products with regional priorities such as the Philippines (SSV repeat orders)
2	Market Development	a. Memperluas pangsa pasar produk alutsista ke pasar regional (Malaysia), dan beberapa negara di wilayah Afrika dan Timur Tengah b. Menjadi bagian dari <i>Global Supply Chain</i> galangan kapal luar negeri a. Expand the market share of defense equipment products to regional markets (Malaysia), and several countries in the African region and the Middle East b. Become part of the <i>Global Supply Chain</i> of overseas shipyards
3	Product Development	a. Melakukan pengembangan desain engineering untuk produk alutsista dan penguasaan SEWACO. b. Pembentukan unit kerja baru untuk penguasaan SEWACO. c. Melakukan identifikasi potensi pengembangan produk untuk PAL-Energi (kelistrikan) dan PAL-Transportasi (komponen penunjang alat transportasi) d. Mengembangkan produk inovatif yang berkualitas (kapal dan non kapal) dengan penerapan teknologi dan metode terbaru. a. Developing engineering designs for defense equipment and mastery of SEWACO. b. Establishment of a new work unit for mastery of SEWACO. c. Identifying potential product development for PAL-Energy (electricity) and PAL-Transportation (supporting components of transportation equipment) d. Develop quality innovative products (ships and non-vessels) with the latest application of technology and methods

4	<i>Horizontal Integration</i>	<p>a. Sinergi BUMN untuk peningkatan kapasitas usaha dan penjualan</p> <p>b. Mengembangkan <i>industrial collaboration</i> melalui penerapan teknologi yang belum dikuasai (kapal dan non kapal)</p> <p>c. Mengembangkan <i>industrial collaboration</i> dengan peningkatan kemampuan pengintegrasian sistem teknologi pada kapal Kombatan yang belum dikuasai</p> <p>d. Menjalinkan kerja sama dengan Bank/ Asuransi/Lembaga Keuangan Non-Bank (<i>Trade Finance</i>) untuk peningkatan kapasitas pembiayaan</p> <p>e. Merestrukturisasi keuangan perusahaan guna meningkatkan tingkat kolektibilitas di Perbankan</p> <p><i>a. SOE synergy to increase business capacity and sales</i></p> <p><i>b. Develop industrial collaboration through the application of technologies that have not been mastered (ships and non-vessels)</i></p> <p><i>c. Develop industrial collaboration by increasing the ability to integrate technological systems on combatant ships that have not been mastered</i></p> <p><i>d. Establish cooperation with Banks / Insurance / Non-Bank Financial Institutions (Trade Finance) to increase financing capacity</i></p> <p><i>e. Restructuring the company's finances to increase the collectability level in Banking</i></p>
5	<i>Backward Integration</i>	<p>a. Sinergi BUMN industri hulu untuk suplai <i>raw material</i> (bahan baku)</p> <p>b. Sinergi BUMN industri antara untuk suplai komponen utama dan suku cadang</p> <p><i>a. Synergy of upstream SOE industry to supply raw material</i></p> <p><i>b. Synergy between state-owned enterprises for supply of main</i></p>

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investasi: Perusahaan telah melakukan sejumlah investasi yang telah dijelaskan pada bagian Investasi Barang Modal.

Ekspansi: Perusahaan tidak melakukan transaksi ekspansi pada tahun 2018.

Divestasi: Perusahaan tidak melakukan transaksi divestasi pada tahun 2018.

Penggabungan/peleburan usaha: Perusahaan tidak melakukan transaksi penggabungan atau peleburan usaha pada tahun 2018.

Akuisisi: Perusahaan tidak melakukan transaksi akuisisi pada tahun 2018.

Restrukturisasi modal: Perusahaan tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang/modal pada tahun 2018.

MATERIAL INFORMATION ABOUT INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, COMBINATION / BUSINESS, ASSEMBLY, AND DEBT / CAPITAL RESTRUCTURING

Investment: The company has made a number of investments that have been explained in the Capital Investment section.

Expansion: The company did not conduct expansion transactions in 2018.

Divestment: The company did not conduct a divestment transaction in 2018.

Business merger / consolidation: The company does not conduct business merger or consolidation transactions in 2018.

Acquisition: The company did not conduct an acquisition transaction in 2018.

Capital restructuring: The company did not conduct debt / capital restructuring transactions in 2018.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/EMSOP)

Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Selama 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi Perusahaan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERAFILIASI

Dalam menjalankan usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dalam hal penjualan dan transaksi keuangan. Pihak berelasi yang dimaksud adalah entitas yang kepemilikan modal/sahamnya sama, yaitu milik pemerintah pusat, daerah, dan/atau anak usaha Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lain.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2018, baik dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Transaksi dengan Pihak Berafiliasi

Sebagai BUMN, transaksi yang dilakukan perusahaan dengan sesama BUMN dapat dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan afiliasi karena berada di bawah entitas pengendali yang sama, yaitu pemerintah Republik Indonesia.

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi itu antara lain terkait penempatan kas dan setara gas, pembiayaan Perusahaan, dan penjualan produk Perusahaan.

SHARE OWNERSHIP PROGRAMS BY EMPLOYEES AND / OR MANAGEMENT CONDUCTED BY COMPANIES (ESOP / EMSOP)

The company does not have a share ownership program by employees and / or management.

AMENDMENT TO LAW REGULATIONS THAT AFFECT SIGNIFICANTLY TO THE COMPANY

During 2018, there was no change in laws and regulations that significantly affected the condition of the Company.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

In conducting business, the Company carries out transactions with related parties in terms of sales and financial transactions. The related party is an entity whose ownership of capital / shares is the same, namely the property of the central, regional, and / or subsidiary of another State-Owned Enterprise

Transactions Containing Conflict of Interest

The company does not conduct transactions that contain conflicts of interest during 2018, both with members of the Board of Commissioners and Directors.

Transactions with Affiliated Parties

As a SOE, transactions conducted by companies with fellow SOEs can be categorized as transactions with affiliated parties because they are under the same controlling entity, the government of the Republic of Indonesia.

The related party transactions include, among others, the placement of cash and cash equivalents, the Company's financing and sales of the Company's products.

Kewajaran Transaksi

Setiap transaksi yang dilakukan Perusahaan, termasuk dengan pihak berelasi, mengacu pada nilai wajar sesuai dengan kondisi pasar dan peraturan yang berlaku. Dalam melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, Perusahaan menempuh prosedur yang sama dengan pihak-pihak lainnya.

Fairness of Transactions

Every transaction conducted by the Company, including related parties, refers to fair value in accordance with market conditions and applicable regulations. In conducting transactions with affiliated parties, the Company takes the same procedure as other parties.

Sifat Hubungan dan Transaksi

Hubungan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of Relationships and Transactions

Relationships with related parties are as follows:

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Sifat Hubungan <i>Nature of Relationships</i>	Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Tujuan Transaksi <i>Transaction Purpose</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan kas dan setara kas <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penempatan kas dan setara kas <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan kas dan setara kas <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Penempatan kas dan setara kas <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	PT BRI Syariah	Penempatan kas dan setara kas <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Penempatan kas dan setara kas <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas kredit <i>Credit facility</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Fasilitas kredit <i>Credit facility</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Fasilitas kredit <i>Credit facility</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	PT Timah (Persero) Tbk	Fasilitas kredit <i>Credit facility</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	Kementerian Pertahanan	Penjualan produk/jasa <i>Product / service sales</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Penjualan produk/jasa <i>Product / service sales</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Penjualan produk/jasa <i>Product / service sales</i>

Sifat Hubungan <i>Nature of Relationships</i>	Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Tujuan Transaksi <i>Transaction Purpose</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	TNI Angkatan Laut	Penjualan produk/jasa <i>Product / service sales</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	PT Bosma Bisma Indra	Penjualan produk/jasa <i>Product / service sales</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	PT Indonesia Power	Penjualan produk/jasa <i>Product / service sales</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	PT Palindo Jaya Utama	Pemasok barang <i>Goods supplier</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	PT Asuransi Jasa Indonesia	Pemasok barang <i>Goods supplier</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemasok barang <i>Goods supplier</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	PT Indra Karya (Persero)	Pemasok barang <i>Goods supplier</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	PT Pindad (Persero)	Pemasok barang <i>Goods supplier</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	PT Krakatau Steel (Persero)	Pemasok barang <i>Goods supplier</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	PT Barata Indonesia (Persero)	Pemasok barang <i>Goods supplier</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	PT PALMARS	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	PT GE Power Solution Indonesia	Penjualan produk/jasa, entitas asosiasi <i>Sales of products / services, associates</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	Konsorsium PAL-COOEC-SUPASI (PCS)	Penjualan produk/jasa, entitas ventura bersama <i>Sales of products / services, joint venture entities</i>
Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	PT Power System Service Indonesia	Penyertaan saham, entitas ventura bersama <i>Investments in shares, joint venture entities</i>

Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Realisasi transaksi dengan pihak berelasi terutama berhubungan dengan penempatan kas dan setara kas, pembiayaan Perusahaan, dan transaksi terkait pekerjaan Perusahaan.

Realization of Transactions with Related Parties

The realization of transactions with related parties mainly relates to the placement of cash and cash equivalents, Company financing, and transactions related to the Company's work.

Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Realization of Transactions with Related Parties

(Rp Miliar, kecuali disebutkan lain / Rp. Billion, unless stated otherwise)

Uraian <i>Description</i>	Jenis Hubungan <i>Nature of Relationships</i>	2018	2017
Pendapatan <i>Income</i>	Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	1.392,90	1.022,25
Persentase terhadap Total Pendapatan <i>Percentage of Total Revenue</i>		88,06%	81,81%
Pembelian <i>Purchase</i>	Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	44,82	431,61
Kompensasi Manajemen Kunci <i>Key Management Compensation</i>	-	12,72	10,94
Persentase terhadap Total Beban Pegawai <i>Percentage of Total Employee Expenses</i>		10,82%	9,30%
Beban Bunga <i>Interest expense</i>	Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	79,45	76,45
Persentase terhadap Total Beban Keuangan <i>Percentage of Total Financial Expenses</i>		94,75%	80,35%
Kas dan Setara Kas <i>Cash and cash equivalents</i>	Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	1.049,34	828,69
Persentase terhadap Total Aset <i>Percentage of Total Assets</i>		17,15%	13,61%
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya <i>Restricted Cash and Cash Equivalents</i>	Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	36,26	359,16
Persentase terhadap Total Aset <i>Percentage of Total Assets</i>		0,59%	5,90%
Piutang Usaha <i>Accounts receivable</i>	Berelasi dengan Pemerintah, Entitas Asosiasi, Entitas Ventura Bersama <i>Associated with the Government, Associates, Joint Venture Entities</i>	669,34	501,09
Persentase terhadap Total Aset <i>Percentage of Total Assets</i>		10,94%	8,23%
Piutang Lain-lain <i>Other receivables</i>	Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	2,87	2,87
Persentase terhadap Total Aset <i>Percentage of Total Assets</i>		0,05%	0,05%
Investasi pada Entitas Asosiasi <i>Investment in associated entities</i>	Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	154,93	216,25
Persentase terhadap Total Aset <i>Percentage of Total Assets</i>		2,53%	3,55%
Utang Usaha <i>Accounts payable</i>	Berelasi dengan Pemerintah <i>Relating to the Government</i>	96,08	99,87
Persentase terhadap Total Liabilitas <i>Percentage of Total Liabilities</i>		1,64%	1,81%

Utang Jangka Pendek Kreditur Lain Other Short-Term Debtors	Berelasi dengan Pemerintah Relating to the Government	12,01	23,86
Persentase terhadap Total Liabilitas Percentage of Total Liabilities		0,20%	0,43%
Utang Bank Bank Accounts	Berelasi dengan Pemerintah Relating to the Government	2.863,22	2.705,97
Persentase terhadap Total Liabilitas Percentage of Total Liabilities		48.88%	48.95%
Utang Jangka Panjang Kreditur Lainnya Long-Term Debt of Other Creditors	Berelasi dengan Pemerintah Relating to the Government	315,13	305,19
Persentase terhadap Total Liabilitas Percentage of Total Liabilities		5,38%	5.52%

Pemenuhan Peraturan dan Kompensasi Manajemen Kunci

Mengacu pada PSAK 7 (Revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, telah diperjelas definisi pihak-pihak berelasi dan mensyaratkan beberapa tambahan pengungkapan atas pihak-pihak berelasi. Di dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah diungkapkan transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci yang disebutkan dalam PSAK sebagai pihak berelasi. Di dalam Laporan Keuangan telah disampaikan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dibahas dalam bagian Tata Kelola.

ASPEK PEMASARAN

Dalam menjalankan aktivitas pemasaran, Perusahaan melakukan dua langkah strategis, yaitu *market penetration* dan *market development*. *Market penetration* adalah strategi untuk meningkatkan pangsa pasar terhadap produk barang atau jasa pada pasar yang dimiliki selama ini, khususnya produk alutsista melalui usaha-usaha pemasaran yang lebih agresif.

Adapun *market development* adalah strategi memperkenalkan produk pada lingkungan pasar baru yang potensial di pasar regional dan beberapa negara Afrika dan Timur Tengah khususnya untuk produk alutsista, agar perusahaan dapat memaksimalkan keunggulan kompetitif dibandingkan pesaing pada perusahaan sejenis yang selama ini melayani pasar tersebut.

Regulatory Compliance and Key Management Compensation

Referring to PSAK 7 (Revised 2010): Related Party Disclosures, the definition of related parties has been clarified and requires some additional disclosures on related parties. In the Company's Financial Statements, transactions and balances have been disclosed with related parties.

The Board of Commissioners and Directors of the Company are the key management personnel mentioned in the PSAK as related parties. In the Financial Report compensation has been given to key management personnel. Compensation to the Board of Commissioners and Directors is discussed in the Governance section.

MARKETING ASPECT

In carrying out marketing activities, the Company carries out two strategic steps, namely market penetration and market development. Market penetration is a strategy to increase market share of goods or services in the market that has been owned so far, especially defense equipment through more aggressive marketing efforts.

The market development is a strategy to introduce products to potential new market environments in regional markets and some African and Middle Eastern countries, especially for defense equipment products, so companies can maximize competitive advantage compared to competitors in similar companies that have been serving the market.

Perusahaan terus melakukan terobosan pemasaran guna meningkatkan penjualan dengan memasarkan produk-produk Alutsista pada pasar ekspor. Beberapa proyek yang memiliki peluang cukup besar (dalam tahap lelang, klarifikasi teknik dan tender) di antaranya sebagai berikut:

- *Landing Docks* sebanyak 2 (dua) unit ke *Philippine Navy*.
- MRSS 163M sebanyak 1 (satu) unit ke *Royal Malaysian Navy*
- LPD 143M sebanyak 1 (satu) unit ke *Royal Thailand Navy*

Perusahaan juga mengembangkan pasar dengan meraih order FFBNW PKR ke-1 dan ke-2, Sewaco KCR 60M ke-3 dan ke-4, KCR 60M ke-5 dan ke-6 (dengan Sewaco), dan proyek Alutsista lainnya.

Berkat langkah pemasaran yang dilakukan, Perusahaan berhasil mendapatkan order proyek pembangunan BMPP berkapasitas 150 Megawatt sebagai langkah awal PT PAL Indonesia (Persero) untuk masuk ke bisnis konstruksi proyek kelistrikan.

Dalam rangka mendorong sinergi BUMN, Perusahaan telah memasarkan proyek pengerjaan perbaikan kapal milik PT ASDP (Persero) dan PT PELNI (Persero).

Kontak Pemasaran

Untuk mendapatkan informasi terkait layanan produk dan jasa Perusahaan, pemasaran dilakukan melalui berbagai sarana, seperti *website* Perusahaan, ajang pameran, forum bisnis, penawaran langsung ke calon pembeli, media massa, dan media sosial resmi Perusahaan.

Dengan berbagai sarana tersebut, diharapkan pembeli dan calon pembeli bisa mendapatkan informasi yang memadai terkait produk dan jasa Perusahaan. Pembeli dan calon pembeli juga dapat langsung ke kantor-kantor jaringan Perusahaan untuk mengetahui berbagai produk dan jasa unggulan yang disediakan oleh Perusahaan.

The company continues to make marketing breakthroughs to increase sales by marketing defense equipment products to the export market. Some projects that have considerable opportunities (in the auction phase, technical clarification and tendering) include the following:

- Landing Docks in total of 2 (two) units to *Philippine Navy*.
- MRSS 163M in total of 1 (one) unit to *Royal Malaysian Navy*
- LPD 143M in total of 1 (one) unit to *Royal Thailand Navy*

The company also developed the market by reaching the 1st and 2nd FFBNW PKR order and, 3rd and 4th Sewaco KCR 60M, 5th and 6th KCR 60M (with Sewaco), and other defense equipment project.

As a result of the marketing activity, the Company get the order of 150 Megawatt BMPP projects as the first step for PT PAL Indonesia (Persero) enter to the electricity project construction business.

In order to encourage the synergy of SOEs, the Company has marketed ship repair projects owned by PT ASDP (Persero) and PT PELNI (Persero).

Marketing Contact

To obtain information regarding the Company's product and service services, marketing is carried out through various means, such as the Company's website, exhibition venues, business forums, direct offers to prospective buyers, mass media, and the official social media of the Company.

With these various facilities, it is expected that buyers and prospective buyers can obtain adequate information regarding the Company's products and services. Buyers and prospective buyers can also go directly to the Company's network offices to find out the various superior products and services provided by the Company.

Berikut adalah kontak pemasaran Perusahaan:

Kantor Pusat :

Ujung Surabaya Jawa Timur, Indonesia
(60155), PO BOX 1134

Telepon : (031) 3292275 (Hunting)

Facsimile : (031) 3292530

Situs Resmi Perusahaan: www.pal.co.id

Media Sosial Perusahaan:

Instagram dan Twitter dengan alamat

@ptpal_indonesia.

E-mail : headoffice@ptpal.co.id

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan pada tahun buku 2018 belum dapat membagikan dividen kepada pemegang saham, karena masih dalam tahap peningkatan kinerja keuangan setelah mengalami fase penurunan pada tahun sebelumnya. Meski tak secara langsung membagikan dividen kepada pemerintah sebagai pemegang saham, Perusahaan memiliki peran aktif membangun negara dengan mendukung penguatan alat utama sistem persenjataan nasional terutama pada matra laut.

KEBIJAKAN DAN STANDAR AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip akuntansi yang penerapannya dinilai oleh Perusahaan sebagai yang prinsip yang paling sesuai dengan kondisi di Perusahaan dalam rangka menyajikan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan secara wajar sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Sejumlah amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan serta relevan dengan kondisi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan

The following is the Company's marketing contact:

Headquarters,

Ujung Surabaya Jawa Timur, Indonesia
(60155), PO BOX 1134

Telephone : (031) 3292275 (Hunting)

Faximile : (031) 3292530

Company Official Site: www.pal.co.id

Corporate Social Media:

Instagram dan Twitter dengan alamat

@ptpal_indonesia.

E-mail : headoffice@ptpal.co.id

DIVIDEND POLICY

The company in the 2018 financial year has not been able to distribute dividends to shareholders, because it is still in the stage of improving financial performance after experiencing a decline in the previous year. Although not directly distributing dividends to the government as shareholders, the Company has an active role in developing the country by supporting the strengthening of the main tools of the national weapons system, especially in the marine dimension.

POLICY AND ACCOUNTING STANDARDS

Accounting policy is the accounting principles whose application is assessed by the Company as the principle that best fits the conditions in the Company in order to present the financial position and results of the Company's operations in a manner that is appropriate in accordance with generally accepted accounting principles.

A number of amendments and adjustments to standards, as well as interpretations of standards that are effective for periods starting on or after January 1, 2019, with early application permitted and relevant to the Company's conditions are as follows::

- PSAK 22 (Adjustment 2018): Combined Business
- PSAK 24 (Amendment 2018): Employee Benefits regarding Amendments, Kurtailmen or Settlement Programs
- PSAK 26 (Adjustment 2018): Loan Fees
- PSAK 46 (Adjustment 2018): Income tax

- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan ini diperkenankan serta relevan dengan kondisi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Hingga tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak kuantitatif dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Sebagai wujud komitmen ikut serta membangun negara sekaligus bagian dari ketaatan kepada peraturan yang berlaku, Perusahaan telah memenuhi semua kewajiban pembayaran pajak kepada negara, baik sebagai Wajib Pajak dan pemotong pajak. Perusahaan selalu menyampaikan laporan perpajakan secara tertib, baik itu SPT Tahunan dan Bulanan, PPh Badan, PPN, PBB, maupun PPh karyawan.

Selama 2018, realisasi pengeluaran Perusahaan kepada negara dalam bentuk pembayaran pajak adalah Rp 37,28 miliar. Berikut adalah rincian kontribusi Perusahaan kepada negara:

- PSAK 66 (Adjustment 2018): Joint Arrangement
- ISAK 33: Foreign Exchange Transactions and Advances in Rewards
- ISAK 34: Uncertainty in Income Tax Treatment

New standards and amendments to standards that are effective for periods starting on or after January 1, 2020, with early application permitted and relevant to the Company's conditions are as follows:

- PSAK 71: Financial Instrument
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73: Rent
- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract about Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract
- PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures about Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instruments about the Feature of Accelerating Repayment with Negative Compensation

Until the date of financial reporting, the Company is still evaluating the quantitative impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

As a form of commitment to participate in developing the country as well as part of compliance with applicable regulations, the Company has fulfilled all obligations to pay taxes to the state, both as taxpayers and tax cutters. The company always submits taxation reports in an orderly manner, be it Annual and Monthly SPT, Corporate Income Tax, VAT, PBB, or employee income tax.

During 2018, the realization of the Company's expenditure to the state in the form of tax payments was Rp. 37.28 billion. The following is a breakdown of the Company's contribution to the country:

Pembayaran Pajak PT PAL Indonesia (Persero)
PT PAL Indonesia (Persero) Tax Payment
(Rp Miliar / Rp Billion)

Uraian / Description	2018	2017
Pajak Penghasilan Perusahaan		
<i>Corporate Income Tax</i>		
PPH Pasal 4 ayat 2 <i>Income Tax Article 4</i>	0,82	4,47
PPH Pasal 21 <i>Income Tax Article 21</i>	10,10	5,08
PPH Pasal 22 <i>Income Tax Article 22</i>	2,06	1,75
PPH Pasal 23 <i>Income Tax Article 23</i>	1,96	5,15
PPN <i>Value Added Tax</i>	18,68	29,13
PBB <i>Property tax</i>	4,46	3,69
TOTAL TOTAL	37,28	49,29

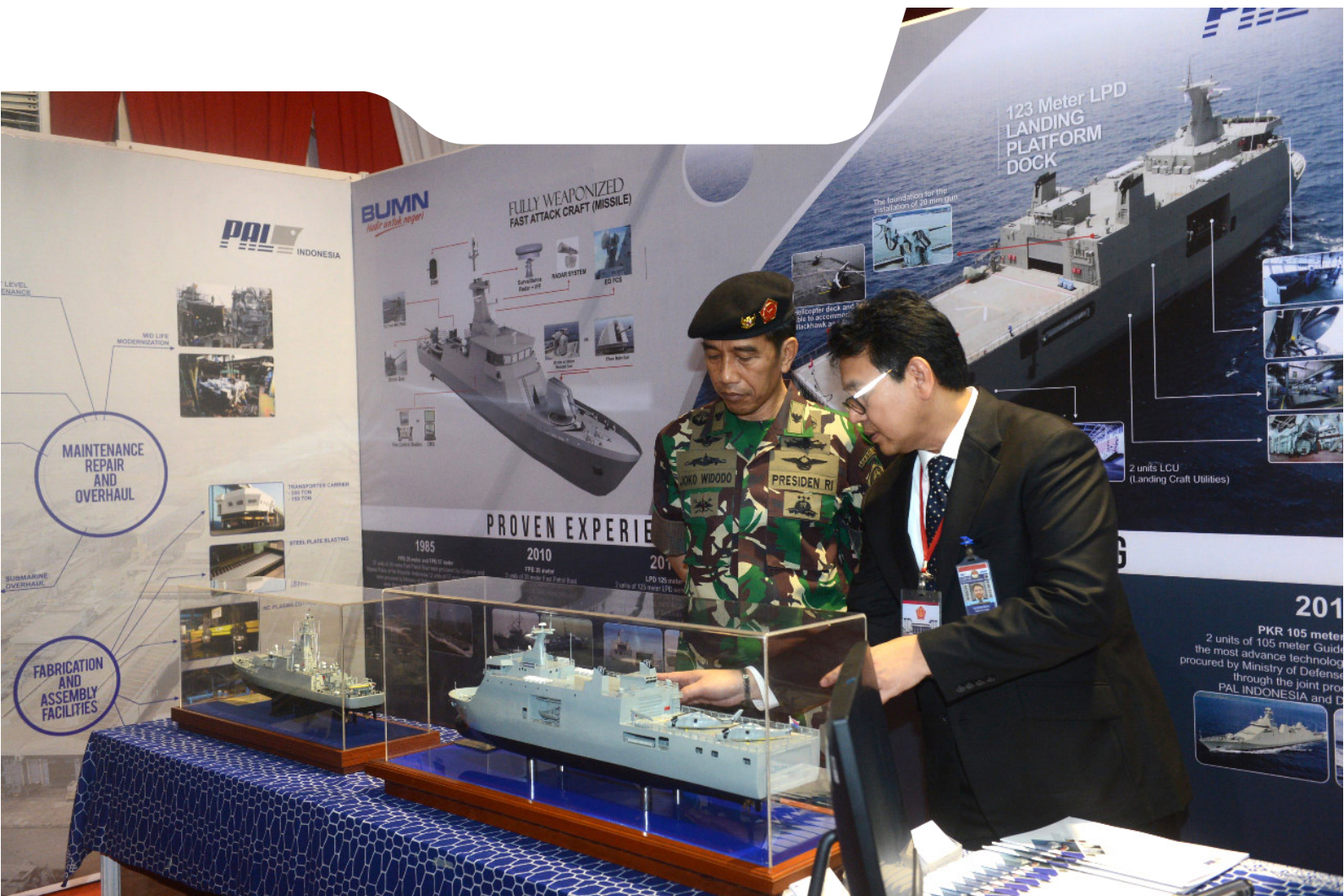




TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE



Apresiasi Presiden RI Joko Widodo Terhadap Keunggulan Produk serta Inovasi
Saat Mengunjungi Booth PT PAL Indonesia (Persero)

PENDAHULUAN

PT PAL Indonesia (Persero) terus berupaya meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG adalah kebutuhan dasar untuk meningkatkan daya saing demi terwujudnya tujuan-tujuan bisnis perusahaan. Keyakinan tersebut diwujudkan lewat serangkaian kebijakan dan langkah nyata dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta berkeadilan. Prinsip-prinsip itu terus diinternalisasi ke dalam setiap langkah Perusahaan.

INTRODUCTION

PT PAL Indonesia (Persero) continues to improve the quality of good corporate governance (GCG) implementation. The company believes that the implementation of GCG is a basic need to increase competitiveness in order to realize the company's business goals. This belief is realized through a series of policies and concrete steps in carrying out the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independency, fairness. These principles continue to be internalized in every step of the Company.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG adalah suatu kebutuhan dalam menghadapi iklim dunia usaha yang semakin kompetitif. Penerapan GCG berkontribusi dalam upaya-upaya peningkatan kinerja finansial dan operasional perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen kuat untuk menerapkan GCG dengan melaksanakan berbagai program peningkatan kualitas GCG. Komitmen tersebut dilaksanakan antara lain melalui penyempurnaan kebijakan GCG, evaluasi dan penilaian terhadap penerapan GCG di lingkungan perusahaan, serta menegakkan kepatuhan setiap karyawan terhadap hal-hal yang berpotensi melanggar GCG.

COMMITMENT AND POLICY FOR IMPLEMENTING GCG

GCG implementation is a necessity in the face of an increasingly competitive business climate. GCG correlates with efforts to improve the company's financial and operational performance. Therefore, the Company is strongly committed to implementing GCG by implementing various GCG quality improvement programs. The commitment was carried out, among others, through improving GCG policies, evaluating and evaluating the implementation of GCG in the corporate environment, as well as enforcing compliance of each employee with matters that could potentially violate GCG.



Implementasi GCG di PT PAL Indonesia (Persero) mengacu pada sejumlah ketentuan/ pedoman sebagai berikut:

- Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang menjadi rujukan pengembangan dan pengimplementasian GCG.
- Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN
- Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Sebagai wujud komitmen penerapan GCG, PT PAL Indonesia (Persero) telah mempunyai kebijakan dan infrastruktur penerapan GCG. Direksi PT PAL Indonesia (Persero) telah menerbitkan Surat Keputusan Nomor SKEP/33/10000/XII/2017 tanggal 28 Desember 2017 tentang Penanggung Jawab atas Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Pada surat tersebut disebutkan bahwa Direktur SDM dan Umum ditetapkan sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di lingkungan Perusahaan.

Sesuai kebijakan tersebut, tugas dan kewenangan Direktur SDM dan Umum dalam penerapan dan pemantauan GCG adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja untuk memastikan Perusahaan memenuhi pedoman penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
2. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
3. Memantau dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga.
4. Membuat laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik untuk disampaikan kepada RUPS dan Dewan Komisaris minimal sekali dalam setahun.

Implementation of GCG in PT PAL Indonesia (Persero) refers to a number of provisions / guidelines as follows:

- General Guidelines for GCG Indonesia by the Governance Policy National Committee which are the references for the development and implementation of GCG.
- Minister of SOE Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance on SOE
- Decree of the Secretary of the Ministry of SOE Number: SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators / Parameters for Evaluating and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

As a form of commitment to the implementation of GCG, PT PAL Indonesia (Persero) has had policies and infrastructure for implementing GCG. The Directors of PT PAL Indonesia (Persero) has issued Decree Number SKEP / 33/10000 / XII / 2017 dated 28 December 2017 concerning Responsible for the Implementation and Monitoring of Good Corporate Governance. In the letter, it is stated that the Director of HR and General is designated as the person in charge of the implementation and monitoring of GCG within the Company.

In accordance with this policy, the duties and authorities of the HCM and General Affair Directors in implementing and monitoring GCG are as follows:

1. Prepare a work plan to ensure the Company meets the guidelines for implementing good corporate governance.
2. Monitor and maintain that the Company's business activities do not deviate from the applicable provisions.
3. Monitor and maintain the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.
4. Make a report on the implementation of good corporate governance to be submitted to the GMS and the Board of Commissioners at least once a year.

Komitmen penerapan GCG yang dijalankan Perusahaan melalui penguatan infrastruktur penerapan GCG antara lain:

1. *Code of Conduct*
2. Board Manual
3. Pengembangan Sistem Teknologi Informasi
4. Pakta Integritas
5. Kebijakan Pendukung Lainnya

PRINSIP GCG

GCG yang dijalankan oleh Perusahaan sebagai bagian dari upaya mendorong daya saing dalam kompetisi global. Dalam menerapkan GCG, prinsip-prinsip GCG yang ditegakkan oleh Perusahaan sesuai ketentuan adalah sebagai berikut:

- Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
- Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan;
- Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
- Kemandirian, yaitu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh / tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
- Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

TUJUAN DAN MANFAAT PENERAPAN GCG

Peningkatan kualitas penerapan GCG terus dilakukan secara berkelanjutan untuk terwujudnya visi-misi Perusahaan. Upaya peningkatan kualitas penerapan GCG tersebut dilakukan demi terwujudnya tujuan Perusahaan yang diatur dalam peraturan, yaitu sebagai berikut:

- Mengoptimalkan nilai BUMN agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan BUMN;

Commitment to the implementation of GCG is carried out through strengthening the infrastructure for implementing GCG as follows:

1. *Code of Conduct*
2. Board Manual
3. Development of Information Technology Systems
4. Integrity Pact
5. Other Supporting Policies

GCG PRINCIPLE

GCG is run by the Company as part of efforts to encourage competitiveness in global competition. In implementing GCG, the principles of GCG enforced by the Company in accordance with the provisions are as follows:

- Transparency, namely openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the company;
- Accountability, namely clarity of functions, implementation and accountability of company organs;
- Responsibility, namely conformity in the management of the company against applicable laws and regulations and sound corporate principles;
- Independence, that is a situation where the company is managed professionally without conflict of interest and influence / pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations and healthy corporate principles;
- Fairness, namely justice and equality in fulfilling stakeholder rights based on agreements and legislation.

OBJECTIVES AND BENEFITS OF GCG IMPLEMENTATION

Improving the quality of GCG implementation continues to be carried out continuously to support the realization of the Company's vision and mission. To improve the quality of GCG done for realization of the Company's objectives regulated in regulations namely as follows:

- Optimizing the value of SOEs so that the company has strong competitiveness, both nationally and internationally, so as to be able to maintain its existence and sustainable life to achieve the aims and objectives of SOE;

- Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan;
- Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan;
- Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional;
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Berdasarkan *Manual Board* PT PAL Indonesia (Persero), manfaat penerapan GCG adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi dan terciptanya budaya kerja yang sehat.
- b. Meminimalkan kerugian akibat penyalahgunaan wewenang oleh Direksi (*agency cost*) dan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan.
- c. Meningkatkan kepercayaan investor dan pada akhirnya meningkatkan pula nilai saham perusahaan.
- d. Dengan adanya peningkatan kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai pemegang saham (*shareholders's value*) dan dividen.
- e. Praktek *Good Corporate Governance* menempatkan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan yang harus dikelola dengan baik. Pengelolaan yang baik akan meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja karyawan. Hal ini penting untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.
- f. Meningkatkan citra positif perusahaan sekaligus cost akibat tuntutan pemangku kepentingan kepada perusahaan

KINERJA PENERAPAN GCG

Perusahaan secara berkala melakukan pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Pengukuran tersebut dilakukan melalui

- Encouraging the management of SOEs in a professional, efficient and effective manner, as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's organs;
- Encouraging corporate organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the company;
- Improving the company's contribution to the national economy;
- Improving a conducive climate for the development of national investment.

Based on the PT PAL Indonesia (Persero) *Manual Board*, the benefits of implementing GCG are as follows:

- a. Improving company performance through the creation of better decision-making processes, increase efficiency and create a healthy work culture.
- b. Minimizing losses due to abuse of authority by the Board of Directors (*agency cost*) and irregularities in financial management.
- c. Improving investor confidence and ultimately increase the value of the company's shares.
- d. With the increase in company performance will also increase shareholder value (*shareholders' value*) and dividends.
- e. Good Corporate Governance practices place employees as one of the stakeholders that must be managed properly. Good management will increase the motivation and satisfaction of employees. This is important to increase company productivity.
- f. Improving the positive image of the company as well as the cost due to the demands of stakeholders to the company

PERFORMANCE OF GCG IMPLEMENTATION

The Company periodically measures the implementation and implementation of GCG, as stipulated in Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. These measurements



penilaian (*assessment*) secara berkala untuk mengidentifikasi penerapan GCG melalui indikator-indikator yang telah ditentukan.

Pelaksanaan *assessment* penerapan GCG di lingkungan Perusahaan dilakukan oleh penilai (*assessor*) independen maupun oleh Perusahaan sendiri (*self assessment*). Pada tahun 2019, *assessment* penerapan GCG PT PAL Indonesia (Persero) untuk tahun buku 2018 dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Timur.

Dasar Hukum Pelaksanaan Assessment

Assessment penerapan GCG di lingkungan PT PAL dilaksanakan dengan dasar hukum:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

are carried out through periodic assessments to identify the implementation of GCG through predetermined indicators.

The assessment implementation of GCG in the Company is carried out by independent assessors and by the Company (*self assessment*). In 2019, for the financial year 2018, assessment of PT PAL Indonesia (Persero) GCG implementation was carried out for the 2018 financial year by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of East Java Province.

Legal Basis Of Assessment Implementation

Legal Basis of Assessment Implementation :

1. SOE Minister Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

2. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Nota Kesepahaman antara Menteri BUMN dan Kepala BPKP Nomor MoU-03/MBU/2006 dan MoU-199/K/D/2006 tanggal 14 Februari 2006
4. Surat Direktur Utama PT PAL Indonesia (Persero) Nomor B/137/10000/III/2018 tanggal 23 Maret 2018 tentang Permohonan Pendampingan yang ditujukan kepada Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur
5. Kerangka Acuan Kerja (*Term of References*) Assessment Penerapan GCG PT PAL Indonesia (Persero) Tahun 2018 pada Februari 2019 yang ditandatangani Direktur SDM dan Umum PT PAL Indonesia (Persero) dan Kepala Perwakilan BPKP Jawa Timur.
2. Decree of the Secretary of the BUMN Ministry No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
3. Memorandum of Understanding between PT PAL and the BPKP Representative of East Java Province Number MoU-03/MBU/2006 dan MoU-199/K/D/2006 tanggal February 14, 2006
4. Letter from the President Director of PT PAL Indonesia (Persero) Number B / 137/10000 / III / 2018 dated March 23, 2018 concerning Assistance Requests addressed to BPKP Representatives of East Java Province
5. Term of References PT PAL Indonesia (Persero) Assessment of GCG Implementation in 2018 in February 2019 signed by the Director of HCM and General Affair PT PAL Indonesia (Persero) and Head of BPKP East Java.

Tujuan Pelaksanaan Assessment

Pelaksanaan assessment penerapan GCG PT PAL Indonesia (Persero) pada tahun buku 2018 dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Mengukur kualitas penerapan GCG melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan pada PT PAL Indonesia (Persero), dengan pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya.
- b. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (gap) antara kriteria GCG dan penerapannya pada PT PAL Indonesia (Persero).
- c. Memonitor konsistensi penerapan GCG pada lingkungan Perusahaan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan tata kelola perusahaan.

Ruang Lingkup dan Metodologi

Sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, *assessment* GCG di lingkungan Perusahaan dinilai berdasarkan enam aspek, 43 indikator dengan 153 parameter pengujian dan 568 Faktor Uji Kesesuaian (FUK).

Objectives of Assessment Implementation

The assessment GCG implementation at PT PAL Indonesia (Persero) GCG implementation in 2018 was conducted with the following objectives:

- a. Measuring the quality of GCG implementation through assessing the level of fulfillment of GCG criteria with the real conditions applied to PT PAL Indonesia (Persero), by giving a score / value for the application of GCG and its quality category of implementation.
- b. To Identify strengths and weaknesses in implementing GCG, and propose improvement recommendations to reduce gaps between GCG criteria and their application to PT PAL Indonesia (Persero).
- c. Monitor the consistency of GCG implementation in the Company and obtain for improving and developing corporate governance policies.

Scope and Assessment Method

In accordance with the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprise Decree Number SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012, GCG assessment in the Company was assessed based on six aspects, 43 indicators with 153 test parameters and 568 Conformity Test Factors.

Enam aspek yang dinilai adalah sebagai berikut:

Aspek I: Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan.

Aspek II : Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal.

Aspek III : Dewan Komisaris / Dewan Pengawas.

Aspek IV : Direksi.

Aspek V : Pengungkapan Informasi dan Transparansi.

Aspek VI: Aspek Lainnya.

Berikut adalah metodologi yang digunakan untuk melakukan assessment terhadap penerapan GCG di lingkungan PT PAL Indonesia (Persero) :

1. Reviu Dokumen, yaitu reviu terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan GCG
2. Penyebaran Kuesioner, yaitu penyusunan dan penyebaran kuesioner guna memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penerapan GCG sebagai penggalan lebih lanjut informasi yang belum atau tidak diperoleh dari reviu dokumen. Target penyebaran kuesioner adalah:
 - Pemegang saham
 - Dewan Komisaris
 - Direksi
 - Sekretaris Perusahaan
 - Kepala SPI
 - Manajemen kunci dan karyawan, yang jumlahnya akan ditentukan kemudian
3. Wawancara, yaitu wawancara untuk memperoleh informasi lebih lanjut yang belum diperoleh dari hasil *reviu* dokumen maupun kuesioner. Wawancara juga merupakan langkah validasi dan/atau klarifikasi atas hasil reviu dokumen dan hasil kuesioner yang diperoleh. Target wawancara dilakukan kepada:
 - Pemegang saham
 - Dewan Komisaris
 - Direksi
 - Sekretaris Perusahaan
 - Kepala SPI
 - Manajemen dan karyawan bila diperlukan

The six aspects assessed are as follows:

Aspect I: Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance.

Aspect II: Shareholders and GMS / Capital Owners.

Aspect III: Board of Commissioner / Supervisory Board.

Aspect IV: Directors.

Aspect V: Information Disclosure and Transparency.

Aspect VI: Other Aspects.

The following is the methodology used to conduct an assessment of the implementation of GCG in the environment of PT PAL:

1. Review of Documents, which is a review of documents relating to the implementation of GCG.
2. Distribution of Questionnaires, namely the preparation and dissemination of questionnaires to obtain information from respondents regarding matters relating to the implementation of GCG as a further search of information that has not been obtained or not obtained from the document review. The target for distributing questionnaires are:
 - Shareholders
 - Board of Commissioners
 - Directors
 - Company secretary
 - Head of SPI
 - Key management and employees, whose amount will be determined later
3. Interviews, namely interviews to obtain further information that has not been obtained from the results of the review of documents and questionnaires. The interview is also a step of validation and / or clarification of the results of the document review and the results of the questionnaire obtained. The target interview is conducted to:
 - Shareholders
 - Board of Commissioners
 - Directors
 - Company secretary
 - Head of SPI
 - Management and employees if needed

4. Observasi, yaitu melakukan pengamatan atas kegiatan tertentu yang terkait dengan pelaksanaan GCG di Perusahaan

Skor Asesment Penerapan GCG

Pelaksanaan penerapan GCG PT PAL Indonesia (Persero) tahun buku 2018 telah dinilai oleh *assessor* independen, yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Timur. Berikut adalah hasil penilaian tersebut :

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR / PARAMETER <i>ASPECT OF TESTING / INDICATORS / PARAMETERS</i>		Bobot <i>Weight</i>	Capaian Tahun 2018 <i>Achievements in 2018</i>		Penjelasan <i>Explanation</i>
			Skor <i>Score</i>	Capaian <i>Achievement %</i>	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7.000	4.476	63.943	Cukup Baik <i>Pretty Good</i>
II	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS / Capital Owners</i>	9.000	7.919	87.989	Sangat Baik <i>Very Good</i>
III	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35.000	30.218	86.337	Sangat Baik <i>Very Good</i>
IV	Direksi <i>Board of Directors</i>	35.000	28.086	80.246	Baik <i>Well</i>
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9.000	4.475	49.722	Tidak Baik <i>Not Good</i>
VI	Aspek lainnya <i>Other Aspects</i>	0.000	0.000		
	SKOR KESELURUHAN <i>OVERALL SCORE</i>		75.174		Cukup Baik <i>Pretty Good</i>

INFRASTRUKTUR PENERAPAN GCG

Perusahaan mempunyai sejumlah infrastruktur lunak (*soft infrastructure*) atau perangkat penerapan GCG sebagai berikut:

1. Board Manual
2. Code of Conduct
3. Sistem Teknologi Informasi
4. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)
5. Piagam Komite Audit
6. Pakta Integritas
7. Kebijakan Lainnya.

4. Observation, namely making observations on certain activities related to the implementation of GCG in the Company.

Score of GCG Implementation Assessment

The implementation of the PT PAL Indonesia (Persero) GCG 2018 has been assessed by an independent assessor, the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of the East Java Province. The following are the results of the assessment :

INFRASTRUCTURE OF GCG IMPLEMENTATION

The company has a number of soft infrastructure or tools for implementing GCG as follows:

1. Board Manual
2. Code of Conduct
3. Information Technology System
4. Guidelines for Violation Reporting Systems (WBS)
5. Audit Committee Charter
6. Integrity Pact
7. Other policies.

1. BOARD MANUAL

Board Manual atau paduan penerapan *Good Corporate Governance* bagi komisaris dan Direksi PT PAL Indonesia (Persero) dalam menjalankan tugas pengurusan dan pengelolaan perseroan sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan perseroan serta Keputusan RUPS (antara lain: *Key Performance Indicator* [KPI], *Statement of Corporate Intent* [SCI]). *Board Manual* mengatur tata relasi hubungan kerja antar-organ GCG, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Melalui pedoman yang diatur di *Board Manual*, Komisaris dan Direksi diharapkan dapat menciptakan efektivitas proses pengambilan keputusan, penetapan kebijakan, pelaksanaan program kerja serta konsistensi tindakan di dalam menjalankan fungsi dan peran jabatan sesuai amanat pemegang saham.

Board Manual PT PAL Indonesia (Persero) antara lain mengatur hal sebagai berikut:

- Ketentuan jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
- Tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi
- Hak dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi
- Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi
- Kriteria Dewan Komisaris dan Direksi
- Komite-Komite yang Mendukung Tugas Dewan Komisaris
- Penggunaan Waktu, Harta Kekayaan, Sarana dan Fasilitas Perusahaan
- Rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Pengawasan Internal

2. CODE OF CONDUCT

Untuk mewujudkan Perusahaan yang berdaya saing global, diperlukan komitmen seluruh insan PT PAL Indonesia (Persero) dalam menjalankan budaya kerja yang sesuai dengan prinsip GCG, sehingga tercipta budaya kerja yang selalu berorientasi pada peningkatan nilai tambah bagi Perusahaan, pemegang saham, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan.

1. BOARD MANUAL

Board Manual or *Guidelines for Good Corporate Governance* for Commissioners and Directors is a guideline for every member of the Board of Commissioners and Directors of PT PAL Indonesia (Persero) in carrying out the duties of managing and governing the company in accordance with applicable laws and regulations, articles of association and corporate mandates and GMS Decisions (including: *Key Performance Indicator* [KPI], *Statement of Corporate Intent* [SCI]). The *Board Manual* regulates the relations of work relations between organs of GCG, namely the General Meeting of Shareholders, Commissioners and Directors.

Through the guidelines set out in the *Board Manual*, Commissioners and Directors, it is expected to create the effectiveness of the decision-making process, policy setting, implementation of work programs and consistency of actions in carrying out their functions and role in accordance with the mandate of the shareholders.

The *Board Manual* of PT PAL manages the following:

- Provisions for the positions of the Board of Commissioners and Directors
- Duties and authorities of the Board of Commissioners and Directors
- Rights and obligations of the Board of Commissioners and Directors
- Conflict of Interest of the Board of Commissioners and Directors
- Criteria for the Board of Commissioners and Directors
- Committees that support the duties of the Board of Commissioners
- Use of Time, Assets, Facilities and Company Facilities
- Board of Commissioners and Directors meetings
- Corporate Secretary
- Internal monitoring

2. CODE OF CONDUCT

To realize a company that is globally competitive, it requires the commitment of all PT PAL Indonesia (Persero) personnel in carrying out a work culture that is in accordance with the principles of GCG, so as to create a work culture that is always oriented towards increasing added value for the Company, shareholders, employees and all stakeholders.

Untuk itulah, manajemen PT PAL Indonesia (Persero) menyusun Etika Usaha dan Etika Kerja yang merupakan *Code Of Conduct* sebagai pedoman bagi para karyawan dalam bersikap dan berperilaku untuk melaksanakan tugas sehari-hari dan berinteraksi dengan mitra kerja, mitra usaha dan pihak-pihak lainnya agar PT PAL Indonesia (Persero) mampu mempertahankan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

Isi Code of Conduct

Code of Conduct Perusahaan mengatur berbagai hal terkait etika usaha dan etika kerja, di antaranya soal benturan kepentingan; pemberian hadiah, jamuan makan, dan hiburan; kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan; kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi; integritas laporan keuangan; perlindungan informasi Perusahaan dan intangible asset; perlindungan harta Perusahaan; kegiatan sosial dan politik; etika yang berkaitan dengan para pemangku kepentingan; mekanisme penegakan pedoman perilaku termasuk pelaporan atas pelanggaran; dan sanksi-sanksi.

Secara garis besar, *code of conduct* meliputi:

1. Standar Etika Usaha
Mengatur standar etika usaha antara lain etika terhadap karyawan, pelanggan, mitra usaha, pemasok, investor, masyarakat, lingkungan, inovasi, persaingan, serta regulator dan institusi terkait.
2. Standar Etika Kerja
Mengatur etika kerja pemimpin dan karyawan Perusahaan, antara lain tentang integritas, etos kerja, profesionalisme, menghindari benturan kepentingan, larangan memberi dan/atau menerima imbalan dari mitra kerja, larangan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi, menjaga kerahasiaan data dan informasi Perusahaan, larangan melakukan aktivitas politik, dan sebagainya.

Sosialisasi, Penerapan, dan Pemantauan Code of Conduct

Code of Conduct tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh insan Perusahaan, dan setiap insan Perusahaan telah menandatangani surat pernyataan sikap yang menyatakan bahwa yang bersangkutan telah menerima, membaca, menerima penjelasan, dan memahami Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja.

For this reason, PT PAL Indonesia (Persero)'s management compiled the Business Ethics and Work Ethics which is a Code Of Conduct as a guideline for employees to behave and behave to carry out daily tasks and interact with work partners, business partners and other parties so that PT PAL Indonesia (Persero) able to maintain the trust of all stakeholders.

Content of Code of Conduct

The company's Code of Conduct regulates various matters related to business ethics and work ethics, including the issue of clash of clones; gift giving, banquets and entertainment; concern for occupational health and safety and environmental preservation; equal opportunity to get a job and promotion; integrity of financial statements; protection of Company and intangible asset information; protection of Company assets; social and political activities; ethics relating to stakeholders; enforcement mechanisms for behavioral guidelines including reporting on violations; and sanctions.

In general, the code of conduct covers:

1. Business Ethics Standards
Regulating business ethics standards, including ethics towards employees, customers, business partners, suppliers, investors, society, environment, innovation, competition, and regulators and related institutions.
2. Work Ethics Standards
Regulating the work ethics of the Company's leaders and employees, including integrity, work ethic, professionalism, avoiding conflicts of interest, prohibitions on giving and/or receiving rewards from work partners, prohibiting the use of positions for personal gain, maintaining the confidentiality of Company data and information, prohibiting activities politics, etc.

Socialization, Implementation and Monitoring of the Code of Conduct

The Code of Conduct has been socialized to all Company personnel, and every Company person has signed a statement stating that the person has received, read, obtained an explanation, and understands the Ethics Guidelines

Surat pernyataan tersebut diperbarui setiap tahun sebagai wujud komitmen penerapan *Code of Conduct* oleh insan PT PAL Indonesia (Persero). Tanggung jawab sehari-hari dalam penerapan *Code of Conduct* didelegasikan kepada Kepala Divisi dan Kepala Departemen.

Business and Work Ethics. The statement letter is updated annually as a form of commitment to implement the Code of Conduct by PT PAL personnel. The day-to-day responsibilities in implementing the Code of Conduct are delegated to the Division Heads and Department Heads.



Sebagai *Lead Integrator* Matra Laut PT PAL Indonesia (Persero) terus mendukung penguatan Alutsista dengan melahirkan produk-produk terbaik bagi TNI Angkatan Laut.

Pemantauan terhadap pelaksanaan *Code of Conduct* dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Monitoring of the implementation of the Code of Conduct is carried out by the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Pelaporan terhadap Pelanggaran Code of Conduct

Reporting on Violations of Code of Conduct

Apabila terdapat praktik yang menyimpang dari prinsip-prinsip GCG termasuk di dalamnya melanggar *Code of Conduct*, yang telah diatur melalui pedoman sistem pelaporan pelanggaran/*Whistle Blowing System* (WBS) yang akan dipaparkan dalam bagian tersendiri pada Bab Tata Kelola dalam Laporan Tahunan ini.

If there is a practice that deviates from the principles of GCG, including violating the Code of Conduct, it has been regulated through the Whistle Blowing System (WBS) guideline, which will be presented in a separate section in the Governance Chapter in this Annual Report.

Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran melalui:

The mechanism for reporting violations as follow:

- a. Sikap pelanggaran pedoman ini harus dilaporkan oleh INSAN PAL kepada Unit Pengelola *Whistle Blowing System* (WBS) yang diatur dalam ketentuan tersendiri.

- a. The attitude of violating this guideline must be reported by INSAN PAL to the Management Unit of the Whistle Blowing System (WBS) which is regulated in separate provisions.

- b. Perlindungan akan diberikan kepada yang tersedia, melaporkan dengan identitas yang jelas secara rahasia kepada Unit Pengelola *Whistle Blowing System* (WBS).
- c. Unite Pengelola *Whistle Blowing System* (WBS) menerima dan menindaklanjuti laporan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang diatur dalam *Whistle Blowing System* (WBS).

Sanctions

Apabila terdapat insan PT PAL Indonesia (Persero) yang melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct*, telah diatur mekanisme sanksi sebagai berikut:

1. Setiap insan Perusahaan apabila terbukti telah melanggar *Code of Conduct* akan dijatuhi hukuman sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Apabila karyawan PT PAL Indonesia (Persero) terbukti telah melanggar *Code of Conduct* akan dikenakan sanksi oleh atasan langsung atau Direksi sesuai dengan tingkat kesalahannya setelah mendapatkan laporan atas pelanggaran yang dilakukan karyawan tersebut.
3. Direksi wajib memberikan arahan kepada Kepala Divisi atau Kepala Departemen atas pengenaan sanksi yang akan diberikan kepada karyawan tersebut.
4. Sanksi bagi Direksi yang melakukan pelanggaran akan diputuskan oleh Dewan Komisaris.
5. Sanksi bagi Komisaris yang terbukti melakukan pelanggaran akan diputuskan dalam rapat pemegang saham.
6. Bila mitra kerja atau pemangku kepentingan terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi berdasarkan kontrak kerja. Apabila pelanggaran tersebut mengandung unsur pidana maka akan diserahkan kepada pihak berwajib.

3. SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Perusahaan menjadikan sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai infrastruktur lunak atau perangkat penerapan GCG yang mendorong prinsip transparansi dan akuntabilitas. Untuk menjamin ketersediaan akses informasi dan data Perusahaan, terdapat sejumlah sarana yang disediakan, di antaranya sebagai berikut:

- b. Protection will be provided to those who are available, report with a clear identity in secret to the Whistle Blowing System (WBS) Management Unit.
- c. Unite Manager of the Whistle Blowing System (WBS) receives and follows up on reports in accordance with the procedures and regulations stipulated in the Whistle Blowing System (WBS).

Sanksi-Sanksi

If there are PT PAL people who violate the Code of Conduct, the sanctions mechanism has been arranged as follows:

1. Every company person if proven to have violated the Code of Conduct will be sentenced according to the applicable laws and regulations.
2. If PT PAL's employees are proven to have violated the Code of Conduct, they will be subject to sanctions by their direct supervisor or Board of Directors in accordance with the level of error after obtaining a report of the violation committed by the employee.
3. The Board of Directors must provide direction to the Head of Division or Head of Department for the imposition of sanctions to be given to the employee.
4. Sanctions for Directors who commit violations will be decided by the Board of Commissioners.
5. Sanctions for Commissioners who are proven to have committed violations will be decided at the shareholders' meeting.
6. If the work partners or stakeholders are proven to have committed violations, they will be subject to sanctions based on the employment contract. If the violation contains criminal elements, it will be handed over to the authorities.

3. SYSTEM OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY

The company makes information and communication technology (ICT) systems as soft infrastructure or tools for implementing GCG that encourages the principles of transparency and accountability. To ensure the availability of access to Company information and data, there are a number of facilities provided, including the following:

1. Situs Resmi
 Melalui situs resmi Perusahaan, bisa didapatkan berbagai informasi dan berita terkini tentang PT PAL.
2. Media Sosial Perusahaan
 Akun media sosial resmi yang dikelola oleh Perusahaan yaitu Instagram, Twitter, dan Facebook. Untuk akun instagram dan twitter memiliki id akun yaitu @ptpal_indonesia, sedangkan untuk id akun Facebook yaitu PT PAL Indonesia (Persero)
3. Pemberitaan Media Massa
 Melalui media massa, Perusahaan juga menyampaikan berbagai berita dan informasi terkini tentang perkembangan Perusahaan.

4. PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WBS)

PT PAL Indonesia (Persero) berkomitmen tinggi untuk mencegah praktik yang melanggar prinsip-prinsip GCG melalui pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System/WBS*). Perusahaan telah membentuk Unit Pengelolaan WBS untuk menjalankan sistem tersebut. Susunan pengurus Unit tersebut ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Perusahaan, di mana susunan terakhir telah diatur dalam Surat Nomor SKEP/06/10000/III/2015 tanggal 24 Maret 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dalam Jabatan Ketua Unit Pengelolaan *Whistle Blowing System*.

Perusahaan juga telah menerbitkan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai panduan dan prosedur pelaporan pelanggaran yang dilakukan seluruh insan Perusahaan, mitra kerja, maupun pemangku kepentingan lainnya. WBS dinilai sebagai salah satu cara yang paling efektif untuk mencegah dan memberantas praktik yang bertentangan dengan GCG.

Penerapan WBS diharapkan akan mendorong budaya keterbukaan, kejujuran, dan meningkatkan kepedulian seluruh insan Perusahaan dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG. Berikut adalah upaya-upaya yang dilakukan Perusahaan untuk terus mendorong WBS demi penerapan GCG yang berkualitas:

1. Membangun komitmen dari Direksi dan Pimpinan Unit Kerja untuk memberikan dukungan penuh terhadap penerapan WBS;

1. Company Official Site
 Through the Company's official website, you can get a variety of up-to-date information and data about PT PAL.
2. Corporate Social Media
 There official social media accounts managed by the Company, namely Instagram, Twitter and Facebook. Instagram and Twitter namely @ptpal_indonesia and Facebook PT PAL Indonesia (Persero)
3. Mass Media Preaching
 Through the mass media, the Company also delivers various up-to-date information and data about the development of the Company.

4. GUIDELINES FOR CUSTOMER REPORTING SYSTEMS (WBS)

PT PAL Indonesia (Persero) is highly committed to preventing practices that violate GCG principles through the development of a Whistle Blowing System (WBS). The company has formed a WBS Management Unit to run the system. The management of the Unit is stipulated in the Decree of the Company's Directors, where the final arrangement has been stipulated in Letter Number SKEP / 06/10000 / III / 2015 dated March 24, 2015 concerning Termination and Appointment of Chairperson of the Whistleblowing System Management Unit.

The Company has issued a Guidelines for the Violation Reporting System as a guideline and procedure for reporting violations carried out by all Company personnel, work partners and other stakeholders. The WBS is considered as one of the most effective ways to prevent and eradicate practices that are contrary to GCG.

The implementation of the WBS is expected to encourage a culture of openness, honesty, and increase awareness of all Company personnel in improving the quality of GCG implementation. Following are the efforts made by the Company to continue to encourage WBS to implement quality GCG:

1. Building commitment from Directors and Work Unit Heads to provide full support for the implementation of the WBS;

2. Menyusun dan menetapkan struktur tata kelola WBS yang sesuai di perusahaan, serta menetapkan struktur akuntabilitas penerapan WBS;
 3. Penunjukan Champion yang bertanggung jawab untuk mendorong pelaksanaan penerapan manajemen risiko secara meluas ke seluruh organisasi. Champion ini dapat berupa penunjukan fungsi tersendiri dan juga individu pada setiap Unit Kerja dengan penugasan khusus untuk menjadi fasilitator penerapan was pada unit kerjanya;
 4. Menyediakan sumber daya yang diperlukan dan memadai dalam arti tenaga ahli, pelatihan, dana, sarana fisik, peralatan, dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan WBS dengan baik;
 5. Menerapkan proses WBS yang telah berhasil digunakan oleh perusahaan lain atau sejenis (*best practice*);
 6. Menerapkan seluruh kebijakan WBS secara konsisten dan berkelanjutan;
 7. Melakukan pengembangan kompetensi dan proses pembelajaran tentang pengelolaan WBS secara berkesinambungan;
 8. Membangun budaya keterbukaan, kejujuran dan keberanian untuk mengungkapkan terjadinya pelanggaran melalui komunikasi kebijakan dan implementasi WBS secara berkesinambungan.
2. Compile and determine the appropriate WBS governance structure in the company, and establish the accountability structure for implementing the WBS;
 3. Champion designation is responsible for encouraging the implementation of widespread risk management throughout the organization. This champion can be in the form of a separate function designation as well as individuals in each Work Unit with special assignments to be the facilitator of the implementation of the work unit;
 4. Providing necessary and adequate resources in the sense of experts, training, funds, physical facilities, equipment, and the time required to implement the WBS properly;
 5. Implement WBS processes that have been successfully used by other companies or similar (*best practice*);
 6. Implement all WBS policies consistently and continuously;
 7. Develop competencies and learning processes about managing WBS on an ongoing basis;
 8. Building a culture of openness, honesty and courage to express the occurrence of violations through communication of WBS policies and implementation on an ongoing basis.

Struktur Pengelolaan WBS

Struktur pengelolaan WBS di lingkungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan atas efektivitas pelaksanaan WBS di perusahaan. Pemantauan pelaksanaan WBS dapat diserahkan kepada komite yang membantu Dewan Komisaris.

2. Direksi

Direksi bertanggungjawab atas efektivitas rancangan, pelaksanaan dan pemeliharaan penyelenggaraan WBS secara keseluruhan serta berkewajiban menetapkan arahan dan melakukan tindakan untuk menjamin bahwa seluruh aktivitas penyelenggaraan WBS berjalan dengan baik. Direksi berwenang untuk:

- a. Membentuk dan menetapkan Unit Pengelola WBS dan Komite HRD.

WBS Management Structure

The management structure of the WBS within the Company is as follows:

1. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for supervising the effectiveness of implementing the WBS in the company. Monitoring of the implementation of the WBS can be submitted to Committee who assists the Board of Commissioners.

2. Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the effectiveness of the overall design, implementation and maintenance of the WBS implementation and is obliged to set directions and take measures to ensure that all WBS activities are carried out properly. Board of Directors are authorized to:

- a. Establish and determine a WBS Management Unit and HRD Committee.

- b. Memutuskan untuk dihentikan atau dilanjutkannya sebuah pelaporan pelanggaran.
- c. Menugaskan tim investigasi untuk melakukan investigasi jika ditemukan indikasi awal yang kuat pada saat dilaksanakan klarifikasi awal.
- d. Memberikan sanksi kepada terlapor sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan atau meneruskan kepada pihak yang berwajib jika terbukti bersalah atas pelanggaran yang dilakukannya.
- e. Memberikan apresiasi kepada pelapor jika pelaporan terbukti sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan.

3. Unit Pengelola WBS

Unit Pengelola WBS merupakan fungsi atau unit yang dibentuk dan ditetapkan Direksi untuk menyelenggarakan dan mengelola jalur komunikasi bagi pelapor untuk melaporkan indikasi awal, melakukan klarifikasi awal dan melakukan investigasi atas pelanggaran. Unit Pengelola WBS harus independen dari operasi perusahaan sehari-hari dan mempunyai akses kepada pimpinan tertinggi perusahaan. Pengelolaan WBS dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan dibantu Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI). Unsur dari Unit Pengelola WBS terdiri dari 2 (dua) elemen utama yaitu:

- a. Sub-unit Administrasi WBS yaitu sub-unit yang menerima pelaporan pelanggaran, menyeleksi laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh sub-unit investigasi tanpa membuka identitas pelapor. Selain menyelenggarakan administrasi pelaporan pelanggaran yang masuk, yang dalam proses, dan yang telah selesai ditindaklanjuti, Sub-unit ini juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah dicanangkan, terutama aspek kerahasiaan dan jaminan keamanan pelapor. Sub unit administrasi WBS dilaksanakan oleh Personil yang ditunjuk secara khusus oleh Direksi.
- b. Sub-unit Investigasi yaitu sub-unit yang bertugas untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan. Tujuannya adalah mencari dan mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan guna memastikan bahwa memang telah terjadi pelanggaran. Dalam hal terdapat

- b. Decide to stop or continue a violation report.
- c. Assign the investigation team to conduct an investigation if strong initial indications are found when the initial clarification is carried out.
- d. Give sanctions to the reported party in accordance with the provisions in force in the company or forward to the authorities if found guilty of violations committed.
- e. Appreciate reporters if the reporting is proven in accordance with the applicable regulations in the company.

3. WBS Management Unit

WBS Management Unit is a function or unit that is formed and established by the Board of Directors to organize and manage communication channels for reporters to report initial indications, conduct initial clarification and conduct investigations on violation reporting. The WBS Management Unit must be independent of the day-to-day operations of the company and have access to the highest leadership of the company's WBS Management coordinated by the Corporate Secretary assisted by Head of Internal Audit (SPI) Division. Elements of the WBS Management Unit consist of 2 (two) main elements, namely:

- a. The WBS Administrative Sub-unit is a sub-unit that receives violation reporting, selects violation reports for further processing by the investigation sub-unit without disclosing the identity of the reporter. In addition to organizing the administration of incoming violations, which are in process, and which have been followed up, this Sub-unit is also responsible for the implementation of the reporting protection program in accordance with the policies that have been announced, especially the aspects of confidentiality and guarantee of the reporter's security. The WBS administrative sub-unit is carried out by Personnel specifically appointed by the Directors.
- b. The investigation sub-unit is the sub-unit tasked with carrying out further investigations into the substance of the reported violations. The aim is to find and collect the evidence needed to ensure that there has been a violation. In the event that there is sufficient

bukti-bukti yang memadai, maka rekomendasi sanksi disampaikan kepada Direksi untuk mendapatkan keputusan. Akan tetapi bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mencukupi, maka proses investigasi dihentikan dan laporan pelanggaran tidak dilanjutkan. Sub unit investigasi ini dilaksanakan oleh SPI dan atau Fungsi Keamanan dan Ketertiban.

4. Komite HRD

Komite HRD adalah komite khusus yang dibentuk dan ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi untuk mengkaji laporan-laporan pelanggaran dan memberikan pertimbangan / rekomendasi kepada Direksi untuk penetapan sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan Terlapor.

Keanggotaan Komite HRD terdiri dari :

Anggota Tetap

- Kepala Divisi Bin. Org & SOM sebagai Ketua
- Sekretaris Perusahaan, sebagai Sekretaris
- Kepala Satuan Pengawasan Intern sebagai Anggota
- Kepala Divisi K3LH & Fasum sebagai Anggota

Anggota Tidak Tetap

Kepala Departemen MSDM, Kepala Departemen di Unit Kerja yang menjadi Atasan Terlapor dan Ketua Umum SP-PAL atau yang ditunjuk (wakil serikat pekerja perusahaan).

Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah perbuatan yang dalam pandangan pelapor adalah perbuatan sebagai berikut :

- Korupsi
- Kecurangan
- Ketidakjujuran
- Perbuatan melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya);
- Pelanggaran ketentuan perpajakan, atau peraturan perundang-undangan lainnya;
- Pelanggaran *Code of Conduct* atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya
- Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan perusahaan;
- Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap perusahaan atau merugikan kepentingan perusahaan;

evidence, the sanction recommendation is submitted to the Board of Directors to obtain a decision. However, if insufficient evidence is found, the investigation process is stopped and the violation report is not continued. This sub-unit of investigation is carried out by SPI and I or the Security and Order Function.

4. HRD Committee

The HRD Committee is a special committee formed and determined based on the decision of the Board of Directors to review violation reports and provide consideration / recommendations to the Board of Directors for the determination of sanctions for violations committed by the Reported Party.

Membership of the HRD Committee consists of:

Permanent Members as follows:

- Head of Bin Division. Org & SOM as Chair
- Corporate Secretary, as Secretary
- Head of Internal Control Unit as Member
- Head of K3LH Division & Fasum as Member

Non-permanent Members

Head of MSDM Department, Head of Department in the Work Unit who is the Head of the Reported Party and SP-PAL General Chair or appointed (company union representative).

Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Violations that can be reported are actions which in the reporter's view are as follows:

- Corruption
- Fraud
- Dishonesty
- Unlawful acts (including theft, use of violence against employees or leaders, extortion, drug use, harassment, other criminal acts);
- Violation of tax provisions, or other statutory regulations;
- Code of Conduct violations or violations of courtesy norms in general
- Actions that endanger occupational safety and health, or endanger the security of the company;
- Actions that can cause financial or non-financial losses to the company or harm the interests of the company;

- i. Pelanggaran Standar Operasional (SO) perusahaan, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat dan remunerasi

Pelapor dan Bentuk Pelaporan

Pelanggaran penerapan GCG dapat disampaikan oleh pelapor sebagai berikut:

1. Kalangan internal perusahaan meliputi Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan;
2. Kalangan eksternal perusahaan meliputi pemasok, pelanggan, kreditur, masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya

Adapun bentuk pelaporan pelanggaran secara tertulis dan beridentitas. Pelapor wajib melengkapi diri dengan fotokopi identitas dan bukti pendukung seperti dokumen yang memuat indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan petunjuk mengenai transaksi yang dilakukan dan/atau Pelaporan Pelanggaran yang akan disampaikan sebagai bahan pemeriksaan lebih lanjut.

Infrastruktur Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perusahaan menyediakan saluran sebagai berikut yang bisa diakses mudah oleh karyawan, mitra bisnis, maupun para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan pelanggaran. Saluran-saluran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Telepon : (031) 3292275 (ext 2004)
- b. Website perusahaan: www.pal.co.id
- c. E-mail : headoffice@pal.co.id
- d. Facsimile : (031) 329 2530
- e. Fasilitas Surat pada Media Sosial : direct message melalui akun Instagram dan Twitter @ptpal_indonesia
- f. Surat resmi yang ditujukan kepada pengelola WBS, dengan cara diantar langsung, atau melalui jasa pengiriman.

Kewenangan Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Berikut telah diatur kewenangan penanganan pelaporan pelanggaran:

- a. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Direksi, atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi, maka laporan pelanggaran disampaikan

- i. Violations of the Company's Operational Standards, especially related to the procurement of goods and services, the provision of benefits and remuneration

Reporter and Reporting Form

Violations in the application of GCG can be submitted by the reporter as follows:

1. Internal companies include the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees;
2. External companies include suppliers, customers, creditors, the community and other stakeholders

The forms of violation reporting in writing and identity. The reporter is required to equip himself with a photocopy of identity and supporting evidence such as a document that contains preliminary indications that can be accounted for and provide instructions regarding transactions carried out and / or Violation Reporting which will be submitted as material for further examination.

Infrastructure Submission of Violation Report

The company provides the following channels that can be easily accessed by employees, business partners, and other stakeholders to submit violation reporting. These channels are as follows: berikut:

- a. Telephone : (031) 3292275 (ext 2004)
- b. Company Website : www.pal.co.id
- c. E-mail : headoffice@pal.co.id
- d. Faximile : (031) 329 2530
- e. Message facilities on Social Media: direct message via Instagram and Twitter account @ptpal_indonesia
- f. An official letter addressed to the manager of the WBS, by transferring directly, or by shipping service.

Authority for Handling Violation Reporting

The following has been regulated the authority to handle violation reporting:

- a. In the event that the violation is committed by the Board of Directors, or a person who has a special relationship with a member of the Board of Directors, then the violation report shall be

kepada Komisaris Utama. Penanganan lebih lanjut diserahkan kepada Dewan Komisaris dan bila diperlukan investigasi, dapat menggunakan investigator/auditor eksternal independen.

- b. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada Direktur Utama. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi, dan bila diperlukan investigasi, dapat menggunakan investigator/auditor eksternal independen.
- c. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Karyawan atau anggota petugas Sistem Pelaporan Pelanggaran, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan langsung kepada Direktur Utama. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi, dan bila diperlukan investigasi, dapat ditindaklanjuti oleh investigator/auditor internal.
- d. Dalam hal pelanggaran dilakukan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan anggota pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada penegak hukum yang berwenang seperti Polisi, Kejaksaan, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), atau penyidik pada lembaga yang relevan.

Kebijakan Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan akan memastikan pelapor memiliki rasa aman dan jaminan keselamatan. Fasilitas dan perlindungan bagi *whistle blower* adalah sebagai berikut:

- Pelapor yang menginginkan dirinya tetap dirahasiakan diberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pribadinya. Perusahaan melindungi Pelapor yang beritikad baik, melalui :
 - ✓ Tersedianya fasilitas saluran pelaporan (Telepon, kotak surat, email, dan sebagainya)
 - ✓ Jaminan kerahasiaan identitas pelapor apabila pelapor memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
 - ✓ Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari terlapor atau perusahaan, yang berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan harta, perlindungan hukum dan keamanan pekerjaan, tekanan, penundaan kenaikan pangkat, penurunan jabatan atau pangkat, pemecatan yang

submitted to the President Commissioner. Further handling is submitted to the Board of Commissioners and if an investigation is needed, it can use an independent external investigator / auditor.

- b. In the event that the violation is committed by a member of the Board of Commissioners, the report of the violation is submitted to the President Director. Further handling of reports of violations is carried out by the Board of Directors, and if an investigation is needed, can use an independent external investigator / auditor.
- c. In the event that the violation is committed by the Employee and a member of the Violation Reporting System officer, then the violation report is submitted directly to the President Director. Further handling of reports of violations is carried out by the Board of Directors, and if an investigation is needed, can be followed up by the investigator / internal auditor.
- d. In the event that violation is committed by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and implementing members of the Violation Reporting System, the violation report is submitted to the competent law enforcers such as the Police, Prosecutor's Office, Corruption Eradication Commission (KPK), Business Competition Supervisory Commission (KPPU), or investigators relevant institutions.

Protection Policy for Reporters

The company will ensure the reporter has a sense of security and guarantee of safety. Facilities and protection for whistleblowers are as follows:

- The reporter who wants himself to be kept secret is given a guarantee for the confidentiality of his personal identity. The company protects the Reporting Entity in good faith, through:
 - ✓ Availability of reporting channel facilities (telephone, mailbox, e-mail, etc.)
 - ✓ Guarantee the confidentiality of the identity of the reporter if the reporter provides identity and information that can be used to contact the reporter.
 - ✓ Guarantee information security and protection against retaliation from the reported or company, in the form of physical safety threats, psychological terror, property safety, legal protection and job security, pressure, postponement of promotions, demotion or rank, unfair

tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi.

Apresiasi bagi Pelapor

Setiap pelapor yang telah berjasa dalam usaha membantu upaya pencegahan terjadinya pelanggaran yang dapat merugikan perusahaan berhak mendapat penghargaan. Ketentuan mengenai bentuk dan besarnya penghargaan yang diberikan akan ditetapkan dengan peraturan perusahaan tersendiri.

Sanksi bagi Pelapor yang Menyalahgunakan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pelapor yang mengirimkan laporan berupa fitnah atau palsu akan memperoleh sanksi dan tidak memperoleh baik jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor. Sanksi yang dikenakan sesuai dengan peraturan internal perusahaan, misalnya *Code of Conduct* dan Perjanjian Kerja Bersama. Selain peraturan internal, pelapor yang menyalahgunakan WBS dapat diproses sesuai KUHP yang terkait dengan perbuatan tidak menyenangkan atau pencemaran nama baik.

dismissal, harassment or discrimination in all forms, and harmful records in personal data files.

Appreciation for Reporters

Every reporter who has contributed in an effort to help prevent the occurrence of violations that could harm the company has the right to receive an award. It provisions in the form and size of the award given will be determined by separate company regulations.

Sanctions for Reporters Who Misuse the Violation Reporting System

The reporter who sends a report in the form of slander or falsehood will receive sanctions and not obtain either a guarantee of confidentiality or protection of the reporter. Sanctions imposed are in accordance with the company's internal regulations, for example the Code of Conduct and Collective Labor Agreement. In addition to internal regulations, whistleblowers who misuse WBS can be processed according to the Criminal Code related to unpleasant acts or defamation.



Mekanisme Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Berikut adalah mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran yang telah diatur dalam pedoman WBS Perusahaan:

Mechanism of Violation Reporting Handling

The following is the mechanism for handling violation reporting as set out in the Company's WBS guidelines:

No	Kegiatan Activity	Pelapor Reporter	Pengelola WBS WBS Manager	Komite HRD HRD Committee	Direktur Utama HRD Committee	Komisaris Utama President Commissioner	Instansi yang Relevan Relevant Agency
1	<p>Melaporkan pelanggaran dilengkapi identitas dan bukti yang valid :</p> <p><i>Reporting violations with valid identity and evidence:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> •Apabila Terlapor adalah Karyawan Komite HRS, anggota Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris, maka pelanggaran ditujukan kepada Direktur Utama <i>If the Reported Party is an HRD Committee employee, a member of the Board of Commissioners and a Supporting Organ of the Board of Commissioners, then the violation is addressed to the President Director</i> •Apabila Terlapor adalah anggota Direksi atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi, maka pelaporan pelanggaran ditujukan kepada Komisaris Utama <i>If the Reported Party is a member of the Board of Directors or someone who has a special relationship with members of the Board of Directors, then the violation report is addressed to the President Commissioner</i> •Apabila Terlapor adalah Karyawan, anggota Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris, Anggota Direksi, maka pelaporan pelanggaran ditujukan kepada instansi berwenang. <i>If the Reported Party is an Employee, a member of the Board of Commissioners and a Supporting Organ of the Board of Commissioners, a Member of the Board of Directors, then the violation report is addressed to the competent authority</i> 	✓	✓		✓	✓	✓

No	Kegiatan Activity	Pelapor Reporter	Pengelola WBS WBS Manager	Komite HRD HRD Committee	Direktur Utama HRD Committee	Komisaris Utama President Commissioner	Instansi yang Relevan Relevant Agency
2	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan Pelanggaran akan ditindaklanjuti apabila disampaikan melalui sarana/ media yang disediakan, yaitu melalui saluran WBS. <i>Violation Reporting will be followed up if delivered through the means / media provided, namely through the WBS channel.</i> 	✓					
3	<ul style="list-style-type: none"> Jika Pelaporan Pelanggaran diajukan secara tertulis dan beridentitas, kepada Pelapor akan diberikan tanda terima. Untuk Pelaporan Pelanggaran tanpa identitas, tidak ada kewajiban perusahaan untuk memberikan tanggapan. <i>If the Violation Report is submitted in writing and has an identity, the Reporter will receive a receipt. For Unauthorized Reporting, there is no obligation for the company to provide a response.</i> 	✓					
4	<ul style="list-style-type: none"> Pengelola WBS (Sub-Unit Administrasi WBS) klarifikasi awal atas laporan yang masuk. Hasil klarifikasi disampaikan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris melalui Ka. Pengelolaan WBS. <i>The WBS Manager (WBS Administrative Sub-Unit) will carry out preliminary clarification of incoming reports. Results of clarification are submitted to the Directors and / or the Board of Commissioners through the head of the WBS Manager.</i> 		✓		✓	✓	
5	<p>Direksi atau Dewan Komisaris memutuskan tindak lanjut berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :</p> <p><i>The Board of Directors or Board of Commissioners decides the follow-up based on the following considerations:</i></p>		✓		✓	✓	

No	Kegiatan Activity	Pelapor Reporter	Pengelola WBS WBS Manager	Komite HRD HRD Committee	Direktur Utama HRD Committee	Komisaris Utama President Commissioner	Instansi yang Relevan Relevant Agency
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila hasil klarifikasi Sub-Unit Administrasi WBS menunjukkan bahwa laporan yang disampaikan tidak dapat ditindaklanjuti dengan proses investigasi, maka kasus ditutup dengan status "Tidak Dapat Ditindaklanjuti" <i>If the results of the clarification of the WBS Administrative Sub-Unit indicate that the report submitted cannot be followed up with the investigation process, the case is closed with the status of "Cannot Be Followed Up"</i> • Apabila hasil klarifikasi Sub-Unit Administrasi WBS menunjukkan bahwa laporan yang disampaikan dapat ditindaklanjuti dengan proses investigasi, maka akan ditindaklanjuti dengan pemeriksaan oleh Sub-Unit Investigasi atau Investigator dari luar yang ditunjuk Direksi/ Dewan Komisaris dengan status "Belum Selesai" <i>If the results of the clarification of the WBS Administrative Sub-Unit indicate that the report submitted can be followed up with an investigation process, it will be followed up by an investigation by the Investigation Sub-Unit or outside Investigator appointed by the Board of Directors / Board of Commissioners with "Unfinished" status</i> 						
6	<ul style="list-style-type: none"> • Ka. Sub-Unit Investigasi melalui Ka. Pengelola WBS menyampaikan Berita Acara Hasil Investigasi kepada Direksi atau Dewan Komisaris. <i>The Head of the Investigation Sub-Unit through the Head of WBS Manager submits the Minutes of Investigation Results to the Board of Directors or the Board of Commissioners.</i> 		✓		✓	✓	

No	Kegiatan Activity	Pelapor Reporter	Pengelola WBS WBS Manager	Komite HRD HRD Committee	Direktur Utama HRD Committee	Komisaris Utama President Commissioner	Instansi yang Relevan Relevant Agency
7	<p>Direksi atau Dewan Komisaris memberikan keputusan atas hasil pemeriksaan sebagai berikut :</p> <p><i>The Board of Directors or Board of Commissioners gives a decision on the results of the examination as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Terhadap pelaporan pelanggaran yang tidak terbukti, akan ditutup kasusnya dan diberikan status "Selesai" <i>For reports of violations that are not proven, the case will be closed and given the status of "Completed"</i> • Terhadap pelaporan pelanggaran yang terbukti, akan dilakukan perbaikan sistem dan/atau penindakan setelah mendapatkan rekomendasi tentang jenis sanksi oleh Komite HRD sesuai ketentuan yang berlaku mengenai Kode Etika serta diberikan status "Selesai" <i>For reports of proven violations, a system improvement and / or prosecution will be carried out after obtaining a recommendation on the type of sanction by the HRD Committee in accordance with the applicable provisions regarding the Ethics Code and given the status of "Completed"</i> • Pelapor yang telah berjasa dalam usaha membantu upaya pencegahan terjadinya pelanggaran yang dapat merugikan perusahaan berhak mendapat penghargaan dari Perusahaan <i>Reporters who have contributed to efforts to help prevent violations that could harm the company are entitled to an award from the Company</i> 			✓	✓	✓	
8	<p>Menyelenggarakan administrasi Pelaporan Pelanggaran yang masuk dan status penyelesaiannya.</p> <p><i>Organize the administration of reports of incoming violations and their completion status.</i></p>		✓				

No	Kegiatan Activity	Pelapor Reporter	Pengelola WBS WBS Manager	Komite HRD HRD Committee	Direktur Utama HRD Committee	Komisaris Utama President Commissioner	Instansi yang Relevan Relevant Agency
9	<ul style="list-style-type: none"> •Pelaporan dimaksud dilakukan paling lambat satu bulan setelah berakhirnya triwulan yang bersangkutan bersamaan dengan penyusunan Laporan Manajemen Perusahaan atau Laporan Triwulanan Ka. Pengelola WBS <i>Monitoring the implementation of decisions on follow-up of Violations Reporting and reporting the results of monitoring to the Board of Directors or Board of Commissioners periodically (quarterly)</i> •Pelaporan dimaksud dilakukan paling lambat satu bulan setelah berakhirnya triwulan yang bersangkutan bersamaan dengan penyusunan Laporan Manajemen Perusahaan atau Laporan Triwulan Ka. Pengelola WBS <i>Reporting is carried out no later than one month after the end of the relevant quarter, together with the preparation of the Company's Management Report or Quarterly Report of the head of WBS Manager</i> 		✓		✓	✓	
10	<p>Pemantauan terhadap progres pelaksanaan tindak lanjut terhadap pelanggaran yang dilaporkan, selanjutnya diinformasikan secara konsisten kepada pelapor dengan media yang sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilaporkan.</p> <p><i>Monitoring the progress of carrying out follow-up actions against reported violations, then being informed consistently to the reporter with the media in accordance with the type of violation reported.</i></p>	✓	✓				

Hasil Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan berkomitmen kuat mendorong penerapan *Whistle Blowing System* yang efektif, transparan, dan bertanggung jawab agar dapat meningkatkan tingkat partisipasi karyawan, mitra bisnis, maupun pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan bila ada pelanggaran GCG di tubuh Perusahaan.

Selama 2018, tidak ada permasalahan terkait penerimaan pengaduan pelanggaran GCG di lingkungan Perusahaan, sehingga dengan demikian tidak memberikan dampak apapun terhadap kondisi keuangan dan operasional Perusahaan.

5. PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah organ/komite yang membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama dalam memastikan integritas laporan keuangan, ketaatan Perusahaan terhadap regulasi/peraturan perundang-undangan yang berlaku, kualifikasi dan independensi auditor eksternal dan kinerja fungsi auditor eksternal dan internal.

Piagam Komite Audit Perusahaan didasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris PT PAL Indonesia (Persero) Nomor 91/DK/PAL/XII/2016 tentang Piagam Komite Audit (*Committee Audit Charter*). Piagam ini merupakan dokumen tertulis yang mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta struktur Komite Audit yang disusun demi terciptanya pengawasan yang efektif dan efisien. Piagam ini menjadi acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi, auditor internal, dan auditor eksternal dalam berkomunikasi dengan Komite Audit.

6. PAKTA INTEGRITAS

Pakta integritas dan/atau surat pernyataan dibuat sebagai komitmen setiap individu untuk menjalankan praktik bisnis yang taat pada prinsip-prinsip GCG. Pakta integritas dan/atau Surat Pernyataan tersebut disusun sesuai kepentingan Perusahaan. Contohnya: surat Dewan Komisaris dan Direksi yang menyatakan bebas dari benturan kepentingan di Perusahaan.

Results of Handling Violation Reports

The company is strongly committed to promoting the implementation of an effective, transparent and responsible Whistleblowing System in order to increase the level of employee participation, business opportunities, and other stakeholders to report if there are violations of GCG in the Company.

During 2018, there were no problems related to the receipt of complaints of GCG violations within the Company, so that it did not have any impact on the Company's financial condition and operations.

5. AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee is an organ/committee that assists in the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners, especially in ensuring the integrity of financial reports, compliance with applicable regulations / legislation, external auditor qualifications and independence and performance of external and internal auditor functions.

The Company's Audit Committee Charter is based on the Decision of the Board of Commissioners of PT PAL Indonesia (Persero) Number 91 / DK / PAL / XII / 2016 concerning the Committee Audit Charter. This Charter is a written document that regulates the duties, responsibilities and authorities, and the structure of the Audit Committee which is prepared to create effective and efficient supervision. This Charter is a reference for the Board of Commissioners, Directors, internal auditors, and external auditors in communicating with the Audit Committee.

6. INTEGRITY PACT

Integrity pacts and / or statement letters are made as a commitment of each individual to carry out business practices that adhere to the principles of GCG. Integrity pact and / or Letter of Statement was prepared according to the interests of the Company. For example: a letter from the Board of Commissioners and the Board of Directors stating that it is free from conflicts of interest in the Company.

7. KEBIJAKAN LAINNYA

Dunia usaha terus berkembang dinamis. Sehingga, penerapan GCG juga membutuhkan respons kebijakan yang mengikuti dinamika dan perubahan bisnis. Dalam hal tersebut, Perusahaan akan mengambil kebijakan yang relevan untuk menjaga bahwa PT PAL Indonesia (Persero) akan senantiasa berada pada jalur untuk menegakkan prinsip-prinsip GCG.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas organ-organ yang bertanggung jawab menerapkan GCG sesuai fungsinya masing-masing, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, komite yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Pengawas, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern (SPI). Pembahasan terhadap organ-organ tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ pemegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan. RUPS dipimpin oleh pemegang saham Perusahaan, dalam hal ini pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN. Penyelenggaraan RUPS berdasarkan ketentuan dan Anggaran Dasar Perusahaan terbagi menjadi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

a. RUPS Tahunan

RUPS Tahunan adalah Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan setiap tahun untuk membahas Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan maupun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Aturan penyelenggaraan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut :

1. Pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun yang lalu, sejauh tindakan tersebut ternyata dalam Perhitungan Tahunan. Paling lambat dalam bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan.
2. RUPS Tahunan pengesahan RKAP paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan.

7. OTHER POLICIES

The business world continues to grow dynamically. Thus, the application of GCG also requires a policy response that follows business dynamics and changes. In this case, the Company will take relevant policies to maintain that PT PAL Indonesia (Persero) will always be on track to uphold GCG principles.

GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's governance structure consists of organs responsible for implementing GCG in accordance with their functions, which are General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, committee assisting the duties of the Supervisory Board, Company Secretary, and Internal Control Unit (SPI). The discussion on the organs is described below:

1. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ with the highest authority in the Company. GMS is led by the Company's shareholders, in this case the government of the Republic of Indonesia through the ministry of SOEs. GMS is held based on the stipulations and the Company's Article of Association, consisting of Annual GMS and Extraordinary GMS.

a. Annual GMS

Annual GMS is General Meeting of Shareholders held every year to discuss Annual Report and Annual Calculation, as well as Corporate Budget and Work Plan.

The regulations of Annual GMS organization are as follows:

1. Management and supervision which have been performed the previous year, as long as the actions are within Annual Calculation. No later than June after closing the fiscal year in question.
2. Annual GMS of Validating Corporate Budget and Work Plan (RKAP) validation no later than 30 (thirty) days after budget year starts.

3. Direksi dan/atau Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
4. RUPS dapat diselenggarakan atas permintaan tertulis dari Pemegang Saham.
5. Apabila Direksi dan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan pada waktu yang telah ditentukan atas permintaan Pemegang Saham, maka Pemegang Saham tersebut berhak menyelenggarakan sendiri RUPS Tahunan dimaksud atas biaya perusahaan setelah mendapat ijin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan perusahaan.

b. RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa adalah Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RUPS Tahunan.

Aturan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut :

1. RUPS Luar Biasa diadakan setiap saat, jika dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Komisaris dan/atau Pemegang Saham.
2. RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan atas permintaan tertulis Pemegang Saham dengan mencantumkan hal-hal yang hendak dibicarakan.
3. Direksi dan/atau Komisaris diwajibkan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
4. Apabila Direksi dan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Luar Biasa tersebut dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah permintaan Pemegang Saham, maka atas biaya perusahaan, Pemegang Saham tersebut dapat menyelenggarakan rapat dimaksud setelah mendapat ijin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan perusahaan.

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dibuat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dinamika yang terjadi dan putusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham dibuatkan notulen serta risalahnya yang ditandatangani oleh Pemegang Saham.
2. Penandatanganan risalah rapat tidak perlu dilakukan apabila risalah rapat tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris.

3. The Boards of Directors and/or Commissioners must organize Annual General Meeting of Shareholders.
4. GMS can be organizing on the written request of Shareholder.
5. If the Board of Directors and Commissioners neglect to hold Annual GMS at the determined time on the request of the Shareholder, the Shareholder is entitled to organize the Annual GMS in question at the expense of the company after receiving permission from the Head of District Court whose jurisdiction includes the location of the company.

b. Extraordinary GMS

Extraordinary GMS is General Meeting of Shareholders held if considered necessary at any time to establish or decide on matters which can't be performed on Annual GMS.

The regulations of Extraordinary GMS organization are as follows:

1. Extraordinary GMS is held at any time, if considered necessary by the Boards of Directors and/or Commissioners and/or Shareholder.
2. Extraordinary GMS can be held on the written request of Shareholder by mentioning matters to be discussed.
3. The Boards of Directors and/or Commissioners must hold Extraordinary General Meeting of Shareholders.
4. If the Boards of Directors and Commissioners neglect to hold the Extraordinary GMS within 30 (thirty) days after the request of the Shareholder, then at the expense of the company, the Shareholder may hold the meeting after obtaining permission from the Head of District Court whose jurisdiction includes the location of the company.

Minutes of General Meeting of Shareholders is made with the following stipulations:

1. Occurring dynamics and decision made in General Meeting of Shareholders are recorded and the minutes are signed by Shareholder.
2. The signing of the minutes of meeting doesn't have to be performed if the minutes of meeting are made with Notary Minutes.

PT PAL Indonesia (Persero)

KANTOR PUSAT

Ujung Surabaya, Jawa Timur, Indonesia (60155)

PO BOX 1134

Email : headoffice@pal.co.id

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

Jl. Tanah Abang II No.27 Jakarta Pusat (10160)

Email : jakartabranch@pal.co.id

www.pal.co.id